CEMINDO GEMILANG

# BUILDING THE NATION

**Laporan Tahunan**
Annual Report
**2021**
PT Cemindo Gemilang Tbk

Panduan Umum:
Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, 'Perseroan' dan 'Cemindo' mengacu pada PT Cemindo Gemilang Tbk.

SANGKALAN
- Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi Bahasa Indonesia kecuali disebutkan lain.
- Sejumlah data/informasi yang diungkap pada Laporan Tahunan ini adalah data/informasi Perseroan setelah tanggal efektif Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
- Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.
- Beberapa foto dalam laporan ini diambil sebelum pandemi COVID-19 pada tahun 2020. Untuk foto yang diambil pada masa pandemi, dilakukan dengan protokol kesehatan.

General Use of Terms:
For guidance when reading this report, please note the terms the 'Company' and 'Cemindo' refer to PT Cemindo Gemilang Tbk.

DISCLAIMER
- Unless otherwise stated, figures in all tables and graphs are stated in millions of Rupiah and use the Indonesian numerical notation.
- Data/information disclosed in this Annual Report are data/information of the Company after Initial Public Offering (IPO) effective date.
- This Annual Report contains statements, some of which may be considered forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and their actual development may be materially different from that which is stated.
- Some of the pictures in this report were taken before the pandemic COVID-19 in 2020. Photos taken during the pandemic was done following the health protocols.

# BUILDING THE NATION

Industri semen merupakan komoditas utama untuk mendukung pembangunan infrastruktur Indonesia, yang mana merupakan bagian penting dalam pembangunan bangsa. Dengan memaksimalkan kelebihan yang dimilikinya dari sisi produksi yang efisien dan berkelanjutan, efisiensi biaya, logistik, serta jaringan distribusi yang telah terbangun secara baik di pasar domestik, PT Cemindo Gemilang Tbk ("Perseroan") berkomitmen penuh untuk mengambil peran strategis sebagai bagian dari pembangunan Indonesia.

Seiring pemulihan perekonomian global dan nasional, Perseroan terus melakukan ekspansi produksi serta meningkatkan penetrasi di pasar domestik maupun ekspor untuk produk semen dan klinker, sehingga mampu memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Pada September 2021, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CMNT. Penawaran Saham Perdana ini menjadi tonggak pencapaian baru bagi Perseroan. Dengan dukungan pemegang saham yang solid dan manajemen yang berpengalaman, Perseroan telah menanamkan fondasi yang kuat untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan.

The cement industry is a key sector that supports Indonesia's infrastructure development, an important part of nation building. By maximizing its advantages of efficient and sustainable production, cost efficiency, logistics, and a well-developed distribution network in the domestic market, PT Cemindo Gemilang Tbk (the "Company") is fully committed to playing a strategic role role in Indonesia's development.

As global and national economies recover, the Company continues to expand its production and increase penetration in the domestic market as well as the export market for cement and clinker products, benefiting country and nation.

In September 2021, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code CMNT. This Initial Public Offering is a new milestone for the Company. With the solid support of shareholders and experienced management, the Company has laid a strong foundation for sustainable business development.

# DAFTAR ISI
# CONTENTS

## Ikhtisar Utama
Main Highlights


4 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

10 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

11 Aksi Korporasi
Corporate Action

11 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Action of Temporary Suspension of Shares Trading and/or Shares Delisting

11 Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

13 Peristiwa Penting
Significant Events


## Laporan Manajemen
Management Report


16 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors


## Profil Perusahaan
Corporate Profile


38 Data Perseroan
The Company Data

40 Sekilas Perseroan
Company in Brief

44 Jejak Langkah
Milestones

46 Produk
Products

48 Struktur Organisasi
Organization Structure

50 Visi dan Misi
Vision and Mission

51 Nilai-Nilai Perseroan
The Company Values

52 Keunggulan Kompetitif Perseroan
The Company's Competitive Advantages

53 Kegiatan Usaha
Business Activities

54 Wilayah Operasi
Operating Areas

56 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

57 Struktur Perusahaan
The Company Structure

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

60 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

64 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers Profile

65 Demografi Karyawan
Employee Demography

66 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

67 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

68 Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali
The Main Shareholders / the Controlling Shareholders Composition

72 Informasi pada Situs Perusahaan
Information on the Company Website


## Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis


76 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economy and Industry Review

80 Tinjauan Bisnis
Business Review

94 Pendukung Bisnis
Business Supports

94 Sumber Daya Manusia
Human Resources

102 Teknologi Informasi
Information Technology

106 Tinjauan Keuangan
Financial Review

## Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance


124 Komitmen dan Prinsip Penerapan GCG
GCG Commitments and Principles of Implementation

126 Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis of Implementation

127 Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure

127 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

128 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

129 Komisaris Independen
Independent Commissioner

134 Direksi
Board of Directors

138 Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Information Disclosure on the Shares Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

139 Keragaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition Diversity of the Board o Commissioners and Board of Directors

139 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Affiliate Relations

141 Penilaian Dewan Komisaris Dan Direksi
Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

142 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

143 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

144 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berupa Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Pegawai
Long-Term Compensation Policy in the Form of Share Purchase Options to Management and Employees

145 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

145 Komite Audit
Audit Committee

149 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

149 Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

153 Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

154 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

158 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

160 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

163 Pedoman Perilaku (“Kode Etik”)
Code of Ethics

164 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System

165 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

165 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines


## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan
Corporate Social and Environmental Responsibility


176 Strategi Keberlanjutan Cemindo
Cemindo Sustainability Strategy

177 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

180 Perlindungan Iklim
Climate Protection

184 Efisiensi Energi
Energy Efficiency

186 Penggunaan Sumber Daya yang Efisien
Efficient Use of Resources

188 Pengelolaan Limbah
Waste Management

191 Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Health, Safety and Environment

197 Tumbuh Bersama Masyarakat
Grow with the Community

202 Produk dan Tanggung Jawab Pelanggan
Product and Customer Responsibility

206 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cemindo Gemilang Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk

207 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

209 Indeks POJK-51/2017
POJK-51/2017 Index


## Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements


213 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 2021
Consolidated Financial Statements for Year-Ended 31 December 2021

# Ikhtisar Kinerja

## Performance Highlights

## KINERJA EKONOMI
## ECONOMIC PERFORMANCE

Pada tahun 2021 Perseroan berhasil merealisasikan aksi korporasi yang sangat penting, yaitu menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

In 2021, the Company succeeded in conducting a milestone corporate action in becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange.

### Pendapatan
### Revenues

**Rp 8,3**

**Triliun** Trillion

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan lebih tinggi 15,63% dibandingkan tahun 2020.

For the year 2021, the Company's revenue increased by 15.63%, compared to year 2020.

### Laba Usaha
### Operating Profit

**Rp 1,1**

**Triliun** Trillion

Laba usaha yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2021 lebih tinggi 0,57% dibandingkan tahun 2020.

In 2021, the Company posted an increase of 0.57% in operating profit, compared with the year 2020.

## KINERJA PRODUKSI
## PRODUCTION PERFORMANCE

**Pada tahun 2021, total produksi klinker dan semen tercatat tumbuh 19,98% dan 2,01% berturut-turut, dibandingkan tahun 2020.**

In 2021, compared to year 2020, total clinker and cement production increased by 19.98%% and 2.01% respectively.

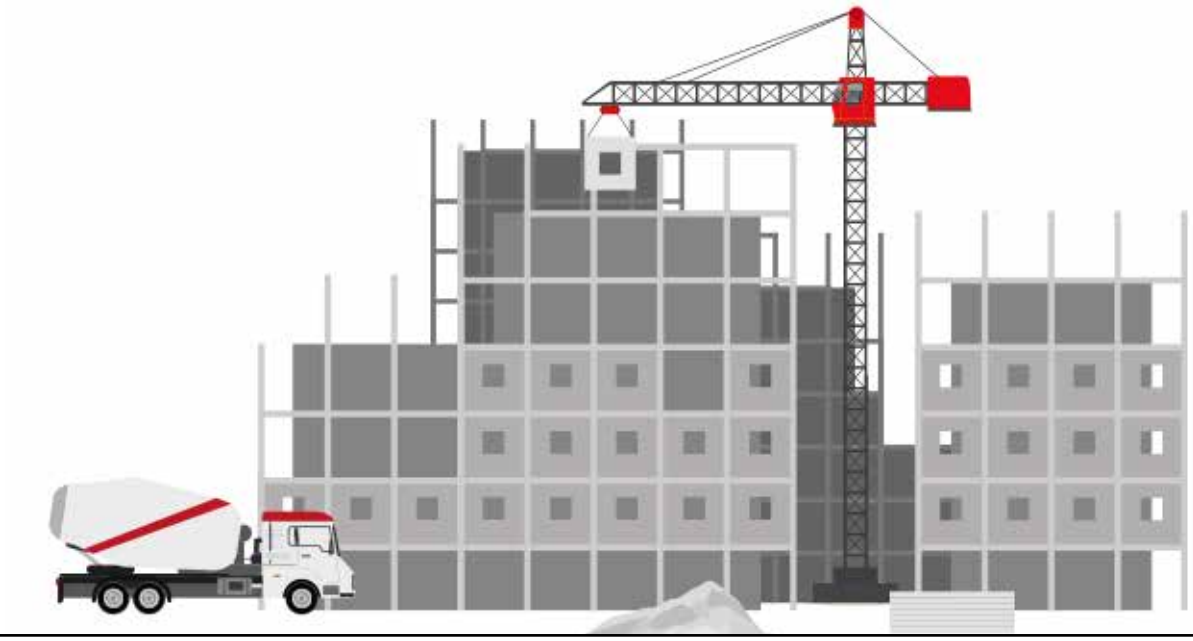

## VOLUME PENJUALAN SEMEN
## CEMENT SALES VOLUME

**Total penjualan semen Perseroan pada tahun 2021 mencapai 7,2 juta ton, melampaui tahun 2020 yang sebesar 6,3 juta ton.**

The Company's cement sales amounted to 7.2 million tons in 2021, exceeding sales in 2020 of 6.3 million tons.

## Marjin Laba Bruto
## Gross Profit Margin

**25,64%**

Marjin laba bruto Perseroan pada tahun 2021 mencapai 25,64%, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24,13%.

The Company recorded gross profit margin of 25.64% in 2021, improving from 24.13% in the previous year.

## Rasio Liabilitas terhadap Aset
## Debt to Asset Ratio

**78,27%**

Perseroan berhasil menurunkan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2021 menjadi 78,20%, dari tahun sebelumnya yang 85,60%.

The Company succeeded in lowering its debt to asset ratio to 78.20% in 2021, from 85.60% in the previous year.

**Total Aset**
Total Assets

Rp Triliun | Trillion

**Kapasitas Produksi Semen**
Cement Production Capacity

Juta Ton | Million Ton

**Kapasitas Produksi Klinker**
Clinker Production Capacity

Juta Ton | Million Ton

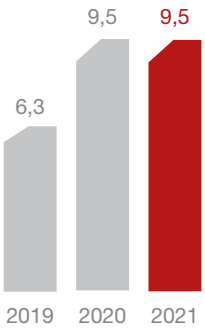

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
## ENVIRONMENT PERFORMANCE

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak merugikan dari kegiatan operasi produksi semen melalui penggunaan terkologi termutakhir dalam proses produksi semen, pemanfaatan limbah dari industri lain sebagai bahan baku dan energi alternatif pada proses produksi, memastikan kepatuhan pada peraturan dan pengelolaan konsumsi.

The Company is committed to minimizing the negative impact of its operational activities through the use of the latest technology in cement production, the utilization of waste from other industries as alternative raw material and energy source for cement production, ensuring regulatory compliance, and managing own consumption.

*Waste Heat Recovery System* (WHRS) merupakan salah satu inisiatif penting dalam program efisiensi energi.

Waste Heat Recovery System (WHRS) is an important initiative in energy efficiency program.

**210.613**
**MWh**

Energi yang dihasilkan WHRS
Energy generated from WHRS

**Produk Semen Ramah Lingkungan**
PCC Plus (PCC P) adalah varian baru dari produk semen *Portland Cement Composite* yang ramah lingkungan dan diluncurkan pada Februari 2021.

**Eco-friendly Cement Products**
PCC Plus (PCC P) is the new variant of Portland Cement Composite cement product, which has been produced with environmentally friendly and was launched in February 2021.

**73,70 %**
**Faktor Klinker**
Clinker Factor

**91,5**
**kWh/ton semen**
kWh/ton cement

Efisiensi Energy
Energy Efficiency

**583.593**

**ton**

Utilisasi bahan bakar dan bahan baku alternatif

Utilization of alternative fuel and raw material

Komitmen pelaksanaan program reklamasi dan revegetasi di lahan paska tambang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain dengan pemberian jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka.

The commitment to implementing the reclamation and revegetation program on post-mining land is carried out in accordance with applicable regulations, among others, by providing reclamation guarantees in the form of time deposits.

## KINERJA SOSIAL
## Social Performance

**11,79**

**Jam/karyawan**
Rata-rata waktu pelatihan karyawan

**Hour/employee**
Average training hours for employees

**196**

**Orang**
Personnel

Karyawan baru dari masyarakat lokal (69% dari total rekrutmen pada 2021)
New hire from local communities (69% of total recruitment in 2021)

**0%**

Tingkat Fatalitas untuk operasional Perseroan
Fatality Rate of the Company's operation

**Rp 5,14**

**miliar** billion

Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2021
Cost of Corporate Social Responsibility in 2021

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

| Dalam Jutaan Rupiah | 2021 | 2020 | 2019 | In Million Rupiah |
|---|---|---|---|---|
| **Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian** | | | | **Consolidated Statements of Financial Position** |
| Aset Lancar | 3.463.467 | 3.479.025 | 3.805.536 | Current Assets |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 4.744 | 4.752 | 4.757 | Investments in Associate Entities |
| Aset Tetap | 14.617.768 | 14.945.485 | 14.977.612 | Fixed Assets |
| Aset tak Berwujud | 302.476 | 324.828 | 193.986 | Intangible Assets |
| Aset tidak Lancar Lainnya | 247.651 | 289.250 | 626.222 | Other Non-Current Assets |
| **Total Aset** | **18.636.106** | **19.043.340** | **19.608.113** | **Total Assets** |
| Liabilitas Jangka Pendek | 7.968.966 | 8.170.477 | 8.217.304 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 6.618.287 | 8.132.833 | 8.047.347 | Non-Current Liabilities |
| **Total Liabilitas** | **14.587.253** | **16.303.310** | **16.264.651** | **Total Liabilities** |
| **Total Ekuitas** | **4.048.853** | **2.740.030** | **3.343.462** | **Total Equity** |
| Pengeluaran Modal | 418.756 | 585.832 | 2.426.655 | Capital Expense |
| Modal Kerja Bersih | (4.505.499) | (4.691.452) | (4.411.768) | Net Working Capital |
| **Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian** | | | | **Highlights of Consolidated Statements of Profit and Loss** |
| Pendapatan | 8.278.058 | 7.158.870 | 6.335.572 | Revenues |
| Laba Bruto | 2.122.921 | 1.727.719 | 1.623.563 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 1.116.879 | 1.110.527 | 993.390 | Operating Income |
| Laba Tahun Berjalan | 254.670 | 469.559 | (61.184) | Net Profit for the Year |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan | 229.776 | 536.877 | (58.225) | Total Comprehensive Income for the Year |
| Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 221.547 | 471.342 | (60.493) | Net Profit Attributable to Holders of Parent Entity |
| Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | 33.123 | (1.783) | (691) | Net Profit Attributable to Non-Controlling Interests |
| **Total** | **254.670** | **469.559** | **(61.184)** | **Total** |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 195.635 | 538.660 | (57.534) | Comprehensive Income Attributable to Holders of Parent Entity |
| Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali | 34.141 | (1.783) | (691) | Comprehensive Income Attributable to Holders of Parent Entity |
| **Total** | **229.776** | **536.877** | **(58.225)** | **Total** |
| Kapitalisasi Pasar | 8.562.752 | 5.544.352 | 4.438.000 | Market Capitalization |
| Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam ribuan) | 15.044.444 | 11.088.704 | 4.438.000 | Weighted Average of Outstanding Shares (in thousand) |
| Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) | 14,73 | 42,51 | (13,63) | Earnings per Share (in Rupiah full amount) |
| **Rasio-rasio Keuangan** | | | | **Financial Ratios** |
| Margin Laba Bruto (%) | 25,64 | 24,13 | 25,63 | Gross Profit Margin (%) |
| Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) | 6,29 | 17,14 | (1,83) | Return on Equity (%) |
| Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) | 3,08 | 6,56 | (0,97) | Return on Revenue (%) |
| Rasio Laba terhadap Total Aset (%) | 1,37 | 2,47 | (0,31) | Return on Assets (%) |
| Rasio Lancar (%) | 43,46 | 42,58 | 46,31 | Current Ratio (%) |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) | 360,28 | 595,00 | 486,46 | Liabilities to Equity Ratio (%) |
| Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (%) | 78,27 | 85,61 | 82,95 | Liabilities to Total Assets (%) |

**Total Aset**
Total Assets
(Rp miliar | Rp Billion)

**Pendapatan**
Revenues
(Rp miliar | Rp Billion)

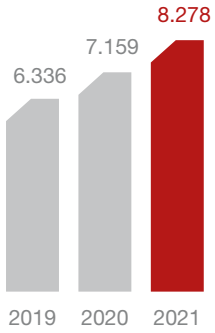


**Laba Tahun Berjalan**
Net Profit for the Year
(Rp miliar | Rp Billion)

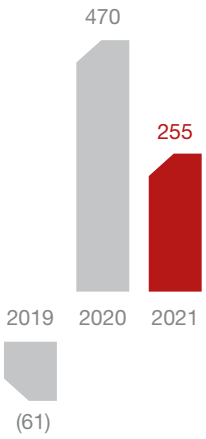


**Total Liabilitas**
Total Liabilities
(Rp miliar | Rp Billion)

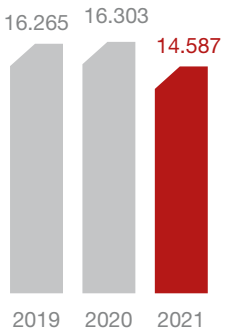


**Total Ekuitas**
Total Equity
(Rp miliar | Rp Billion)

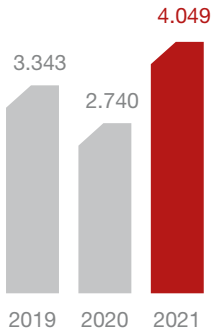


**Rasio Laba terhadap Total Aset**
Return on Assets
(%)

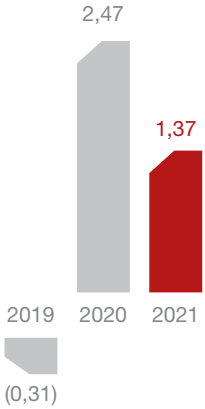


**Rasio Laba terhadap Ekuitas**
Return on Equity
(%)

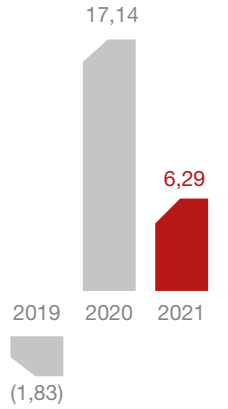


**Rasio Laba terhadap Pendapatan**
Return on Revenue
(%)

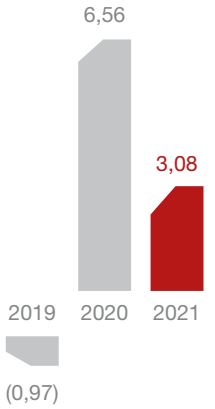

# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

PT Cemindo Gemilang Tbk melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 September 2021. Dengan demikian, laporan ini menyajikan ikhtisar saham untuk kuartal tiga dan empat tahun 2021.

PT Cemindo Gemilang Tbk conducted an initial public offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on September 8, 2021. Therefore, this report presents an overview of shares for the third and fourth quarters of 2021.

| **Periode** Period | **Harga Terendah** Lowest Price **(Rp)** | **Harga Tertinggi** Highest Price **(Rp)** | **Harga Penutupan** Closing Price **(Rp)** | **Volume Transaksi** Transaction Volume | **Jumlah Saham Beredar** Number of Outstanding Shares | **Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kuartal III * Kuartal III | 700 | 980 | 960 | 609.401.200 | 17.125.504.000 | 16.440.483.840.000 |
| Kuartal IV Kuartal IV | 905 | 1.165 | 1.105 | 3.018.003.400 | 17.125.504.000 | 18.923.681.920.000 |

* 8 September-30 September | 8 September-30 September.

### Harga Penutupan dan Volume Perdagangan 2021
### Closing Price and Trade Volume 2021

| | **Harga (Rp)** Price (Rp) | **Volume** |
|---|---|---|
| September \| September * | 960 | 609.401.200 |
| Oktober \| October | 1.025 | 892.364.800 |
| November \| November | 1.020 | 1.017.753.100 |
| Desember \| December | 1.105 | 1.107.885.500 |

* 8 September-30 September | 8 September-30 September.

### Pergerakan Harga Saham
### Share Price Movement

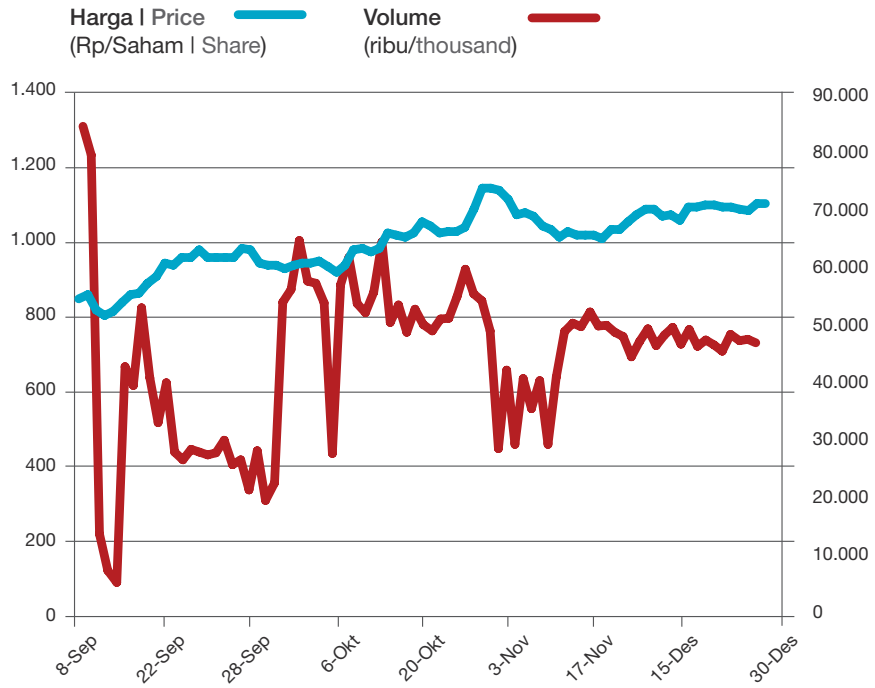


Periode September - Desember 2021
Period of September - December 2021

# Aksi Korporasi

## Corporate Action

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau *initial public offering* (IPO) pada 8 September 2021 dengan harga penawaran umum perdana saham sebesar Rp680 (enam ratus delapan puluh Rupiah) setiap saham. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CMNT.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on September 8, 2021 with share price on IPO was Rp680 (six hundred and eighty Rupiahs) per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code of CMNT.

# Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

## Action of Temporary Suspension of Shares Trading and/or Shares Delisting

Sampai dengan Desember 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

As of December 2021, the Company has never been subject to sanctions for temporarily suspending stock trading and/or shares delisting.

# Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

## Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan obligasi, sukuk, ataupun obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk dalam laporan keuangan Perseroan.

As of December 31, 2021, the Company and/or Subsidiaries have not issued bonds, sukuk, and/or convertible bonds and there is no outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield, maturity date, and bond/sukuk ratings recorded in the financial statement of the company.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan
### Awards

| No. | Tanggal Perolehan<br>Date Received | Nama Penghargaan<br>Name of Award | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| 1 | 22 April 2021<br>22 April 2021 | Zero Accident Award (Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja) oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Zero Accident Award (Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja) by Ministry of Manpower Republic of Indonesia | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>Ministry of Manpower Republic of Indonesia |
| 2 | 26 April 2021<br>26 April 2021 | Penghargaan Golden Dragon 2021 sebagai 10 Besar FIEs untuk *Green Growth & Sutainable Development*<br>Golden Dragon Awards 2021 TOP 10 FIEs in Green Growth & Sustainable Development | Vietnam Connect<br>Vietnam Connect |
| 3 | 1 Oktober 2021<br>1 October 2021 | Penghargaan atas kontribusi dalam program Tanggung Jawab Sosial, Kemitraan dan Bina Lingkungan Perusahaan<br>Award for contribution in Corporate Social Responsibility, Partnership and Community Development programs | Pemerintah Provinsi Banten<br>Banten Provincial Government |

### Sertifikasi
### Certification

| No. | Sertifikasi<br>Certification | Pemberi<br>Organizer | Masa Berlaku<br>Validity |
|---|---|---|---|
| **Indonesia** | | | |
| 1 | ISO 45001:2018<br>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Management Systems<br>(Manufacture of Portland Cement) | Equal Assurance | 2022 |
| 2 | ISO 14001:2015<br>Sistem Manajemen Lingkungan<br>Environmental Management Systems<br>(Manufacture of Portland Cement) | Equal Assurance | 2022 |
| 3 | ISO 50001:2018<br>Sistem Manajemen Energi<br>Energy Management System<br>(Manufacture of Portland Cement) | ARES International Certification | 2022 |
| 4 | ISO 9001:2015<br>Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Management System | B4T System Certifications | 2024 |
| 5 | SMK3 (Occupational Safety and Health Management System)<br>SMK3 (Occupational Safety and Health Management System | Ministry of Manpower Republic of Indonesia | 2024 |
| **Vietnam** | | | |
| 1 | ISO 9001:2015<br>Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Mangement System<br>(Manufacture and Supply of Cement and Clinker) | SGS Certification | 2022 |
| 2 | ISO 14001:2015<br>Sistem Manajemen Lingkungan<br>Environment Mangement System<br>(Manufacture and Supply of Cement and Clinker) | SGS Certification | 2022 |
| 3 | ISO 45001:2018<br>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Mangement System<br>(Manufacture and Supply of Cement and Clinker) | SGS Certification | 2023 |

# Peristiwa Penting
## Significant Events

**8** September
September

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
The Company conducted Initial Public Offering and listed on the Indonesia Stock Exchange.

**20** Desember
December

Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani perjanjian-perjanjian terkait dengan fasilitas-fasilitas Kredit Modal Kerja, *Treasury Line*, dan Pembukaan *Letter of Credit*, dan Kredit Investasi yang bertujuan antara lain untuk *refinancing*.
The Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk signed a number of agreements related to the provision of Working Capital Loan, Treasury Line, Letter of Credit Issuance, and Investment Loan facilities for the purpose of, among others, refinancing.

# Laporan Manajemen

## Management Report

**Pabrik Gresik** | Gresik Plant
Gresik

# Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

"Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya melalui langkah-langkah strategis yang tepat dalam merespons tantangan perekonomian maupun industri.

The Company was able to maintain its performance through appropriate strategic steps in responding to economic and industrial challenges."

**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner



**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Dalam kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan PT Cemindo Gemilang Tbk untuk tahun buku 2021 sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menyadari bahwa tahun 2021 masih dalam fase pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Beragam tantangan masih dihadapi oleh Perseroan, termasuk dampak dari kebijakan pemerintah dalam menekan laju penyebaran COVID-19.

**Dear shareholders and stakeholders,**

With due regards to all stakeholders, we present our report on the Board of Commissioners' supervision over the management of PT Cemindo Gemilang Tbk for the financial year 2021, as part of the responsibilities of the Board of Commissioners under the prevailing laws and regulations.

Throughout 2021, the economy was still recovering from the after-effects of the ongoing COVID-19 pandemic. The Company still has to deal with numerous challenges, including the impact of government policies designed to suppress the spread of COVID-19.

Sepanjang tahun, Perseroan juga dihadapkan pada harga bahan baku dan energi yang secara global dalam tren meningkat. Akibatnya, biaya produksi industri meningkat. Di tengah kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah berupaya dan cukup berhasil untuk memanfaatkan sejumlah potensi yang dimiliki, sehingga kegiatan operasional Perseroan menjadi lebih efisien dan bisnis dapat tumbuh secara berkelanjutan. Strategi tersebut berhasil diterapkan oleh Direksi, sehingga menunjang pencapaian kinerja Perseroan yang positif.

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dukungan pemerintah melalui program pembangunan infrastruktur yang terus berjalan. Begitu pula dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terus berjalan dengan baik sehingga memberikan andil besar dalam menunjang pertumbuhan industri, termasuk bisnis Perseroan.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menyarankan kepada Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan cara itu, kinerja usaha akan tumbuh secara berkesinambungan.

Di tengah kondisi perekonomian yang bergerak dinamis, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu mempertahankan kinerja yang positif dan menyusun langkah-langkah strategis yang tepat untuk merespons tantangan perekonomian maupun industri. Keberhasilan implementasi strategi Perseroan mampu mendukung kinerja Perseroan untuk tumbuh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah merealisasikan inisiatif strategis yang sangat baik dalam rangka menopang kinerja usaha Perseroan. Di antara yang telah dijalankan oleh Direksi, terutama berkenaan dengan efisiensi biaya secara struktural, upaya mencari alternatif pasar, utilisasi maksimal dari pabrik-pabrik Perseroan, serta mengupayakan efisiensi proses logistik.

Keberhasilan tersebut antara lain ditunjukkan melalui pencapaian kinerja operasional Perseroan. Pada tahun 2021, total produksi semen mencapai 7,3 juta ton tumbuh 2,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang 7,2 juta ton. Sedangkan produksi klinker tumbuh 19,98%, dari 8,1 juta ton pada tahun 2020 menjadi 9,7 juta ton pada tahun 2021.

During the year, the Company also had to contend with the global trend of rising raw materials and energy prices. This resulted in an increased cost of production in the industry. Against this background, the Board of Commissioners consider that the Company has successfully harnessed its existing potentials, aiming at more efficient operational activities and sustainable business growth. Furthermore, the Board of Directors successfully implemented this strategy that has led to the achievement of positive Company performance.

The Board of Commissioners highly appreciate the government support through the various ongoing infrastructure construction programs. Meanwhile, the successful implementation of the National Economic Recovery (PEN) program continued to contribute considerably to growth in the industry, including the Company's business.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with its roles and functions, the Board of Commissioners continue advising the Board of Directors to carry out business development within the corridors of the prudential principle and the implementation of good corporate governance. This ensures sustainable growth of business performance.

Amid the dynamics of the economy, the Board of Commissioners consider that the Board of Directors has been able to maintain positive performance and develop appropriate strategic steps to respond to economic and industrial challenges. Through successful implementation of proper strategies, the Company was able to improve its performance of the previous year.

In the opinion of the Board of Commissioners, the Board of Directors have carried out a number of effective strategic initiatives in support of the Company's business performance. These include measures related to structural cost efficiency, initiatives for market diversification, maximum utilization of Company production capacities, and seeking efficient logistics processes.

These achievements are evident from, among others, the operational performance of the company. In 2021, the total production of cement amounted to 7.3 million tons, a 2.01% increase from 7.2 million tons in the previous year. Meanwhile, clinker production grew by 19.98%, from 8.1 million tons in 2020 to 9.7 million tons in 2021.

Seiring dengan kenaikan produksi, penjualan produk semen Perseroan di Indonesia dan Vietnam mencapai 7,2 juta ton. Dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 6,3 juta ton, dimana terjadi kenaikan sebesar 14,45%. Sedangkan penjualan klinker tahun 2021 tercatat sebanyak 4,9 juta ton, tumbuh 55,69% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 3,1 juta ton.

Kenaikan penjualan tersebut didukung oleh sejumlah faktor antara lain adanya ekspansi semen kantong di wilayah Sumatera Selatan dan semen curah di beberapa wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, penambahan infrastruktur pada distribusi, promosi terukur yang dilakukan untuk konsumen, pembukaan gerai penjualan yang baru untuk semen kantong, dan pesanan besar untuk semen curah.

Hal ini juga didukung melalui strategi pemasaran yang dilakukan di Vietnam yaitu inovasi-inovasi produk dan terus melakukan pembenahan internal seperti efisiensi biaya produksi dan operasional.

## Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris menggunakan beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan dan melakukan pengawasan tambahan melalui organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menggunakan mekanisme secara langsung maupun tidak langsung dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan. Mekanisme secara langsung dilakukan melalui kunjungan ke tempat-tempat kegiatan Perseroan, baik yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris maupun oleh komite di bawah Dewan Komisaris. Sedangkan mekanisme tidak langsung dilakukan melalui rapat bersama dengan Direksi.

Selain forum rapat gabungan, komite yang dibawahi Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat dengan mengundang divisi terkait. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membahas bidang-bidang menjadi tanggung jawab masing-masing komite.

Along with the increase in production, sales of the Company's cement products in Indonesia and Vietnam reached 7.2 million tons. Compared to 2020, it was 6.3 million tons, which was an increase of 14.45%. Meanwhile, clinker sales in 2021 were recorded at 4.9 million tons, a growth of 55.69% compared to the previous year, which was 3.1 million tons.

Several factors such as the expansion of bagged cement sales in South Sumatera and bulk cement sales in a number of areas in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi, the addition to the distribution infrastructure, promotion programs to consumers, the opening of new sales outlets for bagged cement, and large orders for bulk cement products have contributed to this increase in sales.

This is also supported through the marketing strategy in Vietnam, which are product innovations and continuing to make internal improvements such as production and operational cost efficiency.

## Supervision of Strategy Formulation and Implementation by the Board of Directors

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners adhere to applicable laws and regulations while taking into account the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company. Supervision by the Board of Commissioners utilizes a number of mechanisms, including examination of reports and additional supervision through mechanisms under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners use direct and indirect mechanisms to supervise the Company's strategy implementation. Direct supervision is carried out through visits to the Company's activities, both by members of the Board of Commissioners and by committees under the Board of Commissioners. Meanwhile, the indirect mechanism is carried out during meetings jointly the Board of Directors.

In addition to the joint meeting forum, the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, also hold meetings by inviting the relevant divisions to discuss the areas of responsibility of the respective committee.

Dari hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dapat menyimpulkan bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dilaksanakan oleh Direksi sangat tepat, bahkan berjalan dengan baik dalam organisasi Perseroan. Karena itu, hasil yang dicapai pun sangat baik, seperti terungkap dalam indikator kinerja Perseroan.

From the supervision results, the Board of Commissioners conclude that the Board of Directors have formulated the appropriate strategies, which were then properly implemented in the organization. In turn, this produced excellent results, as shown in the Company's various performance indicators.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pada tahun 2022, permintaan terhadap semen diperkirakan akan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, sejalan dengan perbaikan ekonomi global dan nasional. Kondisi yang membaik tersebut tentu akan berdampak positif dalam mendukung kinerja industri.

Seiring dengan makin terkendalinya pandemi COVID-19, mobilitas masyarakat akan mendorong gairah di bidang perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga akan terus berkembang, sehingga kebutuhan terhadap semen akan meningkat.

Dalam menyusun prospek usaha, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah memperhitungkan kondisi-kondisi tersebut. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas rencana strategis Direksi itu.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berpandangan bahwa ke depan, industri semen di Indonesia masih memiliki prospek yang sangat baik, mengingat Indonesia merupakan negara yang terus berkembang dengan prospek ekonomi yang semakin baik. Apalagi, kebijakan Pemerintah Indonesia yang terus mendorong pengembangan proyek infrastruktur sebagai langkah percepatan pembangunan nasional akan berdampak positif terhadap tingkat permintaan semen.

Katalis positif juga datang dari pertumbuhan sektor perumahan yang didukung oleh pemulihan ekonomi nasional yang berjalan baik setelah sebelumnya terdampak pandemi COVID-19. Pemulihan yang terjadi pada sektor tersebut juga akan mendukung peningkatan industri semen.

Dengan beragam pertimbangan di atas, Dewan Komisaris menilai bahwa semua target yang ditetapkan Direksi merupakan target yang realistis dan mungkin untuk diwujudkan.

## OPINION ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the demand for cement is expected to increase compared to 2021, in line with the anticipated global and national economies improvements. These developments will positively impact the performance of the cement industry.

As the COVID-19 pandemic become increasingly under control, community mobility, and thus economic activities, will likely improve. Infrastructure development will also continue to grow, leading to increased demand for cement.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has considered these conditions in preparing the Company's business prospects. Therefore, the Board of Commissioners fully supports the strategic plan of the Board of Directors.

In addition, the Board of Commissioners also views that in the future, Indonesia' cement industry still has excellent prospects, considering that Indonesia is a country that continues to develop with better economic prospects. Moreover, the policy of the Government of Indonesia, which continues to encourage the progress of infrastructure projects as a step to accelerate national development, will have a positive impact on the level of cement demand.

Another positive catalyst is the expected growth of the housing sector, on the back of the smooth recovery of the national economy from the impact of the COVID-19 pandemic. The housing sector's recovery will also be of benefit to the cement industry.

Considering all the above, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has set realistic and achievable targets in the business prospects.

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

**Mahmuddin Yasin**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner

# Laporan
# Dewan Komisaris
## Report from the Board of Commissioners

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan, yang antara lain mengatur ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, kode etik, kegiatan usaha berkelanjutan, hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham. Penerapan GCG ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam pelaksanaan kegiatan usaha Cemindo, bahkan Dewan Komisaris menjadi bagian yang menyatu dalam implementasinya, begitu juga dengan Direksi.

Penerapan GCG akan mendukung peningkatan reputasi Perseroan dan ke percayaan para pemangku kepentingan terlebih lagi Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 8 September 2021.

Kendati semuanya telah berjalan, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan kepada Direksi untuk terus mengembangkan penerapan GCG, mengingat tantangan yang dihadapi sangat dinamis. Dengan demikian, norma dan penerapan GCG serta manajemen risiko sebagai salah satu unsur penting dalam GCG mampu beradaptasi dan merespons perkembangan kondisi eksternal dengan baik.

### VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been running well within the Company, among others with regard to compliance with applicable regulations, corporate code of conduct, sustainable business practices, and the Company's engagement with stakeholders, including the shareholders. The practice of GCG is an integral part of the implementation of business activities at Cemindo. This includes the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The implementation of GCG will support the improvement of the Company reputation and stakeholder trust. This is especially important since the listing of the Company's shares at the Indonesia Stock Exchange on 8 September 2021.

Even though these aspects have been well run, the Board of Commissioners constantly remind the Board of Directors to continue improving the implementation of GCG in the face of dynamic challenges. In this way, the norms and implementation of GCG and risk management as one of the essential elements in GCG, the company will be able to adapt and properly respond to developments in external conditions.

### PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Pada tahun 2021 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, seiring dengan aksi korporasi Perseroan, yaitu pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan komposisi Dewan Komisaris tersebut bertujuan untuk menyelaraskan dan memperkuat struktur manajemen serta untuk mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan.

Ditahun 2021, pemegang saham Perseroan telah mengangkat Ibu Jacqueline Sitorus sebagai Presiden Komisaris menggantikan Ibu Vince Erlington Indigo dan mengangkat Bapak Mahmuddin Yasin sebagai Komisaris Independen.

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah:
Presiden Komisaris : Jacqueline Sitorus
Komisaris Independen : Mahmuddin Yasin

### CHANGES IN BOC COMPOSITION

In 2021, there has been a change in the composition of the Board of Commissioners, in line with the Company's corporate action, namely the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The change in the composition of the Board of Commissioners aims to align and strengthen the management structure and support the Company's future growth.

In 2021, the Company's shareholders have appointed Ms. Jacqueline Sitorus as President Commissioner replacing Ms. Vince Erlington Indigo, and appointed Mr. Mahmuddin Yasin as Independent Commissioner.

At the end of the 2021 financial year, the composition of the Company's Board of Commissioners is:
President Commissioner : Jacqueline Sitorus
Independent Commissioner : Mahmuddin Yasin

## APRESIASI

Cemindo telah berhasil melewati tahun 2021 dengan kinerja yang sangat membanggakan, seperti ditunjukkan melalui berbagai pencapaian. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan, sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya termasuk regulator atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Pencapaian yang diraih Perseroan, termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun buku tak dapat dipisahkan dari dukungan pemegang saham maupun regulator.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kerja samanya selama ini. Semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa-masa yang akan datang.

## APPRECIATION

Cemindo has successfully ended 2021 with a proud performance, as shown in its numerous achievements. The Board of Commissioners would like to recognize the dedication and hard work of the Board of Directors and management as well as all employees, which have collectively enabled the Company to realize an excellent performance.

We also thank the shareholders and other stakeholders, including regulators, for their support and trust. The achievements of the Company, including the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners during the financial year, cannot be separated from the support from shareholders and regulators.

The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to all customers and business partners for their cooperation to date. Hopefully, what has been well established can continue to be improved in the future.

Jakarta, April 2022

**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner

# Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“

**Melalui kerja sama strategis dengan mitra usaha, Perseroan telah menambah kapasitas penggilingan semen sebesar 1 juta ton per tahun, sehingga menjadi 15,1 juta ton per tahun.**

Through strategic business partnerships, the Company increased its cement milling capacity by 1 million tons per annum, bringing it to 15.1 million tons per annum.

”

**Liu Chang I (Tony Liu)**
Presiden Direktur
President Director



**Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Di tengah situasi eksternal yang dinamis, PT Cemindo Gemilang Tbk akhirnya dapat melalui tahun buku 2021 dengan capaian kinerja yang baik, seperti yang kami sampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan ini merupakan bagian yang esensial dari pelaksanaan pemenuhan ketentuan yang berlaku dan keterbukaan informasi sebagai pertanggungjawaban Perseroan kepada pemegang saham, *regulator*, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Seluruh informasi yang disampaikan, khususnya terkait dengan kinerja operasional dan keuangan, telah sejalan dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang mengacu pada standar akuntansi dan ketentuan regulasi yang berlaku.

**Dear shareholders and stakeholders,**

In the midst of a dynamic external situation, PT Cemindo Gemilang Tbk managed to navigate through financial year 2021, delivering fairly strong results, as we will elaborate on at length in this Annual Report. This report is an essential element of the information disclosure that we are herewith presenting on our accountability to the shareholders, regulators, and other stakeholders.

All the information disclosed here, particularly on our operational and financial performance, is consistent with the Company's financial statements that have been audited by an independent auditor under relevant accounting standards and regulatory provisions.

## PERUBAHAN PENTING

Pada tahun 2021, Perseroan menandai terjadinya beberapa peristiwa penting yang berpeluang mendukung pertumbuhan kinerja usaha ke depan. Pada 8 September 2021, Cemindo resmi melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi tersebut menjadi sebuah tonggak pencapaian baru yang akan memberikan fondasi kuat untuk pengembangan Cemindo secara berkelanjutan.

Melalui IPO tersebut, kami berharap Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, dengan mengedepankan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usaha. Perseroan juga berupaya untuk terus memberikan nilai tambah yang optimal bagi segenap pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Cibitung, Jawa Barat. Melalui KSO ini, Cemindo menambah kapasitas penggilingan semen sebesar 1 juta ton per tahun, sehingga total kapasitas penggilingan semen Perseroan secara konsolidasi di Indonesia dan Vietnam menjadi 15,1 juta ton per tahun.

Penambahan kapasitas produksi tersebut akan mendukung ekspansi pasar Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat melayani segmen-segmen pasar yang lebih luas dan memberikan layanan lebih baik kepada para pelanggan, saat ini maupun di masa mendatang.

Dua peristiwa penting ini akan memberikan dukungan yang kuat bagi Perseroan untuk memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan, termasuk konsumen, industri, masyarakat, dan perekonomian nasional. Kami berharap kinerja Perseroan akan terus tumbuh secara berkesinambungan di masa depan.

## PERKEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021 telah berdampak signifikan bagi perekonomian dunia. Penyebaran virus yang masif dan cepat, membuat banyak negara termasuk Indonesia dan Vietnam, mengambil kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat. Respons tersebut berdampak pada tertahannya aktivitas sosial masyarakat serta melambatnya perputaran roda ekonomi.

## IMPORTANT CHANGES

The Company marked the financial year 2021 with some important events that presented more opportunities to grow the business. On September 8, 2021, Cemindo officially made an Initial Public Offering (IPO) by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. We see this corporate action as a new milestone, which will serve as a strong foundation for Cemindo to develop further in a more sustainable manner.

Through the public listing, we hope that Cemindo could continue to grow sustainably, prioritizing good corporate governance as its principles that apply across the Company's business operations. We also continuously strive to deliver optimal added-value for all stakeholders.

During 2021, the Company has signed a Joint Operation Agreement (KSO) with PT Gunung Raja Paksi Tbk to operate a cement milling plant in Cibitung, West Java. The KSO has increased Cemindo's cement milling capacity by 1 million tons per annum, bringing the Company's total consolidated cement milling capacity in Indonesia and Vietnam to 15.1 million tons per annum.

With this additional production capacity, the Company will be able to expand its market. This means the Company can serve a broader market base and thus provide better services to its existing and future customers.

These two corporate actions will provide the Company with strong support in making the maximum contribution to the stakeholders, including consumers, the industry, the society, and the national economy. We believe that the Company can continue to deliver strong performance in the future.

## ECONOMIC AND INDUSTRY DEVELOPMENT

The COVID-19 pandemic, as it was lingering throughout 2021, has had a significant impact on the world economy. The massive and rapid spread of the virus has forced most nations, including Indonesia and Vietnam, to adopt a restriction policy on people's mobility. Although proper and effective, the response led to stagnant community social activities and caused the economic wheels to spin more slowly.

**Ameesh Anand**
**Direktur**
Director

**Liu Chang I (Tony Liu)**
**Presiden Direktur**
President Director

**Vince Erlington Indigo**
**Wakil Presiden Direktur**
Vice President Director

**Surindro Kalbu Adi**
**Direktur**
Director

Kendati demikian, pemerintah Indonesia telah memberikan berbagai stimulus guna mendukung pemulihan ekonomi melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Melalui stimulus tersebut, proyek-proyek infrastruktur dan konstruksi tetap berlanjut. Bahkan, pemerintah memberikan pengecualian dalam pengetatan operasional bagi industri-industri strategis, termasuk industri semen.

Hal ini tentunya merupakan indikasi positif bahwa perekonomian mulai bergerak positif pada tahun 2021 setelah tahun sebelumnya mengalami kontraksi akibat dampak pandemi. Sepanjang tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69% (YoY).

Dukungan pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 serta memulihkan perekonomian nasional berdampak positif bagi industri semen. Sepanjang tahun 2021, permintaan terhadap produk semen di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Industri semen ikut tumbuh positif, yaitu 3,8% untuk domestik atau 4,4% jika termasuk ekspor.

Dari sisi industri, Perseroan melihat adanya tren peningkatan permintaan semen, walaupun di Februari 2021 permintaan semen nasional masih tumbuh negatif. Namun permintaan mulai pulih sejak Maret 2021, dengan tumbuh positif 0,46%. Bulan tersebut tercatat sebagai awal dari pemulihan pasar semen nasional selama pandemi.

Untuk itu, kami yakin bahwa permintaan semen akan terus tumbuh, didorong oleh bergulirnya kembali aktivitas pada sektor konstruksi dan infrastruktur yang masih menjadi fokus pemerintah. Katalis positif juga datang dari pertumbuhan sektor perumahan yang didukung oleh pemulihan ekonomi nasional yang berjalan baik.

## PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

### Kendala yang Dihadapi

Akibat pandemi COVID-19 dan kebijakan pemerintah melalui pembatasan kegiatan masyarakat, Perseroan mengalami sejumlah kendala dalam kegiatan usahanya. Pembatasan mobilitas masyarakat tersebut menyebabkan perlambatan ekonomi, sehingga memberikan tekanan pada tingkat permintaan semen.

Selain itu, terdapat peningkatan pada harga batu bara sebagai salah satu bahan baku utama Perseroan. Kondisi tersebut terjadi karena didorong oleh permintaan global yang sangat tinggi, sementara pasokan di pasar terbatas, sehingga tidak ada keseimbangan antara tingkat permintaan dengan pasokan.

Nevertheless, the Indonesian government acted rightly by releasing stimuli to help the economy recover with its National Economic Recovery (PEN) program. The stimuli have helped to keep most infrastructure and construction projects underway. In fact, the government has relaxed the operational restriction in strategic industries, including the cement industry.

This situation should indicate that the economy started moving on a positive trajectory in 2021, following a sharp contraction a year earlier as the pandemic's aftermath. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy grew at a relatively strong 3.69% (YoY).

The Government's relentless effort to contain the spread of COVID-19 and recover the national economy worked in favor of the cement industry. Throughout 2021, Indonesia saw an increase of 4.9% in demand for cement products compared to the previous year. This has resulted in a growth of 3.8% in the industry, or a higher 4.4% if export sales are included.

Industry wise, the Company saw an upbeat demand for cement despite the still negative growth registered earlier in February 2021. However, March 2021 saw the first positive growth in demand at 0.46%. This month was recorded as the beginning of the national cement market recovery over the long course of the pandemic.

We expect to see continuous growth in demand for cement, to be driven by the resumption of construction and infrastructure projects, which have remained the government focus. Positive catalysts also came from growth in the housing sector, supported by the sound national economic recovery.

## ACHIEVEMENTS IN 2021

### Obstacles

Due to the COVID-19 pandemic and government restriction policies on community activities, the Company encountered some obstacles in its business operations. The restriction in community movement caused an economic slowdown, which put enormous pressure on demand for cement.

Additionally, there was an increase in coal price which is one of the main raw material for the company. The coal price increased due to the skyrocketing global coal demand and shortage in supply, creating a wide gap between the two sides of the market.

Ketiga, kenaikan biaya logistik. Hal ini dipengaruhi oleh kendala akibat adanya pandemi COVID-19, sehingga meningkatkan biaya operasional Perseroan.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Menghadapi situasi yang berkembang dinamis, Perseroan berupaya menciptakan kegiatan operasi yang efisien melalui inovasi di bidang operasional pabrik, logistik, pemasaran, dan penjualan. Beberapa inisiatif yang diterapkan oleh Perseroan, antara lain menghadirkan produk berkualitas dengan harga terjangkau; melakukan promosi yang atraktif serta aktivasi konsumen dan komunikasi; memilih wilayah dengan biaya logistik yang efisien; dan mengimplementasikan sistem dalam manajemen distribusi.

Lebih rinci, sejumlah strategi dan kebijakan strategis yang direalisasikan pada tahun buku, di antaranya:

1. Memaksimalkan *inventory planning* batu bara maupun utilisasi kontrak jangka panjang pasokan batu bara yang sudah ada, serta menggalang kerja sama saling mendukung dengan para produsen batu bara. Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi berkelanjutan dalam proses dan biaya produksi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, di antaranya utilisasi maksimal dari *Waste Heat Recovery System* (WHRS) yang dimiliki Perseroan di pabrik Bayah (30MW) dan pabrik Trang Kenh (13MW). Perseroan juga terus meningkatkan penggunaan *Alternative Fuel* & *Raw Material* (AFR) dalam proses produksi. Dengan utilisasi maksimal dari WHRS dan meningkatnya penggunaan AFR, Perseroan dapat menekan biaya produksi dan pada saat bersamaan, turut berkontribusi menurunkan emisi karbon dan limbah.
2. Memaksimalkan utilisasi dan perencanaan dari pusat-pusat logistik dan pelabuhan yang dimiliki Perusahaan untuk operasi logistik yang efektif dan efisien.
3. Berinvestasi dalam produk yang lebih ramah lingkungan dan produk berbasis solusi.
4. Berupaya menyediakan produk dan layanan yang tepat kepada pelanggan untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar yang dinamis, mengingat permintaan pelanggan yang kian beragam. Perseroan terus mengembangkan variasi produk semen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, yaitu membutuhkan produk yang disesuaikan dengan berbagai aplikasi.
5. Perseroan telah menerapkan pasokan bahan baku yang stabil dan hemat biaya untuk fasilitas produksi Perseroan, baik di Indonesia maupun di Vietnam. Upaya tersebut, terutama melalui kerja sama dengan entitas anak yang bergerak di pertambangan.

The third was the increase in logistics costs. This was influenced by constraints due to the COVID-19 pandemic, which has caused soaring operational costs.

## Strategy and Strategic Policy

Facing this dynamic situation, the Company has been striving to create efficient operations through various innovations in plant operations, logistics, marketing, and sales. The initiatives we have undertaken include providing quality and affordable products; running attractive promotional programs in addition to consumer activation and communication; focusing on markets where logistics costs are most efficient; and implementing a distribution management system.

In more detail, a number of strategies and strategic policies were realized in the financial year, including:

1. Maximizing coal inventory planning and utilization of existing long-term coal supply contracts, as well as establishing mutually supportive cooperation with coal producers. The Company implements sustainable efficiency policies in production processes and costs by utilizing our advanced technological tools, including maximum utilization of the Company's Waste Heat Recovery System (WHRS) at the Bayah plant (30MW) and Trang Kenh plant (13MW). The Company also continued to increase the use of Alternative Fuel & Raw Materials (AFR) in the production process. With maximum utilization of WHRS and increased use of AFR, the Company was able to reduce production costs while also reducing carbon emissions and waste.
2. Maximizing the utilization and planning of the Company's logistics centers and ports owned for more effective and efficient logistics operations.
3. Investing in more environmentally friendly products and solution-based products.
4. Striving to provide customers with the right products and services to stay ahead in a dynamic market, given the increasingly diverse customer demands. The Company continued to develop a variety of cement products to meet the diverse needs of customers, which require products that are tailored to various applications.
5. The Company has implemented a stable and cost-effective supply of raw materials the Company's production facilities, both in Indonesia and in Vietnam. These efforts were made primarily through cooperation with subsidiaries engaged in mining.

## Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis serta Upaya Memastikan Implementasi Strategi

Direksi terlibat aktif dalam perumusan strategi usaha Perseroan untuk menunjang pencapaian target yang telah ditetapkan, termasuk strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) dalam kegiatan operasional Perseroan. Keterlibatan Direksi dilakukan sejak perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan dalam implementasi kebijakan strategis, terutama pada pengambilan keputusan.

Direksi juga aktif memberikan arahan kepada organisasi di bawahnya, seperti para manajer, untuk menjalankan strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penerapannya dijalankan dengan baik, yaitu sejalan dengan yang telah dirumuskan dan diharapkan tepat waktu.

Implementasi kebijakan strategis Perseroan dipantau melalui mekanisme rapat antara Direksi dengan divisi-divisi di bawahnya. Pertemuan tersebut dilaksanakan secara reguler, yaitu untuk membahas pencapaian implementasi strategi dan memberikan arahan dalam menghadapi kendala-kendala yang mungkin dihadapi di lapangan.

## The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategy and Strategic Policies and Efforts to Ensure Effective Implementation

The Board of Directors are actively involved in the formulation of the Company's business strategy to support the achievement of the Company's stated targets, including the Environment, Social, and Governance (ESG) strategies in the Company's operational activities. The Board involvement starts from the formulation of the Company's Work Plan and Budget and during the execution of strategic policies, especially in decision making.

The Board of Directors is also active in providing direction to those who assist the Board, such as managers, to implement the predetermined strategies and strategic policies. This will result in an effective, timely implementation in line with what has been formulated.

The Company's strategic policies implementation is monitored through a meeting mechanism between the Board of Directors and all divisions. These meetings are held regularly to discuss strategy implementation achievements and provide direction in dealing with obstacles encountered in the field.

## Perbandingan antara Realisasi dan Target

Dalam situasi yang berkembang dinamis pada tahun 2021, Perseroan masih dapat tumbuh secara positif, terlepas dari banyaknya tantangan, baik di Indonesia maupun Vietnam, yang menjadi wilayah operasi Perseroan. Cemindo dapat memaksimalkan kelebihan yang dimiliki dari sisi efisiensi produksi dan logistik maupun jaringan distribusi yang telah terbangun secara baik di pasar domestik.

Perseroan juga memiliki akses luas dalam ekspor produk semen maupun klinker yang dapat diterima secara baik di pasar internasional. Sehingga pada tahun 2021, kinerja Perseroan tetap tumbuh dengan baik dan mampu memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Dari sisi produksi, pada kuartal kedua tahun 2021 Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung dengan skema bagi hasil. Fasilitas tersebut menghasilkan peningkatan kapasitas penggilingan semen Perseroan di Indonesia sebesar 1 juta ton per tahun, serta memperluas jangkauan akses Perseroan di wilayah Pulau Jawa.

## Comparison between Realization and Target

In a dynamic situation in 2021, the Company still grew positively, despite the many challenges in Indonesia and Vietnam, with both countries being the Company's operational areas. Cemindo was able to maximize its advantages in terms of production and logistics efficiency in addition to its well established distribution network in the domestic market.

The Company has broad access to the export of cement and clinker products which are well accepted in the international market. The access enabled the Company to grow performance in 2021 while also providing benefits to stakeholders.

In terms of production, in the second quarter of 2021 the Company signed an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk to operate a mill in Cibitung with a profit-sharing scheme. The commencement of this facility has increased the Company's cement grinding capacity in Indonesia by 1 million tons per annum and also provides access to Company to reach a wider area in Java.

Dari sisi volume produksi semen dan klinker di Indonesia, pada tahun 2021 pencapaian Perseroan adalah 11,2 juta ton, lebih tinggi 25,66% dari tahun sebelumnya, walaupun di Vietnam mengalami sedikit penurunan. Volume penjualan di Indonesia juga tumbuh 53,87% dibandingkan tahun 2020.

Untuk produksi di Vietnam, volume klinker yang dihasilkan pada 2021 mencapai 3,1 juta ton, hampir sama seperti tahun lalu. Sedangkan produksi semen mencapai 2,7 juta ton, turun 16,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,2 juta ton.

Seiring dengan meningkatnya penjualan dalam volume, nilai penjualan yang berhasil dibukukan oleh Perseroan di pasar domestik dan ekspor sebesar Rp5,1 triliun, tumbuh 2,57% dari tahun 2020. Sedangkan penjualan klinker mencapai Rp2,5 triliun, lebih tinggi 70,79% dari tahun sebelumnya.

## PROSPEK USAHA

Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan pasar semen Indonesia akan tumbuh sekitar 4-5% pada tahun 2022. Peningkatan tersebut seiring dengan kondisi perekonomian yang mulai pulih serta terkendalinya pandemi COVID-19.

Iklim bisnis yang semakin kondusif diharapkan akan mendukung strategi pengembangan bisnis Perseroan dalam rangka mempertahankan posisi pasarnya, bahkan tumbuh sejalan dengan pertumbuhan industri.

Ke depan, Perseroan akan mendorong digitalisasi secara menyeluruh dalam manajemen distribusi untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas penjualan. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan beberapa strategi lainnya, di antaranya:

1. Efisiensi logistik guna meningkatkan daya saing.
2. Meluncurkan portofolio produk baru yang fokus pada nilai tambah produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
3. Memperluas cakupan pemasaran ke pasar yang selama ini belum terjamah.

Selain ekspansi pasar, kami juga akan mendorong penetrasi pasar terhadap produk-produk Semen Merah Putih dengan meningkatkan basis pelanggan di pasar eksisting. Untuk itu, Perseroan akan menambah mitra baru di sejumlah wilayah potensial untuk memperkuat distribusi produk.

In terms of cement and clinker production volume, the Company recorded total production volume of 11.2 million tons in 2021, up by 25.66% over the previous year, although the Vietnam plants showed a slight decline. Sales volume in Indonesia also grew by 53.87% compared to 2020.

In the Vietnam operations, production of clinker in 2021 amounted to 3.1 million tons, practically the same level as the previous year. Meanwhile, cement production amounted to 2.7 million tons, down 16.05% from 3.2 million tons in the previous year.

Along with the increase in sales volume, sales revenue of recorded by the Company in the domestic and export markets amounted to Rp5.1 trillion, up 2.57% from the amount in 2020. Sales of clinker meanwhile amounted to Rp2.5 trillion, up by 70,79% from the previous year.

## BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian Cement Association projects 4-5% growth in the Indonesian cement market in 2022. This increase aligns with the recovering economic conditions and the successful effort to contain the COVID-19 pandemic.

This increasingly conducive business climate is expected to support business development strategy for the Company to maintain its market position and grow as the industry develops.

In the future, the Company will drive total digitization in its distribution management to increase sales efficiency and capability. In addition, the Company has also prepared several other strategies, including:

1. Logistics efficiency to increase competitiveness.
2. Launching a new product portfolio that focuses on customer-driven added value products.
3. Expanding marketing coverage to penetrate the untapped markets.

In addition to market expansion, we will also strengthen market penetration for Semen Merah Putih products by expanding the customer base in the existing market. Therefore, the Company will establish partnerships in some potential areas to strengthen product distribution.

Strategi tersebut diperkuat dengan rencana penambahan infrastruktur, baik gudang maupun transportasi. Melalui beragam inisiatif ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan pasokan produk ke pasar serta meningkatkan efisiensi distribusi.

This strategy will be supported by plans for additional infrastructure, both warehouses and transportation. Through these various initiatives, the Company hopes to increase the supply of products to the market and improve distribution efficiency.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pelaksanaan GCG tersebut mengacu pada 5 (lima) prinsip: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan.

Pada tahun 2021, Perseroan fokus pada pada penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Bagi Perseroan, 2 (dua) aspek ini mutlak diperlukan sebagai landasan Perseroan dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Cemindo Gemilang Tbk tertanggal 4 Mei 2021. Pedoman tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is key to supporting sustainable business growth. The implementation of GCG refers to 5 (five) principles: transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

In 2021, the Company focused on implementing the principles of transparency and accountability. For the Company, these 2 (two) aspects are essential as the Company's foundation on which to run responsible operations.

As a form of commitment to GCG implementation, the Company has Corporate Governance Guidelines dated 4 May 2021. These guidelines refer to all regulatory provisions, including the Financial Services Authority (OJK) Regulation No 21/POJK.04 /2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN POKOK-POKOK KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan dan untuk pertama kalinya Perseroan menyiapkan Laporan Tahunan dimana dalamnya terdapat juga pemenuhan kewajiban Perseroan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK No. 51"). Komitmen Perseroan tersebut telah sejalan dengan salah satu Misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan telah diimplementasikan menjadi Budaya/Nilai Perseroan yang diterapkan secara menyeluruh dan berkesinambungan dalam setiap aspek kegiatan operasional Perseroan.

## SUSTAINABILITY STRATEGY AND SUMMARY OF SUSTAINABLE ACTIVITIES

As manifestation of the Company's responsibility and commitment to Stakeholders, the Company has prepared its fisrt-time ever Annual Report, along with our obligation to prepare a Sustainability Report in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK No. 51"). The Company's commitment has been in line with one of the Company's missions to become an environmentally friendly company and has been implemented into our Corporate Culture/Values that are embedded comprehensively and sustainably in every aspect of the Company's operational activities.

Perseroan telah memiliki Strategi Keberlanjutan Perseroan yang merupakan bagian dari Strategi Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dan juga memberikan kontribusi/dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan beserta target-targetnya. Pada tahun 2021, Strategi Keberlanjutan Perseroan telah dirumuskan ke dalam 4 (empat) pilar, yaitu:

1. Perlindungan Iklim
2. Penggunaan Sumber Daya yang Efisien
3. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
4. Tumbuh bersama komunitas

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak baik positif maupun negatif yang timbul di wilayah operasional Perseroan. Dan sejumlah kegiatan telah dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi dampak tersebut, terutama untuk bidang pelestarian lingkungan seperti pada penggunaan bahan bakar, efisiensi energy dan pemanfaatan teknologi canggih berupa *Waste Heat Recovery System* (WHRS) dan pencapaian Peringkat BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2021 untuk Pabrik Bayah dan Ciwandan. Untuk bidang sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan melalui program Tanggung Jawab Sosial ("CSR"), terbanyak adalah ditujukan untuk membantu masyarakat terdampak melalui pilar sosial dan kesehatan, yang dititikberatkan pada masyarakat di sekitar pabrik dan bantuan bencana alam baik melalui program maupun donasi produk semen dan limestone bagi masyarakat maupun instansi. Dalam aspek sosial, Perseroan menerapkan kebijakan *Zero Harm* di seluruh aktivitas operasional baik oleh karyawan Perseroan maupun oleh kontraktor. Tahun 2021 menandai 3 (tiga) tahun berturut-turut Perseroan mencatat nihil fatalitas untuk operasional Perseroan dan 2 (dua) tahun berturut-turut untuk operasional di Vietnam. Pada saat yang sama Perseroan terus mengupayakan pencegahan kecelakaan kerja, terutama akibat perilaku yang tidak aman, dengan mendorong setiap personil untuk bertindak sebagai *safety steward*.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting bagi Perseroan, karena menjadi faktor utama pencapaian usaha. Karena itu, manajemen telah menyusun perencanaan untuk mengelola dan mengembangkan SDM dengan baik agar memiliki kompetensi yang unggul sejalan dengan pengembangan bisnis Perseroan.

Pada tahun 2021, fokus pengelolaan SDM adalah memperkuat tim komersial di beberapa wilayah dan segmen. Kebijakan ini dilakukan untuk mendukung strategi Perseroan dalam memperkuat penetrasi pasar.

The Company has a Corporate Sustainability Strategy which is part of the Environmental, Social and Governance Strategy and also contributes/supports the achievement of the Sustainable Development Goals and targets. In 2021, the Company's Sustainability Strategy has been formulated around 4 (four) pillars, namely:

1. Climate Protection
2. Efficient Use of Resources
3. Health, Safety and Environment
4. Growing with the community

In carrying out its production activities, the Company always considers both positive and negative impacts that arise in the Company's operational areas. A number of activities have been carried out by the Company to anticipate these impacts, especially related to environmental conservation such as in the use of fuel, energy efficiency, and the use of advanced technology in the form of the Waste Heat Recovery System (WHRS) as well as the achievement of Blue Rating for Bayah and Ciwandan plants in the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) 2021. In the social and community development sector, activities are implemented through the Social Responsibility ("CSR") program, most of it is aimed at helping affected communities through social and health pillars, which is focused on communities around the Company's plants as well as assistance for natural disaster victims, through emergency aid programs and donations of cement and limestone products for the community and institutions. In the social aspect, the Company implements a Zero Harm policy in all operational activities, both by the Company's employees and by its contractors. The year 2021 marked 3 (three) consecutive years that the Company recorded zero fatalities for the Company's operations and 2 (two) consecutive years for operations in Vietnam. At the same time, the Company continues to strive to prevent work accidents, especially due to unsafe work behavior, by encouraging every personnel to act as a safety steward.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Human Resource (HR) is essential for the Company, because they are key to our achievement in running the business. Therefore, the management has prepared a plan to develop and run proper HR management, so our HR poses excellent competencies in line with the Company's business development.

In 2021, the focus of HR management was to strengthen the commercial team in several regions and segments. This policy was carried out to support the Company's strategy to strengthen market penetration.

Perseroan juga mendukung peningkatan SDM dengan membentuk tim digital dan inovasi produk. Kebijakan ini dalam rangka menghadapi tantangan pasar ke depan, sehingga posisi Perseroan di lingkungan industri tetap kuat, bahkan terus berkembang.

The Company supported HR development by establishing a digital team and product innovations. The policy objective was to face future market challenges for the Company to continue growing and retaining its strong position in the cement industry.

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan selalu mendukung pengembangan teknologi informasi, terutama untuk meningkatkan efisiensi dari sisi operasional. Pada tahun 2021 misalnya, Perseroan telah menyelesaikan *pilot project* di bidang teknologi informasi untuk manajemen distribusi, yang akan diimplementasi pada tahun 2022.

## IT DEVELOPMENT

The Company has always supported its IT development, especially to improve operational efficiency. In 2021, for example, the Company completed a pilot IT project for distribution management that will be implemented in 2022.

Realisasi pengembangan lain di bidang teknologi informasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021, antara lain "*DO Tracking Mobile Apps*". Aplikasi ini digunakan sebagai alat untuk memantau dan melacak posisi penjualan *Delivery Orders* (DO).

The realization of other developments in IT that were carried out throughout 2021 include, among others, the "DO Tracking Mobile Apps", a tool that facilitates the monitoring and tracking of sales Delivery Order (DOs).

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN ALASANNYA

Sejalan dengan aksi korporasi Perseroan, yaitu pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021, terjadi perubahan susunan Direksi.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS

In line with the Company's corporate action, namely the listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors.

Di tahun 2021, terjadi beberapa perubahan pada susunan Direksi Perseroan, yaitu pengangkatan Ibu Vince Erlington Indigo sebagai Wakil Presiden Direktur, Bapak Ameesh Anand dan Bapak Surindro Kalbu Adi masing-masing sebagai Direktur.

There were a number of changes in the composition of the Board of Directors in 2021, with the appointment of Ms. Vince Erlington Indigo as Vice President Director, as well as Mr. Ameesh Anand and Mr. Surindro Kalbu Adi respectively as Director of the Company.

Terima kasih atas kontribusi para anggota Direksi Perseroan yang sudah tidak lagi menjabat pada tahun 2021, yaitu Bapak Gary Tan Pei Yih, Ibu Jinnawati, dan Bapak Chua Voon Hai.

We would like to appreciate the contributions of the outgoing members of the Board of Directors in 2021, namely Mr. Gary Tan Pei Yih, Ms. Jinnawati, and Mr. Chua Voon Hai.

Perubahan komposisi Direksi tersebut bertujuan untuk menyelaraskan dan memperkuat struktur manajemen serta untuk mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan.

The change in the composition of the Board of Directors aims to align and strengthen the management structure and support the Company's future growth.

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah:

| | | |
|---|---|---|
| Presiden Direktur | : | Liu Chang I (Tony Liu) |
| Wakil Presiden Direktur | : | Vince Erlington Indigo |
| Direktur | : | Ameesh Anand |
| Direktur | : | Surindro Kalbu Adi |

By the end of the 2021 financial year, the composition of the Company's Board of Directors was:

| | | |
|---|---|---|
| President Director | : | Liu Chang I (Tony Liu) |
| Vice President Director | : | Vince Erlington Indigo |
| Director | : | Ameesh Anand |
| Director | : | Surindro Kalbu Adi |

## APRESIASI

Kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan kerja sama seluruh tim manajemen dan karyawan dalam meraih kinerja positif pada 2021.

Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, mitra kerja, dan pihak lainnya. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan, baik untuk kinerja Perseroan maupun dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Cemindo. Semoga Perseroan dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

## APPRECIATION

We would like to express our gratitude for shareholders' trust and direction as well as the Board of Commissioners' input to support the Company's business operations. We would also like to thank the management team and all employees for their dedication and cooperation in achieving positive performance in 2021.

We also convey our high appreciation to other stakeholders, including regulators, business partners, and other parties. We want to thank you for the support given, both for the performance of the Company and in the context of implementing good corporate governance within Cemindo. We hope the Company can grow and develop in line with our stated vision and mission.

Jakarta, April 2022

Liu Chang I (Tony Liu)
**Presiden Direktur**
**President Director**

# Profil Perusahaan

## Corporate Profile

**Pabrik Bayah** | Bayah Plant
**Bayah, Banten**

# Data Perseroan

## Corporate Data

| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Name of the Company | PT Cemindo Gemilang Tbk |
| **Nama Panggilan/Merek**<br>Marketing Name/Merk | Semen Merah Putih |
| **Tanggal Pendirian**<br>Established Date | 4 Juli 2011<br>July 4, 2011 |
| **Bidang Usaha**<br>Field of Business | Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan berusaha dalam bidang:<br>1. Industri pengolahan<br>2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan, dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi<br>Based on the the Articles of Associations, the Company, among others, is engaged in the following activities:<br>1. Processing industry<br>2. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>Legal Basis of Establishment | Akta No. 9 tanggal 4 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No.AHU-34713.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.<br>Established based on Deed No. 9 dated July 4, 2011 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on decision No.AHU-34713.AH.01.01. Year 2011 dated July 11, 2011. |
| **Modal Dasar**<br>Authorized Capital | Rp12.800.000.000.000 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**<br>Issued and Fully Deposited Capital | Rp8.562.752.000.000 |
| **Tanggal Pencatatan Saham**<br>Share Listing Date | 8 September 2021<br>September 8, 2021 |
| **Bursa Pencatatan Saham**<br>Stock Listing Exchange | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| **Kode Saham**<br>Share Code | CMNT |
| **Jumlah Karyawan**<br>Number of Employees | 3.887<br>(termasuk Entitas Anak)<br>(including subsidiaries) |
| **Alamat**<br>Address | Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I - J, Penjaringan<br>Jakarta Utara 14440, Indonesia<br>Tel: +62 21 2188 9999<br>Fax.: +62 21 2188 9991 |
| **Surat Elektronik**<br>E-mail | corsec@cemindo.com<br>investor@cemindo.com |
| **Situs *Web***<br>Website | www.semenmerahputih.com |

SEMEN MERAH PUTIH

# Sekilas Perseroan

## Company in Brief

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

In 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

PT Cemindo Gemilang didirikan berdasarkan Akta Nomor 9 pada tanggal 4 Juli 2011 di Jakarta yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., dan kemudian mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 11 Juli 2011. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kegiatan usaha utama di bidang industri semen dengan merek Semen Merah Putih dan merek Chinfon, pengumpulan, pengelolaan, dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya, serta melakukan kegiatan usaha penunjang berupa pabrikasi, pertambangan dan transportasi.

Perseroan telah mendistribusikan semen berkualitas premium dengan merek Semen Merah Putih ke 17 provinsi di Indonesia. Sebagai pendukung, Perseroan telah membentuk jaringan distribusi dan pemasaran di Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara.

PT Cemindo Gemilang was established based on Deed No. 9 on July 4, 2011 in Jakarta made before Notary Humberg Lie, SH, and approved by the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) on July 11, 2011. The Company and its Subsidiaries are engaged in the primary business activities in the cement industry under the Semen Merah Putih and Chinfon brands, the collection, management and disposal of hazardous waste water and sewerage, as well as supporting business activities in manufacturing, mining and transportation.

The Company distributed premium quality cement under the brand Semen Merah Putih to 17 provinces in Indonesia. The Company set up supporting distribution and marketing networks in Sumatra, Kalimantan, Java, Bali, and Nusa Tenggara.

Sarana produksi dan pemasaran Perseroan tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di Vietnam dan dikenal dengan nama Chinfon Cement Corporation. Di Vietnam, Perseroan juga memiliki fasilitas produksi terintegrasi yang terletak di Trang Kenh serta pabrik penggilingan di Hiep Phuoc.

Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi saham pengendali di Chinfon Cement Corporation dengan kapasitas produksi semen sebesar 5,0 juta ton per tahun.

Pada tahun 2013, Perseroan memulai pembangunan pabrik semen terintegrasi di Bayah yang terletak di wilayah Banten, dan menandatangani kontrak Engeneering, Procurement and Construction (EPC) dengan Sinoma untuk pembangunan pabrik sekaligus fasilitas konveyor dan produksi klinker. Tahap pertama pembangunan pabrik selesai pada tahun 2015 dan Perseroan mulai mengoperasikan fasiltas produksi dengan kapasitas klinker sebesar 3,2 juta ton per tahun dan kapasitas semen sebesar 3,5 juta ton per tahun.

The Company's production and marketing facilities are not only in Indonesia, but also in Vietnam and are known as the Chinfon Cement Corporation. In Vietnam, the Company also has an integrated production facility located in Trang Kenh and a grinding plant in Hiep Phuoc.

In 2011, the Company acquired a controlling stake in Chinfon Cement to secure a supply of 5.0 million tons per annum.

In 2013, the Company started construction of an integrated cement plant in Bayah, Banten and signed an Engineering, Procurement and Construction (EPC) contract with Sinoma for the construction of the plant, as well as conveyors, and clinker production. First phase of construction of the plant was completed in 2015 and the company started operating on production facility of 3.2 million tons clinker per annum and 3.5 million tons cement per annum.

Pada tahun 2014, Perseroan menyelesaikan konstruksi pabrik yang terletak di Ciwandan, Banten dan mulai beroperasi dengan kapasitas produksi semen sebesar 1,75 juta ton  ton per tahun. Sepanjang tahun 2015-2017, Perseroan menambah 3 (tiga) pabrik penggilingan yang terletak di kota Gresik, Medan, Bengkulu, dengan kapasitas masing-masing sebesar 1,0 juta ton per tahun, 0,44 juta ton per tahun, dan 0,22 juta ton per tahun; dan satu pabrik pengemasan di Pontianak dengan kapasitas sebesar 0,5 juta ton per tahun.

In 2014, the Company completed construction of a grinding plant located in Ciwandan, Banten and started operations with a cement production capacity of 1.75 million tons per annum. During 2015-2017, the Company added 3 (three) grinding plants located in Gresik, Medan, and Bengkulu, with a capacity of 1.0 million tons per annum, 0.44 million tons per annum, and 0.2 million tons per annum respectively; and a packaging factory in Pontianak with a capacity of 0.5 million tons.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah *Kiln* kedua di Pabrik Bayah dengan kapasitas sebesar 3,2 juta ton per tahun.

In 2020, the Company added a second line of clinker production at the Bayah Factory with a capacity of 3.2 million tons per annum.

Pada tahun 2021, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di bursa efek di Indonesia dengan kode saham “CMNT” pada 8 September 2021.

In 2021, the Company entered a new phase by issuing an Initial Public Offering and becoming a public company, listing shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code “CMNT” on September 8, 2021.

Saat ini Perseroan telah memiliki 6 (enam) pabrik di Indonesia yang tersebar di wilayah Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Bengkulu. Total kapasitas produksi dari seluruh pabrik tersebut pada tahun 2021 mencapai 13,31 juta ton per tahun.

Currently, the Company has 6 (six) factories across Indonesia in Banten, East Java, West Kalimantan, North Sumatra, and Bengkulu. The total production capacity of all these factories in 2021 reached 13.31 million tons per annum.

Perseroan juga mengoperasikan 3 (tiga) pabrik penggilingan semen di Muara Jawa, Batam dan Cibitung dengan skema kerja sama operasional (KSO) dengan kapasitas produksi semen sebesar 3,2 juta ton per tahun.

The company also operates 3 (three) cement grinding plant in Muara Jawa, Batam and Cibitung with an operational cooperation scheme (KSO) with a combined cement production capacity of 3.2 million tons per annum.

## Informasi Perubahan Nama
## Name Changes Information

**Sejak didirikan hingga tahun buku 2021 Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.**

Since its establishment until the fiscal year 2021, the Company has never changed it’s name.

# Jejak Langkah

## Milestones

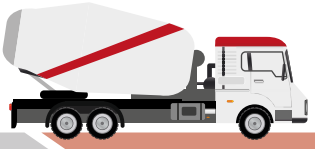

## 2011

- Perseroan didirikan sebagai produsen semen berkualitas premium dengan merek Semen Merah Putih.

  The Company was established as a premium producer of the Semen Merah Putih brand.

- WH Investment Pte. Ltd. (WHI) mengakuisisi kepentingan pengendali (*controlling interest*) dari Chinfon Vietnam.

  WH Investments Pte. Ltd. (WHI) acquired controlling interest in Chinfon Vietnam.

## 2013

Perseroan menandatangani kontrak teknik, pengadaan dan konstruksi dengan Sinoma untuk membangun pabrik semen terintegrasi di Bayah.

The Company signed an engineering, procurement and construction contract with Sinoma to build the integrated cement plant in Bayah.

## 2014

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen pertamanya di Ciwandan.

The Company started operating its first cement grinding plant in Ciwandan.

## 2015

Perseroan memulai pengoperasian fasilitas pabrik semen terintegrasi di Bayah, pabrik penggilingan semen di Gresik dan pabrik pengemasan semen di Pontianak.

The Company began operating an integrated manufacturing facility in Bayah, a cement grinding plant in Gresik, and a cement packaging plant in Pontianak.

## 2016

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen di Medan.

The Company began operating a cement grinding plant in Medan.

## 2017

Perseroan memulai pengoperasian pabrik penggilingan semen di Bengkulu.

The Company started operating a cement grinding plant in Bengkulu.

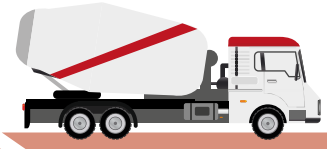

## 2019

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama operasional untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Muara Jawa dan Batam.

The Company signed an operational cooperation agreement to operate cement grinding plants in Muara Jawa and Batam.

## 2020

- Perseroan menyelesaikan reorganisasi dan mengakuisisi kepemilikan saham dari Pemegang Saham Pengendali di Cemindo Investment Pte. Ltd., PT Andalan Nusa Pratama, PT Lebak Energi Nusantara, PT Motive Mulia, serta kepemilikan tidak langsung di sejumlah entitas anak PT Motive Mulia.

  The Company reorganized and acquired share ownership from controlling shareholders in Cemindo Investment Pte. Ltd., PT Andalan Nusa Pratama, PT Lebak Energi Nusantara, PT Motive Mulia, as well as indirect ownership in a number of subsidiaries of PT Motive Mulia.

- Perseroan mengoperasikan lini produksi klinker kedua di Bayah, memulai operasi sistem *Waste Heat Recovery* (WHR).

  The Company operates a second clinker production line in Bayah, started operating the Waste Heat Recovery (WHR) system.

- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Semen Dunia (*World Cement Association*).

  The Company becomes a member of the World Cement Association.

## 2021

- Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama operasional untuk mengoperasikan pabrik penggilingan semen di Cibitung.

  The Company signed an operational cooperation agreement to operate a cement grinding plant at Cibitung.

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

  The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

# Produk

## Products

### SEMEN
CEMENT

Perseroan memproduksi 3 (tiga) jenis semen: *portland* biasa (*ordinary portland cement* atau OPC), *portland* komposit (*portland composite cement* atau PCC) yang dipasarkan dengan merek "Semen Merah Putih" serta *portland* campuran (*portland cement blended* atau PCB), yang dipasarkan di Vietnam dengan merek "Chinfon Cement."

The Company produces 3 (three) types of cement: Ordinary Portland Cement (OPC), Portland Composite Cement (PCC) which is marketed under the brand name Semen Merah Putih, and Portland Cement Blended (PCB), which are marketed in Vietnam under the brand name Chinfon Cement.

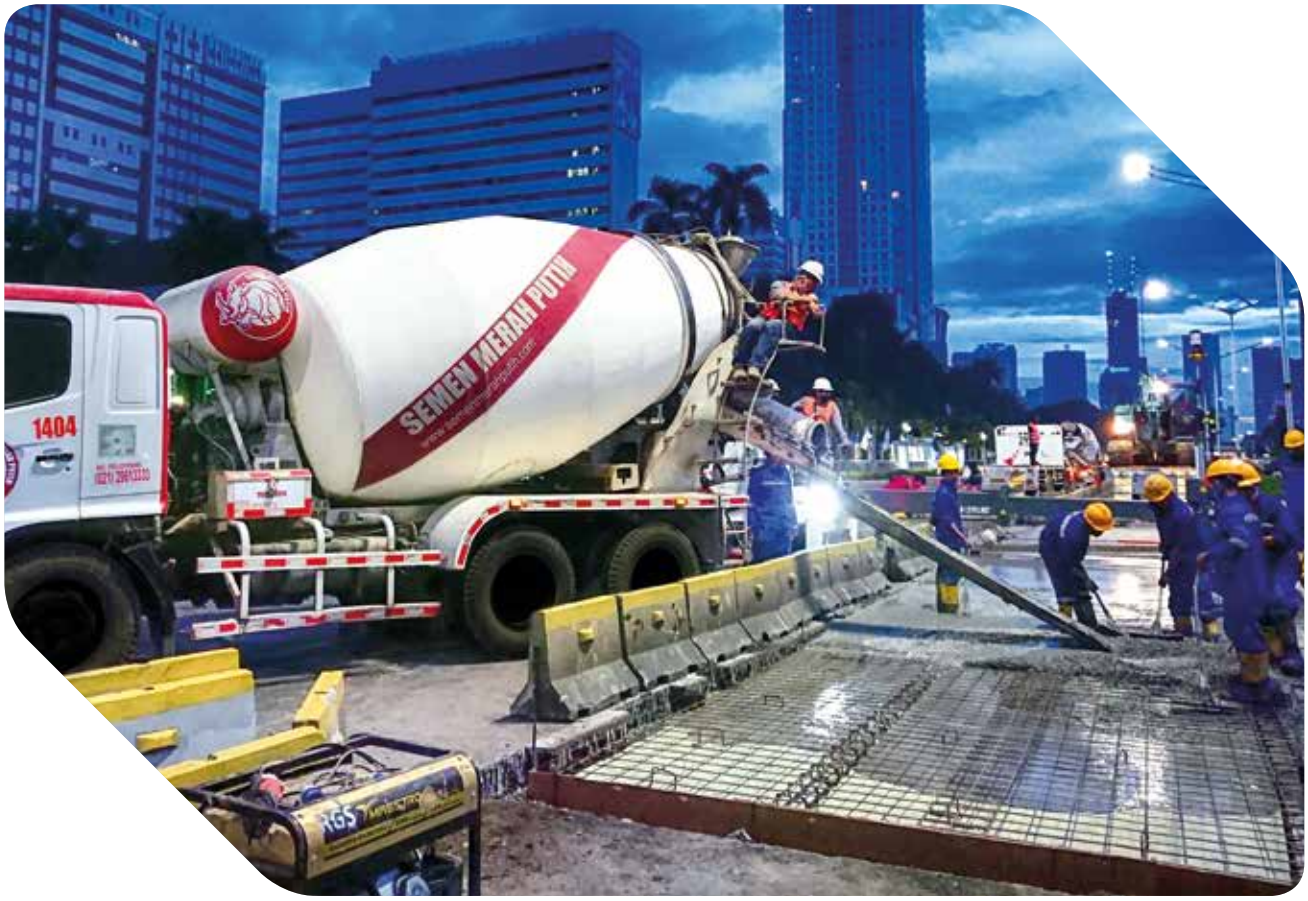

## KLINKER
## CLINKER

Klinker adalah produk setengah jadi dan bahan baku utama untuk produk semen.

Clinker is semi-finished product and the main raw material for cement.

## BETON SIAP PAKAI DAN PRODUK PENUNJANG
## READY-MIX CONCRETE AND SUPPORTING PRODUCTS

Produk penunjang Perseroan seperti beton *ready-mix* dan produk turunan semen termasuk pra cetak, mortar dan bata ringan. Beton *ready-mix* diproduksi baik di lokasi konstruksi ataupun di pabrik beton dan diangkut langsung ke lokasi konstruksi sebagai beton siap pakai di truk.

The Company's support products include ready mix concrete and cement derivative products including pre-cast, mortar, and lightweight bricks. Ready mix concrete is produced either at the construction site or at the concrete plant, then transported directly to the construction site as ready mix concrete in trucks.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

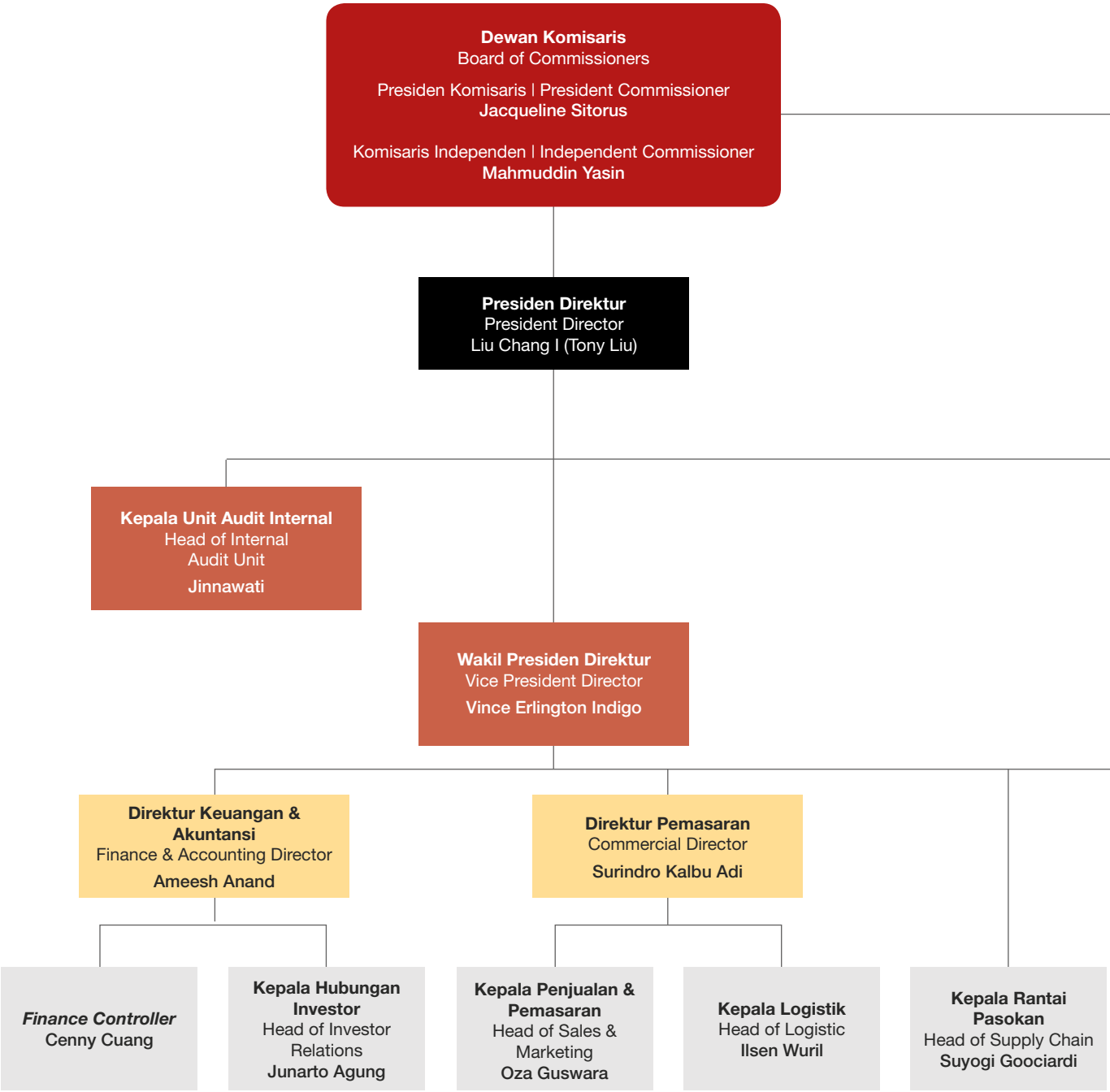

**Komite Audit**
Audit Committee

**Ketua** I Chairman
Mahmuddin Yasin

**Anggota** I Member
Ricky Hermanto
Pradeep Kumar Kilpady

**Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

**Ketua** I Chairman
Mahmuddin Yasin

**Anggota** I Member
Jacqueline Sitorus
Chen Jianwen

**Kepala Sumber Daya Manusia**
Head of Human Capital
**Memed Kosasih**

**Kepala Sistem TI**
Head of IT System
**Gary Tan Pei Yih**

**Kepala Legal Korporasi & Sekretaris Perusahaan**
Head of Corporate Legal & Corporate Secretary
**Johannes**

**Kepala Operasional Teknis**
Head of Technical Operations
**Tanmin Tan**

**Kepala Operasional Vietnam**
Head of Vietnam Operations
**Davy Lo**

**Kepala *Integrated Plant***
Integrated Plant Performance Head
**Satesh More**

**Kepala Pabrik Penggilingan**
Grinding Plant Performance Head
**Dae Hoo Lee**

# Visi dan Misi

## Vision and Mission

## Visi Vision

Menjadi perusahaan global terkemuka di bidang material bangunan dengan mengedepankan solusi inovatif.

Becoming a global leading company in building material industry by exerting innovative solutions.

## Misi Mission

Menyediakan produk yang lebih diminati dan layanan terbaik dengan pengelolaan perusahaan yang handal, ramah lingkungan dan memberikan nilai tambah yang lebih untuk seluruh *shareholder.*

To provide a desirable product with best service, dependable management, eco-friendly company; and to provide additional value to all shareholders.

Ketetapan visi dan misi Perseroan yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha telah melalui *review* Direksi dan Dewan Komisaris.
The Company's vision and mission, as the foundation for business activities, were reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# Nilai-Nilai Perseroan

## Corporate Values

Perusahaan telah menetapkan "SIGAP" sebagai budaya atau nilai-nilai perusahaan, dengan parameter sebagai berikut:

The Company's culture and values are "SIGAP", the meaning of which is described as follows:

| SINERGI TIM | SYNERGIZED TEAM |
|---|---|
| • Komunikasi<br>• Kolaborasi<br>• Kesetiaan | • Communication<br>• Collaboration<br>• Loyalty |
| **INTEGRITAS DALAM SEGALA TINDAKAN** | **INTEGRITY FOR ALL ACTION** |
| • Kepercayaan<br>• Tanggung Jawab<br>• Kepatuhan | • Trustworthiness<br>• Responsibility<br>• Compliance |
| **PERTUMBUHAN UNTUK KEMAKMURAN BERSAMA** | **GROWTH FOR CO-PROSPERITY** |
| • Kemakmuran Bersama<br>• Keberlanjutan<br>• Keserasian | • Co–Prosperity<br>• Sustainability<br>• Harmony |
| **ADAPTASI DENGAN PERUBAHAN** | **ADAPTIVE TO CHANGE** |
| • Kreativitas<br>• Rasa Ingin Tahu<br>• Mencari Peluang | • Creativity<br>• Curiosity<br>• Opportunity |
| **SEMANGAT UNTUK KEUNGGULAN** | **PASSION FOR EXCELLENCE** |
| • Motivasi<br>• Profesionalisme<br>• Perbaikan Terus-menerus | • Motivation<br>• Professionalism<br>• Continuous Improvement |

# Keunggulan Kompetitif Perseroan

## The Company's Competitive Advantages

Di lingkungan industri, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif, yaitu:

1. **Memiliki posisi unik dengan keberadaan yang kuat dan terus berkembang di dua pasar Asia yang paling menarik secara fundamental**
   Posisi unik tersebut antara lain, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Indonesia dan Vietnam, 2 (dua) pasar utama Asia yang menyajikan fundamental menarik, termasuk prospek pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan.

2. **Keunggulan biaya kompetitif melalui operasi yang terintegrasi secara vertikal, aset berkualitas tinggi dan fokus berkelanjutan pada efisiensi operasional**
   Perseroan merupakan salah satu produsen semen paling efisien di Indonesia dan Vietnam. Struktur biaya rendah Perseroan dicapai melalui integrasi vertikal, fasilitas produksi dan penggilingan yang efisien, serta fokus yang menyeluruh pada manajemen biaya berkelanjutan.

3. **Fasilitas dengan lokasi strategis yang memungkinkan Perseroan untuk melayani pasar-pasar lokal dan regional**
   Fasilitas produksi Perseroan memiliki lokasi yang strategis di dekat jalan raya dan pelabuhan di daerah-daerah ramai yang dekat dengan pelanggan.

4. **Merek yang kuat dengan produk berkualitas yang ditawarkan di berbagai saluran serta hubungan yang terjalin baik dengan pelanggan dan distributor**
   Perseroan secara konsisten menyediakan beragam produk berkualitas kepada pelanggan, dari semen hingga variasi klinker dan beton siap pakai.

5. **Tim manajemen yang sangat berpengalaman dengan dukungan pemegang saham yang kuat**
   Tim manajemen senior Perseroan rata-rata berpengalaman lebih dari 15 tahun dan memiliki keahlian teknis di pasar lokal yang berperan dalam pertumbuhan Perseroan.

In the industrial environment, the Company has a number of competitive advantages, namely:

1. **Uniquely positioned with a strong and growing presence in two of Asia's most fundamentally attractive markets**
   These unique positions include, among others, the Company's production facilities in Indonesia and Vietnam, 2 (two) major Asian markets that present attractive fundamentals, including favorable long-term growth prospects.

2. **Competitive cost advantage through vertically integrated operations, high quality assets, and a continued focus on operational efficiency**
   The Company is one of the most efficient cement producers in Indonesia and Vietnam. The Company's low cost structure is achieved through vertical integration, efficient production and milling facilities, and a strong focus on sustainable cost management.

3. **Strategically located facilities that enable the Company to serve local and regional markets**

   The Company's production facilities are strategically located near highways and ports, in busy areas close to customers.

4. **Strong brand recognition, quality products offered across multiple channels, and good relationships with customers and distributors**
   The Company consistently provides customers with a variety of quality products, from cement to varieties of clinker and ready-mix concrete.

5. **A highly experienced management team with strong shareholder support**
   The Company's senior management team has an average of more than 15 years of experience, and has technical expertise in local markets, that play a role in the Company's growth.

# Kegiatan Usaha

## Business Activities

### Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan antara lain adalah berusaha dalam bidang:

1. Industri pengolahan
2. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri semen
2. Pengumpulan sampah tidak berbahaya
3. Pengumpulan sampah berbahaya,
4. Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya
5. Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya
6. Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya
7. Pengumpulan air limbah berbahaya
8. Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya
9. Pengumpulan air limbah tidak berbahaya

Selain itu, untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

1. Pertambangan dan Penggalian:
   a. Pertambangan lignit
   b. Penggalian tanah dan tanah liat
   c. Penggalian batu kapur/gamping
   d. Penggalian kerikil (sirtu)
   e. Penggalian pasir
   f. Penggalian tras
   g. Penggalian batu, pasir dan tanah liat lainnya

2. Pengangkutan dan Pergudangan:
   a. Aktivitas ekspedisi muatan kereta api dan ekspedisi angkutan darat (EMKA & EAD)
   b. Aktivitas muatan kapal (EMKL)
   c. Angkutan bermotor untuk barang khusus
   d. Aktivitas pengepakan
   e. Kegiatan usaha pergudangan dan penyimpanan

3. Industri Pengolahan:
   a. Industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api
   b. Industri mortar atau beton siap pakai

### Kegiatan Usaha Dijalankan pada Tahun Buku

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun buku 2021 terbagi atas 3 segmen operasi, yaitu:

1. Semen dan klinker
2. Beton siap pakai
3. Lain-lain

### Based on Articles of Association

Based on the provisions of Deed No. 5/2021, the purposes and objectives of the Company are, among others, to do business in the fields of:

1. Processing industry
2. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities

To achieve these goals and objectives, the Company carries out the following main business activities:

1. Cement industry
2. Non-hazardous waste collection
3. Collection of hazardous waste
4. Management and disposal of non-hazardous waste
5. Hazardous waste management and disposal
6. Management and disposal of non-hazardous waste water
7. Collection of hazardous waste water
8. Management and disposal of hazardous waste water
9. Collection of non-hazardous waste water

In addition, to support main business activities, the Company carried out activities as follows:

1. Mining and excavation:
   a. Lignite mining
   b. Earth and clay excavation
   c. Limestone quarrying
   d. Gravel (silt) excavation
   e. Sand excavation
   f. Trace excavation
   g. Stone, sand, and other clay excavation

2. Transportation and Warehousing:
   a. Railroad freight forwarding and land transport expeditions
   b. Ship loading
   c. Motorized transportation for special goods
   d. Packing
   e. Warehousing and storage activities

3. Processing industry:
   a. Fireproof brick, mortar, cement, and similar industry
   b. Mortar and ready-mix concrete

### Business Activities in the Financial Year

In the 2021 financial year, the Company conducts business activities in 3 operating segments, namely:

1. Cement and slag
2. Ready-to-use concrete
3. Others

# Wilayah Operasi

## Operating Areas

### Medan

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
0,44 juta ton/tahun
0.44 million tons/annum

### Batam

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
1.2 juta ton/tahun
1,2 million tons/annum

### Pontianak

Tipe | Type
Pabrik Pengemasan
Packaging Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
0,5 juta ton/tahun
0.5 million tons/annum

### Bengkulu

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
0,22 juta ton/tahun
0.22 million tons/annum

### Ciwandan

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
1,75 juta ton/tahun
1.75 million tons/annum

### Bayah

Tipe | Type
Pabrik Semen Terintegrasi
Cement Integrated Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
Semen 3,5 juta ton/tahun
Cement 3.5 million tons/annum
Klinker 6,4 juta ton/tahun
Clinker 6.4 million tons/annum

### Cibitung

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
1,0 juta ton/tahun
1.0 million tons/annum

## Trang Kenh

**Pabrik Trang Kenh**
**Trang Kenh Plant**
Tipe | Type
Pabrik Semen
Cement Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
Semen 4,2 juta ton per tahun
Cement 4,2 million tons per annum
Klinker 3,1 juta ton per tahun
Clinker 3.1 million tons per annum

## Muara Jawa

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
1,0 juta ton/tahun
1.0 million tons/annum

## Gresik

Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
1,0 juta ton/tahun
1.0 million tons/annum

## Hiep Phuoc

**Pabrik Hiep Phuoc**
**Hiep Phuoc Plant**
Tipe | Type
Pabrik Penggilingan Semen
Cement Grinding Plant
Kapasitas Produksi | Production Capacity
0,8 juta ton per tahun
0.8 million tons per annum

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki sekitar 42 distributor di seluruh Indonesia, dan 45 distributor di berbagai wilayah di Vietnam.

As of December 31, 2021, the Company has around 42 distributors throughout Indonesia, and 45 distributors in various regions in Vietnam.

# Keanggotaan pada Asosiasi

## Membership in Associations

| Nama Asosiasi<br>Association Name | Nama Anggota<br>Member Name | Status<br>Status | Mulai Bergabung<br>Member Since |
|---|---|---|---|
| Asosiasi Semen Dunia<br>World Cement Association | PT Cemindo Gemilang Tbk | Anggota<br>Member | 2020 |
| Asosiasi Semen Indonesia<br>Indonesia Cement Association | PT Cemindo Gemilang Tbk | Anggota<br>Member | 2015 |
| Asosiasi Semen Vietnam<br>Vietnam Cement Association | Chinfon Cement Corporation | Anggota<br>Member | 1998 |

# Struktur Perusahaan

## Corporate Structure

(per 31 Desember 2021 | as of December 31, 2021)

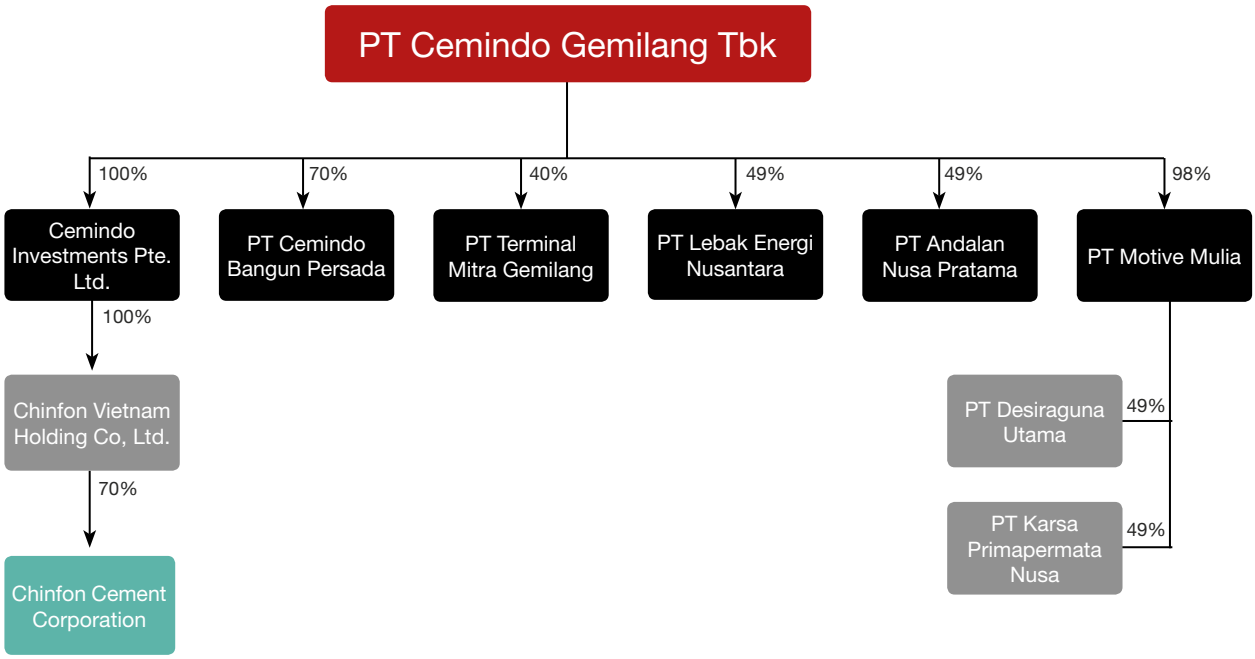

# Profil
# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile

**Jacqueline Sitorus**
**Presiden Komisaris**
**President Commissioner**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Usia<br>Age | 34 tahun pada tahun buku 2021<br>34 years old in 2021 Financial Year |
| Kelahiran<br>Place/Date of Birth | Medan, 1 Agustus 1987<br>Medan, August 1, 1987 |
| Domisili<br>Domicile | DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris pada September 2014 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 29 September 2014, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.<br>First time as President Commissioner in September 2014, based on Deed No. 74 dated September 29, 2014, then reappointed based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education Background | • Sarjana Manajemen Bisnis dari Singapore Management University (2012)<br>• Bachelor of Business Management from Singapore Management University (2012) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work Experience | • Deputy Chief Operating Officer PT Energi Unggul Persada (2019-saat ini)<br>• Non Executive Director Kolos Cement Ltd (2018-saat ini)<br>• Direktur PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2014)<br>• Direktur Pemasaran PT Cemindo Gemilang Tbk (2012-2013)<br>• Direktur Aastar Trading (2012-saat ini)<br>• Analyst Goldman Sachs (2010-2011)<br>• Deputy Chief Operating Officer of PT Energi Unggul Persada (2019-present)<br>• Non Executive Director Kolos Cement Ltd (2018-present)<br>• Director of PT Cemindo Gemilang Tbk (2013-2014)<br>• Marketing Director of PT Cemindo Gemilang Tbk (2012-2013)<br>• Director of Aastar Trading (2012-present)<br>• Analyst, Goldman Sachs (2010-2011) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Posts | Merangkap sebagai:<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cemindo Gemilang Tbk<br>• Deputy Chief Operating Officer PT Energi Unggul Persada<br>• Non Executive Director Kolos Cement Ltd<br>• Direktur Aastar Trading<br>• Direktur Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd.<br>Concurrently as:<br>• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cemindo Gemilang Tbk<br>• Deputy Chief Operating Officer of PT Energi Unggul Persada<br>• Non Executive Director Kolos Cement Ltd.<br>• Director of Aastar Trading<br>• Director of Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.<br>Has an affiliated relationship with the controlling shareholder. |

**Mahmuddin Yasin**
**Komisaris Independen**
**Independent Commissioner**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Usia<br>Age | 67 tahun pada tahun buku 2021<br>67 years old in 2021 Financial Year |
| Kelahiran<br>Place/Date of Birth | Jakarta, 12 Juli 1954<br>Jakarta, July 12, 1954 |
| Domisili<br>Domicile | DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.<br>First served as Independent Commissioner in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education Background | • Doktor Manajemen dari Universitas Negeri Jakarta (2021)<br>• Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Washington University, St Louis, Amerika Serikat (1986)<br>• Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Krisnadwipayana (1982)<br>• Doctor of Management from Jakarta State University (2021)<br>• Master of Business Administration (MBA) from Washington University, St. Louis, United States (1986)<br>• Bachelor of Corporate Economics, Krisnadwipayana University (1982) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work Experience | • Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2011-2014)<br>• Sekretaris Menteri BUMN (2010-2011)<br>• Komisaris PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2008-2008)<br>• Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (2007-2007)<br>• Komisaris PT Socfin Indonesia (2005-2007)<br>• Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja (2004-2008)<br>• Wakil Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (2000-2001)<br>• Deputy Minister of State-Owned Enterprises (SOE) (2011-2014)<br>• Secretary to the Minister of SOE (2010-2011)<br>• Commissioner of PT Bank Mandiri Tbk (Persero) (2008-2008)<br>• Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) (2007-2007)<br>• Commissioner of PT Socfin Indonesia (2005-2007)<br>• President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja (2004-2008)<br>• Deputy Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2001) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Posts | Merangkap sebagai:<br>• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cemindo Gemilang Tbk<br>• Ketua Komite Audit PT Cemindo Gemilang Tbk<br>Concurrently as:<br>• Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cemindo Gemilang Tbk<br>• Chairman of the Audit Committee of PT Cemindo Gemilang Tbk |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders. |

# Profil Direksi

## Board of Director's Profile

**Liu Chang I (Tony Liu)**
**Presiden Direktur**
**President Director**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Taiwan<br>Taiwanese |
| Usia<br>Age | 65 tahun pada tahun buku 2021<br>65 years old in 2021 Financial Year |
| Kelahiran<br>Place/Date of Birth | New Taipei City, 18 Maret 1956<br>New Taipei City, March 18, 1956 |
| Domisili<br>Domicile | Vietnam |
| Dasar Hukum Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Pertama kali menjabat sebagai Presiden Direktur pada September 2014 berdasarkan Akta No. 74 tanggal 29 September 2014 dengan pengangkatan terakhirnya ditetapkan dalam Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.<br>First served as President Director in September 2014, based on Deed No. 74 dated September 29, 2014 with the latest appointment stipulated in Deed No. 4 dated May 3, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education Background | • Sarjana Akuntansi dari National Taiwan University (1981)<br>• Bachelor of Accounting from National Taiwan University (1981) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work Experience | • Direktur Umum Chinfon Vietnam (2000-2021)<br>• Chief Auditor Chinfon Global Corporation (1998-2000)<br>• Special Assistant to Chairam Chinfon Global Corporation (1997-1998)<br>• General Director VMEP Vietnam (1995-1997)<br>• Senior Auditor Arthur Anderson, Taiwan (1984-1988)<br>• Auditor di PriceWaterhouseCoopers, Taiwan (1983-1984)<br>• Financial Officer Taiwan Air Force (1981-1983)<br>• General Director of Chinfon Vietnam (2000-2021)<br>• Chief Auditor of Chinfon Global Corporation (1998-2000)<br>• Special Assistant to Chairman of Chinfon Global Corporation (1997-1998)<br>• General Director of VMEP Vietnam (1995-1997)<br>• Senior Auditor Arthur Anderson, Taiwan (1984-1988)<br>• Auditor at PriceWaterhouseCoopers, Taiwan (1983-1984)<br>• Taiwan Air Force Financial Officer (1981-1983) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Posts | Merangkap sebagai:<br>• *Chairman* Chinfon Vietnam<br>Concurrently as:<br>• Chairman of Chinfon Vietnam |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders. |

**Vince Erlington Indigo**
**Wakil Presiden Direktur**
**Vice of President Director**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Usia<br>Age | 38 tahun pada tahun buku 2021<br>38 years old in 2021 Financial Year |
| Kelahiran<br>Place/Date of Birth | Pematang Siantar, 12 Juni 1983<br>Pematang Siantar, June 12, 1983 |
| Domisili<br>Domicile | DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.<br>First served as Vice President Director in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education Background | • Sarjana Akuntansi dan Keuangan dari Curtin University, Australia (2004)<br>• Bachelor of Accounting and Finance from Curtin University, Australia (2004) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work Experience | • Komisaris Utama PT Cemindo Gemilang Tbk (2011-2021)<br>• Direktur PT Ganda Enviro Energi (2009-2011)<br>• President Commissioner of PT Cemindo Gemilang Tbk (2011-2021)<br>• Director of PT Ganda Enviro Energi (2009-2011) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Posts | Merangkap sebagai:<br>• Komisaris PT Lebak Energi Nusantara<br>• Komisaris Utama PT Cemindo Bangun Persada<br>• Komisaris PT Gama Bojonegara Jaya<br>• Direktur PT Bumi Wijaya Sentosa<br>• Komisaris PT Gama Dinamika Selaras<br>• Direktur PT Gama Nusa Prima<br>• Komisaris PT Karsa Primapermata Nusa<br>• Direktur PT Mulia Tirta Jaya<br>• Komisaris PT Gama Group<br>• Direktur WHI Investments Pte Ltd<br>• Direktur PT Gama Sentosa Jaya<br>• Komisaris PT Gemilang Mulia Sentosa<br>• Komisaris PT Gama Multi Usaha<br>• Komisaris PT Gemilang Pasifik Indonesia<br>• Direktur PT Jalur Unggulan Jaya<br>• Direktur Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd.<br><br>Concurrently as:<br>• Commissioner of PT Lebak Energi Nusantara<br>• President Commissioner of PT Cemindo Bangun Persada<br>• Commissioner of PT Gama Bojonegara Jaya<br>• Director of PT Bumi Wijaya Sentosa<br>• Commissioner of PT Gama Dinamika Selaras<br>• Director of PT Gama Nusa Prima<br>• Commissioner of PT Karsa Primapermata Nusa<br>• Director of PT Mulia Tirta Jaya<br>• Commissioner of PT Gama Group<br>• Director of WHI Investments Pte Ltd<br>• Director of PT Gama Sentosa Jaya<br>• Commissioner of PT Gemilang Mulia Sentosa<br>• Commissioner of PT Gama Multi Usaha<br>• Commissioner of PT Gemilang Pasifik Indonesia<br>• Director of PT Lintas Superior Jaya<br>• Director of Chinfon Vietnam Holding Co. Ltd. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.<br>Has an affiliated relationship with the Board of Commissioners and Controlling Shareholder. |

**Ameesh Anand**
**Direktur**
**Director**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | India<br>Indian |
| Usia<br>Age | 50 tahun pada tahun buku 2021<br>50 years old in 2021 Financial Year |
| Kelahiran<br>Place/Date of Birth | Morena, India, 21 Februari 1971<br>Morena, India, February 21, 1971 |
| Domisili<br>Domicile | DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada Mei 2021 berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.<br>First served as Director in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education Background | • Master Administrasi Bisnis (MBA) dari Jiwaji University, India (1995)<br>• Sarjana Teknik Mesin dari Madhav Institute of Technology and Science, India (1993)<br>• Master of Business Administration (MBA) from Jiwaji University, India (1995)<br>• Bachelor of Mechanical Engineering from Madhav Institute of Technology and Science, India (1993) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work Experience | • Finance Senior Vice President KPN Corp (2020-2021)<br>• Finance Vice-President PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019)<br>• Chief Executive Officer dan Executive Director PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007)<br>• Senior Vice-President PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017)<br>• Technical Advisor Renaissance Capital Asia (2002-2004)<br>• Manager Corporate Finance di Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002)<br>• Tim Keuangan di Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999)<br>• Finance Senior Vice President KPN Corp (2020-2021)<br>• Finance Vice-President PT Medco Daya Abadi Lestari (2017-2019)<br>• Chief Executive Officer and Executive Director of PT Bakrie Kalila Investment (2005-2007)<br>• Senior Vice-President of PT Energi Mega Persada Tbk (2005-2017)<br>• Renaissance Capital Asia Technical Advisor (2002-2004)<br>• Corporate Finance Manager Deloitte Touche Tohmatsu (1999-2002)<br>• Finance Team Punj Lloyd Group India, Indonesia, and Singapore (1995-1999) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Posts | Tidak memiliki rangkap jabatan.<br>Does not have concurrent positions. |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders. |

**Surindro Kalbu Adi**
**Direktur**
**Director**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Usia<br>Age | 42 tahun pada tahun buku 2021<br>42 years old in 2021 Financial Year |
| Kelahiran<br>Place/Date of Birth | Surabaya, 22 Maret 1979<br>Surabaya, March 22, 1979 |
| Domisili<br>Domicile | DKI Jakarta |
| Dasar Hukum Penunjukan<br>Legal Basis of Appointment | Pertama kali menjabat sebagai Direktur pada Mei 2021 berdasarkan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Mei 2021.<br>First served as Director in May 2021, based on Deed No. 4 dated May 3, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education Background | • Sarjana Manajemen Pemasaran dari Universitas 17 Agustus Surabaya (2001)<br>• Bachelor of Marketing Management from 17 Agustus University Surabaya (2001) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Work Experience | • Direktur Penjualan PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2017-2019)<br>• Kepala Operasional Penjualan PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2016-2017)<br>• Vice President Operasional PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2015-2016)<br>• Kepala Operasional PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2014)<br>• Regional Sales Manager PT Belersdorf Indonesia (2008-2012)<br>• Regional Sales Manager PT Phillips Indonesia (2004-2008)<br>• Area Manager PT Indomarco Prismatama Tbk (2002-2004)<br>• Sales Director of PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2017-2019)<br>• Head of Sales Operations PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2016-2017)<br>• Vice President Operations PT Lafarge Holcim Indonesia Tbk (2015-2016)<br>• Head of Operations for PT Samsung Electronics Indonesia (2012-2014)<br>• Regional Sales Manager PT Belersdorf Indonesia (2008-2012)<br>• Regional Sales Manager PT Phillips Indonesia (2004-2008)<br>• Area Manager of PT Indomarco Prismatama Tbk (2002-2004) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Posts | Merangkap sebagai:<br>• Direktur Utama di PT Cemindo Bangun Persada<br>• Direktur di PT Gama Dinamika Selaras<br>• Komisaris di PT Gama Nusa Prima<br>• Komisaris di PT Mulia Tirta Jaya<br>• Direktur di PT Cemindo Indonesia<br>• Direktur di PT Cemindo Gemilang Internasional<br>Concurrently as:<br>• President Director of PT Cemindo Bangun Persada<br>• Director at PT Gama Dinamika Selaras<br>• Commissioner at PT Gama Nusa Prima<br>• Commissioner at PT Mulia Tirta Jaya<br>• Director at PT Cemindo Indonesia<br>• Director at PT Cemindo Gemilang Internasional |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama/ Pengendali.<br>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major/Controlling Shareholders. |

# Profil Pejabat Eksekutif

## Executive Officer Profile

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tahun Pengangkatan<br>Year Appointed | Pendidikan Akhir<br>Latest Education |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Tanmin Tan | Kepala Operasi<br>Head of Operations | 2021 | Sarjana Teknik Mesin Universitas HKBP Nomensen, Sumatera Utara<br>Bachelor of Mechanical Engineering HKBP Nomensen University, North Sumatera |
| 2 | Dae Ho Lee | Kepala *Grinding Plants*<br>Head of Grinding Plants | 2019 | Master Teknik Material Kangnung National University, Republik Korea<br>Master of Science of Material Technic Kangnung National University, Republic of Korea |
| 3 | Satesh More | Kepala *Integrated Plant*<br>Head of Integrated Plant | 2019 | Master Teknik Kimia IIT Bombay<br>Master of Technology in Chemical Engineering, IIT Bombay |
| 4 | Davy Lo | Kepala Operasional Vietnam<br>Head of Vietnam Operations | 2018 | Sarjana Akuntansi National Taiwan University<br>Bachelor of Accounting National Taiwan University |
| 5 | Memed Kosasih | Kepala Sumber Daya Manusia<br>Head of Human Capital | 2019 | Sarjana Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara<br>Bachelor of Agriculture Islamic University, North Sumatera |
| 6 | Johannes | Kepala Legal Korporasi & Sekretaris Perusahaan<br>Head of Corporate Legal & Corporate Secretary | 2021 | Sarjana Hukum Universitas Sumatera Utara<br>Bachelor of Legal North Sumatera University |
| 7 | Gary Tan Pei Yih | Kepala Sistem TI<br>Head of IT and System | 2011 | Sarjana Perdagangan Curtin University<br>Bachelor of Commerce Curtin University |
| 8 | Cenny Cuang | Finance Controller | 2019 | Sarjana Akuntansi STIE Harapan Medan<br>Bachelor of Accounting STIE Harapan Medan |

# Demografi Karyawan

## Employee Demography

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, komposisi senior manajemen terdiri dari 13.33% perempuan dan 86.67% laki-laki. Rincian jumlah karyawan berdasarkan demografi karyawan disampaikan dalam tabel di bawah ini:

By the end of fiscal year 2021, management senior consist of 13.33% female and 86,67% male. The detail number of employee based on its demography figured out on the below table:

### Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

**Employee Composition by Employment Status**

| Status | 2021 | 2020 | 2019 | Status |
|---|---|---|---|---|
| Tetap | 3.204 | 3.138 | 2.791 | Full Time |
| Kontrak | 683 | 564 | 993 | Contract |
| **Total** | **3.887** | **3.702** | **3.784** | **Total** |

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

**Employee Composition by Education Level**

| Pendidikan | 2021 | 2020 | 2019 | Education |
|---|---|---|---|---|
| ≥ Strata 2 | 32 | 32 | 30 | ≥ Masters |
| Strata 1 | 1.134 | 1.090 | 1.108 | Undergraduate |
| Diploma (D3) | 756 | 743 | 728 | Diploma (D3) |
| ≤ SMU dan Sederajat | 1.965 | 1.837 | 1.918 | ≤ High School or Equivalent |
| **Total** | **3.887** | **3.702** | **3.784** | **Total** |

### Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan

**Composition of Employees by Position**

| Jabatan | 2021 | 2020 | 2019 | Position |
|---|---|---|---|---|
| Manajemen | 219 | 205 | 196 | Management |
| Staf | 1.449 | 1.391 | 1.413 | Staff |
| Non Staf | 2.203 | 2.086 | 2.150 | Non-Staff |
| Ekspatriat | 16 | 20 | 25 | Expatriate |
| **Total** | **3.887** | **3.702** | **3.784** | **Total** |

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Usia

**Employee Composition by Age**

| Usia | 2021 | 2020 | 2019 | Age |
|---|---|---|---|---|
| ≥ 55 tahun | 129 | 142 | 157 | ≥ 55 years old |
| 46-54 tahun | 659 | 597 | 582 | 46-54 years old |
| 31-45 tahun | 1.835 | 1.825 | 1.880 | 31-45 years old |
| ≤ 30 tahun | 1.264 | 1.138 | 1.165 | ≤ 30 years old |
| **Total** | **3.887** | **3.702** | **3.784** | **Total** |

### Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

**Employee Composition by Gender**

| Jenis Kelamin | 2021 | 2020 | 2019 | Gender |
|---|---|---|---|---|
| Pria | 3.513 | 3.338 | 3.404 | Male |
| Wanita | 374 | 364 | 380 | Female |
| **Total** | **3.887** | **3.702** | **3.784** | **Total** |

# Pengembangan Kompetensi Karyawan

## Employee Competency Development

### Biaya Pengembangan Kompetensi
**Competency Development Costs**

Rp4.821.475.175,-

### Realisasi Pengembangan Kompetensi 2021
**Realization of Competence Development in 2021**

| Kategori Pelatihan<br>Training Category | Jumlah Peserta<br>Attendees | Level Jabatan Peserta<br>Position Level | Periode Pelaksanaan<br>Training Period | Pelaksana<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Induksi Karyawan<br>Employee Orientation | 374 | Seluruh Level<br>All levels | Januari - Desember<br>January - December | Internal<br>Internal |
| *Core Value* SIGAP<br>SIGAP Core Values | 1.345 | Seluruh Level<br>All levels | Januari - Desember<br>January - December | Internal<br>Internal |
| Program Kepemimpinan<br>Leadership Program | 75 | Seluruh Level, sesuai jabatannya<br>All levels, based on position | Januari - Juli<br>January - July | Internal<br>Internal |
| Pelatihan Keahlian<br>Specialist Trainee | 15 | Trainee | Oktober 2021 - April 2022<br>October 2021 - April 2022 | Internal<br>Internal |
| Pelatihan Kompetensi Fungsional<br>Functional Competency Training | 5.635 | Seluruh Level<br>All levels | Januari - Desember<br>January - December | Internal<br>Internal |
| Pelatihan *Soft Competency*<br>Soft Competency Training | 324 | Seluruh Level<br>All levels | Januari - Desember<br>January - December | Internal<br>Internal |
| Pelatihan Kompetensi Teknis Umum<br>General Technical Competency Training | 213 | Seluruh Level<br>All levels | Januari - Desember<br>January - December | Eksternal<br>External |
| Sertifikasi<br>Certification | 1.402 | Seluruh Level<br>All levels | Januari - Desember<br>January - December | Eksternal<br>External |

### Rata-Rata Waktu Pelatihan Karyawan Laki-Laki dan Perempuan
**Average Training Hours Male and Female Employees**

| Level Karyawan<br>Employee Level | Rata-rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours | |
|---|---|---|
| | Laki-laki<br>Male | Perempuan<br>Female |
| Level VP<br>VP Level | 48,00 | - |
| Level General Manager<br>General Manager Level | - | - |
| Level Manager<br>Manager Level | 32,69 | 4,29 |
| Level Supervisor<br>Supervisor Level | 18,83 | 7,41 |
| Staf<br>Staff | 99,53 | 11,69 |

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information



### Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
**Composition of Shareholders with Ownership of 5% or More**

| Pemegang Saham Shareholder | Setelah IPO * Post IPO | | Akhir Tahun Buku Year Ended | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage |
| WH Investment Pte. Ltd | 14.962.904.000 | 87,37% | 14.962.904.000 | 87,37% |

*/ pengungkapan informasi pemegang saham awal tahun buku disesuaikan karena IPO Perseroan pada tanggal 8 September 2021.
Information of shareholders at the beginning of the financial year has been adjusted to reflect the Company's IPO on 8 September 2021.

### Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan kurang dari 5% Saham Perseroan
**Public Shareholders with Less than 5% Ownership of the Company's Shares**

| Kelompok Pemegang Saham (Kolektif) Shareholder (Collective) | Setelah IPO * Post IPO | | Akhir Tahun Buku Year Ended | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Jumlah Saham Number of Shares | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage |
| Institusi Lokal Local Institutions | 572.529.000 | 3.34% | 482.898.963 | 2.82% |
| Institusi Asing Foreign Institutions | 1.431.089.800 | 8.36% | 1.557.028.637 | 9.09% |
| Individu Lokal Local Individuals | 140.103.000 | 0.82% | 113.768.700 | 0.66% |
| Individu Asing Foreigners | 18.878.200 | 0.11% | 8.903.700 | 0.05% |

*/ Pengungkapan informasi pemegang saham awal tahun buku disesuaikan karena IPO Perseroan pada tanggal 8 September 2021.
Information of shareholders at the beginning of the financial year has been adjusted to reflect the Company's IPO on 8 September 2021.

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

**Secara Langsung**

Ibu Jacqueline Sitorus dan Bapak Mahmuddin Yasin tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan secara langsung, baik setelah IPO maupun pada akhir tahun buku.

**Secara Tidak Langsung**

- Setelah IPO dan pada akhir tahun buku, Ibu Jacqueline Sitorus memiliki saham Perseroan secara tidak langsung melalui PT Gama Group dimana Ibu Jacqueline adalah Penerima Manfaat Akhir (50%) dari PT Gama Group dan PT Gama Group mempunyai 2,59% saham dalam Perseroan baik setelah IPO maupun pada akhir tahun buku.
- Bapak Mahmuddin Yasin tidak memiliki saham Perseroan secara tidak langsung.

### Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, pada saat setelah IPO maupun pada akhir tahun buku.

### Share Ownership by the Board of Commissioners

**Direct Ownership**

Ms. Jacqueline Sitorus and Mr. Mahmuddin Yasin both have no direct ownership of the Company's shares, following the IPO as well as at the end of the financial year.

**Indirect Ownership**

- Following the IPO and at the end of the financial year, Ms. Jacqueline Sitorus has indirect ownership of the Company's shares through PT Gama Group, with Ms. Jacqueline Sitorus as the Ultimate Beneficial Owner (50% ownership) of PT Gama Group which owns 2.59% shareownership in the Company after the IPO and at the end of the financial year.
- Mr. Mahmuddin Yasin has not indirect ownership of the Company's shares.

### Directors Shareholding

As of December 31, 2021, the Board of Directors of the Company also does not own the Company's shares directly or indirectly, after IPO and at end of the financial year.

**Data Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham (per 31 Desember 2021)**
**Shareholder Data based on Shareholder Classification (as of December 31, 2021)**

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Total Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|---|---|---|
| **Pemodal Nasional** I **National Investor** | | |
| Perorangan I Individual | 113.818.600 | 0,67% |
| Perseroan Terbatas I Limited Company | 482.898.963 | 2,82% |
| Sub Total | 596.717.563 | 3,49% |
| **Pemodal Asing** I **Foreign Investor** | | |
| Perorangan I Individual | 8.853.800 | 0,05% |
| Badan Asing I Foreign Entity | 16.519.932.637 | 96,46% |
| Sub Total | 16.528.786.437 | 96,51% |
| **TOTAL** | **17.125.504.000** | **100,00%** |

# Komposisi Pemegang Saham Utama/Pengendali

## Composition by Controlling Shareholder

Pemegang Saham Pengendali dan Pemegang Saham Utama Perseroan adalah WH Investment Pte. Ltd. Sedangkan Pemilik Manfaat Akhir Perseroan adalah Bapak Martua Sitorus, melalui WH Investment Pte. Ltd.

The controlling party and ultimate beneficial owner of the Company is WH Investment Pte. Ltd. Whereas the main beneficiary of the Company is Mr. Martua Sitorus, through WH Investment Pte. Ltd.

### STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
### SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

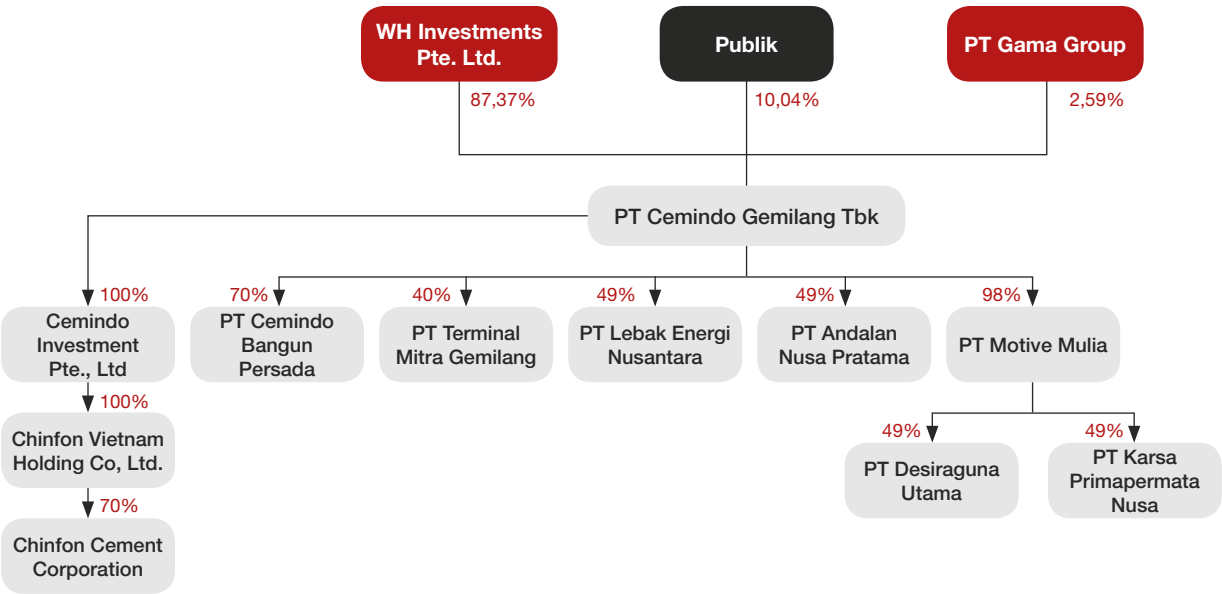


Jumlah Saham PT Cemindo Gemilang Tbk yang beredar: 17.125.504.000
Nilai nominal Saham PT Cemindo Gemilang Tbk: Rp500

Number of outstanding shares of PT Cemindo Gemilang Tbk: 17,125,504,000 shares
Par value of shares of PT Cemindo Gemilang Tbk: Rp500

## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI
## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATIONS

| Nama Perusahaan Company Name | Bidang Usaha Field of Business | Tahun Pendirian Year Established | Total Aset Sebelum Eliminasi (Rp Juta) Total Assets before Elimination (Rp million) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Status Operasi Operations Status | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** \| Subsidiary | | | | | | |
| PT Andalan Nusa Pratama | Angkutan Darat Ground Transportation | 2010 | 229.200 | 49% | Beroperasi Operating | Jl. Baru Cipendawa, Kel. Bojongmenteng, Kec, Rawalumbu, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat |
| PT Lebak Energi Nusantara | Pertambangan Mining | 2010 | 64.195 | 49% | Beroperasi Operating | Gd. Anakida Building Lt. 7 Suite 703C Jl. Prof Soepomo S.H, RT.002/003, Tebet Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan |
| PT Cemindo Bangun Persada | Industri Semen & Aktivitas Pengepakan Cement Industry and Packing Activities | 2014 | 110.351 | 70% | Beroperasi Operating | Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I-J, Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara |
| PT Motive Mulia | Industri Mortar/ Beton Siap Pakai & Pengolahan Limbah Mortar/Ready-Mix concrete industry and Waste Treatment | 2005 | 556.499 | 98% | Beroperasi Operating | Baru Cipendawa Kp. Bojong Menteng Rawa Lumbu, Kel. Bojongmenteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat |
| PT Desiraguna Utama | Pertambangan Mining | 1990 | 157.868 | 49% (secara langsung oleh MM 49% (directly owned by MM) | Beroperasi Operating | Baru Cipendawa Kp. Bojong Menteng Rawa Lumbu, Kel. Bojongmenteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat |
| PT Karsa Primapermata Nusa | Pertambangan & Industri Beton Siap Pakai Mining and Ready-Mix Industry | 1996 | 89.548 | 49% (secara langsung oleh MM 49% (directly owned by MM) | Beroperasi Operating | Jalan Veteran No. 1-B, Kel. Gang Buntu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara |
| **Entitas Anak Berbadan Hukum Asing** \| Foreign Legal Entity | | | | | | |
| Cemindo Investments Pte. Ltd. | Perusahaan Induk Holding Company | 2020 | 2.968.539 | 100% | Tidak Beroperasi Not operating | 3 Church Street #13-02 Samsung Hub Singapore (049483) |
| Chinfon Vietnam Holding BVI | Perusahaan Induk Holding Company | 1996 | 877.864 | 100% (melalui CI) 100% (through CI) | Tidak Beroperasi Not operating | Vistra Corporate Service Centre, Wickhams Cay II, Road Town, Tortola, VG1110, British Virgin Islands |
| Chinfon Cement Corporation | Industri Semen Cement Industry | 1992 | 2.762.453 | 70% (Melalui Chinfon BVI) 70% (through Chinfon BVI) | Beroperasi Operating | No. 288, Bach Dang Street, Minh Duc Town, Thuy Nguyen District, Hai Phong City, Vietnam |

| Nama Perusahaan Company Name | Bidang Usaha Field of Business | Tahun Pendirian Year Established | Total Aset Sebelum Eliminasi (Rp Juta) Total Assets before Elimination (Rp million) | Persentase Kepemilikan Ownership Percentage | Status Operasi Operations Status | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Entitas Asosiasi \| Associate Entity** | | | | | | |
| PT Terminal Mitra Gemilang | Pengoperasian Pelabuhan Port operations | 2014 | 12.000 | 40% | Tidak Beroperasi Not operating | Multivision Tower Lt 11 Unit 01, Jl Kuningan Mulia Lot 9B, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| PT Regu Membangun Modular | Industri Mortar/ Beton Siap Pakai Mortar/Ready-Mix concrete industry | 2018 | 9.856 | 40% (secara langsung oleh MM) 40% (directly owned by MM) | Dalam proses likuidasi In liquidation process | - |

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## SHARE LISTING CHRONOLOGY

| Tanggal Pelaksanaan Date Executed | Aksi Korporasi Corporate Action | Jumlah Saham Number of Shares | Harga Penawaran Offering Price | Harga Nominal Nominal Price | Total Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares Stock Exchange | Bursa Saham Stock Exchange |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 8 September 2021 September 8, 2021 | Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering | 17.125.504.000 | Rp680,- | Rp500,- | 17.125.504.000 | Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange |

## KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga tahun 2021, PT Cemindo Gemilang Tbk tidak menerbitkan efek lain di luar saham. Dengan demikian informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya tidak dapat disampaikan.

## OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Until 2021 PT Cemindo Gemilang Tbk does not issue other securities other than shares. Thus, information related to the chronology of other securities listings cannot be conveyed.

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan mengacu kepada UU Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 13/ POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan, dan Peraturan OJK (POJK) 15/2020.

Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the context of auditing the Company's annual historical financial information refers to the Limited Liability Company Law and OJK Regulation No. 13/ POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and KAP Services in Financial Services Activities and POJK 15/2020.

The Company appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit historical financial information for the year ending December 31, 2021 as follows:

| Tahun Buku Fiscal Year | Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm | Alamat Address | Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant | Periode Penugasan Assignment Period | Jasa Lain Other Services | Biaya Cost |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2021 | KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member of* Ernst & Young Global Limited) | Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190 Indonesia | Agung Purwanto | 2021-2022 | KAP dan/atau AP yang telah ditunjuk oleh Perseroan tersebut di atas tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan. The Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointed by the Company does not provide other services to the Company. | Rp1.200.000.000 |

## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

**KONSULTAN HUKUM**
**Witara Cakra & Advocates**
Sampoerna Strategic Square, North Tower, Level 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930

Tel. : 021-29927000
Fax. : 021-29927001

**NOTARIS**
**Aulia Taufani, SH**
Menara Sudirman, Lt. 17D
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 60
Jakarta 12190 – Indonesia

Tel. : 021-5289 2366
Fax. : 021-520 4780

**BIRO ADMINISTRASI EFEK**
**PT Ficomindo Buana Registrar**
Wisma Bumiputera Lt. M/2 Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190

Tel. : 021-526 0977/76

## PROFESSIONAL INSTITUTIONS TO SUPPORT THE CAPITAL MARKET

**LAW CONSULTANT**
**Witara Cakra & Advocates**
Sampoerna Strategic Square, North Tower, Level 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930

Tel. : 021-29927000
Fax. : 021-29927001

**NOTARY**
**Aulia Taufani, SH**
Menara Sudirman, Lt. 17D
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 60
Jakarta 12190 – Indonesia

Tel. : 021-5289 2366
Fax. : 021-520 4780

**SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU**
PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lt. M/2 Suite 209
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12190

Tel. : 021-526 0977/76

# Informasi pada Situs Perusahaan

## Information on the Company Website

Sebagai komitmen dalam menjalankan salah satu prinsip GCG yaitu Transparansi, untuk mengungkapkan informasi mengenai Perseroan dan Keterbukaan Informasi lainnya, baik secara berkala maupun insidental, Perseroan telah memaanfaatkan Situs *Web* Perseroan (www.semenmerahputih.com) sebagai media penyampaian komunikasi yang efektif dan terkini serta memberikan kesetaraan bagi semua pemangku kepentingan. Berikut ini informasi yang dapat diakses dalam Situs *Web* Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Informasi Umum Mengenai Perseroan**
  - Gambaran, sejarah singkat, Visi dan Misi, harga saham, struktur kepemilikan dan struktur grup serta harga saham
  - Struktur organisasi, profil dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - Operasional/Bisnis Perseroan, meliputi produk dan pengalaman Perseroan, unit kerja dan pabrik Perseroan
  - Detail kontak dan alamat serta akun media sosial Perseroan

- **Informasi Untuk Pemodal**
  - Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham dan Ikhtisar Laporan Keuangan
  - Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Kebijakan Dividen
  - Laporan dan/atau Keterbukaan Informasi lainnya yang wajib diungkapkan oleh Perseroan, termasuk informasi terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, *Public Expose*, Aksi Korporasi dan lainnya

As the Company's commitment to GCG principles, including Transparency, it periodically and incidentally shares communication from the Company, as well as effective and updated information disclosure, through its website (www.semenmerahputih.com) to ensure shareholder equality. The following information that can be accessed on the Company's Website:

- **General Information About the Company**
  - Overview, brief history, Vision and Mission, share price, ownership structure and group structure and share price
  - Organizational structure, profiles of members of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - Operations/Business of the Company, covering the products and experience of the Company, the Company's work units and factories
  - The Company's contact details, addresses, and social media accounts

- **Information for Investors**
  - Initial Public Offering Prospectus and Financial Statements Summary
  - Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Reports, and Dividend Policy
  - Reports and/or other Disclosure of Information that must be disclosed by the Company, including information about the General Meeting of Shareholders, Public Expose, Corporate Actions, and others

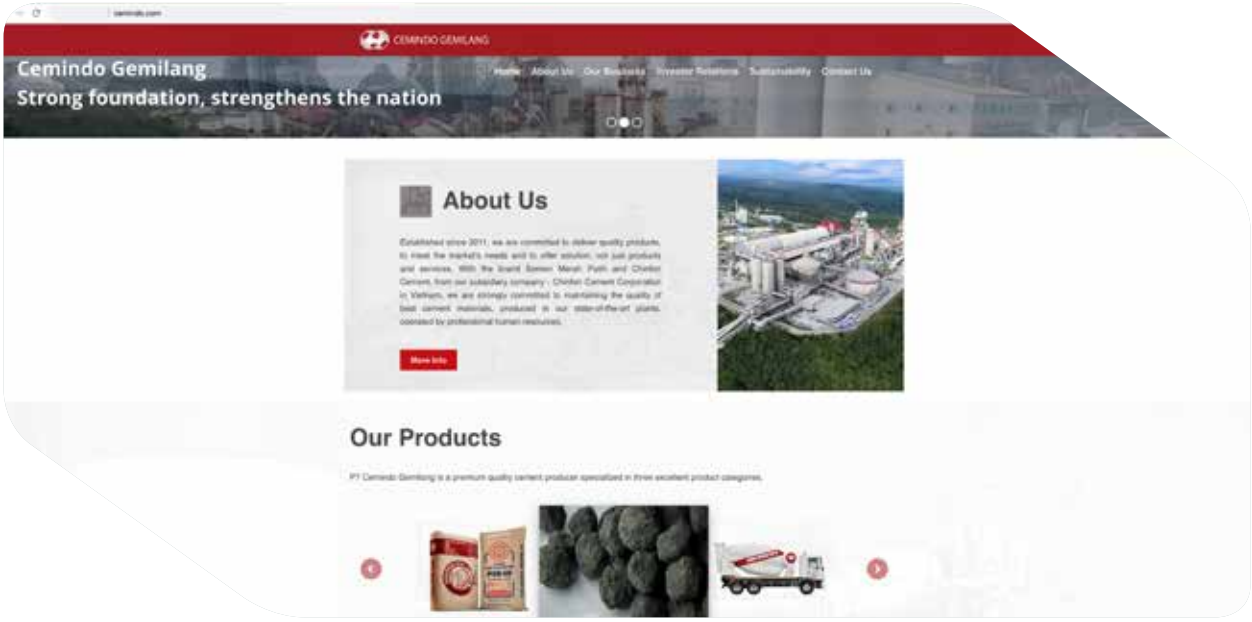


- **Informasi/Dokumen Tata Kelola Perusahaan Perseroan**
  - Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Kode Etik/Pedoman Perilaku yang berisi kebijakan-kebijakan yang berlaku di Perseroan, Kebijakan Manajemen Risiko
  - Profil anggota Komite Audit, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan
  - Piagam dan/atau pedoman dari: Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Unit Audit Internal
  - Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

- **Information/Documents of the Company's Corporate Governance**
  - Articles of Association, Guidelines for Corporate Governance, and Code of Ethics/Guidelines of Conduct which contain policies related to the Company, Risk Management Policies
  - Profiles of members of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Corporate Secretary
  - Charter and/or guidelines from: Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Internal Audit Unit
  - Capital Market Supporting Institutions/ Professions

- **Informasi Tanggung Jawab Sosial Perseroan (Merah Putih go Green)**
  - Komitmen dalam pembangunan berkelanjutan
  - Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
  - Tanggung Jawab Sosial (Pilar Pendidikan, Kesehatan Komunitas, Infrastruktur Sosial, Penanggulangan Bencana, dan Pembangunan Ekonomi)

- **Corporate Social Responsibility Information (Merah Putih Goes Green)**
  - Commitment to sustainable development
  - Health, Safety, and the Environment
  - Social Responsibility (Pillars of Education, Community Health, Social Infrastructure, Disaster Management, and Economic Development)

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis

**Pabrik Chinfon** | Chinfon Plant
**Lokasi : Vietnam**
Location: Vietnam

# Tinjauan Perekonomian dan Industri

## Economy and Industry Review

**3,69%**

Kinerja perekonomian nasional terus membaik, dengan tumbuh 3,69% pada tahun 2021.

The national economy continued to improve, recording growth of 3.69% in 2021.

Perseroan tetap tumbuh dan mencatatkan kinerja positif di tengah situasi pandemi.

The Company continued to grow with positive performance amidst pandemic condition.

### TINJAUAN UMUM

Tahun 2021 memperlihatkan bahwa COVID-19 telah memberikan dampak yang sangat luas dan menyentuh seluruh bidang perekonomian di tingkat global, terutama sejak gelombang kedua terjadi. Kondisi ini ikut menghambat rencana pembangunan yang telah dicanangkan oleh banyak negara, mengingat adanya realokasi anggaran untuk mengatasi pandemi yang sangat besar. Tingkat kemiskinan juga mengalami peningkatan sebagai dampak dari pandemi.

Untuk menekan penyebaran pandemi, seluruh negara melakukan antisipasi, terutama dengan menggerakkan vaksin secara masif selain penerapan protokol kesehatan. Upaya tersebut memberikan titik terang bagi pemulihan ekonomi.

Indonesia yang juga terpapar dampak pandemi ikut menggencarkan vaksinasi. Sejak Januari hingga Desember 2021, menurut data Kementerian Kesehatan, 79,54%

### OVERVIEW

The year 2021 saw the wide-spread impact of the COVID-19 pandemic that affected all sectors of the economy at a global level, and especially the onset of the second wave. This condition has impeded the development plans in many countries, given the significant budget reallocation needed to deal with the pandemic. Poverty rates have also increased as a result of the pandemic.

To suppress the spread of the pandemic, countries engage in anticipatory measures, especially by instituting massive vaccination programs in addition to implementing health protocols. These efforts provide a bright spot for economic recovery.

Indonesia, which is also exposed to the impact of the pandemic, has also intensified its vaccination program. From January to December 2021, according to Ministry of

penduduk Indonesia telah mendapatkan vaksinasi dosis 1 dan sebanyak 54,87% telah mendapatkan dosis 2.

Seiring dengan kebijakan pemerintah tersebut, kondisi perekonomian pun membaik. Pada akhir tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 3,69%. Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen telah tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen ekspor yang mencapai 24,04%, sementara konsumsi rumah tangga 2,02%.

Di sisi industri, Perseroan memandang bahwa tahun 2021 terdapat perkembangan yang positif. Walaupun pada bulan Februari permintaan semen nasional masih tumbuh negatif, namun permintaan mulai berangsur pulih sejak bulan Maret, dengan tumbuh positif 0,46%. Bulan tersebut tercatat sebagai awal dari pemulihan pasar semen nasional selama pandemi.

Health data, 79.54% of Indonesia's population has received the first-dose vaccine, while 54.87% has received the second-dose.

Economic conditions have improved in line with the government's vaccination policy. At the end of 2021, the Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth at 3.69%. On the expenditure side, all components showed positive growth. The highest growth occurred in the export component at 24.04%, while household consumption grew by 2.02%.

In terms of the cement industry, the Company was encouraged by positive developments in 2021. Through the national cement demand still grew negatively in February, the demand began to recover beginning in March with a positive growth of 0.46%. The month marked the beginning of the recovery of the national cement market during the pandemic.

Optimisme terhadap industri semen juga didukung sejumlah indikator, di antaranya:

- Terjadi peningkatan utilisasi pabrik karena peningkatan ekspor klinker dan semen.
- Rencana pembangunan jangka panjang berpotensi untuk dilanjutkan kembali seiring dengan membaiknya situasi pandemi.
- Konsumsi semen per kapita Indonesia masih berada pada posisi terendah di kawasan Asia Tenggara, bahkan di bawah Myanmar.
- Aspirasi pemerintah untuk pertumbuhan ekonomi sebesar 5% sejalan dengan upaya pemerintah menggenjot program vaksinasi nasional.
- Peningkatan sebesar 48,5% anggaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur di 2021.
- Anggaran Dana Desa yang dialokasikan hingga mencapai Rp72 triliun.
- Pemberian insentif fiskal dan alokasi anggaran untuk sektor properti yang menjadi prioritas pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional.
- Program 1 juta rumah yang dicanangkan oleh pemerintah dimulai kembali pada tahun 2021.
- Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia, terutama pada kelas menengah, merupakan indikator positif bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, dan khususnya industri semen.

Semua indikator tersebut menunjukkan bahwa peluang penjualan semen di Indonesia masih besar, terutama Semen Merah Putih yang ditopang oleh pasokan produk semennya yang kuat. Selain itu, Semen Merah Putih juga mampu mempertahankan pertumbuhan bisnis karena ditopang oleh lokasi pabrik yang strategis.

The following indicators also support optimism in the cement industry, including:

- There was an increase in cement plant utilization due to an increase in export of slag (clinker) and cement.
- Long-term development plans have the potential to be resumed as the pandemic situation improves.
- Indonesia's per capita cement consumption is still at the lowest position in Southeast Asia, even below Myanmar.
- The government's aspiration for economic growth of 5% is in line with the government's efforts to boost the national vaccination program.
- 48.5% increase in government budget for infrastructure development in 2021.
- The allocation for Village Fund budget of up to Rp72 trillion.
- Provision of fiscal incentives and budget allocations for the property sector, which are the government's priorities in efforts to recover the national economy.
- The 1 million houses program launched by the government to be restarted in 2021.
- The high rate of population growth in Indonesia, especially in the middle class, is also a positive indicator for growth of the economy in general, and in particular for the cement industry.

All of these indicators show that the opportunity for cement sales in Indonesia is still large, especially for Semen Merah Putih products with the support of a strong supply capability. In addition, Semen Merah Putih was also able to maintain business growth because of the startegic plant location.

Hingga akhir tahun buku 2021, kinerja Perseroan baik dalam penjualan semen maupun klinker mengalami pertumbuhan positif. Penjualan semen mengalami kenaikan 2,57% dan penjualan klinker tumbuh 70,79% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi di Vietnam, negara tempat Perseroan beroperasi juga masih mengalami tantangan dikarenakan pandemi. Meski total pasokan semen di Vietnam pada 2021 meningkat, namun permintaan relatif tidak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Dan sebagian besar proyek properti dan infrastruktur yang dikembangkan oleh pemerintah maupun swasta, mengalami penundaan.

Berdasarkan data Vietnam Cement Association (VNCA), volume penjualan industri semen selama 12 bulan pada 2021 mencapai 62,7 juta ton, turun 2% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya yang sebesar 63,7 juta ton. Sedangkan penjualan ekspor semen dan klinker masing-masing meningkat 14% menjadi 16,8 juta ton dan 24% menjadi 28,9 juta ton sepanjang tahun 2021.

Dengan efektifnya pengendalian pandemi secara bertahap dan peningkatan vaksinasi, kegiatan ekonomi akan kembali normal. Dengan begitu, permintaan industri semen dalam negeri diharapkan akan pulih pada tahun 2022.

Up the end of the 2021 financial year, the Company recorded positive growth in sales of cement and clinker. Compared with the previous year, cement and clinker sales increased by 2.57% and 70,79%, respectively.

Conditions in Vietnam, where the Company also operates, were still challenging due to the pandemic. Despite the increase in total cement supply in Vietnam in 2021, domestic demand was relatively flat compared to the previous year. Moreover, most of the property and infrastructure projects, both developed by the Government and the private sector, experienced delays.

Based on data from the Vietnam Cement Association (VNCA), sales volume of cement in the 12-month period of 2021 amounted to 62.7 million tons, down 2% from sales volume of 63.7 million tons recorded in the previous year. Meanwhile, export sales of cement and clinker increased by 14% and 24%, respectively, to 16.8 million tons and 28.9 million tons, respectively, in 2021.

Owing to the effective control of the pandemic gradually and the increased percentage of vaccination, economic activities will return to normal level day by day and the domestic demand of cement industry is expected to recover in 2022.

# Tinjauan Bisnis

## Business Review

**16,62%**

**Kenaikan Produksi Semen**

Total produksi Semen Merah Putih mencapai 4,65 juta ton, tumbuh 16,62% dibandingkan tahun sebelumnya.

Total production of Semen Merah Putih reached 4.65 million tons, grew 16.62% compared to previous year.

Kinerja penjualan Semen Merah Putih yang menjadi lini bisnis utama Perseroan pada tahun 2021 tumbuh positif.

Sales performance of semen Merah Putih Cement, the Company's main business line in 2021, grew positive.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Secara operasional, segmen usaha Perseroan, terbagi menjadi 3 (tiga) segmen usaha: (1) semen dan klinker, (2) beton siap pakai, serta (3) lain-lain.

Segmen usaha semen dan klinker dijalankan oleh Perseroan, sedangkan segmen beton siap pakai dijalankan melalui PT Motive Mulia (MM). Segmen lain-lain mencakup bisnis transportasi dijalankan oleh PT Andalan Nusa Pratama (ANP) dan pertambangan yang dikelola PT Lebak Energi Nusantara (PT LEN).

### Strategi Usaha

Untuk menunjang kinerja usaha secara umum, strategi usaha yang diterapkan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

## REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

The Company conducts operations in 3 (three) segments: (1) cement and clinker, (2) ready-mix concrete, and (3) others.

The cement and clinker segment is operated by the Company, while the ready-mix concrete business is run through PT Motive Mulia. The others segment consists of the transportation business under PT Andalan Nusa Pratama (ANP) and the mining business under PT Lebak Energi Nusantara (PT LEN).

### Business Strategy

In support of overall business performance, the Company implements the following business strategies:

1. **Berupaya meningkatkan pangsa pasar**
   Di Indonesia, dengan selesainya kiln kedua di pabrik Bayah, dan ditandatanginya kerja sama operasi dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk pada tahun 2021, Perseroan dapat meningkatkan pangsa pasar di seluruh wilayah.

   Perseroan berencana memulai pembangunan pabrik penggilingan tambahan di fasilitas Hiep Phuoc, Vietnam Selatan, pada tahun 2022, dengan target penyelesaian di tahun 2024. Strategi tersebut sebagai respons adanya permintaan semen yang signifikan dan terus meningkat di kawasan tersebut.

2. **Terus memperkenalkan dan mengembangkan solusi yang dirancang khusus untuk pelanggan**
   Perseroan berupaya menyediakan produk dan layanan yang tepat kepada pelanggan untuk tetap menjadi terdepan di pasar yang dinamis, dimana hal ini ditandai oleh ekspektasi pelanggan yang tinggi. Perseroan terus mengembangkan variasi produk semen untuk

1. **Increasing market share**
   In Indonesia, with the completion of the second kiln at the Bayah plant, and the signing of a joint operation with PT Gunung Raja Paksi Tbk in 2021, the Company can increase its market share in all regions.

   The Company plans to start the construction of an additional mill at its Hiep Phuoc facility in South Vietnam in 2022, with a target completion date in 2024. This strategy is in response to the significant and increasing demand for cement in the region.

2. **Continue to introduce and develop customized solutions for customers**
   The Company strives to provide customers with the right products and services to stay ahead in a dynamic market, as defined by the discerning expectations of customers. The Company continues to develop a variety of cement products to meet the diverse needs

memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, yaitu membutuhkan produk yang disesuaikan dengan berbagai aplikasi.

3. **Memastikan bahwa keberlanjutan terintegrasi penuh dalam bisnis Perseroan**
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan konsep terintegrasi terjadi secara berkelanjutan dalam semua tahapan operasi. Prinsip utama Perseroan difokuskan untuk melindungi lingkungan, mengalokasikan sumber daya secara efisien, menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta melakukan investasi pada masyarakat lokal.

4. **Ketersediaan bahan baku**
   Perseroan telah menerapkan pola pasokan bahan baku yang stabil dan hemat biaya, termasuk untuk batu kapur, tanah liat, pasir silika, gipsum, abu terbang, dan batu bara, untuk fasilitas produksi Perseroan, baik di Indonesia maupun di Vietnam.

## SEGMEN USAHA SEMEN DAN KLINKER

Pada tahun 2021, produk yang dihasilkan dari segmen ini adalah: *portland* biasa (OPC), *portland* komposit (PCC) yang dipasarkan dengan merek Semen Merah Putih serta *portland* campuran (PCB), yang dipasarkan di Vietnam dengan merek Chinfon Cement.

Efisiensi di kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui berbagai inovasi di bidang operasional, termasuk operasional pabrik, logistik, pemasaran, dan penjualan. Beberapa inisiatif yang diterapkan oleh Perseroan, antara lain komitmen menghadirkan produk berkualitas dengan harga terjangkau; melakukan promosi yang atraktif serta aktif berkomunikasi dengan konsumen; memilih wilayah dengan biaya logistik yang efisien; dan mengimplementasikan digitalisasi dalam sistem manajemen distribusi.

### Strategi 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengimplementasikan sejumlah strategi, yaitu:

**Semen Kantong**

Untuk lini bisnis semen kantong, Perseroan menerapkan strategi:

1. Ekspansi Pasar
   Perseroan melakukan ekspansi ke pasar baru di kawasan Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.
2. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Infrastruktur Distribusi
   Perseroan telah menambah jumlah tenaga penjual, gudang distribusi, serta unit truk untuk mendukung ekspansi.
3. Pertumbuhan Volume secara Vertikal dan Horisontal
   Perseroan membuka gerai baru serta melakukan promosi yang fokus ke konsumen atau pengguna langsung.

of customers that require products tailored for various specific applications.

3. **Ensure that sustainability is fully integrated into the Company's business**
   The Company is committed to ensuring that the integrated concept is sustained in all phases of its operations. The Company is mainly concerned with protection of the environment, efficient allocation of resources, provision of a safe and healthy work environment, and social investment in local communities.

4. **Availability of raw materials**
   The Company has implemented a stable and cost-effective supply of raw materials, including for limestone, clay, silica sand, gypsum, fly ash, and coal, for the Company's production facilities, both in Indonesia and in Vietnam.

## CEMENT AND CLINKER SEGMENT

In 2021, the products in this segment consist of Ordinary Portland Cement (OPC), Portland Composite Cement (PCC) which is marketed under the brand name Semen Merah Putih, and Portland Cement Blended (PCB), which are marketed in Vietnam under the brand name Chinfon Cement.

The Company strives to create efficient operations through innovations in operational aspects, including plant operations, logistics, marketing, and sales. The Company has implemented a number of initiatives, including the commitment to the provision of quality products at affordable prices; implementation of attractive sales promotion as well as consumer communication programs; selection of regions with efficient logistics costs; and implementation of digitalization in the distribution management system.

### 2021 Strategy

In 2021, the Company implemented the following strategies:

**Bagged Cement**

In the bagged cement business line, the strategies are:

1. Market Expansion
   The Company has expanded into new markets in Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.
2. Human Resources (HR) and Distribution Infrastructure
   In support of expansion, the Company has added to the number of sales personnel, distribution warehouses, and cement trucks.
3. Vertical and Horizontal Volume Growth
   The Company added new sales outlets and engaged in a promotion program focusing on the product end-users.

**Semen Curah**

Untuk lini bisnis semen curah, Perseroan menerapkan strategi:

1. Ekspansi Pasar
   Melakukan ekspansi di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.
2. Pertumbuhan Volume secara Vertikal dan Horisontal
   Perseroan melakukan penetrasi ke proyek *smelter* di area Sulawesi serta pelanggan-pelanggan kunci.
3. Peningkatan Kualitas Produk
   Perseroan senantiasa meningkatkan dan menjaga kualitas produk secara konsisten untuk pasar BUMN.
4. Peningkatan Kolektibilitas
   Perseroan melakukan manajemen kolektibilitas secara intensif.

## Kapasitas Produksi

Unit produksi semen dan klinker Perseroan beroperasi dari 2 (dua) negara, yaitu Indonesia dan Vietnam. Di Indonesia, Perseroan memiliki 1 (satu) fasilitas manufaktur terintegrasi di Bayah dan 4 (empat) pabrik penggilingan di Ciwandan, Gresik, Medan, dan Bengkulu. Perseroan juga mengoperasikan 3 (tiga) pabrik penggilingan di Muara Jawa, Batam, dan Cibitung dengan skema kerja sama operasi dengan mitra usaha Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2021, fasilitas manufaktur yang dimiliki dan dioperasikan Perseroan di Indonesia memiliki kapasitas produksi semen sebesar 10,11 juta ton per tahun. Sedangkan kapasitas produksi klinker sebesar 6,4 juta ton per tahun.

Klinker diproduksi di pabrik terpadu yang berlokasi di Bayah, Banten. Sedangkan semen diproduksi di pabrik terpadu di Bayah dan pabrik penggilingan di Ciwandan, Cibitung, Gresik, Medan, Bengkulu, Batam, dan Muara Jawa. Sedangkan *supply point* berupa pabrik pengemasan berlokasi di Wajok, Kalimantan Barat dengan kapasitas produksi sebesar 500 ribu ton per tahun.

Perseroan telah menandatangani perjanjian kerja sama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk untuk mengoperasikan pabrik penggilingan dengan skema bagi hasil di Cibitung pada kuartal kedua tahun 2021. Fasilitas tersebut menghasilkan peningkatan kapasitas penggilingan semen Perseroan di Indonesia sebesar 1 juta ton per tahun.

**Bulk Cement**

In the bulk cement business line, the Company's strategies are:

1. Market Expansion
   Market expansion is conducted in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.
2. Vertical and Horizontal Volume Growth
   The Company conducted business penetration in a smelter project in Sulawesi as well as with key customers.
3. Improvement in Product Quality
   The Company continues to consistently improve and maintain product quality for the SOE market.
4. Improvement in Collectability
   The Company engaged in intensive collection management initiatives.

## Production Capacity

In the cement and clinker segment, the Company has operations in two countries: Indonesia and Vietnam. In Indonesia, the Company operates 1 (one) integrated manufacturing plant in Bayah as well as 4 (four) grinding plants in Ciwandan, Gresik, Medan and Bengkulu. The Company also operates 3 (three) additional grinding plants in Muara Jawa, Batam and Cibitung, under a joint-operation scheme with the Company's business partners.

As of December 31, 2021, the Company's owned and operated manufacturing facilities in Indonesia had a cement production capacity of 10.11 million tons per annum, with aggregate clinker production capacity of 6.4 million tons per annum.

Clinker is produced in the integrated plant located in Bayah, Banten, while cement is produced in the Bayah integrated facility as well as in grinding plants in Ciwandan, Cibitung, Gresik, Medan, Bengkulu, Batam, and Muara Jawa. Meanwhile, the supply point in the form of a packing plant is located in Wajok, West Kalimantan, with production capacity of 500 thousand tons per annum.

In the second quarter of 2021, the Company has signed a joint-operation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk to operate a grinding plants in Cibitung under a profit-sharing scheme. This facility results in an increase in the Company's cement grinding capacity in Indonesia by 1 million tons per annum.

### Total Kapasitas Produksi di Pabrik Indonesia
**Production Capacity of Plants in Indonesia**

(Ton)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| **Klinker** I **Clinker** | | | |
| Pabrik Bayah I Bayah Plant | 6.400.000 | 6.400.000 | 3.200.000 |
| **Semen** I **Cement** | | | |
| Pabrik Bayah I Bayah Plant | 3.500.000 | 3.500.000 | 3.500.000 |
| Pabrik Ciwandan I Ciwandan Plant | 1.750.000 | 1.750.000 | 1.750.000 |
| Pabrik Gresik I Gresik Plant | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Pabrik Bengkulu I Bengkulu Plant | 220.000 | 220.000 | 220.000 |
| Pabrik Medan I Medan Plant | 440.000 | 440.000 | 440.000 |
| Pabrik Muara Jawa I Muara Jawa Plant | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Pabrik Batam I Batam Plant | 1.200.000 | 1.200.000 | 1.200.000 |
| Pabrik Cibitung I Cibitung Plant | 1.000.000 | | |
| **Total Semen** I Total Cement | **10.110.000** | **9.110.000** | **9.110.000** |
| **Pabrik Pengemasan** I **Packaging Plant** | | | |
| Pabrik Pontianak I Pontianak Plant | 500.000 | 500.000 | 500.000 |

Perseroan juga memiliki fasilitas produksi di Vietnam yang dijalankan oleh Chinfon Cement Corporation. Chinfon memproduksi klinker dan semen yang dipasarkan di seluruh Vietnam dan luar Vietnam.

The Company also have production facilities in Vietnam run by Chinfon Cement Corporation. Chinfon produces clinker and cement products for sale in Vietnam and overseas.

Produk Perseroan di Vietnam yang dijual dengan merek Chinfon, merupakan salah satu pemain paling dominan di Vietnam dengan basis pelanggan setia lebih dari 20 tahun. Bahkan Chinfon dianugerahi "Golden Dragon Award" yang menjadi pengukuhan superioritas mereknya. Penghargaan ini telah dimenangkan oleh Chinfon selama 19 tahun berturut-turut.

The Company also sold cement products in Vietnam under the "Chinfon" brand, and is one of the most dominant players in Vietnam's cement industry with a loyal customer base over the last 20 years. Chinfon was awarded the "Golden Dragon Award" as a testament to its superior brand. The award was won for the 19th consecutive year.

Chinfon memiliki 2 (dua) fasilitas produksi, dan berlokasi strategis di Utara dan Selatan. Fasilitas manufaktur terintegrasi Chinfon di Trang Kenh, Vietnam Utara, memiliki kapasitas produksi klinker sebesar 3,1 juta ton per tahun dan semen 4,2 juta ton per tahun.

Chinfon owns two manufacturing facilities, each strategically located in the North and the South. The integrated manufacturing facility in Trang Kenh, North Vietnam, has a production capacity of 3.1 million tons clinker per annum and 4.2 million tons cement per annum.

Sedangkan pabrik penggilingan semen di Hiep Phuoc di Vietnam Selatan memiliki kapasitas produksi semen 0,8 juta ton per tahun.

Meanwhile, the cement grinding plant in Hiep Phuoc, South Vietnam, has a production capacity of 0.8 million tons cement per annum.

### Kapasitas Produksi di Vietnam
**Production Capacity in Vietnam**

(Ton)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Pabrik Trang Kenh-Klinker I Trang Kenh Plant-Clinker | 3.100.000 | 3.100.000 | 3.100.000 |
| Pabrik Trang Kenh-Semen I Trang Kenh Plant-Cement | 4.200.000 | 4.200.000 | 4.200.000 |
| Pabrik Hiep Phuoc-Semen I Hiep Phuoc Plant-Cement | 800.000 | 800.000 | 800.000 |

Fasilitas produksi dilengkapi infrastruktur logistik berupa dermaga/pelabuhan untuk memastikan transportasi yang efisien, andal, dan hemat biaya.

The manufacturing facilities are also equipped with a port-based logistics infrastructure to ensure efficient, reliable, and cost-effective transportation.

### Kapasitas Dermaga
**Wharf Capacity**

| No. | Lokasi Dermaga<br>Location of Wharf/Port | Kedalaman<br>Channel Depth<br>(Meter) | Kapasitas Tonase Bobot Mati<br>Deadweight Tonnage Capacity<br>(Ton) |
|---|---|---|---|
| 1 | Bayah | 12,0 | 55.000 |
| 2 | Batam | 10,5 | 40.000 |
| 3 | Muara Jawa | 4,0 | 8.000 |

Khususnya untuk Pabrik Terintegrasi di Bayah, Perseroan telah membangun fasilitas-fasilitas logistik dan tambahan berupa:

- sabuk konveyor darat sepanjang 7,8 km untuk mengangkut batu kapur dan tanah liat yang ditambang dari mulut tambang ke pabrik;
- konveyor sepanjang 1 km yang menghubungkan pabrik dan pelabuhan untuk mengangkut hasil akhir semen dan/atau klinker;
- pembangkit tenaga listrik 60 MW yang digunakan untuk konsumsi captive dan 2 (dua) unit WHR 2xMW, dimana pada tahun 2021 sejumlah 68,8% kebutuhan listrik di Pabrik Integrasi Bayah dipenuhi oleh pembangkit tersebut.

Especiaally for integrated plant in Bayah, the Company has built logistic facilities and also:

- 7.8 kilometer inland conveyor belt at the Bayah facility to transport the limestone and clay mined from the mine to the integrated cement plant;
- 1 km length of conveyor belt transports the final cement and/or clinker products from the cement plant efficiently and cost-effectively to the port;
- a 60 MW power plant used for captive consumption as well as 2 (two) WHR 2xMW units. For the year ended 31 December 2021, 68.8% of the electricity demand at the Bayah facility was met by the captive power.

Pabrik Trang Kenh di Vietnam terletak 24 kilometer dari pelabuhan umum di Hai Phong, dan memiliki akses jalur laut ke sejumlah pasar luar negeri. Pabrik Trang Kenh juga dilengkapi dengan dermaga sendiri untuk memasok bahan baku serta untuk mengangkut hasil produksi dengan biaya yang efisien ke pasar domestik Vietnam dan ke Pelabuhan Hai Phong untuk kemudian diekspor ke negara lain.

The Trang Kenh plant in Vietnam is located 24 kilometers from the public port of Hai Phong, which provides a sea route access to a number of overseas markets. The Trang Kenh plant is equipped with its own wharf to receive raw materials from suppliers as well as to transport products in a cost efficient manner to Vietnam's domestic market and to Hai Phong Port for export to other countries.

Selain itu, pabrik Trang Kenh dilengkapi unit WHR 12,8 MW untuk membantu menghemat biaya listrik. Pada tahun 2021, pembangkit tersebut memenuhi 29% dari kebutuhan listrik di pabrik Trang Kenh.

In addition, the Trang Kenh plant is equipped with a 12.8 MW WHR unit to help reduce electricity costs. In 2021, the unit supplied 29% of the electricity demand at the Trang Kenh facility.

Inilah kekuatan utama dalam menghadapi lanskap persaingan industri semen yang semakin kompetitif.

These give the Company a huge advantage in the increasingly competitive cement industry.

## Kinerja Produksi

Pada tahun 2021, total produksi Semen Merah Putih mencapai 4,65 juta ton atau tumbuh 16,62% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,99 juta ton. Sedangkan produksi klinker tumbuh sebesar 32,99%, dari 4,92 juta ton pada tahun sebelumnya menjadi 6,54 juta ton pada tahun 2021.

## Production Performance

In 2021, total production of Semen Merah Putih reached 4.65 million tons, growing 16.62% compared to the previous year at 3.99 million tons. Meanwhile, clinker production grew 32.99% from 4.92 million tons in 2020 to 6.54 million tons in 2021.

Kenaikan produksi semen sebesar 16,62% pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 didukung oleh kenaikan permintaan semen Perseroan yang merupakan hasil dari implementasi strategi penjualan yang baik, rute ke pasar, dan layanan maksimal kepada pelanggan. Selain itu, kenaikan produksi semen ini juga didukung oleh penambahan pabrik penggilingan yang dilengkapi dengan peralatan teknologi mutakhir yang berlokasi di Jawa Barat dan beroperasi sejak Agustus 2021.

The 16.62% increase in cement production in 2021 compared to 2020 is supported by increased demand for the Company's cement products as a result of excellent sales strategy, routes to market, and optimal services to customers. In addition, the increase in cement production is also supported by the addition of the grinding plant in West Java equipped with the latest technology, which started operation in August 2021.

**Produksi Semen Merah Putih dan Klinker**

**Production of Semen Merah Putih and Clinker**

(Ton)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen I Cement | 4.655.565 | 3.991.991 | 3.058.609 |
| Klinker I Clinker | 6.546.474 | 4.922.650 | 3.311.573 |

Volume produksi klinker di Vietnam pada 2021 mencapai 3,1 juta ton, hampir sama seperti tahun lalu. Sedangkan produksi semen mencapai 2,7 juta ton, atau turun 16,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 3,2 juta ton seiring dengan penurunan permintaan terutama di Ho Chi Min City (HCMC), Hanoi dan Hai Phong akibat penerapan kebijakan *lockdown* sebagai dampak pandemi COVID-19. Perseroan menyesuaikan volume produksi semen sesuai dengan permintaan untuk meminimalkan penumpukan persediaan di pabrik. Sedangkan untuk klinker, hasil produksi diekspor ke pasar luar negeri.

Clinker production in 2021 reached 3.1 million tons with production volume nearly similar to last year. Cement production in 2021 reached 2.7 million tons, down 16.05% compared to previous year 3.2 million tons in line with the decreased demand mainly in Ho Chi Min City (HCMC), Hanoi and Hai Phong because of the frequent lockdown policy as the impact of the COVID-19 pandemic. The Company adjusted the cement production volume according to the demand to minimize the buildup of cement inventories at the plants. Meanwhile, clinker production is exported to overseas markets.

**Produksi Chinfon Cement dan Klinker (Vietnam)**

**Chinfon Cement and Clinker Production (Vietnam)**

(Ton)

| Kuantitas Produksi<br>Production Quantity | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen Kantong I Cement-Bag | 1.665.515 | 1.934.411 | 2.275.051 |
| Semen Curah I Cement-Bulk | 1.045.533 | 1.294.957 | 1.341.088 |
| Klinker I Clinker | 3.131.996 | 3.144.318 | 3.051.920 |

## Kinerja Penjualan

Produk semen dan klinker Perseroan dijual di pasar domestik (Indonesia) dan ekspor. Untuk produk semen, dijual dalam 2 (dua) tipe, yaitu bentuk curah dan kantong.

Pada tahun 2021, total penjualan di pasar Indonesia mencapai 4,0 juta ton. Dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 2,7 juta ton, terjadi kenaikan 47,45%.

## Sales Performance

The Company's cement and clinker products are sold in the domestic (Indonesian) and export markets. Cement products are sold in 2 (two) types, namely bulk and bagged forms.

In 2021, total sales in the Indonesian market amounted to 4.0 million tons. This was an increase of 47.45% compared to 2.7 million tons in 2020. Meanwhile, clinker sales in 2021

Sedangkan penjualan klinker tahun 2021 tercatat sebanyak 410,8 ribu ton, tumbuh 168,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 152,7 ribu ton.

were recorded at 410.8 thousand tons, growing by 168.97% compared to the previous year which was recorded at 152.7 thousand tons.

Kenaikan penjualan tersebut didukung oleh sejumlah faktor. Pertama, adanya ekspansi semen kantong di wilayah Sumatera Selatan dan semen curah di beberapa wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Kedua, penambahan infrastruktur pada distribusi.

The increase in sales volume was supported by a number of factors. First, the expansion of bagged cement in South Sumatera and bulk cement in several areas of Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi. Second, the addition of distribution infrastructure.

Ketiga, promosi terukur yang dilakukan untuk konsumen. Dan keempat, pembukaan gerai penjualan baru untuk semen kantong dan pesanan besar untuk tipe semen curah.

Third, measurable promotions carried out for consumers. And fourth, the opening of new sales outlets for bagged cement and large orders for bulk cement types.

### Volume Penjualan di Pasar Domestik
**Sales Volume in Domestic Market**

(Ton)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen I Cement | 4.036.554 | 2.737.621 | 2.093.567 |
| Klinker I Clinker | 410.751 | 152.715 | 149.510 |

Penjualan semen Perseroan di pasar ekspor pada tahun 2021 mencapai 514,5 ribu ton, meningkat 32,85% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 387,2 ribu ton. Sementara penjualan klinker di pasar ekspor tumbuh 66,46%. Pada tahun 2020 Perseroan menjual klinker 2,0 juta ton, sedangkan pada tahun 2021 menjadi 3,3 juta ton.

The Company's cement sales in the export market in 2021 amounted to 514.5 thousand tons, an increase of 32.85% compared to the previous year at 387.2 thousand tons. Meanwhile, clinker sales in the export market grew 66.46%. In 2020 the Company sold 2.0 million tons, versus 3.3 million tons in 2021.

Peningkatan ini terjadi karena Perseroan berhasil memasok semen dengan jumlah yang signifikan ke Bangladesh, yaitu sekitar 2,8 juta ton. Pencapaian itu menjadikan Indonesia sebagai eksportir terbesar ke-2 ke Bangladesh setelah Uni Emirat Arab. Indonesia mengekspor lebih dari 5,0 juta ton per tahun ke negara berkembang yang sangat bergantung pada bahan baku impor untuk mendukung pembangunan di negara tersebut.

This increase was mainly due to the Company's significant cement export sales to Bangladesh of around 2.8 million tons, making Indonesia the 2nd largest exporter to Bangladesh after the Uni Emirate Arab (UAE). Indonesia exports more than 5.0 million tons to developing countries which are highly dependent on imported raw materials and contribute to the nation's development.

Perseroan juga mencatat pencapaian baru, yaitu berhasil menembus pasar Afrika, Amerika Selatan, dan Amerika Serikat. Keberhasilan ini merupakan peluang besar, mengingat sumber daya alam untuk pasar tersebut berasal dari Asia Utara atau Timur Tengah (untuk Afrika). Hasil pengiriman produk Perseroan juga diterima positif oleh konsumen di wilayah tersebut.

The Company also managed to get new footprints into Africa, South America, and the United States, which is an opportunistic result given that the market's natural sources come from North Asia or the Middle East (for Africa). The results of the Companies delivery were also received very positively by the buyers in those markets.

Perseroan memfokuskan ke pasar Bangladesh karena ukuran pasar negara tersebut merupakan yang terbesar kedua di wilayah sekitarnya, setelah China. Setiap tahun, Bangladesh mengimpor 20-22 juta ton klinker. Kedekatan dari sisi wilayah memberikan keuntungan bagi Perseroan, karena memungkinkan adanya perputaran pengiriman yang lebih cepat, dengan kapasitas pengiriman 45.000-50.000 metrik ton sekali pengapalan. Pasar Bangladesh sangat layak secara komersial. Pengiriman produk dapat dijalankan secara efektif dan efisien, sehingga pasar tersebut turut menjadi sumber keberlangsungan usaha Perseroan.

We focus our market on Bangladesh as its market size is the 2nd largest, after China, for the surrounding region. Bangladesh imported 20-22 million tons of clinker each year. The geographical proximity of the market is also advantageous to the Company, as it enables faster turnaround on transit vessels with efficient throughput of 45,000 – 50,000 metric tons per shipment. The Bangladesh market is highly viable commercially for effective and efficient product delivery, and thus contributes to the Company's business sustainability.

## Volume Penjualan di Pasar Ekspor
**Sales Volume in Export Market**

(Ton)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen I Cement | 514.456 | 387.237 | 334.843 |
| Klinker I Clinker | 3.345.025 | 2.009.550 | 1.301.286 |

Penjualan semen Perseroan di Vietnam pada tahun 2021 mencapai 2,7 juta ton, menurun 15.75% dibandingkan tahun sebelumnya dimana tercatat 3,2 juta ton. Sementara penjualan klinker tumbuh 17.33%. Pada tahun 2020 penjualan klinker mencapai 1,0 juta ton, sedangkan pada tahun 2021 menjadi 1,1 juta ton. Kedepannya, Chinfon akan terus mengembangkan operasi yang lebih kreatif di berbagai aspek termasuk produksi, produk, dan layanan untuk bersaing di pasar.

The Company's cement sales in Vietnam in 2021 reached 2.7 million tons, a decrease of 15.75% compared to the previous year where it was recorded at 3.2 million tons. Meanwhile, clinker sales grew 17.33%. In 2020 sales of clinker reached 1.0 million tons, while in 2021 reaches 1.1 million tons. Going forward, Chinfon will continue to develop more creative operations in various aspects including production, products and services to compete in the market.

## Volume Penjualan (Chinfon)
**Sales Volume (Chinfon)**

(Ton)

| Kuantitas Penjualan<br>Sales Quantity | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen Kantong I Cement-Bag | 1.641.685 | 1.971.221 | 2.285.423 |
| Semen Curah I Cement-Bulk | 1.077.277 | 1.255.953 | 1.320.869 |
| Klinker I Clinker | 1.190.344 | 1.014.544 | 396.460 |

Seiring dengan meningkatnya penjualan dari sisi volume, nilai penjualan yang diterima Perseroan juga lebih tinggi. Pada tahun 2021, total nilai penjualan di pasar domestik mencapai Rp3,1 triliun, atau tumbuh 27,45% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp2,4 triliun.

Along with the increase in sales volume, the sales revenue received by the Company is also higher. In 2021, the total sales revenue in the domestic market amounted to Rp3.1 trillion, or a growth of 27.45% compared to 2020 at Rp2.4 trillion.

Hal serupa terjadi pada penjualan klinker yang nilainya tumbuh 417,97%. Pada tahun 2020 nilai penjualan mencapai sebesar Rp52,2 miliar, sedangkan pada tahun 2021 menjadi Rp270,4 miliar.

Likewise too clinker sales, sales revenue grew by 417.97%. In 2020 the sales revenue was Rp52.2 billion, and in 2021 it amounted to Rp270.4 billion.

Nilai penjualan di pasar ekspor juga mengalami pertumbuhan yang sangat baik. Untuk semen, nilainya tumbuh 21,96%, dari Rp263,1 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp320,9 miliar di tahun 2021.

The export sales revenue also experienced satisfactory growth. For cement, revenue grew by 21.96% from Rp263.1 billion in 2020 to Rp320.9 billion in 2021.

Untuk klinker, Perseroan berhasil membukukan nilai jual dari pasar ekspor sebesar Rp1,6 triliun, meningkat 80,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp920,5 miliar.

For clinker, the Company managed to record a sales revenue from the export market of Rp1.6 trillion, an increase of 80.65% compared to the previous year at Rp920.5 billion.

Pada tahun 2021, total penjualan semen di Vietnam yang dijalankan oleh Chinfon mencapai Rp1,7 triliun, turun 24,83% dibandingkan tahun 2020. Sebagian besar semen yang dijual di Vietnam merupakan semen kantong yang mencapai 60,40% dan sisanya semen curah. Sedangkan penjualan klinker mencapai Rp583,2 miliar, naik 17,26% dibandingkan tahun sebelumnya yang Rp497,4 miliar.

In 2021, total sales revenue of cement by Chinfon in Vietnam amounted to Rp1.7 trillion, down 24.83% compared to 2020. Most of the cement sold in Vietnam are bagged cement at 60.40% of the total, with the remainder in bulk form. Sales revenue of clinker amounted to Rp583.2 billion, up 17.26% from Rp497.4 billion in 2020.

### Nilai Penjualan - Pasar Domestik
**Sales Revenue - Domestic Market**

(Rp Juta | Million)

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen \| Cement | 3.063.193 | 2.403.446 | 1.901.873 |
| Klinker \| Clinker | 270.418 | 52.207 | 69.835 |

### Nilai Penjualan - Pasar Ekspor
**Sales Revenue - Export Market**

(Rp Juta | Million)

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen \| Cement | 320.871 | 263.101 | 224.145 |
| Klinker \| Clinker | 1.662.848 | 920.480 | 718.706 |

### Nilai Penjualan di Vietnam (Chinfon)
**Sales Revenue in Vietnam (Chinfon)**

(Rp Juta | Million)

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen \| Cement | 1.719.963 | 2.288.167 | 2.500.886 |
| Klinker \| Clinker | 583.251 | 497.416 | 208.326 |

Sedangkan untuk distribusi, produk semen kantong didukung oleh 42 entitas distributor yang tersebar di wilayah penjualan Semen Merah Putih. Penyaluran juga didukung oleh gudang-gudang yang dikelola oleh Cemindo Gemilang yang berloaksi di Jatiasih, Sibolga, Kuala Tanjung, Medan, Jambi, Pekanbaru, Dumai, Jatiasih, Palembang, and Bengkulu.

Distribution of bagged cement products is supported by 42 distributor entities spread across the Semen Merah Putih sales areas. Distribution is also supported by warehouses managed by the Company located in Jatiasih, Sibolga, Kuala Tanjung, Medan, Jambi, Pekanbaru, Dumai, Jatiasih, Palembang, and Bengkulu.

## Profitabilitas
Pada tahun 2021, total laba dari segmen semen dan klinker mencapai Rp2,4 triliun, lebih tinggi 18,24% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp2,0 triliun.

## Profitability
In 2021, total profit from cement and clinker product amounted to Rp2.4 trillion, higher by 18.24% from the amount in 2020 at Rp2.0 trillion.

### Laba (Rugi) Segmen Semen dan Klinker
**Profit (Loss) of Cement and Clinker Segment**

(Rp Juta | Million)

| Uraian Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Semen dan Klinker \| Cement and Clinker | 2.357.812 | 1.994.008 | 1.897.910 |

## Rencana Strategis Tahun 2022
Pada tahun depan, Perseroan akan terus melakukan ekspansi pasar untuk mengembangkan penjualan Semen Merah Putih. Basis pelanggan juga akan didorong agar dapat meningkatkan penetrasi pasar. Untuk itu, Perseroan akan menambah mitra baru di sejumlah wilayah potensial untuk memperkuat distribusi produk.

## 2022 Strategic Plan
Next year, the Company will continue to expand the market for sales of Semen Merah Putih products. The Company will also enlarge its customer base in order to increase market penetration. To that end, the Company will add new partners in a number of potential areas with the aim of strengthening product distribution.

Strategi tersebut diperkuat dengan rencana penambahan infrastruktur, baik gudang maupun transportasi. Melalui beragam inisiatif ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan pasokan produk ke pasar serta meningkatkan efisiensi distribusi.

Dari sisi pemasaran, strategi yang diterapkan adalah melalui pemasaran digital untuk aktivitas perdagangan besar maupun konsumen akhir. Perseroan akan melakukan inisiatif tersebut untuk target pasar tertentu dengan promosi yang menarik.

## SEGMEN BETON SIAP PAKAI

Segmen usaha beton siap pakai dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Motive Mulia (MM) bersama anak perusahaan, baik di Jawa maupun Sumatera Utara. Kapasitas produksi beton siap pakai pada tahun 2021 mencapai sebesar 1,3 juta $m^3$.

Perseroan juga memproduksi produk turunan semen lainnya, termasuk beton, pracetak, bahan agregat dan produk lain seperti viper atau campuran beton untuk konstruksi jalan, *qua-drop* atau beton berpori yang digunakan pada pembuatan trotoar, serta *decostamp* atau beton yang digunakan sebagai pengganti ubin keramik, serta granit pada bangunan perumahan dan gedung komersial.

Target pasar dari segmen beton ini, antara lain mencakup pembangunan infrastruktur, bangunan bertingkat tinggi dan sedang, serta pasar ritel.

### Strategi 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk mendukung kinerja segmen ini. Di antaranya adalah:

1. **Transformasi keuangan**
   Mengembangkan dan meningkatkan pengelolaan piutang dengan menerapkan kebijakan piutang yang lebih baik terhadap pelanggan, baik untuk jangka waktu pembayaran, tunggakan, maupun batas kredit. Kemudian melalui negosiasi ulang persyaratan pembayaran dengan vendor dan memperbaiki model arus kas yang ada untuk meningkatkan efisiensi modal kerja serta meningkatkan produktivitas perusahaan.

2. **Akselerasi komersial**
   Upaya tersebut dilakukan dengan memperluas cakupan proyek dan pelanggan serta segmen baru di semua unit bisnis. Kemudian meredefinisi model bisnis perusahaan mengikuti struktur perusahaan, serta meningkatkan sinergi antar unit bisnis.

This strategy is further reinforced with plans for infrastructure expansion in terms of warehouses and transportation. These initiatives are expected to result in increased supply of products to the market as well as improved distribution efficiency.

In terms of marketing, the Company will implement digital marketing, both for wholesale trade as well as for direct sales to end-user. The Company will carry out these initiatives for selected target markets, accompanied by attractive promotion programs.

## READY-MIX CONCRETE SEGMENT

The ready mix concrete business segment is run by a subsidiary, namely PT Motive Mulia (MM) and subsidiaries, both in Java and North Sumatra. The production capacity of ready-mixed concrete in 2021 is 1.3 million $m^3$.

The Company also produces other cement-derivative products, including concrete, precast, aggregate materials and other products such as viper or concrete mixture for road construction, qua-drop or porous concrete used in pavement construction, as well as decostamp or concrete product used as a substitute for ceramic tiles and granite in residential and commercial buildings.

The target market for the ready-mix concrete segment includes infrastructure projects, high and medium-rise buildings, as well as the retail market.

### Strategy in 2021

In 2021, the Company implemented a number of strategies in support of segment performance, including:

1. **Financial Transformation**
   Develop and improve receivable management by implementing a better receivables policy for customers, both for payment terms, arrears, and credit limits. Further, to renegotiate payment terms with vendors and improve existing cash flow models to improve working capital efficiency and increase company productivity.

2. **Commercial Acceleration**
   This is carried out by expanding the scope of projects and customers as well as new segments in all business units. Next, redefining the Company's business model along the Company structure, as well as increasing synergies between business units.

3. **Pengembangan Internal**
   Upaya ini dilakukan dengan mengimplementasikan indikator kinerja utama baru di semua departemen. Selanjutnya, secara bertahap menuju otomatisasi serta memberikan pelatihan untuk pemimpin tim dan personel utama.

3. **Internal Development**
   This effort is carried out by implementing new key performance indicators in all departments. Next, gradually move towards automation as well as provide training for team leaders and key personnel.

## Kinerja Produksi dan Penjualan

Seiring dengan perubahan model bisnis, produk beton pracetak mulai menghasilkan pendapatan operasional yang positif. Perseroan telah menerapkan sejumlah inisitaif untuk mendorong bisnis produk pracetak tersebut.

Perseroan akan terus meningkatkan perbaikan di berbagai lini operasional, terutama untuk bisnis beton siap pakai. Seiring dengan membaiknya kinerja komersial, perbaikan pada sisi operasional dan keuangan diharapkan segera mengikuti.

Pada tahun 2021, total produksi dan volume penjualan beton siap pakai sebanyak 636 ribu meter kubik ($m^3$) lebih tinggi 7,22% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 590 ribu $m^3$.

## Production and Sales Performance

Along with changes in the business model, precast concrete products have started to generate positive operating income. The Company has implemented a number of initiatives to further promote the precast product business.

The Company will continue to make improvements in various operational lines, especially for the ready mix concrete business. With improved commercial performance, improvements on the operational and financial side are expected to follow.

In 2021, total production and sales volume of ready-mix concrete amounted to 636 thousand cubic meters ($m^3$), 7.22% higher than the previous year which reached 590 thousand $m^3$.

### Produksi
### Production

($m^3$)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Beton Siap Pakai I Ready-Mix Concrete | 635.913 | 589.980 | 674.960 |

### Volume Penjualan Segmen Beton Siap Pakai
### Sales Volume of Ready-Mix Concrete Segment

($m^3$)

| Produk<br>Product | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Beton Siap Pakai I Ready-Mix Concrete | 635.913 | 589.980 | 674.960 |

Dari sisi nilai, penjualan beton siap pakai menghasilkan pendapatan Rp508,71 miliar. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp571,75 miliar, terjadi penurunan sebesar 11,03%.

In terms of sales revenue, sales of ready-mix concrete products generated Rp508.71 billion in revenues. This reflects an decrease of 11.03% over revenues in the previous year of Rp571.75 billion.

### Volume Penjualan Segmen Beton Siap Pakai
### Sales Value of Ready-Mix Concrete Segment

(Rp Juta I Million)

| Produk<br>Product | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Beton Siap Pakai I Ready-Mix Concrete | 508.710 | 571.755 | 632.340 |

## Profitabilitas

Pada tahun 2021, segmen usaha beton mengalami keuntungan sebesar Rp32,3 miliar, lebih tinggi 1,45% dari rugi tahun sebelumnya yang sebesar Rp31,9 miliar.

## Profitability

In 2021, the ready-mix concrete business segment gained a profit of Rp32.3 billion, 1.45% higher than the previous year's loss of Rp31.9 billion.

**Laba (Rugi) Beton Siap Pakai**

**Profit (Loss) of Ready-Mix Concrete Segment**

(Rp Juta | Million)

| Produk<br>Product | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Beton Siap Pakai \| Ready-Mix Concrete | 32.380 | 31.918 | 43.749 |

## Rencana Strategis Tahun 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi guna mendukung kinerja segmen usaha beton siap pakai. Perseroan akan fokus pada proyek yang ada dan konsumen utama dengan meningkatkan kualitas, kapasitas, dan layanan.

Pemantauan ketat juga dilakukan terhadap konsumen, baik dari sektor swasta maupun BUMN.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan studi kelayakan untuk migrasi dari model bisnis *multi-channel* ke *omni-channel*. Pada saat bersamaan, produktivitas tenaga penjual akan terus ditingkatkan dan indikator kinerjanya (KPI) akan terus dipantau.

## Strategic Plans for 2022

For 2022, the Company has prepared a number of strategies to support the performance of the ready-mix concrete business segment. The Company will focus on existing projects and key customers through improvements in terms of quality, capacity and service.

Strict monitoring will alsobe carried out on the consumer, both from the private sector and SOEs.

In addition, the Company is also preparing a feasibility study for the migration from a multi-channel to an omni-channel business model. At the same time, the productivity of sales personnel will continue to be improved and their performance indicators (KPIs) will continue to be monitored.

# SEGMEN LAIN-LAIN

Pencapaian segmen lain-lain terutama disumbangkan oleh bisnis transportasi dan pertambangan. Bisnis transportasi dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Andalan Nusa Prima (ANP). Hingga akhir tahun buku 2021, armada truk Perseroan mencapai 796 unit.

Bisnis pertambangan dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Lebak Energi Nusantara (LEN). Pada tahun 2020, Perusahaan menjual *limestone* sebanyak 7,2 juta ton, sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 9,3 juta ton. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan *limestone* dari pelanggan tunggal, yaitu PT Cemindo Gemilang Tbk.

# OTHERS SEGMENT

The achievement of the others segment was mainly contributed by the transportation and mining business. The transportation business run by PT Andalan Nusa Prima (ANP), a subsidiary. As of the end of fiscal 2021, the Company's trucking fleet numbered 796 units.

The Company's mining business is run under PT Lebak Energi Nusantara, a subsidiary. The Company's sales of limestone amounted to 9.3 million tons in 2021, compared with 7.2 million tons in 2020. The increase reflects increased supply of limestone to the sole customer, namely PT Cemindo Gemilang Tbk.

## Penjualan

Sepanjang tahun 2021, total angkutan barang yang menggunakan bisnis transportasi truk Perseroan tercatat memberikan pemasukan sebesar Rp251,1 miliar naik sebesar 16,41% dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp215,7 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh karena peningkatan kebutuhan konsumen.

## Sales

Throughout 2021, the total freight transport using the Company's truck transportation business generated revenues of Rp251.1 billion, an increase of 16.41% from revenues of Rp215.7 billion in 2020. This increase was due to increased consumer demand.

## Profitabilitas

Pada tahun 2021, segmen lain-lain mengalami keuntungan usaha sebesar Rp25,4 miliar. Dibandingkan dengan kondisi tahun 2020 yaitu sebesar Rp15,8 miliar, telah terjadi kenaikan sebesar 61,17%. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasar yang relatif membaik dibandingkan tahun 2020 serta adanya upaya dalam mengoptimalkan unit truk untuk melayani konsumen.

## Profitability

In 2021, the others segment recorded an operating profit of Rp25.4 billion. Compared to the performance in 2020 for Rp15.8 billion, there has been an increase of 61.17%. This was due to slightly improved market conditions compared to 2020 as well as efforts to optimize the truck units in serving customers.

### Laba (Rugi) Segmen Lain-lain
### Profit (Loss) of Others Segment

(Rp Juta | Million)

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Segmen operasi Lain-Lain<br>Others Segment | 25.465 | 15.800 | 100.224 |

# Pendukung Bisnis

## Supporting Business

### SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY

Salam satu fokus di bidang SDM adalah mengoptimalkan program "*Continues Improvements*" untuk menjamin *supply chain*.

One of the focuses in the Human Resouces aspect is the optimization of the "Continuous Improvement" program to maintain the supply chain.

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan investasi masa depan yang berharga dan harus dikelola dengan baik melalui pengembangan SDM secara terstruktur dan terencana. Dengan demikian, SDM akan memiliki nilai tambah dalam menunjang kemajuan serta keberhasilan bisnis Perseroan.

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company views investment in human resources (HR) important for the Company's future. HR must be managed properly through a structured development plan to support the Company's progress and business success.

Bagi Perseroan, SDM menjadi variabel penting untuk mendukung pencapaian target usaha, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Karena itulah, Perseroan harus memiliki SDM yang tidak saja kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab saat ini, namun juga mampu berkembang dan beradaptasi terhadap arah dan perkembangan bisnis ke depan.

Harapan tersebut diupayakan melalui perencanaan program pengelolaan dan pengembangan SDM yang disiapkan oleh Perseroan guna memenuhi kebutuhan setiap unit yang ada di dalam organisasi. Program tersebut direalisasikan secara berkelanjutan setiap tahun.

Perseroan telah menetapkan visi dan misi dalam pengelolaan SDM, dengan rincian:

## VISI:

Membantu mempercepat pencapaian Operasional Unit Bisnis yang unggul dan memastikan Pertumbuhan Perusahaan

## MISI:

Membangun efektivitas organisasi, Kepemimpinan, Bakat Masa Depan, dan Pelayanan yang unggul.

## FOKUS PENGELOLAAN TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menetapkan fokus pengelolaan SDM, yaitu:

- Pengembangan *key position* dan retensi melalui program *training* yang berkesinambungan.
- Mempersiapkan *future leader*.
- Mengoptimalkan program "*Continues Improvements*" untuk menjamin *supply chain.*

## STRUKTUR ORGANISASI

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Perseroan dipimpin oleh Kepala Sumber Daya Manusia yang bertanggung jawab kepada Wakil Presiden Direktur.

Strukturnya dalam organisasi Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

### Struktur Organisasi Pengelolaan SDM

To achieve short- and long-term business targets, the Company needs HR who are competent in carrying out current duties and responsibilities, as well as able to adapt to future business directions and development.

To fulfill this need, HR management includes planning and development programs throughout the organization on an annual and ongoing basis.

The Company has established a vision and mission in HR management, with details as follows:

## VISION:

Help accelerate the achievement of superior Business Unit Operations and ensure Company growth.

## MISSION:

Build organizational effectiveness, leadership, future talent, and service excellence.

## FOCUS OF MANAGEMENT IN 2021

Throughout 2021, the Company focused HR management on:

- Develop key positions and ensure retention through ongoing training programs.
- Prepare future leaders.
- Optimize the "Continuous Improvements" program to guarantee the supply chain.

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The management of human resources (HR) within the Company is led by the Head of Human Capital who is responsible to the Vice President Director.

The organizational structure within the Company is described as follows:

### HR Management Organizational Structure

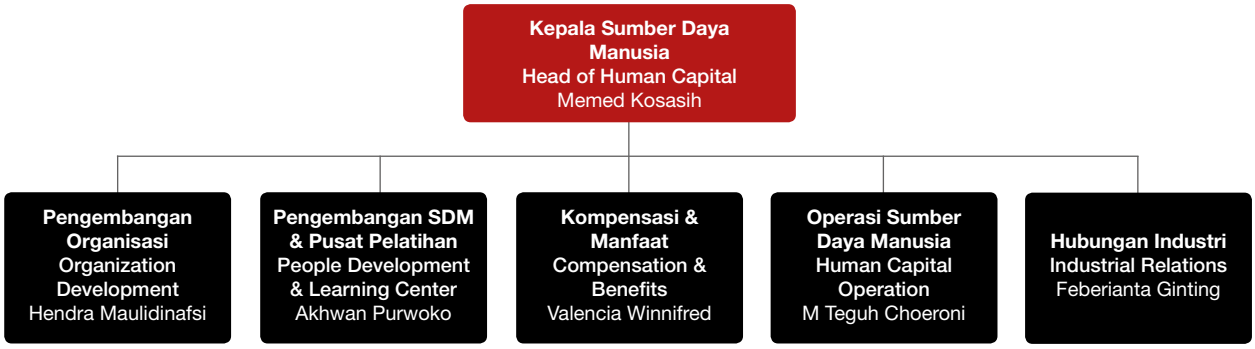

# PROFIL
# PROFILE

## Memed Kosasih Setia Putra

**Kepala Sumber Daya Manusia**

**Head of Human Capital**

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Usia<br>Age | 53 tahun pada tahun buku 2021<br>53 in the 2021 Fiscal year |
| Tempat, Tanggal Lahir<br>Place, Date of Birth | Petumbukan, Deli Serdang, 3 Mei 1969<br>Petumbukan, Deli Serdang, May 3, 1969 |
| Domisili<br>Domicile | Bogor |
| Dasar Penunjukan<br>Basis of Appointment | Surat Keputusan No. : 010/HCO-CG/PNT/I/2019 berlaku efektif pada 1 Januari 2019<br>Decree No. 010/HCO-CG/ PNT/I/2019 effective January 1, 2019 |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | • Sarjana Pertanian dari Universitas Islam Sumatera Utara (September 1987 – Februari 1992)<br>• Bachelor of Agriculture from Islamic University of North Sumatra (September 1987– Graduated February 1992) |
| Riwayat Pekerjaan<br>Career | • Januari 2019–Saat ini: Corporate Human Capital Head at KPN Group, Jakarta<br>• Juni 2004–Desember 2018: Corporate Human Capital Head Indonesia at Wilmar International, Jakarta<br>• Februari 2010-February 2012: Global Service Human Capital di Wilmar International, Accra, Ghana<br>• Juni 2006-Februari 2010: Human Capital Head Plantation di Wilmar International, Medan<br>• Juni 2004-Juni 2006: Admin Manager di Multimas Nabati Asahan, Wilmar International, Kuala Tanjung, Batubara<br>• Juni 2002-Juni 2004: HR Head di Harapan Sawit Lestari, Pacrim Palm Oil, Manismata, West Kalimantan<br>• Februari 2000-Juni 2002: Personnel & General Affairs Manager di Sinar Alam Permai, Wilmar International Group, Palembang<br>• January 2019 –Currently: Corporate Human Capital Head at KPN Group, Jakarta<br>• June 2004-December 2018: Corporate Human Capital Head Indonesia at Wilmar International, Jakarta<br>• February 2010-February 2012: Global Service Human Capital di Wilmar International, Accra, Ghana<br>• June 2006-February 2010: Human Capital Head Plantation at Wilmar International, Medan<br>• June 2004 – June 2006: Admin Manager at Multimas Nabati Asahan, Wilmar International, Kuala Tanjung, Batubara<br>• June 2002 – June 2004: HR Head at Harapan Sawit Lestari, Pacrim Palm Oil, Manismata, West Kalimantan<br>• February 2000 – June 2002: Personnel & General Affairs Manager at Sinar Alam Permai, Wilmar International Group, Palembang |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliate Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama<br>Has no affiliation with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders. |

# TATA KELOLA SDM

## Rekrutmen

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Perseroan memiliki beragam mekanisme agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sejumlah pertimbangan dalam pelaksanaan rekrutmen, antara lain: rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan organisasi; pemenuhan kebutuhan tenaga kerja mengutamakan dari sumber daya manusia lokal sekitar Perseroan; seleksi rekrutmen sesuai dengan persyaratan jabatan dan kompetensi; serta menjamin adanya kesetaraan dalam rekrutmen, sehingga tidak ada diskriminasi dalam proses seleksi yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) dan gender.

Dalam rekrutmen, Perseroan juga memprioritaskan tenaga kerja lokal, dengan tetap mempertimbangkan persyaratan jabatan dan kompetensi. Total tenaga kerja lokal 69% dari total rekrutmen Perseroan di tahun 2021.

# HR GOVERNANCE

## Recruitment

In employee recruitment, the Company uses various mechanisms to meet the organization's needs. Considerations when recruiting, include: organization needs; fulfilling manpower needs by prioritizing local human resources around the Company; selection based on job requirements and competencies; and ensure equality in recruitment, with no discrimination related to ethnicity, religion, intergroup race (SARA), or gender.

In recruitment, the Company prefers local workers, but makes the preference subject to job requirements and competencies. Total employee hired from local community represented 69% of the Company's total recruitment in 2021.

**Realisasi Rekrutmen Tahun Buku**
**Recruitment Realization on Fiscal Year**

| Perusahaan Company | Komunitas Lokal Local Community | | Komunitas Eksternal External Community | | Jumlah Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah \| Total | % | Jumlah \| Total | % | Jumlah \| Total | % |
| CG | 136 | 48% | 80 | 28% | 216 | 76% |
| LEN | 9 | 3% | 0 | 0% | 9 | 3% |
| MM | 32 | 11% | 6 | 2% | 38 | 13% |
| DGU | 15 | 5% | 2 | 1% | 17 | 6% |
| KPPN | 2 | 1% | 0 | 0% | 2 | 1% |
| CCC | 2 | 1% | 0 | 0% | 2 | 1% |
| | **Total Rekrutmen \| Total Recruitment** | | | | **284** | **100%** |

Keterangan | Description
CG : PT Cemindo Gemilang Tbk
LEN : PT Lebak Energi Nusantara
MM : PT Motive Mulia
DGU : PT Desiraguna Utama
KPPN : PT Karsa Primapermata Nusa
CCC : Chinfon Cement Corporation

## Pengembangan Karier

Kebijakan pengembangan karier karyawan dilaksanakan melalui manajemen karier dan proses promosi karyawan. Realisasi dilakukan secara periodik, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi perusahaan.

Dalam kebijakan tersebut, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan organisasi sesuai dengan perkembangan perusahaan. Selain itu, Perseroan menjamin tidak adanya diskriminasi dalam perkembangan karier, sehingga seluruh karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama.

## Program Pensiun

Ketentuan pensiun yang diberlakukan di Perseroan berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di antaranya adalah Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, termasuk turunan dan perubahannya.

## Career Development

Employee career development policies are implemented through career management and employee promotion processes. Realization is carried out periodically, and in accordance with the needs of the organization.

In this policy, the Company considers the needs of the organization in line with company growth. In addition, the Company ensures no discrimination in career development, and that all employees have the same rights and opportunities.

## Retirement Program

The pension provisions applied in the Company are guided by prevailing laws and regulations. Among them is Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, including its derivatives and amendments.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan yang pensiun sejumlah 5 (lima) orang. Terhadap total *turnover* karyawan yang sebanyak 205 orang, porsinya hanya 2,44%.

In 2021, there were 5 (five) employees who retired. This accounted for only 2.44% of the total employee turnover of 205 persons.

## Tingkat *Turnover*

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) di Perseroan pada tahun 2021 mencapai 5,30%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang 5,20%. Rinciannya diuraikan melalui tabel di bawah ini.

## Turnover Rate

The Company's employee turnover rate in 2021 reached 5.30%, higher than the previous year which was 5.20%. The details are outlined in the table below.

**Tingkat Perputaran Karyawan**

**Employee Turnover Rate**

| Penyebab<br>Reason | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Inisiatif Karyawan (*Pull*): Karier, Keluarga, Bisnis Sendiri, Melanjutkan Pendidikan.<br>Employee Initiative (Pull): Career, Family, Own Business, Continuing Education. | 126 | 168 | 138 |
| Inisiatif Perusahaan (*Push*): Pensiun, Kontrak Habis dan Masalah Disiplin<br>Company Initiative (Push): Retirement, Expired Contracts, Disciplinary Issues. | 77 | 20 | 20 |
| Lain-lain (Meninggal)<br>Others (Death) | 2 | 3 | 2 |
| **Jumlah**<br>**Total** | **205** | **191** | **160** |
| **Persentase**<br>**Percentage** | **5,30%** | **5,20%** | **4,30%** |

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan yang setara dengan 603 program. Kegiatan tersebut diikuti oleh 5.774 karyawan, yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

## Training and Competency Development

Throughout 2021, the Company conducted training equivalent to 603 programs. Activities were attended by 5,774 employees, details of which are presented in the table below.

**Rekapitulasi Program Pelatihan**

**Summary of Training Programs**

| Uraian<br>Description | Jumlah<br>Amount |
|---|---|
| Program I Programs | 603 |
| Peserta Pelatihan I Employee Attendees | 5.774 karyawan I employees |
| Rata-rata Hari Pelatihan I Average Days of Training | 0,53 hari/karyawan I days/employee |
| Mandays/Orang I Man Days/Person | 1.47 jam/hour/emp/th I hours/employee/year |
| Jumlah Jam Rata-rata I Average Hours | 11.79 hour/emp/th I hours/employee/year |
| Man Hour I Man Hours | 24.717 hari I days |

## Remunerasi dan Kesejahteraan

Pemberian remunerasi sebagai kompensasi bagi karyawan di lingkungan Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan terkait dengan ketenagakerjaan. Termasuk di dalamnya, berkenaan dengan upah minimum yang berlaku.

## Remuneration and Welfare

Remuneration as compensation for employees within the Company complied with the provisions and regulations related to employment. This includes the applicable minimum wage.

Kebijakan renumerasi di lingkungan Perseroan mempertimbangkan *internal equity* dan *external equity*. Hal itu dilakukan untuk menjamin sistem remunerasi yang diberlakukan Perseroan telah memenuhi rasa keadilan dan kompetitif terhadap industri.

The Company's remuneration policy considers internal and external equity. This is to ensure Cemindo's remuneration system is fair and competitive within the industry.

**Perbandingan Upah dengan Upah Minimum Provinsi tahun 2021**
**2021 Comparison of Wages with Provincial Minimum Wage Rate**

(Rp)

| **Lokasi, Provinsi**<br>Location, Province | **Upah Minimum Provinsi (UMP)**<br>Provincial Minimum Wage (UMP) | **Perbandingan upah karyawan tingkat terendah dengan UMP**<br>Comparison of Lowest Salary Level with UMP |
|---|---|---|
| DKI Jakata | 4.416.186 | 4.466.838 |
| Ciwandan, Banten | 4.309.772 | 4.325.000 |
| Gresik, East Java | 4.297.030 | 4.298.000 |
| Pontianak, West Kalimantan | 2.422.594 | 2.437.964 |

## Hubungan Industrial

Dalam rangka membangun hubungan komunikasi yang setara serta sebagai perwujudan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, di lingkungan Perseroan telah terbentuk serikat pekerja. Organisasi karyawan tersebut telah didaftarkan kepada Dinas Tenaga Kerja berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan No. 560/529/ Hubin JSK tanggal 9 Juni 2020 (dengan nomor pencatatan 84/LKS.B/DFT/26-VIII/2019) dan 560/1412a/437.58/2019 tanggal 7 Oktober 2019 (dengan nomor pencatatan 22/REG/ LKS/X/2019).

## Industrial Relations

To build equality in communication and comply with applicable laws, the Company has formed a labor union. This employee organization has registered with the Manpower Office based on Registration Certificate No. 560/529/ Hubin JSK dated June 9, 2020 (with registration number 84/LKS.B/ DFT/26-VIII/2019) and 560/1412a/437.58/ 2019 dated October 7, 2019 (with registration number 22/REG/LKS/ X/2019).

Perseroan telah memiliki daftar susunan pengurus Pimpinan Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja (SP) Kimia Energi dan Pertambangan (KEP) Cemindo sebanyak 11 pengurus untuk periode 2020-2023. Kendati demikian, hingga saat ini Perseroan belum menerima permintaan formal dari serikat pekerja untuk mengadakan perjanjian kerja bersama.

The company has a list of 11 members for the Head of Work Unit (PUK) of Labor Unions (SP) for Chemical Energy and Mining (KEP) at Cemindo for the 2020-2023 period. However, the Company has yet to receive a formal request from the labor union to enter into a labor agreement.

Selain itu, Perseroan juga telah mengatur tentang sistem pengaduan karyawan, selain berkomunikasi melalui serikat pekerja. Mekanisme penyampaian dan penanganan keluhan dan tahap-tahap penyelesaian keluhan diatur dalam Peraturan Perusahaan.

In addition, the Company has an employee complaint system which enables them to communicate aside from through the labor union. The mechanism for submitting and handling complaints and the stages of complaint resolution are regulated in the Company Regulations.

## Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan mengakomodasi kebutuhan untuk penyampaian dan penanganan keluhan ketenagakerjaan. Mekanisme pengaduan dan tahap-tahap penyelesaian keluhan diatur dalam Pasal Peraturan Perusahaan. Sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat keluhan yang diajukan karyawan terkait dengan praktik-praktik ketenagakerjaan.

## Employee Complaints

The Company accommodates the need for submission and handling of labor complaints. The complaint mechanism and the stages of complaint resolution are regulated in Articles of Company Regulations. Throughout the reporting year, there were no complaints from employees related to labor practices.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen aktif terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) dari semua karyawan dan kontraktor. Setiap lini pengawas wajib menerapkan pengawasan yang memadai untuk memastikan bahwa semua tugas yang diberikan, dilaksanakan secara selamat, sehat, ramah lingkungan dan memenuhi kebijakan perusahaan, peraturan K3L serta peraturan pemerintah.

## Occupational Health and Safety

The Company is actively committed to the safety, occupational health and environment (SHE) of all employees and contractors. Each supervisory line must implement adequate supervision to ensure that all assigned tasks are carried out in a safe, healthy, environmentally friendly manner and comply with company policies, SHE regulations, and government regulations.

### Kejadian Kecelakaan Kerja

**Work Place Accidents**

| Uraian<br>Description | Unit<br>Unit | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|
| Kematian I Fatalities | Kasus I Cases | 0 | 0 |
| Kehilangan Waktu Kerja I Loss Time Injury | Kasus I Cases | 4 | 2 |

## Penjelasan tentang Dampak Keberlanjutan

Kompetensi tenaga kerja adalah aspek kritikal dalam menjaga keberlangsungan operasi Perseroan secara aman, kontinu, efektif, dan efisien. Dengan pelatihan, karyawan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan meningkatkan kemampuannya untuk melakukan pekerjaan dan melaksanakan strategi Perseroan.

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) Perseroan dimulai sejak rekrutmen dan selama bekerja untuk memenuhi kebutuhan operasi, pengembangan bisnis maupun pengembangan karyawan itu sendiri. SDM menjadi variabel penting untuk mendukung pencapaian target usaha, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Karena itulah, Perseroan harus memiliki SDM yang tidak saja kompeten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab saat ini, namun juga mampu berkembang dan beradaptasi terhadap arah dan perkembangan bisnis ke depan.

## Explanation of Sustainability Impact

The competence of the workforce is a critical aspect in maintaining the continuity of the Company's operations in a safe, ongoing, effective, and efficient manner. With training, employees can develop their knowledge, skills, and improve their ability to do work and implement the Company's strategy.

The development of Cemindo Gemilang's human resources (HR) starts from recruitment and on-the-job to meet the needs of operations, business development, and employee growth. HR is important to achieve both short- and long-term business targets. Consequently employees must be able to carry out their current duties and responsibilities, while adapting to future business direction and development.

## Komitmen Kesetaraan

Perseroan mengelola sumber daya manusia secara adil dan setara. Dalam setiap proses, Perseroan tidak melakukan diskriminasi yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antar golongan (SARA) dan gender atau segala bentuk diskriminasi apa pun.

Perseroan juga tidak melakukan praktik pekerja anak maupun kerja paksa di seluruh kegiatan Perseroan. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Perseroan.

## Commitment to Equality

The Company manages human resources fairly and equitably. In every process, the Company avoids discrimination based on ethnicity, religion, race and inter-group (SARA), gender, or any other form.

The Company also does not practice child labor or forced labor in any of the Company's activities. This provision is found in the Company Regulations.

### *Human Capital Information System*

Untuk mendukung pengelolaan SDM yang efisien, Perseroan menggunakan *Human Capital Information System* (HCIS) yang merupakan sistem manajemen berbasis *web* generasi baru yang menggantikan bermacam-macam basis data menjadi basis data tunggal yang dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Selain untuk pengelolaan SDM, HCIS juga dilengkapi dengan fitur-fitur yang lengkap untuk pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dan pelaksanaan pelatihan.

### Human Capital Information System

To support efficient HR management, the Company uses a Human Capital Information System (HCIS), which is a new generation of a web-based management system that replaces various databases with a single database used for various purposes. In addition to HR management, HCIS is also equipped with complete features for occupational health and safety management, and training implementation.

# Pendukung Bisnis

## Supporting Business

### SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

### HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan telah berhasil menyelesaikan *pilot project* di bidang teknologi informasi untuk manajemen distribusi, yang akan diimplementasikan pada tahun 2022.

The Company has completed the pilot project for the use of information technology in distribution management, for implementation in 2022.

## TEKNOLOGI INFORMASI

PT Cemindo Gemilang Tbk (Perseroan) memandang bahwa peran teknologi informasi (TI) saat ini sangat penting di lingkungan industri, khususnya dalam mendukung kegiatan operasional. Perseroan menyadari kehadiran dan pengembangan TI sebagai sebuah keharusan untuk mendukung pencapaian target usaha.

### Kebijakan dan Tata Kelola Teknologi Informasi

Layanan TI di Perseroan didefinisikan sebagai segala kegiatan yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan dan keamanan fasilitas, aplikasi TI serta data elektronik untuk

## INFORMATION TECHNOLOGY

PT Cemindo Gemilang Tbk (the Company) views the role of information technology (IT) as very important in the industrial sector, especially in supporting operations. The Company recognizes the presence and development of IT as a necessity to achieve business targets.

### Information Technology Policy and Governance

IT services at the Company are defined as all activities aimed at ensuring the availability and security of facilities, IT applications, and electronic data, for continuity of business

menjamin keberlangsungan kegiatan bisnis Perseroan. Seluruh organisasi di Perseroan yang menggunakan teknologi informasi harus memahami norma tata kelola yang mencakup:

1. Seluruh pengguna TI di Perseroan harus menggunakan, memelihara dan menjaga keamanan fasilitas TI sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan.
2. Unit Kerja Pengelola TI menyediakan, mengoperasikan dan memelihara fasilitas TI dan komunikasi sesuai dengan *best available technology* yang sesuai kebutuhan Perseroan.
3. TI harus dikelola secara baik dan benar untuk tujuan meminimalkan gangguan atau kerusakan serta memaksimalkan keamanan fasilitas TI dan data/ informasi elektronik.
4. Seluruh kegiatan TI harus mendukung strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan.
5. Seluruh kegiatan TI harus mengikuti perkembangan terkini terkait dengan produk dan layanan TI.
6. Seluruh kegiatan TI harus dilaksanakan berdasarkan standar pengelolaan TI secara umum yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
7. Sistem TI yang tersedia di Perseroan hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan Perseroan.

activities. All parts of the organization must understand the norms that govern IT use, including:

1. All IT users in the Company must use and maintain the security of IT facilities in accordance with established procedures and standards.
2. The IT Management Unit provides, operates, and maintains IT and communication facilities in accordance with the best available technology according to the needs of the Company.
3. IT must be managed properly for the purpose of minimizing disruption or damage, and maximizing the security of IT facilities and electronic data/ information.
4. All IT activities must support the Company's overall business strategy.
5. All IT activities must keep up with the latest developments related to IT products and services.
6. All IT activities must be carried out based on general IT management standards that are in accordance with the needs of the Company.
7. The IT system available in the Company can only be used for the benefit of the Company.

## Struktur Organisasi
## Organization Structure

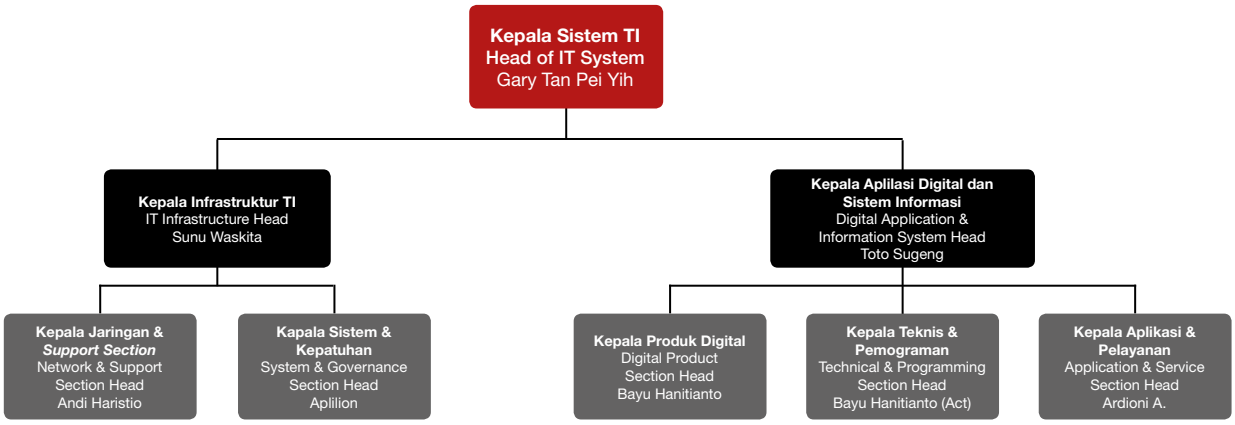


## SDM Teknologi Informasi

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Divisi IT Support & Supply Chain dikelola oleh 23 karyawan yang dipimpin oleh pejabat setingkat direktur. Karyawan di bidang TI tersebut mengelola fungsi seperti dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

## Information Technology HRM

By the end of the 2021 financial year, the IT Support and Supply Chain Division is managed by 23 individuals, led by a Director-level officer. These IT employees manage the functions as described in the table below.

## Komposisi Pengelola Teknologi Informasi

## Structure of Information Technology Organization

| Fungsi<br>Function | Jumlah (orang)<br>Number (Employees) |
|---|---|
| Infrastruktur TI<br>IT Infrastructure | 14 |
| Aplikasi Digital & SIstem Informasi<br>Digital Application & Information System | 9 |

## Realisasi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2021

Perseroan selalu mendukung pengembangan teknologi informasi, terutama untuk meningkatkan efisiensi dari sisi operasional. Pada tahun 2021 misalnya, Perseroan telah menyelesaikan *pilot project* di bidang teknologi informasi untuk manajemen distribusi. Proyek tersebut akan diimplementasi pada tahun 2022.

Realisasi pengembangan lain di bidang teknologi informasi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2021, antara lain diuraikan dalam tabel di bawah ini:

## Information Technology Development Results in 2021

The Company always supports the development of information technology, especially to improve operational efficiency. In 2021 for example, the Company completed a pilot project about information technology for distribution management. The project will be implemented in 2022.

Results of other developments in information technology carried out in 2021, among others, are described in the table below:

| No | Produk Digital | Digital Product |
|---|---|---|
| 1 | *Delivery Order* (DO) *Tracking Mobile Apps* digunakan di Perseroan. | Delivery Order (DO) Tracking Mobile App is used at the Company. |
| 2 | *Work By Inspection* (WBI) *Mobile Apps* digunakan di Pabrik Semen Merah Putih. | Work By Inspection (WBI) Mobile App is used by Semen Merah Putih Factory. |
| 3 | *Work Order Equipment Inspection Result* digunakan di Pabrik Bayah. | Work Order Equipment Inspection results are used at Bayah Plant. |
| 4 | *Work Order Equipment Notification on mobile Apps* di digunakan di Pabrik Bayah. | Work Order Equipment Notification Mobile App is used at Bayah Plant. |
| 5 | *Action log on mobile* digunakan di Pabrik Bayah. | Mobile Action Log is used at Bayah Plant. |
| 6 | *E-Library & E-Learning Center* digunakan di Grup Perseroan. | E-Library and E-Learning Center is used by the Company's Group. |
| 7 | Weighbridge, ERP (Enterprise Resource Planning), and Barrier Gate Integration System digunakan di Perseroan. | Weighbridge, Enterprise Resource Planning (ERP), and the Barrier Gate Integration System are used at Cemindo Gemilang. |
| 8 | *Single Sign On* (SSO) *for login Apps* digunakan di Perseroan divisi semen. | Single Sign On (SSO) for Login App is used at the Company cement division. |

## Rencana Pengembangan Tahun 2022

Untuk mendukung pengembangan teknologi informasi ke depan, Perseroan telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis yang mencakup rencana:

1. Pembangunan *smart factory* di pabrik Bayah.
2. Penggunaan *cloud based* untuk seluruh *server* dan *database* di Perseroan.
3. Pengembangan *network management system.*
4. Implementasi IT *security measurement*.
5. Membangun *data lake* Perseroan yang berbasis *cloud* untuk *platform* data ETL (Extraction, Transform, Load).
6. Membangun *reporting platform* baru berdasarkan *data lake* untuk operasional Perseroan.
7. Membangun *redundancy system* untuk meningkatkan keandalan sistem penimbangan material dan pengeluaran semen.
8. Mengembangkan aplikasi *walk based inspection* untuk dapat diterapkan di unit kerja lainnya serta melengkapi dengan fitur-fitur yang diperlukan untuk kontrol dan analisa.

## Development Plans for 2022

To support future information technology development, the Company has a number of strategic initiatives which include plans to:

1. Develop a smart factory at the Bayah plant.
2. Use cloud-based servers and databases in the Company.
3. Develop a network management system.
4. Implement IT security measurements.
5. Build the Company's cloud-based data lake for the ETL (Extraction, Transform, Load) data platform.
6. Build a new reporting platform based on the data lake for the Company's operations.
7. Build a redundancy system to increase the reliability of the material weighing and cement dispensing system.
8. Develop a Walk-based Inspection application to use in other work units and completed with necessary features for control and analysis.

# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

**15,64%**

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2021 tumbuh 15,64%, menjadi Rp8,3 triliun.

In 2021, the Company recorded an increase of 15.64% in total revenues to Rp8.3 trillion.

Pemulihan pasar semen di Indonesia pada tahun 2021 menjadi kontributor utama peningkatan pendapatan Perseroan.

The recovery of the cement market in Indonesia in 2021 contributes significantly to the increase in the Company's revenues.

### TOTAL ASET

Jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp18.636.106 juta, menurun 2,14% dari tahun sebelumnya Rp19.043.340 juta. Penurunan total aset terjadi baik pada kelompok Aset Lancar yang mengalami penurunan Rp15.558 juta atau 0,45%, maupun pada Aset Tidak Lancar yang menurun Rp391.676 juta atau turun 2,52% dari tahun 2020. Komposisi aset Perseroan di tahun 2021 masih didominasi oleh Aset Tidak Lancar yang tercatat sebesar Rp15.172.639 Juta, setara dengan 81,42% dari Total Aset Perseroan.

### TOTAL ASSETS

The company's total assets as of December 31, 2021 were recorded at Rp18,636,106 million, a decrease of 2.14% from the previous year of Rp19,043,340 million. The decrease in total assets occurred both in terms of Current Assets by Rp15,558 million or 0.45%, as well as in Non-Current Assets by Rp391,676 million or decreased by 2.52% from 2020. The composition of the Company's assets in 2021 was still dominated by Non-Current Assets recorded at Rp15,172,639 million, equivalent to 81.42% of the Company's Total Assets.

(Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Kas dan Setara Kas | 449,569 | 399,867 | 451,517 | Cash and cash equivalent |
| Investasi Jangka Pendek | - | 9,844 | 42,660 | Short-term investments |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 132,149 | 24,273 | 34,466 | Restricted banks |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable |
| Usaha | 779,670 | 845,915 | 1,066,031 | Trade |
| Lain-lain | 42,671 | 144,736 | 453,683 | Others |
| Persediaan, neto | 1,663,574 | 1,401,083 | 1,421,843 | Inventories, net |
| Pajak dibayar di muka | 68,826 | 39,463 | 3 | Prepaid taxes |
| Pihak ketiga, bersih | 257,958 | 315,539 | 204,767 | Advances and prepayments |
| Uang muka dan pembayaran di muka | 4,404 | 120,882 | 822 | Derivative financial instruments |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | - | 136,500 | - | Loan to related parties |
| Aset Lancar Lainnya | 825 | - | - | Other Current Asets |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **3,463,467** | **3,479,025** | **3,805,536** | **TOTAL CURRENT ASSETS** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | **NON-CURRENT ASSETS** |
| Tagihan pengembalian pajak | 199,301 | 189,284 | 193,236 | Claims for tax refund |
| Investasi pada entitas asosiasi | 4,744 | 4,752 | 4,757 | Investment in an associate entity |
| Aset Hak guna, bersih | 102,247 | 132,682 | - | Right of use assets, net |
| Aset tetap, neto | **14,617,768** | **14,945,485** | **14,977,612** | **Fixed assets, net** |
| Aset pajak tangguhan | 928 | 2,862 | 750 | Deferred tax assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 247,651 | 289,250 | 626,222 | Other non-current assets |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **15,172,639** | **15,564,315** | **15,802,577** | **TOTAL NON-CURRENT ASSETS** |
| **TOTAL ASET** | **18,636,106** | **19,043,340** | **19,608,113** | **TOTAL ASSETS** |

## Aset Lancar

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.463.467 juta, turun 0,45% dibandingkan tahun sebelumnya Rp3.479.025 juta. Penurunan jumlah aset lancar tersebut utamanya dipengaruhi oleh piutang usaha yang menurun sebesar 7,83% dan penurunan uang muka dan biaya dibayar dimuka sebesar 18,25%. Perseroan juga berhasil melunasi pinjaman kepada pihak berelasi yang menyebabkan adanya penurunan sebesar 100%.

Selain terdapat penurunan pada jumlah aset lancar, terjadi penambahan dibeberapa akun. Penambahan tersebut terutama disebabkan karena naiknya persediaan sebesar 18,73% dibandingkan tahun 2020.

## Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2021, jumlah aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp15.172.639 juta, menurun 2,52% dibandingkan tahun sebelumnya Rp15.564.315 juta. Penurunan aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan oleh karena aset tetap yang turun sebesar 2,19% dari tahun sebelumnya.

## Current Assets

As of December 31, 2021, the Company's total current assets were Rp3,463,467 million, a decrease of 0.45% compared to the previous year's Rp3,479.025 million. The decrease in current assets was mainly driven by trade receivables that declined by 7.83% as well as the advances and prepayments account that declined by 18.25%. The Company has also settled the loan to related party, resulting in a decline of 100% in the respective account.

Notwithstanding the decline in total current assets, a number of accounts increases, due mainly to the increase of 18.73% in inventories, compared to 2020.

## Non Current Assets

At the end of 2021, the Company's total non-current assets reached Rp15,172,639 million, a decrease of 2.52% compared to the previous year of Rp15,564,315 million. The decrease in non-current assets was mainly due to the decline of 2.19% in fixed assets, from the previous year.

## LIABILITAS

Pada akhir tahun 2021 jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp14.587.253 juta, turun 10,53% dari tahun sebelumnya Rp16.303.310 juta. Penurunan jumlah liabilitas tersebut utamanya disebabkan usaha Perseroan dalam melalukan pelunasan kepada pihak ketiga. Komposisi liabilitas Perseroan di tahun 2021 didominasi oleh liabilitas jangka pendek, yaitu sebesar Rp7.968.966 juta atau sebesar 54,63% dari jumlah liabilitas. Sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.618.287 juta atau 45,37% dari jumlah liabilitas.

## LIABILITIES

At the end of 2021, the Company's total liabilities were Rp14,587,253 million, a decrease of 10.53% from the previous year of Rp16,303,310 million. The decrease was mainly due to the Company's payments to third parties. The majority of the Company's 2021 liabilities was short-term amounting to Rp7,968,966 million or 54.63% of total liabilities. Meanwhile, the Company's long-term liabilities in 2021 were Rp6,618,287 million or 45.37% of total liabilities.

(Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | **CURRENT LIABILITIES** |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 351.842 | 297.935 | 24.316 | Loan from related parties |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.089.211 | 1.809.576 | 1.705.900 | Short-term bank loans |
| Utang | | | | Accounts payable |
| Usaha | 1.348.293 | 1.322.292 | 852.059 | Trade |
| Lain-lain | 1.541.819 | 1.984.513 | 3.313.467 | Others |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 24.988 | 7.501 | 9.374 | Short-term employee benefit liabilities |
| Biaya yang harus dibayarkan | 368.765 | 211.599 | 408.356 | Accrued expenses |
| Uang muka dari pelanggan | 1.001.021 | 1.406.803 | 1.229.684 | Advance from customers |
| Pajak yang harus dibayar | 38.333 | 28.188 | 35.503 | Taxes payable |
| Pendapatan yang diterima di muka | - | 2.163 | 4.442 | Unearned revenue |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang | 1.204.694 | 1.099.907 | 634.203 | Current maturities of long-term liabilities |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **7.968.966** | **8.170.477** | **8.217.304** | **TOTAL CURRENT LIABILITIES** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | **NON-CURRENT LIABILITIES** |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi: | 6.310.390 | 6.297.250 | 5.648.258 | Long-term liabilities, net of current portion |
| Liabilitas imbalan kerja | 94.531 | 109.955 | 117.527 | Employee benefit liabilities |
| Liabilitas pajak yang ditangguhkan, neto | 213.004 | 75.342 | 216.567 | Deferred tax liabilities, net |
| Utang lain-lain | 362 | 1.650.286 | 2.064.995 | Other payables |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **6.618.287** | **8.132.833** | **8.047.347** | **TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **14.587.253** | **16.303.310** | **16.264.651** | **TOTAL LIABILITIES** |

### Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat Rp7.968.966 juta, menurun 2,47% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.170.477 juta. Penurunan liabilitas jangka pendek tersebut terutama berasal dari penurunan jumlah Utang Lain-Lain tahun 2021 sebesar 22,31% menjadi Rp1.541.819 juta dari Rp1.984.513 di tahun 2020. Serta penurunan Uang Muka Pelanggan sebesar Rp405.782 atau 28,84% dibandingkan tahun 2020.

### Current Liabilities

As of December 31, 2021, the Company's total current liabilities were Rp7,968,966 million, a decrease of 2.47% compared to the previous year of Rp8,170,477 million. The decrease in short-term liabilities mainly came from a decline in 2021 Other Payables by 22.31% to Rp1,541,819 million from Rp1,984,513 in 2020. Also, there was a drop in Customer Advances by Rp405.782 or 28.84% compared to 2020.

Selain terjadi penurunan pada jumlah liabilitas jangka pendek, terdapat penambahan dibeberapa akun. Penambahan pada beberapa akun di liabilitas lancar dipengaruhi oleh *Other Payable-Third Party* mengalami kenaikan sebesar sebesar 8.86% dan *Accrued Expense* yang mengalami kenaikan sebesar 74.28%.

Notwithstanding the decline in total current liabilities, a number of accounts registered increases, such as the increase of 8.86% in Other Payables – Third Party and the increase of 74.28% in Accrued Expenses.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.618.287 juta, mengalami penurunan 18,62% dari tahun sebelumnya Rp8.132.833 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut berasal dari liabilitas jangka panjang lainnya yang menurun sebesar 99,98% dari tahun sebelumnya.

### Non Current Liabilities

The Company's total 2021 year-end non-current liabilities reached Rp6,618,287 million, a decrease of 18.62% from the previous year of Rp8,132,833 million. The decrease in total non-current liabilities was mainly due to the Other Payables account that decreased by 99.98% from the previous year.

## EKUITAS

## EQUITY

(Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | **EQUITY** |
| Ekuitas yang dimiliki pemegang ekuitas perusahaan induk: | | | | Equity attributable to equity holders of the parent entity: |
| Modal saham | 8.562.752 | 5.544.352 | 4.438.000 | Share capital |
| Uang muka untuk modal saham | - | 2.159.001 | 1.176.824 | Advance for share capital |
| (Diskon saham)/tambahan modal disetor | (1.653.900) | (1.922.017) | 229.872 | (Discount on stock)/additional paid in capital |
| Penyesuaian pertukaran mata uang asing | (206.136) | (215.964) | - | Foreign currency translation adjustment |
| Akumulasi kerugian | (2.978.660) | (3.217.114) | (3.686.672) | Accumulated losses |
| Pendapatan komprehensif lainnya | 3.400 | 56.047 | 617 | Other comprehensive income |
| Modal proforma yang timbul dari akuisisi entitas yang dikuasai bersama | - | - | 764.300 | Proforma capital arising from acquisition of entity under common control |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk | 3.727.456 | 2.404.305 | 2.922.941 | Total equity attributable to equity holders of the parent entity |
| Kepemilikan yang bukan pengendali | 321.397 | 335.725 | 420.521 | Non-controlling interests |
| **TOTAL EKUITAS** | **4.048.853** | **2.740.030** | **3.343.462** | **TOTAL EQUITY** |

### Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp4.048,853 juta, meningkat 47,77% dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.740.030 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penambahan modal saham sebesar Rp3.018.400 juta.

### Equity

The Company's total equity as of December 31, 2021 was recorded at Rp4,048,853 million, an increase of 47.77% compared to the previous year of Rp2,740,030 million. The increase mainly came from additional share capital of Rp3,018,400 million.

## LAPORAN ARUS KAS

## CASH FLOW STATEMENT

(Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Kas Bersih dari Kegiatan Operasional | 882.364 | 1.617.158 | 1.784.889 | Cash Flows from Operating Activities |
| Kas Bersih untuk Kegiatan Investasi | (1.614.143) | (350.50) | (542.914) | Cash Flows from Investing Activities |
| Kas Bersih dari (untuk) Kegiatan Pendanaan | 773.155 | (1.323.120) | (1.093.801) | Net Cash from (for) Funding Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 41.376 | (56.462) | 148.174 | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents |

### Arus Kas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 mencapai Rp882.364 juta, turun 45,44% dari Rp1.617.158 juta di tahun 2020. Penurunan ini terutama berasal dari pengelolaan arus kas ketat dan disiplin dalam memenuhi kewajiban dalam melakukan pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

### Operating Cash Flow

Net cash flow generated from operating activities in 2021 reached Rp882,364 million, a decrease of 45.44% from Rp1,617,158 million in 2020. This decrease was mainly due to strict cash flow management and discipline in fulfilling obligations to suppliers and employees.

### Arus Kas Investasi

Jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 mencapai Rp1.614.143 juta, naik 360,53% dibandingkan tahun sebelumnya Rp350.500 juta. Kenaikan ini disebabkan aktivitas *capital expenditure* (capex) pada tahun 2021 lebih besar sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka atas tanah.

### Investment Cash Flow

Total net cash flow used for investment activities in 2021 reached Rp1,614,143 million, an increase of 360.53% from the previous year of Rp350,000 million. This increase was due to higher capital expenditures in 2021 for the purchase of fixed assets and advances for land.

### Arus Kas Pendanaan

Tahun 2021, Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp773.155 juta turun 158,43% dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, secara neto, Perseroan menerima pinjaman bank jangka panjang dan jangka pendek serta penerimaan dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana.

### Financing Cash Flow

In 2021, the Company recorded net cash flows provided by financing activities of Rp773,155 million. Throughout 2021, on a net basis, the Company received long-term and short-term bank loans as well as the proceeds from the Initial Public Offering.

## LAPORAN LABA RUGI

## INCOME STATEMENT

(Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan | 8.278.058 | 7.158.870 | 6.335.572 | Incomes |
| Harga Pokok Penjualan | (6.155.137) | (5.431.151) | (4.712.009) | Cost of Goods Sold |
| Pendapatan Kotor | 2.122.921 | 1.727.719 | 1.623.563 | Gross Incomes |
| Pengeluaran penjualan dan distribusi | (658.546) | (546.028) | (411.181) | Sellling and distribution expenses |
| Biaya umum dan administrasi | (364.367) | (360.901) | (373.440) | General and administrative expenses |
| Pendapatan/(biaya) operasional lainnya | 16.871 | 289.737 | 154.448 | Other operating income/ (expenses) |
| Pendapatan keuangan | 13.769 | 13.160 | 17.109 | Finance income |
| Biaya keuangan | (680.735) | (712.465) | (792.805) | Finance costs |
| Bagian kerugian dari entitas terkait | (8) | (4) | (5) | Share of loss of associate entities |

| Uraian | 2021 | 2020 | 2019 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak | 449.905 | 411.218 | 217.689 | Profit before tax |
| Pajak Penghasilan (Biaya) | (195.235) | 119.064 | (109.631) | Income (Expense) Tax |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan | 254.670 | 469.599 | (61.184) | Net Profit (Loss) for the Year |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | (24.894) | 79.332 | (44.015) | Other Comprehensive Income |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 229.776 | 536.877 | (58.225) | Comprehensive Profit (Loss) for the Year |
| Laba (Rugi) per Saham | 14.73 | 42.51 | (13.63) | Basic Earnings (Loss) Per Share |

## Pendapatan

Penjualan meningkat sebesar 15,64% terutama didorong pulihnya pasar semen Indonesia pada tahun 2021. Selanjutnya, ekspor klinker dari Indonesia meningkat sebesar 80,65%. Peningkatan penjualan terutama berasal dari penjualan produk semen sebesar Rp5.103.649 juta dan penjualan produk non-semen sebesar Rp3.174.409 juta, pada tahun 2021.

## Revenues

Sales increased by 15.64% mainly driven by Indonesia cement market recovery in 2021. Furthermore, clinker exported from Indonesia increased by 80.65%. The increase in sales was mainly due to the sales of cement product in 2021 amounted to Rp5,103,649 million while the sales of non-cement product amounted to Rp3,174,409 million.

## Beban Pokok Penjualan

Total biaya pokok pendapatan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.155.137 juta, meningkat 13,33% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut terkait peningkatan produksi dan penjualan semen.

Komponen dalam beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja dan biaya energi, dimana 3 komponen ini mengalami peningkatan sehingga menyebabkan kenaikan beban pokok penjualan.

## Cost of Sales

The total cost of revenue in 2021 was recorded at Rp6,155,137 million, an increase in 13.33% higher than previous year. The increase on COGS was related to an increase on cement production and sales.

The Cost of Sales comprises the costs for raw materials, labor, and energy. The increases in these three components resulted in a corresponding increase in the Cost of Sales.

## Laba kotor

Peningkatan Marjin Laba Kotor sebesar 22,88% terutama disebabkan oleh peningkatan produksi yang signifikan. Dibandingkan tahun 2020, kapasitas produksi semen meningkat 7,09%, sedangkan produksi klinker tetap. Peningkatan produksi semen dan klinker didukung oleh optimalisasi dan peningkatan kinerja pabrik secara berkesinambungan, serta stabilisasi operasi kiln 2 yang mulai beroperasi pada Maret 2020.

## Gross profit

Improvements in Gross Profit Margin by 22.88% was mainly due to significant increase in production. Compared to 2020, our cement production capacity increased by 7.09% and our clinker production capacity remain the same as 2020. The increase in cement and clinker production was supported through optimization and continuous improvement of plant performance, as well as stabilization of kiln 2 operations after operating in March 2020.

## Biaya Keuangan

Perseroan menyelesaikan pembiayaan kembali dan konversi Pinjaman Sindikasi IDR menjadi pinjaman USD. Hal ini mengakibatkan penurunan suku bunga dari 9,50% menjadi 3,29%. Terdapat potensi penghematan dari selisih suku bunga, penghapusan amortisasi pokok, ditambah beban bunga karena pinjaman bank dari anak perusahaan, serta penambahan pinjaman bank baru dari Chinfon.

## Finance Cost

The Company completed refinancing and conversion of IDR Syndicated Loan to USD loan. This resulted in a decrease in interest rates from 9.50% to 3.29%. There is potential for savings from interest rate differences, eliminating principal amortization and adding interest expense due to bank loans from subsidiaries, as well as the addition of new bank loans at Chinfon.

### Laba (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp229.776 juta, turun 57,20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp536.877 juta.

### Comprehensive Profit (Loss) for the Year

In 2021, the Company recorded Comprehensive profit of the year amounted to Rp229,776 million, decreased by 57.20% compared to previous year which, amounted to Rp536,877 million.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

## ABILITY TO PAY DEBT

### Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 sebesar 43,46% meningkat dibandingkan 42,58% pada tahun 2020. Hal ini merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang diukur dengan menggunakan rasio lancar, dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

### Liquidity

In 2021, the Company's current ratio was 43.46%, increasing from 42.58% in 2020. This reflects the Company's ability to fulfill its short-term obligation as measured using the current ratio, by dividing current assets by current liabilities.

### Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya diukur melalui rasio utang terhadap aset. Pada tahun 2021, rasio utang terhadap aset Perseroan adalah 78,27%, lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 85,61%.

### Solvency

The company's ability to fulfil its long-term obligations measured by using the debt to asset ratio. In 2021, the Company's debt to asset ratio was 78.27% decreased from 2020, which was 85,681%

## KOLEKTIBILITAS

## COLLECTIBILITY

Kolektibilitas Piutang diukur dengan menggunakan *Average Collection Period* (ACP) yang membandingkan rata-rata piutang dengan pendapatan, dengan jumlah hari dalam setahun (365 hari).

Pada tahun 2021, Average Collection Period (ACP) menjadi 59 hari, lebih pendek dari 67 hari pada tahun 2020. ACP yang lebih pendek pada tahun 2021 terutama disebabkan siklus penagihan dan pengelolaan penagihan pelanggan yang lebih baik, dengan menekankan strategi pengelolaan modal kerja yang lebih disiplin.

Collectability of Receivables is measured using Average Collection Period (ACP) by comparing the average account receivables with revenue multiplied by the number of days in a year (365 days).

In 2021, the ACP was 59 days, or shorter than previous year of 67 days. The shorter ACP in 2021 was mainly caused by improved collection cycle by managing the collection form our customers better, as we emphasize on the discipline to implement our working capital management strategy.

## STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE

(Rp Juta | Rp Million)

| Uraian | 2021 | | 2020 | | Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease) | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Rp | % | Rp | % | Rp | % | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 7.968.966 | 42.76 | 8.170.477 | 42.90 | (201.511) | (2,47) | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka panjang | 6.618.287 | 35.51 | 8.132.833 | 42.71 | (1.514.546) | (18,62) | Non-Current Liabilities |
| **Total Liabilitas** | **14.587.253** | **78.27** | **16.303.310** | **85.61** | **(1.716.057)** | **(10,53)** | **Total Liabilities** |
| Ekuitas | 4.048.853 | 21.73 | 2.740.030 | 14.39 | 1.308.823 | 47,77 | Equity |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **18.636.106** | **100.00** | **19.043.340** | **100.00** | **(407.234)** | **(2,14)** | **Total Liabilities and Equity** |

## KOMITMEN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Rincian Komitmen Material untuk Belanja Modal

Details of Material Commitment for Capital Expenditure

| **Pihak yang Berkomitmen**<br>Name of the Committing Party | **Tujuan**<br>Purpose | **Sumber Dana**<br>Source of Fund | **Mata Uang**<br>Currency | **Mitigasi Risiko Nilai Tukar**<br>Mitigation of Foreign Currency Risk |
|---|---|---|---|---|
| Sinoma International Engineering Co. Ltd. | Konstruksi Klinker Line 2<br>Clinker Line 2 Construction | Internal | USD | Valuta Asing<br>Foreign Exchange |
| PT Sinoma Engineering Indonesia | Konstruksi Klinker Line 2<br>Clinker Line 2 Construction | Internal | USD | Valuta Asing<br>Foreign Exchange |
| PT Sinoma Development Indonesia | Sistem Premix Crusher<br>Premix Crusher System | Internal | USD | Valuta Asing<br>Foreign Exchange |
| Sinoma International Engineering Co. Ltd. | Sistem Premix Crusher<br>Premix Crusher System | Internal | USD | Valuta Asing<br>Foreign Exchange |

## REALISASI BELANJA MODAL

## REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

(Rp Juta | Rp Million)

| **Jenis Investasi**<br>Investment Type | **Tujuan Investasi**<br>Investment Purpose | **Nilai Investasi**<br>Investment Value |
|---|---|---|
| Perlengkapan kantor (*laptop*)<br>Office Equipment (Laptop) | Mendukung kinerja dalam operasional sehari-hari pabrik Bayah<br>To support performance for daily use in Bayah plant | 19.000 |
| Mesin, Alat Berat dan Kendaraan Bermotor, Perlengkapan Kantor, Aset dalam Pengerjaan, dan Aset dalam Pembiayaan Sewa<br>Machinery, Heavy Equipment and Motor vehicles, Office Equipment, Asset Under Construction and Asset Under Finance Lease | Meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan produktivitas tambang, dukungan operasional kantor, peremajaan alat berat yang sudah tidak produktif, konstruksi *batching plant* di Citeureup dan Cileles, serta perbaikan gudang<br>Increase production capacity, increase quarry productivity, office operational support needs, rejuvenation of old (unproductive) heavy equipment, construction of Citeurep and Cileles batching plants, warehouse repairs | 72.018 |
| Bangunan, Peralatan Truk dan Perlengkapan Lain<br>Building, Truck Tools and Other Equipment | Mendukung aktivitas mekanis, aktivitas produksi dan operasional perusahaan<br>To support mechanical activities, company production activities and support company operations | 4.259 |
| Mesin-Mesin<br>Machinery | Mesin tambahan untuk produk *pre-cast* baru (U-Ditch), penggantian *fuel dispenser* dan *precast mould* yang lama<br>Additional machine for new precast product (U Ditch), Replacement of obsolete fuel dispenser & Precast Mould | 293.000 |
| Truk<br>Truck | Penambahan armada truk untuk mobilisasi<br>Additional truck for mobilization | 35.000 |
| Perlengkapan kantor<br>Office Equipment | Penggantian perlengkapan kantor yang rusak<br>Replacement of broken office equipment | 18.000 |
| Bangunan & Mesin-Mesin<br>Building & Machinery | Mendukung kinerja produksi Perseroan<br>Supporting the Company's Production Performance | 630.944 |

## PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No. 29 tanggal 21 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perseroan dan/atau entitas anak kepada pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

### Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 0023610 AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 April 2022.

Para Pemegang Saham KPPN memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

i. Peningkatan modal saham KPPN sebesar Rp12.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor KPPN sebesar Rp1.500
ii. Menyetujui konversi pinjaman menjadi modal saham dari MM ke KPPN sejumlah Rp735
iii. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke KPPN dengan komposisi berikut:
   a. Peningkatan modal saham sejumlah Rp675 oleh PT Mulia Tirta Jaya
   b. Peningkatan modal saham sejumlah Rp45 oleh PT Gama Dinamika Selaras
   c. Peningkatan modal saham sejumlah Rp45 oleh PT Gama Nusa Prima

## SUBSEQUENT EVENTS

### Extraordinary Shareholders General Meeting

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting of the Company on January 21, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani S.H., the shareholders agreed to pledge most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries to banks or other financial institutions related to the refinancing plan from banks and/or other financial institutions.

### Statement of Shareholders' Decisions

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022, by Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0023610. AH.01.02.Tahun 2022 dated April 1, 2022.

The Shareholders of KPPN approved and decided among others as follows:

i. Increasing in KPPN's share capital by Rp12,000 and increasing in KPPN's issued and paid-up capital by Rp1,500
ii. Approved the conversion of loan into share capital from MM to KPPN amounting to Rp735
iii. Approve the increase of the issued and paid-up capital of KPPN with the following composition:
   a. A total increase shares of Rp675 by PT Mulia Tirta Jaya
   b. A total increase shares of Rp45 by PT Gama Dinamika Selaras
   c. A total increase of Rp45 by PT Gama Nusa Prima

## PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian pada tahun 2022 diperkirakan lebih baik dibandingkan dengan tahun 2021, seiring dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19. Respons pemerintah yang cepat dalam menanggulangi dinamika pandemi serta kian masifnya vaksinasi membuat kondisi sosial dan ekonomi kembali bergairah.

Bahkan, menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS), seluruh lapangan usaha pada tahun 2021 telah tumbuh positif, kecuali administrasi pemerintahan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi terus berjalan.

Bahkan pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 mencapai 5,0%-5,5%, seperti dituangkan dalam Nota Keuangan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022. Untuk menunjang target tersebut, pemerintah telah menetapkan sejumlah prioritas nasional dalam rencana kerja tahun 2022.

## BUSINESS PROSPECTS

In line with improving conditions related to the COVID-19 pandemic, economic conditions in 2022 are estimated to be better than 2021. The government's prompt response in handling the pandemic as well as the increasingly massive vaccinations have began to stimulate social and economic conditions.

According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), all sectors of the economy, except government administration, have shown positive growth. This clearly indicates a continuing economic recovery.

In fact, as stated in the Financial Notes to the 2022 State Budget (APBN), the government has set a target of economic growth in 2022 to reach 5.0%-5.5%. In support of this target, the government has set a number of national priority programs in the work plan for 2022.

Di antara prioritas dimaksud adalah memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar. Pembangunan infrastruktur pada tahun 2022 dinilai akan mendukung pemulihan ekonomi dan reformasi struktural melalui program prioritas pada pengembangan infrastruktur pelayanan dasar, infrastruktur ekonomi, infrastruktur perkotaan, infrastruktur energi dan ketenagalistrikan, serta transformasi digital.

Dalam Nota Keuangan ditegaskan, pembangunan infrastruktur merupakan salah satu kunci untuk menggerakkan kembali aktivitas ekonomi yang lesu akibat dampak pandemi COVID-19. Dalam jangka pendek, pembangunan infrastruktur menjadi motor penggerak ekonomi dari sisi permintaan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan konsumsi. Dalam jangka panjang, berkontribusi di sisi penawaran melalui peningkatan kapasitas produksi, perbaikan arus barang dan jasa sehingga tercipta efisiensi ekonomi.

Untuk mendukung pembangunan tersebut, pemerintah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp384,8 triliun. Alokasi anggaran infrastruktur tersebut terdiri atas: (1) Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp170,3 triliun, yang meliputi belanja kementerian dan lembaga (K/L) Rp164,3 triliun dan belanja non K/L Rp6,1 triliun; (2) Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp119,2 triliun; serta (3) Pembiayaan anggaran sebesar Rp95,2 triliun.

Asumsi dan rencana yang dibuat pemerintah ini memberikan sinyal bahwa kegiatan infrastruktur akan semakin marak pada tahun 2022, selain kondisi perekonomian juga terus membaik. Dengan demikian, Perseroan yang bergerak di bidang produksi semen berpotensi mendapatkan momentum positif dari perkembangan tersebut.

## TARGET DAN REALISASI UNTUK TAHUN BUKU

Pada tahun 2021, secara umum realisasi kinerja Perseroan masih lebih rendah dari target. Untuk pendapatan, realisasinya Rp8,3 triliun atau 13,6% lebih rendah dari target yang sebesar Rp9,6 triliun. Sedangkan pencapaian laba yang sebesar Rp254,7 miliar, lebih rendah 78,9% dari target.

## PROYEKSI TAHUN 2022

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan sebesar 15% dibandingkan tahun 2021, dengan peningkatan perolehan laba yang proposional terhadap pertumbuhan pendapatan.

Sedangkan untuk struktur modal, pada tahun 2022 Perseroan akan tetap mengelolanya dengan mempertimbangkan unsur kehati-hatian agar tidak menjadi beban. Struktur modal yang *prudent* akan mendukung fundamental Perseroan lebih kuat dan pada saat yang sama, Perseroan memiliki peluang untuk ekspansi.

Among these priorities is strengthening infrastructure to support economic development and basic services. Infrastructure development in 2022 is considered to support economic recovery and structural reforms through priority programs on the development of basic service infrastructure, economic infrastructure, urban infrastructure, energy and electricity infrastructure, and digital transformation.

The Financial Notes emphasized that infrastructure development is one of the keys to re-activating sluggish economic activity due to the impact of the COVID-19 pandemic. In the short term, infrastructure development will become a driving force for the economy from the demand side through job creation and increased consumption. In the long term, infrastructure development will contribute to the supply side by increasing production capacity, improving the flow of goods and services so as to create economic efficiency.

For this, the government has allocated an infrastructure budget of Rp384.8 trillion. The infrastructure budget allocation consists of: (1) Central Government Expenditures of Rp170,3 trillion, which includes ministerial and institutional (K/L) expenditures of Rp164.3 trillion and non-K/L expenditures of Rp6.1 trillion; (2) Transfers to Regions and Village Funds amounting to Rp119.2 trillion; and (3) Budget Financing of Rp95.2 trillion.

The assumptions and plans made by the government clearly signalled that infrastructure activities will be more widespread in 2022, in addition to economic conditions that will continue to improve. Thus, as a cement producer, the Company has the potential to gain positive momentum from these developments.

## TARGET AND REALIZATION FOR FISCAL YEAR

In 2021, in general, the realization of the Company's performance is still lower than the target. For revenue, the realization was Rp8.3 trillion or 13.6% lower than the target of Rp9.6 trillion. Meanwhile, the achievement of profit was Rp254.7 billion, 78.9% lower than the target.

## 2022 PROJECTION

For year 2022, the Company targets revenue to grow by up to 15% compared to 2021, while profitability to improve proportionately to the revenue growth.

In terms of capital structure, in 2022 the Company will continue to manage its capital structure with an emphasis on prudence so that it does not become a burden. A prudent capital structure will support the Company's fundamentals to be stronger and at the same time, provide opportunities for expansion.

Sementara untuk dividen, akan sangat bergantung dengan rencana bisnis Perseroan. Hal ini juga akan menjadi pertimbangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan rencana pembagian dividen.

The dividend policy will depend on the Company's business plan. This will also be considered by the General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on the dividend distribution plan.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Untuk mendukung target usaha, Perseroan menyiapkan sejumlah strategi termasuk pada aspek pemasaran. Perseroan akan terus melakukan ekspansi pasar untuk mengembangkan penjualan Semen Merah Putih. Basis pelanggan juga akan didorong agar dapat meningkatkan penetrasi pasar. Untuk itu, Perseroan akan menambah mitra baru di sejumlah wilayah potensial untuk memperkuat distribusi produk.

Strategi tersebut diperkuat dengan rencana penambahan infrastruktur, baik gudang maupun transportasi. Melalui beragam inisiatif ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan kehadiran merek dan produk serta pasokan ke pasar, hal ini juga akan meningkatkan efisiensi distribusi dari Perseroan.

Perseroan juga akan mendorong pemasaran digital untuk aktivitas perdagangan besar maupun konsumen akhir. Inisiatif tersebut menargetkan segmen pasar tertentu melalui aktifitas promosi yang menarik.

Sedangkan untuk beton siap pakai, Perseroan akan fokus pada proyek yang ada dan konsumen utama dengan meningkatkan kualitas, kapasitas, dan layanan. Selain dari pada itu, Perseroan juga aktif dalam menggali potensi bisnis yang baru guna menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di samping itu Perseroan juga menyiapkan studi kelayakan untuk migrasi dari model bisnis *multi-channel* ke *omni-channel*. Pada saat bersamaan, produktivitas tenaga penjual akan terus ditingkatkan dan indikator kinerjanya (KPI) akan terus dipantau.

### Pangsa Pasar

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, pangsa pasar Perseroan dari sisi volume penjualan di pasar domestik Indonesia mencapai 6,19%, lebih baik dibandingkan tahun 2020, yaitu 4,38%. Sedangkan di pasar ekspor mencapai 33,45%, meningkat dari tahun sebelumnya yang 25,85%.

## MARKETING ASPECT

### Marketing Strategy

To support its business targets, the Company has prepared a number of strategies, including in marketing. The Company will continue to expand its market to increase sales of Merah Putih Cement. This will include expansion of the customer base to increase market penetration. To that end, the Company will add new partners in a number of potential areas to strengthen product distribution.

This strategy is further reinforced by plans for additional infrastructure, both warehouses and transportation. Through these initiatives, the Company hopes to increase the presence of its brands and products as well as supply to the market, while also improving the distribution efficiency of the Company.

The Company will also encourage digital marketing in the wholesale trade segment as well as for end consumers. These initiatives target certain market segments through attractive promotional activities.

As for ready mix concrete, the Company will focus on existing projects and key customers by improving quality, capacity and service. In addition, the Company is also actively exploring new business potentials to support sustainable growth.

Further, the Company is preparing a feasibility study for the migration from a multi-channel to an omni-channel business model. The productivity of the sales teams will continue to be improved, including by close monitoring of their performance indicators (KPIs).

### Market Share

Until the end of the 2021 financial year, the Company's market share in terms of sales volume in the domestic market was recorded at 6.19%, better than the 4.38% market share in 2020. Meanwhile, the export market reached 33.45%, an increase from the previous year which was 25.85%.

## DIVIDEN

Seluruh Saham mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah sebagian berdasarkan Undang- Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

- Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor. Kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.
- Dividen yang diterima oleh pemegang Saham tunduk pada ketentuan perpajakan yang berlaku.
- Perseroan juga dari waktu ke waktu dapat meninjau kembali dan mengubah kebijakan dividen ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku.

### Kebijakan

- Perseroan memiliki kebijakan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dengan jumlah sampai dengan 40% dari laba bersih setiap tahun, dimulai pada tahun 2024 sehubungan dengan laba bersih pada tahun 2023.
- Berdasarkan hukum Indonesia, pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang akan bergantung pada kemampuan dan kondisi keuangan Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas arus kas, pendapatan rencana investasi Perseroan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan, serta persyaratan yang diperlukan berdasarkan peraturan perundang-undangan Indonesia dan persyaratan lainnya yang berlaku.

### Realisasi Tahun Buku

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memberikan dividen kepada pemegang saham.

## DIVIDEND

All Shares have the same and equal rights including the right to dividend distribution, in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as partially amended based on Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

- The Company can declare a final dividend every year if the Company has positive balance of profit. A portion of the Company's net profit, as determined by the Annual General Meeting of Shareholders, must be allocated to the reserve fund until the amount of the reserve fund reaches at least 20% of the total paid-up capital. Unless otherwise specified in the Annual General Meeting of Shareholders, the remaining net profit (after deducting the allocation of reserve funds) may be distributed to shareholders as the final dividend amount.
- Dividends received by shareholders are subject to the applicable tax provisions.
- The Company may also from time to time review and change this dividend policy with due observance of the applicable Indonesian laws and regulations.

### Policy

- The Company has a policy of paying dividends to shareholders in the amount of up to 40% of net income annually, starting in 2024 in relation to net income in 2023.
- Under Indonesian law, the final dividend payment each year must be approved by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders following a recommendation from the Company's Board of Directors, which will depend on the Company's financial capabilities and condition, including but not limited to cash flow, income from the Company's investment plans, operational and financial conditions, liquidity, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's Board of Directors, as well as the necessary requirements based the prevailing laws and regulations Indonesia and other applicable requirements.

### Realization on Fiscal Year

In 2021, the Company did not distribute dividends for the shareholders.

## PENGGUNAAN HASIL DARI PENAWARAN UMUM PUBLIK

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Tabel Realisasi Penggunaan Hasil dari Penawaran Umum Publik (Rp Juta)

Table of Realization on the use of Proceeds from Public Offering (Rp Million)

| No | Penggunaan<br>Use | Rencana<br>Plan | | Realisasi<br>Realization | Sisa<br>Balance |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rp | % | | |
| 1 | Modal kerja:<br>(a) pembayaran utang usaha;<br>(b) pembayaran utang lain-lain;<br>(c) pembayaran uang muka dari pelanggan yang merupakan deposit dari Aastar atas pembelian produk Perseroan.<br>Working capital:<br>(a) payment of accounts payable;<br>(b) payment of other payables;<br>(c) payment of deposit from customers, representing deposit from Aastar for the purchase of the Company's products. | Rp 653.429 | 58% | Rp 653.429 | - |
| 2 | Pembayaran atas sebagian pokok utang dari pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan PT Bank Permata Tbk<br>Payment of part of the loan principal of the syndicated loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk , PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and PT Bank Permata Tbk | Rp 191.522 | 17% | Rp 191.522 | - |
| 3 | Pembayaran sebagian utang kepada Sinoma International Engineering Co., Ltd.<br>Payment of part of the debt to Sinoma International Engineering Co., Ltd. | Rp 123.926 | 11% | Rp 123.926 | - |
| 4 | Belanja modal (*capital expenditure*) dengan rincian sebagai berikut:<br>a. konstruksi penambahan Premix Crusher di Pabrik Bayah (5%)<br>b. konstruksi penambahan *Coal Fired Gas Generator* di Pabrik Ciwandan (1%)<br>c. pemeliharaan aset-aset Perseroan (1%)<br>d. konstruksi penambahan *Coal Fired Dryer* di Pabrik Medan (0,5%)<br>e. konstruksi penambahan *Coal Fired Dryer* di Pabrik Bengkulu (0,5%)<br>Capital expenditure, detailed as follow:<br>a. construction of additional Premix Crusher at Bayah Plant (5%)<br>b. construction of additional Coal Fired Gas Generator at Ciwandan Plant (1%)<br>c. maintenance of the Company's assets (1%)<br>d. construction of additional Coal Fired Dryer at Medan Plant (0,5%)<br>e. construction of additional Coal Fired Dryer at Bengkulu Plant (0,5%) | Rp 90.128 | 8% | Rp 71.767 | Rp 18.362 |
| 5 | Pembayaran sebagian utang kepada PT Sinoma Engineering Indonesia<br>Payment of part of the debts to PT Sinoma Engineering Indonesia | Rp 67.596 | 6% | Rp 67.596 | - |

Pada tahun 2021, Perseroan memperoleh dana dari hasil penawaran umum sebesar Rp1.126.603 juta. Hingga berakhirnya tahun buku, realisasi penggunaan dana adalah Rp1.108.241 juta, sehingga tersisa Rp18.362 juta.

In 2021, the Company obtained a total fund of Rp1,126,603 million from its Initial Public Offering. Of the proceeds, Rp1,108,241 million had been allocated by the end of the year, leaving it with Rp18,362 million balance.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi berupa investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal. Dan karenanya tidak ada informasi material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, MERGER/CONSOLIDATION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021, the Company did not take any corporate actions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition, merger/consolidation, or debt/capital restructuring. As a result, no material information is disclosed in this Annual Report.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN TRANSAKSI MATERIAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Dan karenanya tidak ada informasi material mengenai transaksi material yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO MATERIAL TRANSACTIONS

In 2021, the Company did not execute any material transactions, based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. As a result, no material information about material transactions is disclosed in this Annual Report.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Informasi material mengenai transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020") pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Pada 27 Oktober 2021, telah ditandatangani Perjanjian Subordinasi Pinjaman Pemegang Saham PT Andalan Nusa Pratama ("ANP"), oleh dan antara PT Bank OCBC NISP Tbk. sebagai Kreditur, ANP sebagai Debitur, Perseroan, dan Para Pemegang Saham ANP lainnya;
  - Hubungan afiliasi antara Perseroan dengan ANP adalah Perseroan memiliki 49% saham dalam ANP;
  - Pemenuhan ketentuan POJK 42/2020: transaksi afiliasi tersebut memenuhi kualifikasi pengecualian atas kewajiban Perseroan berdasarkan POJK 42/2020, yaitu Pasal 5 sub (d) karena merupakan transaksi berkelanjutan yang telah diungkapkan sebelumnya dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2021 ("Prospektus IPO") dengan syarat dan kondisi yang tidak merugikan Perseroan;

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO AFFILIATED TRANSACTIONS AND/OR CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Material information regarding affiliated transactions based on the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020") in 2021 is as follows:

- On October 27, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk. as Creditor, ANP as Debtor, the Company, and other ANP Shareholders signed the Subordination Agreement for Shareholder Loans of PT Andalan Nusa Pratama ("ANP").
  - The affiliation relationship between the Company and ANP is that the Company owns 49% of the shares in ANP;
  - Compliance with the provisions of POJK 42/2020: the affiliated transaction meets the qualification for exemption from the Company's obligations under POJK 42/2020, i.e., Article 5 (d), because it is an ongoing transaction that was previously disclosed in the Initial Public Offering Prospectus issued on September 1, 2021 ("IPO Prospectus") on favorable terms and conditions for the Company;

- Berdasarkan asesmen internal, Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*) serta sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020 dan pelaksanaan prosedur yang memadai diketahui oleh Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

Sejumlah transaksi afiliasi yang (i) merupakan kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak sebagaimana dicantumkan dalam anggaran dasarnya masing-masing, yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, (ii) telah sebelumnya diungkapkan dalam Prospektus IPO, dan (iii) apabila ada perubahan, syarat dan kondisi perubahan atas transaksi afiliasi tersebut tidak merugikan Perseroan. Transaksi-transaksi afiliasi tersebut yang bersifat signifikan, antara lain diungkapkan dan/atau di refleksikan pada Catatan No. 24 dan No. 41 Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Selain yang telah diungkapkan di atas, Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi lainnya dan/atau transaksi benturan kepentingan berdasarkan POJK 42/2020.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini sejumlah peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang diundangkan pada tahun 2021 yang mempunyai pengaruh terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan. Berdasarkan asesmen yang dilakukan secara internal, perundang-undangan dan/atau perubahannya tersebut tidak mempunyai pengaruh dan/atau dampak yang signifikan terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak, yaitu:

1. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/ POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

- Based on an internal assessment, the Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions have been subjected to adequate procedures to ensure compliance with generally accepted business practices, the arms-length principle, and the provisions of POJK 42/2020, and that the Board of Commissioners and/or the Company's Audit Committee are aware of the implementation of adequate procedures.

A number of affiliated transactions that (i) are the Company's and/or subsidiaries' business activities as defined in their respective Articles of Association, which are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously in order to generate operating income, (ii) were previously disclosed in the IPO Prospectus, and (iii) in the event of changes in terms and conditions of the affiliated transactions, such changes are not harmfull to the Company. Significant affiliated transactions are declared and/or reflected, among others, in Notes 24 and 41 of the Company's Annual Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2021, which is an inseparable part of this Annual Report.

Apart from what has been disclosed above, the Company does not conduct other affiliated transactions and/or conflict of interest transactions based on POJK 42/2020.

## CHANGES IN THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

The following are a list of laws and/or changes to laws and regulations enacted in 2021 that have an impact to the Company and/or its Subsidiaries. According to the internal evaluation, the legislation and/or its amendments have no substantial influence and/or impact on the Company and/or Subsidiaries, as follows:

1. The Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.
2. The Financial Services Authority Regulation No. 3/ POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan juncto Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.
4. Undang-Undang No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama"
- Penyesuaian Tahunan ISAK 16 "Pengaturan Konsesi Jasa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak mempunyai dampak/perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan/atau Entitas Anak dan laporan keuangan.

3. The Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities in conjunction with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 206.K/HK.02/MEM.B/2021 dated October 22, 2021, concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the Need for Raw Materials / Domestic Cement and Fertilizer Industry Fuel.
4. The Law No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

There were new accounting standards and amendments to accounting standards effective as of 1 January 2021 that were adopted in the Company's financial statements. This includes:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business
- Amendments to SFAS 55, SFAS 60, SFAS 62, SFAS 71 and SFAS 73 on "Reform of Benchmark Interest Rate – Phase 2"
- Amendments to PSAK 73: Leases - COVID-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021
- Annual Improvements SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvements PSAK 13: Investment Property,
- Annual Improvements SFAS 48 "Impairment of Assets"
- Annual Improvements SFAS 66 "Joint Arrangement"
- Annual Improvements ISAK 16: Service concession arrangement

The implementation of these standards does not result in substantial changes/effect to the Company and/or Subsidiaries as well as the financial statements.

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

**Pabrik Bayah** | Bayah Plant
**Bayah, Banten**

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sangat penting, terutama dalam rangka meningkatkan nilai Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is very important, especially in order to increase the value of the Company.

PT Cemindo Gemilang Tbk memiliki komitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan. Bagi Cemindo, penerapan GCG merupakan bagian yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Wujud komitmen Perseroan terhadap GCG, antara lain diimplementasikan melalui pembuatan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, penerapan kebijakan *Whistleblowing* dalam upaya membangun tata kelola perusahaan yang transparan dan menghindari terjadi penyalahgunaan di lingkungan Perseroan.

### KOMITMEN DAN PRINSIP PENERAPAN GCG

Perseroan bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai Perseroan dan menjalankan kegiatan Perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

PT Cemindo Gemilang Tbk is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company. For Cemindo, the implementation of GCG is a very important part to support sustainable business growth.

The Company's commitment to GCG is implemented including through preparation of Corporate Governance Guidelines, Charter of the Committees under the Board of Commissioners, the Whistleblowing policy in an effort to build transparent corporate governance and avoid abuse within the Company.

### GCG COMMITMENTS AND PRINCIPLES OF IMPLEMENTATION

The Company is responsible for increasing the value of the Company and carrying out the Company's activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance which include:

| Prinsip GCG<br>GCG Principles | Penerapan di Perusahaan<br>Implementation in the Company |
|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Kaidah Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>The rules of corporate governance that refer to transparency in the decision-making process, disclosure, and provision of relevant information about the Company. This information is easily accessible by stakeholders, in accordance with the standards, principles, and practices of sound business administration as well as the prevailing laws and regulations. |
| Akuntabilitas<br>Accountability | Kaidah Tata Kelola Perusahaan yang mengedepankan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.<br>The rules of corporate governance that prioritize the clarity of functions and accountability of the Company's divisions so the Company's performance can run in a transparent, fair, effective, and efficient manner. |
| Tanggung Jawab<br>Responsibility | Kaidah Tata Kelola Perusahaan yang senantiasa mempertimbangkan berbagai aspek penting seperti peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat dan melaksanakannya secara bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil dan memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan dan keberlangsungan bisnis.<br>The rules of corporate governance that consider various important aspects like applicable laws and regulations, ethical values and standards, principles, healthy business administration practices, and responsible decision-making, that impact Company and business continuity. |

| Prinsip GCG<br>GCG Principles | Penerapan di Perusahaan<br>Implementation in the Company |
|---|---|
| Independen<br>Independent | Kaidah tata kelola perusahaan yang mengedepankan independensi dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat yang dapat mengganggu operasional Perseroan.<br>The rules of corporate governance that prioritize independence and professionalism in business management, are free from conflicts of interest and influence or pressure from any party not in accordance with applicable laws and regulations. Also, prioritize ethical values, standards, principles, and healthy business practices, that could otherwise interfere with the Company's operations. |
| Kewajaran dan Kesetaraan<br>Fairness and Equality | Kaidah tata kelola perusahaan ini mendefinisikan aspek kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.<br>This corporate governance rule defines the aspects of equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, ethical values, standards, principles, and healthy business practices for operations. |

Sejak tanggal 4 Mei 2021, Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu berpedoman kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan berikut ini:

1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.
2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.
3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Untuk lebih lengkapnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di Situs Web Perseroan

## DASAR HUKUM PENERAPAN

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada sejumlah ketentuan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK);
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs *web* Emiten atau Perusahaan Publik;

The Company, since May 4, 2021, has developed and used their Good Corporate Governance (GCG) Guidelines in conducting their business activities, including the following principles:

1. Increase the value of the GMS.
2. Improve the quality of the Company's communication with Shareholders or Investors.
3. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.
4. Improve the implementation quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.
6. Improve the implementation quality of the Board of Directors' duties and responsibilities.
7. Improve corporate governance through stakeholder participation.
8. Improve implementation of Information Disclosure.

For more details, the Corporate Governance Guidelines can be seen on the Company's Website.

## LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the Company refers to a number of provisions, namely:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letters;
4. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies;
5. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website of Issuers or Public Companies;

6. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Cemindo Gemilang Tbk tertanggal 4 Mei 2021;
8. Pedoman-pedoman yang berlaku secara umum mengenai pelaksanaan GCG;
9. Peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

6. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
7. PT Cemindo Gemilang Tbk Corporate Governance Guidelines dated May 4, 2021;
8. Generally applicable guidelines regarding the implementation of GCG;
9. Other relevant laws and regulations.

## STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan di Perseroan dijelaskan melalui gambar di bawah ini.

## GOVERNANCE STRUCTURE

The corporate governance structure applied at the Company is shown in the figure below.

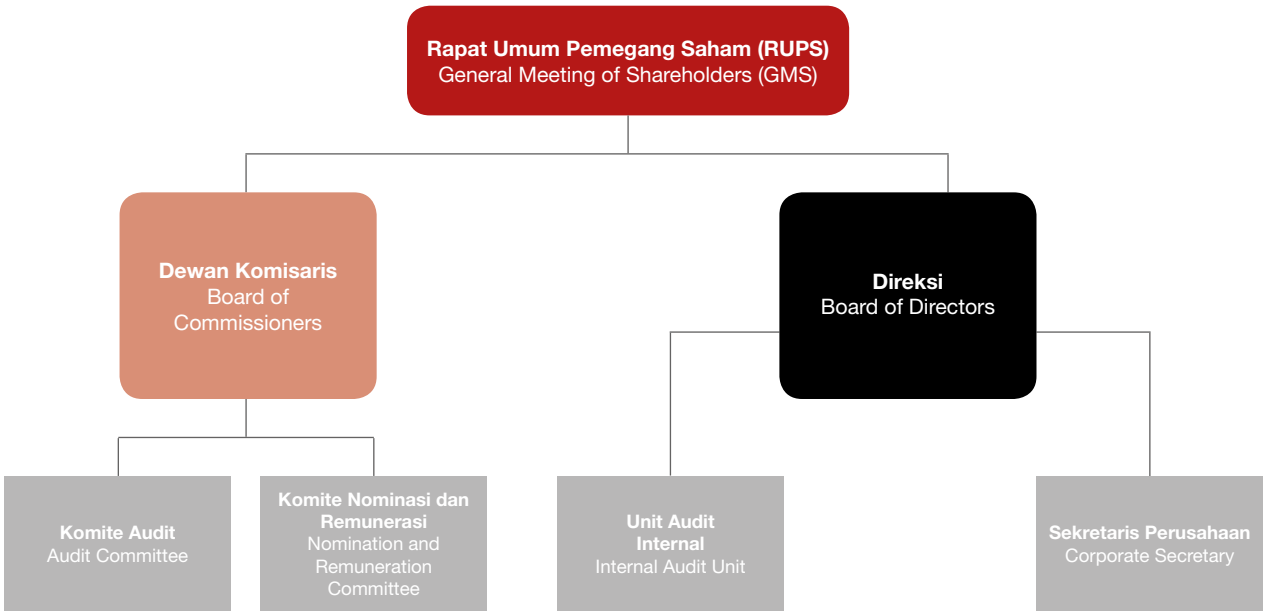


### Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan melakukan penilaian penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan penilaian sendiri (*self-assesement*) dan secara prosedural dengan mengacu kepada kaidah-kaidah tata kelola perusahaan serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari hasil penilaian yang dilakukan, Perseroan berkomitmen untuk melengkapi unsur penunjang dari setiap organ-organ Tata Kelola Perusahaan, melakukan perbaikan dan/atau peningkatan kualitas penerapan untuk memastikan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan selalu diimplementasikan dalam kegiatan usahanya.

### Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance

The Company assesses the implementation of Corporate Governance practices by self-assessment, procedurally by referring to the principles of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations. Based on results of the assessments, the Company completes the necessary supporting elements of Corporate Governance, and makes improvements and/or improves the quality of implementation to ensure the principles of Good Corporate Governance are always implemented in its business activities.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

### RUPS Tahun Buku

Pada tahun 2021 dan sebelum Perseroan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana pada tanggal 8 September 2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

### GMS Fiscal Year

In 2021, prior to the Company's Initial Public Offering on September 8, 2021, the Company held their General Meeting of Shareholders (GMS), both the Annual GMS and Extraordinary GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, which are as follows:

### RUPS Tahunan
**Annual GMS**

| Tanggal<br>Date | Keputusan RUPS Tahunan<br>Annual GMS Decisions | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| 12 April 2021<br>April 12, 2021 | 1. Persetujuan atas Laporan Keuangan 2020 yang diaudit dan persetujuan tindakan<br>2. Pengambilan keuntungan<br>3. Pengambilan dana cadangan<br>4. Penunjukan auditor<br>1. Approval of the 2020 audited Financial Statements and approval of actions<br>2. Profit taking<br>3. Withdrawal of reserve funds<br>4. Auditor appointment | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021<br>Fully realized in 2021 |

### RUPS Luar Biasa
**Extraordinary GMS**

| Tanggal<br>Date | Keputusan RUPS Luar Biasa<br>Keputusan RUPS Luar Biasa | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| 23 Februari 2021<br>February 23, 2021 | Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha<br>Amendment to Article 3 of the Articles of Association regarding the Purpose, Objectives, and Business Activities | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021<br>Fully realized in 2021 |
| 18 Maret 2021<br>March 18, 2021 | Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar (Peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan)<br>Amendment to Article 4 of the Articles of Association (Increase in Authorized Capital and Issued Capital) | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021<br>Fully realized in 2021 |
| 21 April 2021<br>21 April 2021 | 1. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris<br>2. Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar (Peningkatan Modal Dasar)<br>1. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners<br>2. Amendment to Article 4 of the Articles of Association (Increase of Authorized Capital) | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021<br>Fully realized in 2021 |
| 3 Mei 2021<br>May 3, 2021 | 1. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris<br>2. Perubahan Anggaran Dasar sebagai Perusahaan Terbuka<br>1. Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners<br>2. Amendment to the Articles of Association as a Public Company | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021<br>Fully realized in 2021 |
| 13 Oktober 2021<br>October 13, 2021 | Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar (Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor)<br>Amendment to Article 4 of the Articles of Association (Increase of Issued/Paid-Up Capital) | Telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021<br>Fully realized in 2021 |

### RUPS Tahun Sebelumnya

Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak mengungkapkan informasi RUPS yang dilaksanakan pada tahun buku sebelumnya (2020) dikarenakan Perseroan belum merubah statusnya menjadi perusahaan terbuka.

### Previous GMS

In this Annual Report, the Company does not disclose information on the GMS which was held in the previous Fiscal year (2020) because the Company had not changed its status to a public company.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Sejalan dengan fungsi tersebut, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa GCG telah diterapkan dengan baik oleh manajemen.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. In line with this function, the Board of Commissioners also ensures that GCG is properly implemented by management.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perrseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dalam hal:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank) yang jumlahnya melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris;
   b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, sehingga telah memenuhi ketentuan OJK yang menyatakan bahwa jumlah Dewan Komisaris minimal 2 (dua) orang. Rinciannya diuraikan dalam tabel di bawah ini:

### Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is required to carry out its duties and responsibilities in good faith, responsibly, and prudently. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association are as follows:

1. Supervise management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as provide advice to the Board of Directors;
2. Establish an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees in accordance with the requirements stipulated in Capital Market laws and regulations;
3. Approve matters and events proposed by the Board of Directors, that would bind the Company to other parties or other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, in terms of:
   a. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including withdraw the Company's money at the bank) in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners;
   b. Establish a business or participate in other companies, both at home and abroad.

Until the end of the 2021 Fiscal Year, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) people, complying with OJK regulations which state that the number of the Board of Commissioners is at least 2 (two) people. The details are outlined in the table below:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis Appointment |
|---|---|---|---|
| Jacqueline Sitorus | Presiden Komisaris<br>President Commissioner | 3 Mei 2021-Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 - Closing of third subsequent Annual GMS | Akta Nomor 4 tanggal 3 Mei 2021<br>Deed Number 4 dated May 3, 2021 |
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 Mei 2021-Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 - Closing of third subsequent Annual GMS | Akta Nomor 4 tanggal 3 Mei 2021<br>Deed Number 4 dated May 3, 2021 |

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris. Dalam hal ini Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and fulfils the requirements as a Commissioner. In this case, the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, ownership, or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors,

atau hubungan dengan Perseroan yang dapat menghalangi kedudukannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk mengawasi dan juga mewakili minoritas pemegang saham.

Jumlah Komisaris Independen ditetapkan minimal 30% dari total Dewan Komisaris yang menjabat, sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014). Perseroan telah mematuhi POJK No. 33/2014 pada tahun 2021, jumlah Komisaris Independen Cemindo adalah 50% dari jumlah Dewan Komisaris.

## Kriteria Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen di lingkungan Perseroan mengacu pada POJK No. 33/2014 yang mencakup:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Mampu melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      (i) Tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;
      (ii) Pertanggung jawabnya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak pernah diterima oleh RUPS atau tidak pernah memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik, pada periode berikutnya;
7. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

or controlling shareholder or relationship with the Company which may hinder his/her position to act independently. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and also representing the minority shareholders.

The number of Independent Commissioners is set at a minimum of 30% of the total serving Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014). The Company has complied with POJK No. 33/2014 because in 2021, the number of Independent Commissioners of Cemindo is 50% of the total members of the Board of Commissioners.

## Independent Commissioner Criteria

The determination of the Independent Commissioner within the Company refers to POJK No. 33/2014 which includes:

1. Good character, morals and integrity;
2. Able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
   c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never been a member of a Board of Commissioners who during his/her tenure:
      (i) Never held an annual GMS;
      (ii) His/her responsibilities as a member of the Board of Commissioners has never been rejected by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      (iii) Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Knowledgeable and/or has expertise in the field required by the Issuer or Public Company.
6. Does not work or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company, in the next period;
7. Does not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;

8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

## Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen telah berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan profesional serta menghindari benturan kepentingan sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Pernyataan yang telah ditandatangani dan diserahkan sebelum pengangkatannya.

Selama tahun 2021 tidak terdapat situasi dimana anggota Dewan Komisaris menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa Direksi menjalankan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di tahun 2021, antara lain:

1) Melakukan telaah dan persetujuan atas sejumlah tindakan korporasi Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, persetujuan korporasi atas sejumlah fasilitas pembiayaan dan/atau fasilitas *refinancing* yang diterima oleh Perseroan serta transaksi material berdasarkan peraturan OJK yang berlaku;
2) Membentuk komite-komite yang akan membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta melakukan telaah atas rekomendasi yang diberikan oleh masing-masing komite dan melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite tersebut di atas;
3) Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
4) Memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi Perseroan atas kinerja dan pencapaian Perseroan tahun 2021, rencana kerja tahun 2022 serta prospek bisnis Perseroan.

8. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
9. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

## Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner has committed to carry out his/her duties and responsibilities independently, objectively, and professionally and to avoid conflicts of interest as stated in the Statement Letter which was signed and submitted prior to his/her appointment.

During 2021 there were no situations where members of the Board of Commissioners faced a potential conflict of interest in making decisions.

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners supervises the Company management to ensure that the Board of Directors carries out their duties for the benefit of the Company based on its Articles of Association.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2021, among others:

1) Reviewed and approved a number of the Company's corporate actions, including but not limited to the Company's Initial Public Offering, corporate approval of a number of financing facilities and/or refinancing facilities received by the Company as well as material transactions based on the applicable OJK regulations;
2) Formed committees that assist the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as reviewed the recommendations given by each committee and assessed the implementation of the duties and responsibilities of each committee mentioned above;
3) Appointed a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal year ending December 31, 2021;
4) Provided direction and advice to the Board of Directors of the Company on the performance and achievements of the Company in 2021, the 2022 work plan, and the Company's business prospects.

## Rapat Dewan Komisaris

**Kebijakan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam dua (2) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

**Frekuensi dan Kehadiran**

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana pada tanggal 8 September 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi 1 (satu) kali.

## Board of Commissioners Meeting

**Policy**

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in two (2) months, and must hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

**Frequency and Attendance**

After the Company conducted its Initial Public Offering on September 8, 2021, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings. In addition, the Board of Commissioners also held 1 (one) joint meeting with the Board of Directors.

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Rapat Internal Dewan Komisaris** Internal Board of Commissioners Meetings | | | **Rapat Gabungan dengan Direksi** Joint Meeting with Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance | % | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance | % |
| Jacqueline Sitorus | Presiden Komisaris President Commissioner | 3 | 3 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen Independent Commissioner | 3 | 3 | 100 | 1 | 1 | 100 |

**Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham**

Sesuai dengan informasi yang disampaikan dalam sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham pada halaman 129, seluruh RUPS Perseroan pada tahun 2021 diselenggarakan sebelum Tanggal Efektif Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan, sehingga jumlah kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

**Attendance of the Board of Commissioners in General Meeting of Shareholders**

According to information presented in the subsection of the General Meeting of Shareholders on page 129, all of the Company's GMS in 2021 were held prior to the Effective Date of the Company's Initial Public Offering, consequently the total attendance of the Board of Commissioners at the GMS is not disclosed in this Annual Report.

## Pedoman Dewan Komisaris

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Dewan Komisaris belum memiliki Pedoman Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Dewan Komisaris Perseroan telah mempunyai Piagam Dewan Komisaris yang dikeluarkan setelah akhir tahun buku 2021, yaitu pada Februari 2022. Piagam Dewan Komisaris dapat dilihat pada Situs *Web* Perseroan.

## Charter of the Board of Commissioners

As of the end of the 2021 Fiscal Year, the Board of Commissioners did not yet have a Charter of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners remained committed to continuing to carry out its duties and functions based on the Guidelines for Corporate Governance, the Company's Articles of Association, and prevailing Capital Market laws and regulations.

The Company's Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter issued after the end of the 2021 Fiscal Year, namely in February 2022. The Board of Commissioners Charter can be found on the Company's Website.

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda atau topik yang dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris yang diadakan pada tanggal 20 September 2021, 12 November 2021 dan 6 Desember 2021 antara lain membahas dan/atau memberikan persetujuan:

## Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda or topics discussed in the Board of Commissioners Meetings held on September 20, 2021, November 12, 2021, and December 6, 2021 include discussing and/or approving:

1. Fasilitas pembiayaan dan/atau fasilitas *refinancing* yang diterima oleh Perseroan dari bank dan lembaga keuangan lainnya;
2. Penjaminan atas aset Perseroan
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

1. Financing facilities and/or refinancing facilities received by the Company from banks and other financial institutions;
2. Guarantee of the Company's assets;
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the purpose of auditing the annual historical financial information ending December 31, 2021.

## Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Agenda atau topik yang dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diadakan pada tanggal 1 Desember 2021 antara lain membahas:

1. Pencapaian atau kinerja Perseroan di tahun 2021;
2. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
3. Rencana pelaksanaan sejumlah aksi korporasi;
4. Rencana kerja dan prospek bisnis Perseroan di tahun 2022.

## Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors

The agenda or topics discussed in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors which were held on December 1, 2021, included:

1. Achievement or performance of the Company in 2021;
2. Implementation of the Company's social and environmental responsibility activities;
3. Plans for implementing a number of corporate actions;
4. The Company's work plan and business prospects in 2022.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

### Kebijakan

Kebijakan Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut tidak menutup kemungkinan keikutsertaan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk pengembangan kompetensi lainnya diluar rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang dapat memberikan kontribusi yang positif kepada Perseroan.

### Realisasi Pengembangan Kompetensi

Jacqueline Sitorus dan Mahmuddin Yasin belum mengikuti pelatihan sejak ditunjuk sebagai Dewan Komisaris.

## Competency Development of the Board of Commissioners

### Policy

The Company's Board of Commissioners' competency development policy is carried out based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee, as a follow-up to performance evaluation results. This policy does not rule out the development of other competencies, beyond those recommended by the Nomination and Remuneration Committee, as long as they positively contribute to the Company.

### Results of Competency Development

Jacqueline Sitorus and Mahmuddin Yasin have not attended any training since their appointment as the Board of Commissioners.

## Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan belum memiliki program orientasi yang khusus bagi anggota Dewan Komisaris baru Perseroan. Di tahun 2021, orientasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh unit kerja terkait dalam Perseroan, yaitu antara lain dengan memberikan pemaparan mengenai Perseroan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners New Member Orientation Program

The Company does not yet have a special orientation program for new members of the Company's Board of Commissioners. In 2021, orientation for new members of the Company's Board of Commissioners was coordinated by the Corporate Secretary, with the support of relevant work units within the Company, that explained about the Company, its organizational structure, as well as duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

## Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

**Dasar Penilaian**

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris didukung oleh (i) Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja masing-masing komite dievaluasi berdasarkan laporan kegiatan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Piagam.

**Kriteria dan Hasil Penilaian**

1. Pelaksanaan rapat berkala dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
2. Laporan kegiatan yaitu pelaksanaan Tugas dan Fungsi untuk periode sejak pengangkatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Masing-masing Komite telah mengirimkan laporan kegiatan selama tahun 2021 kepada Dewan Komisaris, yang berisi antara lain laporan penyelenggaraan rapat secara berkala dan/atau pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Atas laporan tersebut Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui laporan masing-masing komite tersebut di atas.

## Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

**Basis of Evaluation**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the (i) Audit Committee, and (ii) Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is evaluated based on activity reports submitted to the Board of Commissioners, in accordance with the Charter.

**Assessment Criteria and Results**

1. Periodic meetings and recommendations to the Board of Commissioners;
2. Activity report, on Duties and Functions, for the period from appointment until December 31, 2021. Each Committee submitted a report on 2021 activities to the Board of Commissioners, which included among others, reports on periodic meetings and/or recommendations. The Board of Commissioners both received and approved the reports of each of the committees mentioned above.

# DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Direksi dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

## Komposisi Direksi

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang, dimana 25% perempuan dan 75% laki-laki,yang rinciannya disampaikan dalam tabel di bawah ini:

# BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company, in accordance with the goals and objectives set. The Board of Directors may represent the Company, both inside and outside of court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

## Composition of the Board of Directors

Until the end of the 2021 Fiscal Year, the composition of the Company's Board of Directors consisted of 4 (four) members, which are 25% female and 75% male, as detailed below:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Periode<br>Period | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | 3 Mei 2021-Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 - Closing of third subsequent Annual GMS | Akta Nomor 4 tanggal 3 Mei 2021<br>Deed Number 4 dated May 3, 2021 |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | 3 Mei 2021-Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 - Closing of third subsequent Annual GMS | Akta Nomor 4 tanggal 3 Mei 2021<br>Deed Number 4 dated May 3, 2021 |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | 3 Mei 2021-Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 - Closing of third subsequent Annual GMS | Akta Nomor 4 tanggal 3 Mei 2021<br>Deed Number 4 dated May 3, 2021 |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | 3 Mei 2021-Penutupan RUPS Tahunan Ketiga berikutnya<br>May 3, 2021 - Closing of third subsequent Annual GMS | Akta Nomor 4 tanggal 3 Mei 2021<br>Deed Number 4 dated May 3, 2021 |

## Pedoman Kerja (*Board Charter*)

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, Direksi belum memiliki Pedoman Direksi. Direksi tetap berkomitmen untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Direksi Perseroan telah mempunyai Piagam Direksi yang dikeluarkan setelah akhir tahun buku 2021, yaitu pada Februari 2022. Piagam Direksi dapat dilihat pada Situs *Web* Pereroan.

## Work Guidelines (Board Charter)

Until the end of the 2021 Fiscal Year, the Board of Directors did not have a Board of Directors Manual. The Board of Directors remains committed to its duties and functions based on the Corporate Governance Guidelines, the Company's Articles of Association, and the prevailing Capital Market laws and regulations.

The Company's Board of Directors has a Board of Directors Charter issued after the end of the 2021 Fiscal Year, in February 2022. The Board of Directors Charter can be viewed on the Company's Website.

## Penugasan Masing-masing Direksi

Rincian penugasan untuk masing-masing anggota Direksi disampaikan dalam tabel di bawah ini:

## Assignments of Each Board of Directors

The details of the assignments for each member of the Board of Directors are presented in the table below:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|---|
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.<br>Lead and manage the Company in accordance with the interests and objectives of the Company. |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | Memimpin dan mengelola pengembangan, implementasi, dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja Perseroan.<br>Lead and manage development, implementation, and control to improve the Company's performance. |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | Memelihara dan mengelola kegiatan yang berkaitan dengan urusan keuangan Perseroan.<br>Maintain and manage activities related to the Company's financial affairs. |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | Mengelola dan mengarahkan kegiatan komersial Perseroan.<br>Manage and direct the Company's commercial activities. |

## Pelaksanaan Tugas

Direksi Perseroan telah memenuhi Pasal 15 Anggaran Dasar dimana Direksi Perseroan bertugas untuk menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Selama tahun 2021 Direksi Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan sejumlah inisiatif, termasuk tetapi tidak terbatas:

1) Penyelesaian proses Penawaran Umum Perdana Saham;
2) Melakukan kerjasama pengoperasian pabrik penggilingan semen dengan pihak ketiga untuk menambah kapasitas penggilingan semen Perseroan;
3) Penyusunan strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran Perseroan;
4) Melakukan upaya-upaya pengembangan bisnis Perseroan;
5) Melaksanakan *refinancing* fasilitas kredit Perseroan;
6) Memulai inisiatif digitalisasi untuk kegiatan usaha Perseroan termasuk yang terkait dengan bidang Sumber Daya Manusia;
7) Melakukan inisiatif kegiatan berkelanjutan di Grup Perseroan yang juga merupakan bagian dari upaya efisiensi proses produksi, termasuk tetapi tidak terbatas penggunaan *Alternative Fuel & Raw Material* dan utilisasi *Waste Heat Recovery System*;

## Task Execution

The Board of Directors of the Company complied with Article 15 of the Articles of Association in which the Board of Directors had the duty to run and be responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.

During 2021 the Board of Directors of the Company carried out their duties by completing a number of initiatives, including but not limited to:

1) Completed the Initial Public Offering process;
2) Entered into an operation partnership with a third party, a cement milling plant, which increased the Company's cement milling capacity;
3) Prepared the Company's business strategy, work plan, and budget;
4) Developed the Company's business;
5) Refinanced the Company's credit facilities;
6) Began digitizing the Company's business activities including those related to Human Resources management;
7) Carried out sustainability initiatives within the Company Group, which improved the efficiency of the production process, including but not limited to the use of Alternative Fuel and Raw Materials, and the Waste Heat Recovery System;

8) Melakukan sejumlah inisiatif lainnya dalam efisiensi biaya produksi dan operasional serta memaksimalkan *inventory planning* dan utilisasi;
9) Menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mencakup pilar lingkungan, ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial;
10) Menjalankan kebijakan program pelatihan untuk karyawan yang berkesinambungan (*Continuous Improvements Program*) dalam upaya mempersiapkan kader-kader pimpinan Perseroan dan sebagai nilai tambah kepada karyawan dalam menunjang keberhasilan/kemajuan Perseroan.

8) Implemented other initiatives in production and operational cost efficiency, as well as maximized inventory planning and utilization;
9) Fulfilled responsibilities which covered the environmental, economic, health, education, and social pillars;
10) Conducted an ongoing training program for employees (Continuous Improvements Program) to prepare the Company's leadership cadres and provide value added to support the success/progress of the Company.

## Rapat Direksi

### Kebijakan

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 1 (satu) bulan.

### Frekuensi dan Kehadiran

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Saham Umum Perdana pada tanggal 8 September 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris 1 (satu) kali.

## Board of Directors Meeting

### Policy

In accordance with the Articles of Association and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time every 1 (one) month.

### Frequency and Attendance

After the Company conducted its Initial Public Offering on September 8, 2021, the Board of Directors held 4 (four) meetings. In addition, the Board of Directors also holds 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners.

| **Nama** Name | **Jabatan** Position | **Rapat Internal Direksi** Internal Board of Directors Meetings | | | **Rapat Gabungan dengan Komisaris** Joint Meeting with Board of Commissioners | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance | % | **Jumlah Rapat** Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran** Frequency of Attendance | % |
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur President Director | 4 | 3 | 75% | 1 | 1 | 100 |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur Vice President Director | 4 | 4 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| Ameesh Anand | Direktur Director | 4 | 4 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur Director | 4 | 4 | 100 | 1 | 1 | 100 |

Sesuai dengan informasi yang disampaikan dalam sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham pada halaman 129, seluruh RUPS Perseroan pada tahun 2021 diselenggarakan sebelum Tanggal Efektif Penawaran Saham Umum Perdana Perseroan, sehingga jumlah kehadiran Direksi dalam RUPS tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Agenda atau topik yang dibahas dalam Rapat Direksi di tahun 2021 dan yang diadakan pada tanggal 22 dan 23 September, 1 Desember dan 9 Desember antara lain membahas:

Information presented in the subsection of the General Meeting of Shareholders on page 129, reports all of the Company's GMS in 2021 were held prior to the Effective Date of the Company's Initial Public Offering, so the total attendance of the Board of Directors at the GMS is not disclosed in this Annual Report.

The agenda or topics discussed at the Board of Directors Meeting in 2021 and which were held on September 22 and 23; and December 1 and 9, among others discussed:

1) Rencana tindakan korporasi, termasuk tetapi tidak terbatas mengenai fasilitas pembiayaan dan/atau fasilitas *refinancing* yang diterima oleh Perseroan dari bank dan lembaga keuangan lainnya, termasuk penjaminan atas aset Perseroan;
2) Pencapaian dan kegiatan operasional Perseroan secara berkala;
3) Laporan keuangan triwulan ke-tiga tahun 2021;
4) Persiapan pembuatan laporan keuangan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 serta laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perseroan;
5) Pembahasan terkait bidang pemasaran dan prospek bisnis Grup Perseroan, termasuk penyelesaian dan/atau rencana penyelesaian sejumlah kewajiban kepada pihak ketiga;
6) Anggaran operasional dan struktur organisasi Perseroan;
7) Rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Perseroan terkait dengan tindakan korporasi Perseroan;
8) Rencana, serta penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021.

**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi**

Agenda atau topik yang dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diadakan pada tanggal 1 Desember 2021 telah diungkapkan dalam halaman 135 Laporan Tahunan ini.

## Pengembangan Kompetensi Direksi

**Kebijakan**

Kebijakan Pengembangan kompetensi Direksi dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi atas kinerja Direksi, yang antara lain mencakup pelatihan kepemimpinan, strategi bisnis, risiko bisnis, keuangan dan bisnis manufaktur. Kebijakan tersebut tidak menutup kemungkinan keikutsertaan anggota Direksi Perseroan untuk pengembangan kompetensi lainnya di luar rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang dapat memberikan kontribusi yang positif kepada Perseroan.

**Realisasi Pengembangan Kompetensi**

Seluruh anggota Direksi Perseroan belum mengikuti pelatihan sejak diangkat menjadi Direksi

**Program Orientasi Anggota Direksi Baru**

Perseroan belum memiliki program orientasi yang khusus bagi anggota Direksi baru Perseroan. Di tahun 2021, orientasi bagi anggota Direksi yang baru dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan yang dibantu oleh unit kerja terkait dalam Perseroan, yaitu antara lain dengan memberikan pemaparan mengenai Perseroan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Direksi.

1) Corporate action plans, including but not limited to financing facilities and/or refinancing facilities received by the Company from banks and other financial institutions, including guarantees for the Company's assets;
2) The achievements and operational activities of the Company on a regular basis;
3) Financial statements for the third quarter of 2021;
4) Preparation of the annual financial report ending on 31 December 2021 as well as the Company's annual report and sustainability report;
5) Discussions related to marketing and business prospects of the Company's Group, including the settlement and/or settlement plans for a number of obligations to third parties;
6) Operational budget and organizational structure of the Company;
7) Plans for holding the Company's Extraordinary GMS related to the Company's corporate actions;
8) Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information ending December 31, 2021.

**Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and Board of Directors**

The agenda or topics discussed in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors held on December 1, 2021 have been disclosed on page 135 of this Annual Report.

## Board of Directors Competency Development

**Policy**

The Board of Directors' competency development is based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee, as a follow-up to results of the performance evaluation, which included leadership training, business strategy, business risk, finance, and manufacturing. This policy does not rule out the development of other competencies, beyond those recommended by the Nomination and Remuneration Committee, as long as they positively contribute to the Company.

**Results of Competency Development**

All members of the Company's Board of Directors have not participated in a training program since their respective appointments

**New Board of Directors Orientation Program**

The Company does not yet have a special orientation program for new members of the Company's Board of Directors. In 2021, orientation for new members of the Board of Directors was coordinated by the Corporate Secretary, with the support of relevant work units within the Company, that explained about the Company, its organizational structure, as well as duties and responsibilities of the Board of Directors.

## Penilaian Komite di Bawah Direksi

**Dasar Penilaian**

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh (i) Unit Audit Internal dan (ii) Sekretaris Perusahaan. Kinerja masing-masing komite dievaluasi pada akhir tahun yaitu berdasarkan:

- Untuk pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal adalah berdasarkan *annual Work Program* yg disetujui oleh Presiden Direktur
- Untuk pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan adalah berdasarkan pemenuhan ketentuan-ketentuan yang diwajibkan kepada Perseroan dimana Sekretaris Perusahaan wajib untuk memberikan Laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi yang ditembuskan kepada Dewan Komisaris yang juga sebagai pemenuhan atas Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.

**Hasil Penilaian**

Berdasarkan laporan yang diterima oleh Direksi untuk laporan kegiatan tahun 2021, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## Committee Evaluation below the Board of Directors

**Basis of Evaluation**

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the (i) Internal Audit Unit, and (ii) Corporate Secretary. The performance of each committee is evaluated at the end of the year based on:

- Internal Audit Unit: the annual Work Program approved by the President Director.
- Corporate Secretary: fulfillment of the provisions required by the Company in which the Corporate Secretary is required to provide periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year to the Board of Directors, which is copied to the Board of Commissioners. It is also a requirement of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies.

**Assessment result**

Based on the 2021 activity report received by the Board of Directors, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary have carried out their duties and responsibilities well.

# PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan belum mempunyai Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi tetapi terkait dengan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan ("POJK No. 11/2017"), yaitu anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris wajib untuk memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung dengan tenggat waktu berikut ini:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk menjalankan ketentuan tersebut serta akan memasukkan ketentuan tersebut ke dalam Pedoman Direksi/Pedoman Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Tahun Buku

Pada tahun 2021, anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perseroan.

# DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP INFORMATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

## Share Ownership Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company does not yet have a Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, however Company complies with the provisions of OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of the Company ("POJK No. 11/2017"), i.e. members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are required to notify or report share ownership and/or any changes in direct or indirect share ownership in the Company, with the following deadlines:

1. Notify the Company no later than 3 working days; and
2. Report to OJK no later than 10 days.

The Board of Directors and Board of Commissioners are committed to implementing these provisions and will include these provisions in the Guidelines for the Directors / Guidelines for the Board of Commissioners.

## Fiscal Year Implementation

In 2021, members of the Board of Directors or Board of Commissioners do not have share ownership in the Company.

## KERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Keberagaman Direksi

Dalam menentukan komposisi anggota Direksi, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan, dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin tanpa adanya diskriminasi.

Aspek keberagaman dalam Komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti jenis kelamin, kualifikasi keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

### Keberagaman Dewan Komisaris

Perseroan, melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, mempertimbangkan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perseroan, kondisi dan kebutuhan Perseroan, dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, pengalaman, usia dan jenis kelamin tanpa adanya diskriminasi.

Aspek keberagaman dalam Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat dari beberapa unsur seperti jenis kelamin, kualifikasi keahlian/pendidikan, dan pengalaman kerja serta independensi khusus untuk Komisaris Independen, sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

## COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Diversity of Directors

In determining the composition of the members of the Board of Directors, the Company through the Nomination and Remuneration Committee considers the conditions and needs of the Company, in terms of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender without any discrimination.

Aspects of diversity composition in the Board of Directors such as gender, qualifications of expertise/education, and work experience can be seen in the Profile of the Board of Directors contained in the chapter "Company Profile".

### Diversity of the Board of Commissioners

The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, considers the skills, knowledge, and experience needed to carry out supervisory and advisory duties by the Company's Board of Commissioners, the conditions and needs of the Company, in terms of academic qualifications, expertise, experience, age, and gender without any discrimination.

Diversity composition of the Company's Board of Commissioners such as gender, qualifications of expertise/education, work experience, and special independence for Independent Commissioners, can be seen in the Profile of the Board of Commissioners contained in the chapter "Company Profile".

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan

Definisi afiliasi untuk penentuan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, yaitu berikut ini:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AFFILIATE RELATIONS

### Policy

Defining an affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Capital Market laws and regulations as follows:

1. Family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the party and the employee, director, or commissioner of that party;
3. Relationship between 2 (two) companies where there are 1 (one) or more members of the same board of directors or commissioners;
4. Relationship between the company and the parties, either directly or indirectly, controlling or being controlled by the company;

5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Berikut ini pengungkapan mengenai hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan

5. Relationship between 2 (two) companies controlled, directly or indirectly, by the same party; or
6. Relationship between the company and the major shareholders.

Following is disclosure regarding affiliation relationships among Board of Commissioners and/or Board of Directors members of the Company.

### Pernyataan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
**Statement of Affiliation of the Board of Commissioners**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan<br>Financial and/or Management Relationship | | | Hubungan Keluarga dengan<br>Familial Relationship | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Directors | Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br>Main and Controlling Shareholders | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Directors | Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br>Main and Controlling Shareholders |
| Jacqueline Sitorus | Presiden Komisaris<br>President of Commissioner | x | x | √ | x | √ | √ |
| Mahmuddin Yasin | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | x | x | x | x | x | x |

√: Memiliki hubungan I A Relationship
x: Tidak memiliki hubungan I No Relationship

### Pernyataan Hubungan Afiliasi Direksi
**Board of Directors Affiliation Statement**

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Hubungan Keuangan dan/atau Kepengurusan dengan<br>Financial and/or Management Relationship | | | Hubungan Keluarga dengan<br>Familial Relationship | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Directors | Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br>Main and Controlling Shareholders | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Direksi<br>Directors | Pemegang Saham Utama dan Pengendali<br>Main and Controlling Shareholders |
| Liu Chang I (Tony Liu) | Presiden Direktur<br>President Director | x | x | x | x | x | x |
| Vince Erlington Indigo | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | x | x | √ | √ | x | √ |
| Ameesh Anand | Direktur<br>Director | x | x | x | x | x | x |
| Surindro Kalbu Adi | Direktur<br>Director | x | x | x | x | x | x |

√: Memiliki hubungan I A Relationship
x: Tidak memiliki hubungan I No Relationship

## PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dievaluasi berdasarkan tolok ukur atau indikator kinerja utama yang disusun oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga membantu Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Pelaksanaan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku, yaitu diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang disampaikan pada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan Pemegang Saham.

Sebagai bukti komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan mengenai penilaian Dewan Komisaris dan Direksi akan dimasukkan ke dalam Pedoman Direksi/Pedoman Dewan Komisaris.

### Prosedur Penilaian

Penilaian Kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu kepada tolak ukur atau indikator kinerja utama penilaian yang telah disusun oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

a) untuk Dewan Komisaris, penilaian dilakukan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris sebagai satu kesatuan kolegial;
b) untuk Direksi, penilaian dilakukan untuk masing-masing anggota Direksi dan Direksi sebagai satu kesatuan kolegial.

**Kriteria dan Hasil Penilaian**

Kriteria penilaian kinerja atau tolak ukur atau indikator kinerja utama penilaian Dewan Komisaris adalah berikut ini:

1. Efektivitas pengawasan dan dukungan mereka terhadap penerapan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan dan/atau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris;
3. Partisipasi dan kontribusi dalam fungsi pengawasan Perseroan;
4. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan dengan Direksi, dan Rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Integritas Dewan Komisaris.

## EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Performance evaluations for the Board of Commissioners and Board of Directors are assessed using benchmarks and Key Performance Indicators set by the Board of Commissioners, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. This Committee also helps the Board of Commissioners in evaluating its members and those of the Board of Directors.

The performance evaluations of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out at the end of each Fiscal year, disclosed in the Annual Report, and submitted at the Annual GMS for shareholder approval.

This performance evaluation policy will be included in the Board of Directors/Board of Commissioners Guidelines as evidence of the Company's commitment.

### Evaluation Procedure

Performance evaluations refer to benchmarks or key performance indicators recommended by the Nomination and Remuneration Committee, and are conducted as a Self-Assessment by individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

a) for the Board of Commissioners, assessments are done individually by each member and as a collegial unit as a Board;
b) for the Board of Directors, assessments are done individually by each member and as a collegial unit as a Board.

**Evaluation Criteria and Results**

Criteria, benchmarks, or key performance indicators for evaluations of Board of Commissioners members are as follows:

1. Effectiveness in supervising and supporting implementation of Good Corporate Governance principles and/or the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. Scheduled Board of Commissioners meetings;
3. Participation in supervising the Company;
4. Attendance and participation in Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings with the Board of Directors, and Meetings with Committees under the Board of Commissioners;
5. Integrity of the Board of Commissioners.

Kriteria penilaian kinerja atau tolak ukur atau indikator kinerja utama penilaian Direksi adalah berikut ini:

1. Pencapaian target bisnis dan anggaran, termasuk target dalam keuangan, operasional dan komersial;
2. Pencapaian rencana strategis Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
3. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi;
4. Pelaksanaan rapat Direksi;
5. Kehadiran dan partisipasi anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan rapat dengan komite-komite di bawah Direksi;
6. Pelaksanaan kaidah-kaidah tata kelola perusahaan dan/atau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Keterlibatan setiap Direktur dalam penugasan tertentu;
8. Integritas Direksi.

**Hasil Penilaian**

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021 sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini untuk kemudian akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk tahun buku 2021.

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Nominasi Dewan Komisaris Dan Direksi

**Kebijakan**

Fungsi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014").

### Prosedur Nominasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses pencalonan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Merumuskan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses pencalonan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Mengembangkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

Criteria, benchmarks, or key performance indicators for evaluations of Board of Directors members are as follows:

1. Achievement of business, budget, financial, operational, and commercial targets;
2. Achievement of short and long-term Company strategic plans;
3. Fulfillment of duties and functions of each member of the Board of Directors;
4. Implementation of Board of Directors meetings;
5. Attendance at and participation in Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and meetings with committees under the Board of Directors;
6. Implementation of Good Corporate Governance principles and/or compliance with applicable laws and regulations;
7. Involvement of each Director in specific assignments;
8. Integrity of the Board of Directors.

**Evaluation Results**

Performance evaluation results for 2021 of the Board of Commissioners and Board of Directors are disclosed in this Annual Report and submitted for Shareholders' approval at the Annual 2021 GMS.

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Nominations for the Boards of Commissioners and Directors

**Policy**

The Nomination and Remuneration Committee are responsible for nominating members to the Board of Commissioners and Board of Directors, based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies ("POJK No. 34/2014").

### Nomination Procedure

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee is required to carry out the following procedures:

1. Develop the composition of, and nomination process for, Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Formulate policies and criteria required in the nomination of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Assist in performance evaluations of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Develop capacity building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

5. Mengkaji dan mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi adalah warga negara Indonesia dan/atau warga negara asing dan sesuai dengan POJK No. 33/ 2014.

- Komite Nominasi Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

- Dalam hal mata acara RUPS berisi tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, maka profil calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang akan diangkat, harus tersedia dalam situs *web* Perseroan selambat-lambatnya sejak pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS.

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Kebijakan

Fungsi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 34/2014.

### Prosedur Penetapan

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi Wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Merumuskan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Merumuskan besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Dalam penyusunan kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi sebagaimana tersebut di atas, hal-hal berikut ini harus diperhatikan:
   (i) Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
   (ii) Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   (iii) Target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   (iv) Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;

5. Review and propose qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission to the GMS.

According to the Company's Articles of Association, those who can be appointed as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors are Indonesian citizens and/or foreign nationals as per POJK No. 33/ 2014.

- The Remuneration Nomination Committee will submit proposals for candidates who meet Board member requirements of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS.
- In the event the GMS agenda includes appointment of Board members, the profiles of the prospective members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors must be available on the Company's website no later than issuance of the invitation and until the GMS.

## REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

### Policy

The Nomination and Remuneration Committee, appointed by the Board of Commissioners based on the provisions of POJK No. 34/2014, are responsible for proposing remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

### Determination Procedure

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, in carrying out its remuneration duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to:

1. Develop the structure of remuneration for members of and/or the Board of Commissioners;
2. Formulate remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Formulate the amount of Remuneration for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. Consider the following points when formulating the remuneration policy, amount, and structure:
   (i) The remuneration is appropriate with the industry, the Company's business activities, and the business scale of the Company in its industry;
   (ii) Duties, responsibilities, and the authority of Board of Directors and Board of Commissioners members, in relation to the Company's goal achievement and performance;
   (iii) Target and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
   (iv) Balance between fixed and variable benefits;

5. Kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi akan dievaluasi paling sedikit sekali dalam setahun.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penetapan remunerasi (gaji/honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau bonus) kepada anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris diputuskan dalam RUPS Tahunan.

5. Evaluate the remuneration policy, amount, and structure at least once a year.

According to the Company's Articles of Association, determination of remuneration (salary/honorarium, allowances, and bonuses) for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners is decided at the Annual GMS.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
### Remuneration of the Board of Comissioners and the Board of Directors

| Uraian | Jumlah Penerima<br>Total Receiver | Jumlah Remunerasi Tahun 2021 (Rp Juta)<br>Amount of Remuneration 2021 (Rp Million) | Description |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | **Board of Commissioners** |
| Total | 2 | 1.849.129.596 | Total |
| **Direksi** | | | **Board of Directors** |
| Total | 4 | 6.394.606.200 | Total |

## KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERUPA OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN DAN PEGAWAI

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengalokasikan paling banyak 1,29% dari modal ditempatkan dan disetor penuh untuk program alokasi saham kepada manajemen dan karyawan Perseroan ("MESOP"), yaitu sebanyak-banyaknya 224.000.000 lembar saham.

### Periode Pelaksanaan Program MESOP

Hak Opsi dalam Program MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu:

- Tahap I: sebesar 35% dari jumlah opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham
- Tahap II: sebesar 35% dari jumlah opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham
- Tahap III: sebesar 30% dari jumlah opsi yang dapat diterbitkan dalam Program MESOP selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham

Hak Opsi diterbitkan dengan Masa Laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal RUPS dan akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) ditetapkan 1 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Opsi,

### Realisasi

Hingga berakhirnya tahun buku 2021, MESOP Program tersebut belum direalisasikan

## LONG-TERM COMPENSATION POLICY IN THE FORM OF SHARE PURCHASE OPTIONS TO MANAGEMENT AND EMPLOYEES

After the Initial Public Offering, the Company allocated a maximum of 1.29% of the issued and fully paid capital for the Management and Employee Share Option Program (MESOP), which is a maximum of 224,000,000 shares.

### MESOP Program Implementation Period

Option Rights in the MESOP Program will be issued in 3 (three) stages, namely:

- Phase I: 35% of the number of options that can be issued in the MESOP Program, no later than 12 months from the date of shares listing.
- Phase II: 35% of the number of options that can be issued in the MESOP Program, no later than 24 months from the date of shares listing.
- Phase III: 30% of the number of options that can be issued in the MESOP Program, no later than 36 months from the date of shares listing.

Option Rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the GMS, and will be subject to a vesting period of 1 year from the date of the Option issuance.

### Realization

Until the end of the 2021 Fiscal Year, the MESOP Program has not been realized

# KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu menjalankan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas fungsi Direksi sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan pembentukan Komite Audit Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 dan pembentukan tersebut mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Perseroan telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana dalam Piagam Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan imbalan biaya jasa, mendiskusikan Rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan dengan mempertimbangkan semua risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 (satu) akuntan publik;
5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan dan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
7. Apabila diperlukan, Komite melakukan pemeriksaan baik oleh komite sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan tersebut harus diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah selesainya laporan;

# COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee, under the Board of Commissioners, was formed to assist in supervising the functions of the Board of Directors in accordance with Good Corporate Governance. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners, and was established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 003/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021, OJK Regulation No. 55/2015 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015"), and the Company's Articles of Association.

### Duties and responsibilities

The Company determined the duties and responsibilities of the Audit Committee stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant based on independence, scope, assignments and fee-for-service assignments; discuss the audit plan which includes the nature and scope of the audit; review the adequacy of the audit taking into account all significant risks; and ensure coordination when more than 1 (one) public accountant were appointed;
5. Review the planning, implementation, monitoring, and follow-up of the Board of Directors on findings of internal and external auditors;
6. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company, including allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting, or implementation deviations of Board of Directors meeting decisions;
7. Conduct inspections, if necessary, either by the Committee itself or by assigning a third party. The report must be submitted to the Board of Commissioners no later than 2 (two) working days after completion of the report;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
   i) Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun;
   ii) Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian evaluasi kinerja Kepala Unit Audit Internal;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

## Komposisi Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan paling sedikit berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari satu Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan ("Pihak Independen"). Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen wajib direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah berikut ini:

8. Review and advise the Board of Commissioners on potential conflict of interest in the Company, in the event there is a difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the owners, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers, and/or parties related to the Company;
9. Assist the Board of Commissioners in carrying out active supervision of compliance:
   (i) Evaluate implementation of the Company's Compliance Function with respect to internal regulations, laws, and regulations relating to the Company's activities at least 2 (two) times in 1 (one) year;
   (ii) Provide suggestions to improve the quality of the Company's compliance function;
10. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, and performance evaluation of the Head of the Internal Audit Unit;
11. Maintain confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
12. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

## Audit Committee Composition

Referring to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee consists of at least 3 (three) people consisting of one Independent Commissioner and a party from outside the Company ("Independent Party"). The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and the Independent Party must be recommended by the Board of Commissioners.

The membership of the Company's Audit Committee at the end of 2021 was as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Period of Service | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 2021 – 2024<br>2021 – 2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ CG SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decision of the Board of Commissioners No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Ricky Hermanto | Anggota<br>Member | 2021 – 2024<br>2021 – 2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decision of the Board of Commissioners No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Pradeep Kumar Kilpady | Anggota<br>Member | 2021 – 2024<br>2021 – 2024 | Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decision of the Board of Commissioners No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |

## Profil Komite Audit

**Mahmuddin Yasin**
Ketua Komite Audit

Profil lengkap disampaikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

## Audit Committee Profile

**Mahmuddin Yasin**
Chairman of the Audit Committee

A complete profile can be found in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in this Annual Report.

**Ricky Hermanto**
Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Medan |
| Usia<br>Age | 65 tahun pada tahun buku 2021<br>65 in the 2021 Fiscal Year |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis for Appointment | Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 4 Mei 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Appointed as a member of the Audit Committee on May 4, 2021 based on the Decision of the Board of Commissioners No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | • MBA di bidang Administrasi Bisnis dari Philipine Advent Indonesia (1991)<br>• Sarjana Akuntansi dari Philippine Christian University (1985)<br>• MBA in Business Administration from the Philippines Adventist Indonesia (1991)<br>• Bachelor of Accounting from Philippine Christian University (1985) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Group Financial Advisor di PT Cemindo Gemilang Tbk<br>Group Financial Advisor at PT Cemindo Gemilang Tbk |
| Riwayat Karier<br>Career History | • Direktur Keuangan dan Administrasi Wilmar Group (1995- 2015)<br>• Regional Office Manager Indosawit Group (1991-1996)<br>• Manajer Keuangan & Administrasi di Indosawit Grup (1986-1990)<br>• Asisten Khusus Presiden Direktur Benua Indah Grup (1985-1986)<br>• Pengawas Akutansi dan Keuangan PT Suka Jaya Makmur (Alas Makmur Group) (1981-1983)<br>• Director of Finance and Administration of the Wilmar Group (1995-2015)<br>• Regional Office Manager Indosawit Group (1991-1996)<br>• Finance & Administration Manager at Indosawit Group (1986-1990)<br>• Special Assistant to the President Director of the Benua Indah Group (1985-1986)<br>• Accounting and Finance Supervisor PT Suka Jaya Makmur (Alas Makmur Group) (1981-1983) |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dari sisi pengurusan/keuangan maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.<br>Has no affiliation relationship, both in terms of management/finance or familial, with the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company. |

**Pradeep Kumar Kilpady**

Angota Komite Audit | Audit Committee Member

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | India<br>Indian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta |
| Usia<br>Age | 65 tahun pada tahun buku 2021<br>65 in the 2021 Fiscal Year |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Legal Basis for Appointment | Diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 4 Mei 2021 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Appointed as a member of the Audit Committee on May 4, 2021 based on the Decision of the Board of Commissioners No. 003/ CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | • Sarjana bidang Perdagangan dari Maras University, India (1975)<br>• Akuntan profesional dari The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980)<br>• Bachelor of Commerce from Maras University, India (1975)<br>• Professional Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | • Presiden Direktur PT Kilpady Consultants Indonesia<br>• Direktur Erudite Advisors Pte. Ltd<br>• Anggota Komite Audit PT Baramulti Suksessarana Tbk<br>• Presiden Director PT Kilpady Consultants Indonesia<br>• Director Erudite Advisors Pte. Ltd<br>• Audit Committee Member PT Baramulti Suksessarana Tbk |
| Riwayat Karier<br>Career History | • Presiden Direktur PT Kilpady Consultants Indonesia (2004-saat ini)<br>• Direktur Erudite Advisors Pte. Ltd. (2010-saat ini)<br>• Anggota Komite Audit PT Baramulti Suksessarana Tbk. (2013-saat ini)<br>• Managing Director, Investment Banking PT Ciptadana Securities, Jakarta (1999-2004)<br>• Senior Vice President, Investment Banking PT Pentasena Arthasentosa Securities, Jakarta (1994-1999)<br>• Penasihat Bank Susila Bhakti (1991-1994)<br>• Senior Partner Kantor Audit di Chennai (1989-1991)<br>• Financial Controller Heavy Earth Moving Machinery (1979-1988)<br>• President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (2004-present)<br>• Erudite Advisors Pte. Ltd. Director (2010-present)<br>• Member of Audit Committee of PT Baramulti Suksessarana Tbk. (2013-present)<br>• Managing Director, Investment Banking PT Ciptadana Securities, Jakarta (1999-2004)<br>• Senior Vice President, Investment Banking PT Pentasena Arthasentosa Securities, Jakarta (1994-1999)<br>• Adviser of Bank Susila Bhakti (1991-1994)<br>• Senior Partner at Chennai Public Accountant(1989-1991)<br>• Financial Controller Heavy Earth Moving Machinery (1979-1988) |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dari sisi pengurusan/keuangan maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.<br>Has no affiliation relationship, both in terms of management/finance or familial, with the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company. |

## Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sejak tanggal 4 Mei 2021 yang memuat:

1) Tujuan
2) Komposisi, Struktur, Masa Tugas, dan Keanggotaan Komite Audit
3) Persyaratan Keanggotaan
4) Tugas dan Tanggung Jawab
5) Wewenang
6) Tata Cara, Prosedur Kerja dan Penyelenggaraan Rapat
7) Pelaporan
8) Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan dengan Dugaan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan
9) Versi Bahasa Indonesia dan Versi Bahasa Inggris.

## Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit dijamin dengan adanya Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua. Sedangkan 2 (dua) anggota lainnya adalah Pihak Independen, dimana hal ini memungkinkan Komite Audit untuk melaksanakan fungsinya secara objektif dan independen.

## Audit Committee Charter

The Audit Committee has had the Audit Committee Charter since May 4, 2021 which contains:

1) Purpose
2) Composition, Structure, Term of Service, and Membership of the Audit Committee
3) Membership Requirements
4) Duties and Responsibilities
5) Authority
6) Methods, Work Procedures, and Meetings
7) Reporting
8) Handling of Complaints or Reports Regarding Alleged Violations Related to Financial Reporting
9) Indonesian and English versions

## Independence of the Audit Committee

The independence of the Audit Committee is guaranteed by the existence of an Independent Commissioner of the Company as Chairman. While the other 2 (two) members are Independent Parties, which allows the Audit Committee to carry out its duties objectively and independently.

## Rapat Komite Audit

**Kebijakan**

Mengacu pada Piagam Komite Audit dan POJK No. 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran**

Sejak pengangkatannya, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

## Audit Committee Meeting

**Policy**

According to the Audit Committee Charter and POJK No. 55/2015, the Audit Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time every 3 (three) months.

**Frequency and Attendance Rate**

Since appointmented, the Audit Committee has held 1 (one) meeting, with attendance details below:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Frequency of Attendance | Tingkat Kehadiran (%)<br>Attendance Level (%) |
|---|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 1 | 1 | 100 |
| Ricky Hermanto | Anggota<br>Member | 1 | 1 | 100 |
| Pradeep Kumar Kilpady | Anggota<br>Member | 1 | 1 | 100 |

**Pelaksanaan Tugas Tahun Buku**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di tahun 2021, antara lain:

1) Melakukan telaah informasi keuangan untuk Laporan Keuangan Perseroan Triwulan ke-2 tahun 2021; dan
2) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;

**Implementation of Fiscal Year Duties**

Implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee in 2021, among others:

1) Reviewed financial information for the Company's 2nd Quarter 2021 Financial Statements; and
2) Recommended to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal year ending December 31, 2021;

**Pengembangan Kompetensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan sejak diangkat sebagai Komite Audit.

**Audit Committee Competency Development**

All members of the Audit Committee have not attended training since being appointed as the Audit Committee.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh/dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 004/CG-SKDekom/ Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021 dan pembentukan tersebut mengacu kepada Peraturan OJK No. 34/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by/and is responsible to the Board of Commissioners to assist with the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee was established based on Decree of the Board of Commissioners No. 004/CG-SKDekom/ Leg/V/2021 dated May 4, 2021, OJK Regulation No. 34/2014, and the Company's Articles of Association.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

### Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in its Charter are as follows:

a) Memberikan rekomendasi ke Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

d) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
f) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
g) Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan; dan
h) Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit berjumlah 3 (tiga) dan masing-masing diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:
(i) 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
(ii) anggota lainnya, yang dapat merupakan:
  a) Anggota Dewan Komisaris;
  b) Pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota tersebut:
    1. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan;

    2. Memiliki pengalaman dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
    3. Tidak merangkap sebagai anggota komite lain yang dimiliki Perseroan; atau
  c) Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia,

a) Recommend, to the Board of Commissioners, regarding policy, amount and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, which will be part of the Board of Commissioners' Report for submission and approval by the GMS;
b) Assist the Board of Commissioners with performance evaluations aligned with remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
c) Recommend, to the Board of Commissioners: (i) the composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
d) Assist the Board of Commissioners with performance evaluations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks;
e) Recommend, to the Board of Commissioners. a capacity building program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
f) Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

g) Perform other tasks other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed; and
h) In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties.

## Composition of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee consists of at least 3 (three) members, and each must fulfill the following provisions:

(i) 1 (one) chairman who also serves as a member, who is an Independent Commissioner; and
(ii) other members, who may be:
  a) Members of the Board of Commissioners;
  b) External parties originating from outside the Company, provided that the member:
    1. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company;
    2. Has experience in carrying out the function of nomination and remuneration; and
    3. Is not concurrently serving as a member of other committees owned by the Company; or
  c) A party holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources, provided

dengan ketentuan bahwa pihak tersebut tidak menjadi mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

that such party does not become the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada akhir tahun 2021 adalah berikut ini:

The members of the Company's Nomination and Remuneration Committee at the end of 2021 were as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Masa Jabatan<br>Period of Service | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment |
|---|---|---|---|
| Mahmuddin Yasin | Ketua<br>Chairman | 2021 – 2024<br>2021 – 2024 | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Jacqueline Sitorus | Anggota<br>Member | 2021 – 2024<br>2021 – 2024 | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Chen Jianwen | Anggota<br>Member | 2021 – 2024<br>2021 – 2024 | Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

**Mahmuddin Yasin**
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil lengkap disampaikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

**Jacqueline Sitorus**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profil lengkap disampaikan pada bagian "Profil Dewan Komisaris" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

## Nomination and Remuneration Committee Profile

**Mahmuddin Yasin**
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

A complete profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in this Annual Report.

**Jacqueline Sitorus**
Member of the Nomination and Remuneration Committee
A complete profile is presented in the "Profile of the Board of Commissioners" section contained in this Annual Report.

**Chen Jianwen**
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Member

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Singapura<br>Singaporean |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta Selatan<br>South Jakarta |
| Usia<br>Age | 38 tahun pada tahun buku 2021<br>38 in the 2021 Fiscal Year |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee by the Decree of the Board of Commissioners No 004/CG-SKDekom/Leg/V/2021 concerning the Establishment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Ekonomi Keuangan dari National University of Singapore (2008)<br>Bachelor of Financial Economics from National University of Singapore (2008) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Merangkap sebagai Group CFO dan COO KPN Corporation.<br>Concurrently as Group CFO and COO of KPN Corporation. |
| Riwayat Karier<br>Career History | • Co-Owner dan Co-Founder Bungalow (2014-2017)<br>• Co-Owner dan Co-Founder Common Room (2013-2017)<br>• Presiden Direktur Your Clinic Group (2013-2015)<br>• Co-Owner and Co-Founder of Bungalow (2014-2017)<br>• Co-Owner and Co-Founder of Common Room (2013-2017)<br>• President Director of Your Clinic Group (2013-2015) |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation Relationship | Memiliki hubungan afiliasi, berupa hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.<br>Has affiliation relationship, in terms of family relation with the member of Board of Commissioners, member of the Board of Directors and the Controlling Shareholders of the Company. |

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Pereroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Pereroan sejak tanggal 4 Mei 2021, yang memuat:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Struktur Keanggotaan
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
6. Sistem Pelaporan Kegiatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberlakuan

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dijamin dengan adanya pihak independen, yaitu Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

**Kebijakan**

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK No. 34/OJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran**

Setelah pengangkatannya, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak menyelenggarakan rapat di tahun 2021 dan karenanya frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

**Pelaksanaan Tugas Tahun Buku**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021, antara lain membahas rencana penyusunan tolok ukur atau indikator kinerja utama penilaian Dewan Komisaris dan Direksi.

**Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi**

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan sejak penunjukannya.

## Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has had its Nomination and Remuneration Committee Charter since May 4, 2021, which contains:

1. Background and Introduction
2. Duties and Responsibilities
3. Membership Structure
4. Methods and Work Procedures
5. Meeting Policy
6. Activity Reporting System
7. Term of Office
8. Enforcement

## Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is guaranteed with an independent member which is the Independent Commissioner of the Company as Chairman.

## Nomination and Remuneration Committee Meeting

**Policy**

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK No. 34/OJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a meeting at least 1 (one) time every 4 (four) months.

**Frequency and Attendance Rate**

After appointments to the Nomination and Remuneration Committee, the Committee did not hold a meeting in 2021 and therefore the frequency and level of attendance of its members are not disclosed in this Annual Report.

**Implementation of Fiscal Year Tasks**

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities in 2021 included, discussed plans for the preparation of benchmarks or key performance indicators for the assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

**Nomination and Remuneration Committee Competency Development**

The entire members of the Nomination and Remuneration Committee has not attended training since it appointed.

## KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan perorangkan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Rincian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan OJK dan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Berkomunikasi secara berkala dengan badan pemangku kepentingan di pasar modal, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia, mengenai segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi dan transaksi material;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum mendapat informasi dengan segera terkait aksi korporasi Perusahaan, posisi keuangan, dan hal-hal material lainnya;
4. Memberikan masukan kepada Direksi untuk menaati ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal") dan peraturan pelaksanaannya;
5. Menyelenggarakan RUPS, rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah setiap rapat;

Menyampaikan laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi OJK; pengungkapan kepada BEI dan OJK melalui fasilitas *e-reporting*, IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik OJK.

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In fulfilling their duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

### CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the individual in charge of the work unit that carries out the secretarial function of the company.

#### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary within the Company, include:

1. Monitor the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, OJK regulations and capital market developments, particularly prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Communicate regularly with stakeholders in the capital market, including OJK and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to governance, corporate actions, and material transactions;
3. Ensure that shareholders, media, investors, analysts, and the general public are immediately informed of the Company's corporate actions, financial position, and other material matters;
4. Provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market ("Capital Market Law") and its implementing regulations;
5. Organize the GMS, meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and documenting the minutes of each meeting;

Submit reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the provisions of OJK's information disclosure; disclosure to IDX and OJK through e-reporting facilities, IDXNet and the OJK Electronic Reporting System.

## Profil
## Profile

**Johannes, SH**
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta Utara<br>North Jakarta |
| Usia<br>Age | 51 tahun pada tahun buku 2021<br>51 in the 2021 Fiscal Year |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/CG-SKDir/Leg/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021<br>Appointed as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 001/CG-SKDir/Leg/VI/2021 dated June 2, 2021 |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Hukum dari Universitas Sumatera Utara (1995)<br>Bachelor of Law from the University of North Sumatra (1995) |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Merangkap sebagai Kepala Divisi Legal Perseroan.<br>Concurrently as Head of the Legal Division of the Company. |
| Riwayat Karier<br>Career History | Kepala Divisi Legal & Corporate Affairs Perseroan (2008-2020)<br>Head of the Legal & Corporate Affairs Division (2008-2020) |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dari sisi pengurusan/keuangan maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.<br>Has no affiliation relationship, both in terms of management/finance or familial with the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders of the Company. |

### Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan belum pernah mengikut pelatihan sejak diangkat pada tanggal 2 Juni 2021.

### Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

1. Telah melaksanakan dalam memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan OJK dan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Telah menjalankan kewajiban pelaporan secara berkala dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia, mengenai segala hal yang berkaitan dengan kewajiban pelaporan secara berkala dan Keterbukaan Informasi;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk menaati ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UU Pasar Modal") dan peraturan pelaksanaannya;
4. Telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendokumentasikan risalah setiap rapat yang diadakan.

### Competency Development

In 2021, the Corporate Secretary has not attended any training since his appointment on June 2, 2021.

### Implementation of Fiscal Year Tasks

1. The Corporate Secretary monitored the Company's compliance with the Limited Liability Company Law, OJK regulations, and capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Regularly reported obligations to OJK and the Indonesia Stock Exchange, regarding all matters relating to periodic reporting obligations and Information Disclosure;
3. Provided input to the Board of Directors to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market ("Capital Market Law") and its implementing regulations;
4. Held meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and documented the minutes of each meeting held.

## UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja di lingkungan perusahaan yang bekerja berdasarkan Piagam Perusahaan dan Kode Etik Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal mengawasi proses manajemen risiko, pengendalian manajemen dan proses tata kelola melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin.

## INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit within the company that works based on the Company's Charter and the Internal Audit Code of Ethics established by the Board of Directors in accordance with applicable regulations after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit oversees the risk management process, management control, and governance processes through a systematic and disciplined approach.

Pembentukan Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 yang berlaku pada tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Mengacu pada regulasi tersebut, Direksi telah menyiapkan Unit Audit Internal melalui Keputusan Direksi Perseroan No. 002/CG-SKDir/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Mei 2021.

## Kode Etik Auditor

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, auditor internal harus selalu mematuhi kode etik yang berlaku, termasuk perjanjian kerja bersama, semua undang-undang dan peraturan yang berlaku sebagaimana diamanatkan oleh regulator Indonesia, serta standar perilaku auditor internal seperti diurai sebagai berikut:

1. Integritas
   a. Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun, dan bertanggung jawab.
   b. Mematuhi hukum dan membuat pengungkapan seperti ditentukan oleh regulasi dan aturan profesi.
   c. Tidak terlibat dalam aktivitas ilegal atau tindakan yang mendiskreditkan profesi Auditor Internal atau organisasi.
   d. Menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.

2. Objektivitas
   a. Tidak mempunyai rangkap jabatan dan menjalankan tugas sebagai operator atau penanggung jawab dalam suatu kegiatan operasional Perseroan atau anak perusahaan, termasuk pelaksanaan pengendalian internal, pengembangan prosedur, pengoperasian sistem, pembuatan catatan, atau kegiatan lain yang dapat mengganggu Auditor Internal dalam memberikan penilaian.
   b. Tidak boleh menerima apa pun yang dapat merusak atau dianggap mengganggu penilaian profesional.
   c. Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahui, yang jika tidak diungkapkan, dapat mendistorsi pelaporan kegiatan yang sedang ditinjau.

3. Kerahasiaan
   a. Berhati-hati dalam penggunaan serta perlindungan informasi yang diperoleh selama bertugas.
   b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi apa pun atau dengan cara apa pun yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan sah dan etis organisasi.

The Internal Audit Unit was established based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, effective December 29, 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter. Based on these regulations, the Board of Directors set up an Internal Audit Unit through Board of Directors Decree No. 002/CG- SKDir/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. The decision was approved by the Board of Commissioners on May 4, 2021.

## Auditor Code of Ethics

As stated in the Internal Audit Unit Charter, Internal Auditors must always comply with the applicable code of ethics, including collective bargaining agreements, all applicable laws and regulations as mandated by Indonesian regulators, as well as the standards of behavior of internal auditors as outlined below:

1. Integrity
   a. Work honestly, diligently, and responsibly.
   b. Comply with the law and make disclosures as determined by regulations and professional rules.
   c. Not engage in illegal activities or actions that discredit the Internal Auditor profession or the organization.
   d. Respect and contribute to the legitimate and ethical goals of the organization.

2. Objectivity
   a. Does not have concurrent positions or perform operational duties of the Company or its subsidiaries, including implementation of internal control, procedure development, systems operation, record keeping, or other activities that may interfere with an Internal Audit.
   b. Do not accept anything that could impair or be seen as impairing professional judgment.
   c. Disclose all known material facts which, if not disclosed, could distort the reporting of activities under review.

3. Confidentiality
   a. Carefully use and protect information obtained while on duty.
   b. Do not use information for any personal gain or in any way that would be unlawful or detrimental to the organization's legitimate and ethical objectives.

4. Kompetensi
   a. Hanya terlibat pada layanan, di mana mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan.
   b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan standar internasional profesi audit internal.
   c. Senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas jasa.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Perseroan telah merumuskan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilaporkan kepada OJK.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang atau lebih auditor internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

4. Competence
   a. Only engage in services they have the necessary knowledge, skills, and experience.
   b. Perform internal audit services in accordance with international standards of the internal audit profession.
   c. Continuously improve competence, effectiveness, and quality of services.

## Duties and Responsibilities

The Company has formulated the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, with the following details:

1. Develop and implement an annual internal audit work program;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policy;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities inspected on all levels of management;
5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Company's Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been made recommended;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Conduct specific investigations or audits when necessary.

## Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. Every appointment, replacement or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is reported to OJK.

## Internal Audit Unit Structure and Position

1. The Internal Audit Unit consists of 1 (one) or more internal auditors. The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

3. Presiden Direktur dapat mengganti Kepala Internal atas persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam piagam ini dan/atau gagal atau tidak mampu untuk menjalankan tugasnya.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor Internal di Unit Audit Internal melapor langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.
6. Setiap pengangkatan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal wajib segera diberitahukan kepada OJK.

3. The President Director may replace the Head of Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners, if the person concerned does not meet the requirements as an internal auditor as stated in this charter and/or fails, or is unable to carry out his/her duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
5. The Internal Auditor reports directly to the Head of the Internal Audit Unit.
6. Every appointment or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit must be immediately notified to OJK.

## Profil
## Profile

**Jinnawati**
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

| | |
|---|---|
| Warga Negara<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Tangerang |
| Usia<br>Age | 54 tahun pada tahun buku 2021<br>54 in the 2021 Fiscal Year |
| Dasar Hukum Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/CG- SKDir/Leg/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.<br>Appointed as Head of Internal Audit Unit by the Decree of the Board of Directors No. 002/CG- SKDir/Leg/V/2021 dated May 4, 2021. |
| Riwayat Pendidikan<br>Education | Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara<br>Bachelor of Accountancy from Tarumanegara University |
| Rangkap Jabatan<br>Concurrent Positions | Tidak memiliki rangkap jabatan.<br>Does not have concurrent positions. |
| Riwayat Karier<br>Career History | Direktur PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk di Indonesia pada tahun (2007-2017)<br>Director of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk in Indonesia (2007-2017) |
| Hubungan Afiliasi<br>Affiliation Relationship | Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dari sisi pengurusan/keuangan maupun keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.<br>Has no affiliation relationship, both in terms of management/finance or familial with the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders of the Company. |

## Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi PT Cemindo Gemilang Tbk. Beberapa hal penting yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal seperti:

1. Visi dan misi
2. Tujuan dan ruang lingkup
3. Stuktur dan Kedudukan Audit Internal
4. Tugas dan Tanggung jawab Audit Internal
5. Wewenang Audit Internal
6. Pembatasan dan Larangan Audit Internal
7. Pertanggungjawaban Audit Internal
8. Persyaratan Auditor yang duduk dalam Audit Internal

## Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Charter, approved by the Board of Commissioners and determined by the Board of Directors of PT Cemindo Gemilang Tbk. incorporates several important matters, such as:

1. Vision and mission
2. Purpose and scope
3. Internal Audit Structure and Position
4. Internal Audit Duties and Responsibilities
5. Internal Audit Authority
6. Internal Audit Restrictions and Prohibitions
7. Internal Audit Responsibilities
8. Requirements for Auditors who sit in the Internal Audit Unit

## Kualifikasi/Sertifikasi Audit Internal

Tidak ada auditor yang bersertifikat hingga saat ini atau sertifikat tidak diperpanjang

## Rapat Unit Audit Internal

**Kebijakan**

Mengacu pada POJK 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal memiliki otoritas untuk melaksanakan rapat secara berkala atau sewaktu-waktu dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

**Pelaksanaan Rapat**

Berdasarkan *Annual Work Program* yang telah disetujui sebelumnya oleh Presiden Direktur, di tahun 2021 Unit Audit Internal menyampaikan dan memaparkan laporan hasil audit internal proyek pemeriksaan kepada Direksi, yaitu sebanyak 7 (tujuh) proyek pemeriksaan, termasuk saran-saran perbaikan dan rencana pemantauannya. Ke depannya, Unit Audit Internal juga akan menyampaikan kinerja Unit Audit Internal kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Tahun Buku

Selama tahun 2021 Audit Internal telah menyelesaikan projek pemeriksaan sebanyak 7 proyek dengan hasil temuan 26 *issues*.

## Realisasi Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal belum pernah mengikuti pelatihan sejak penunjukan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perseroan, diperlukan sistem pengendalian internal (SPI) sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas, sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul.

## Internal Audit Qualification/Certification

There is no certified auditor to date, or the certificate was not renewed.

## Internal Audit Unit Meeting

**Policy**

According to POJK 56/POJK.04/2015, the Internal Audit Unit has the authority to hold meetings periodically or at any time with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

**Meetings**

Based on the Annual Work Program, previously approved by the President Director, in 2021 the Internal Audit Unit submitted and presented results of internal audit projects to the Board of Directors, which were 7 (seven) inspection projects, including proposing improvement and monitoring plans. In the future, the Internal Audit Unit will also convey the performance of the Internal Audit Unit to the Board of Commissioners, through the Company's Audit Committee.

**Implementation of Fiscal Year Tasks**

In 2021, the Internal Audit Unit completed 7 (seven) projects with 26 findings.

**Realization of Competency Development**

In 2021, the Internal Audit Unit members had not attended any training since their appointment.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company fully believes that in order to oversee operations and also secure the Company's assets, an internal control system (SPI) is needed. The SPI includes clear policies and procedures to effectively carry out the control function while minimizing risks that may arise.

Pengendalian internal *framework*, meliputi 5 komponen yaitu:

The internal control framework includes 5 components, namely:

| No. | Komponen<br>Components | Prinsip - Prinsip<br>Principles |
|---|---|---|
| 1 | Lingkungan Pengendalian<br>Scope of Control | • Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika<br>• Tanggung Jawab Pengawasan<br>• Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab<br>• Komitmen terhadap Kompetensi<br>• Menegakkan Akuntabilitas<br>• Demonstrate Commitment to Values of Integrity and Ethics<br>• Supervise Responsibilities<br>• Establish Structure, Authority, and Responsibilities<br>• Commit to Competence<br>• Enforce Accountability |
| 2 | Penilaian Risiko<br>Risk Assessment | • Menentukan Tujuan yang Cocok.<br>• Mengidentifikasi dan menganalisa risiko.<br>• Menilai Risiko Penipuan.<br>• Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan<br>• Determine Suitable Goals<br>• Identify and Analyze risks<br>• Assess Fraud Risk<br>• Identify and Analyze Significant Changes |
| 3 | Kegiatan Pengendalian<br>Control Activities | • Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian.<br>• Memilih dan Mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi<br>• Menyebarkan melalui Kebijakan dan Prosedur<br>• Select and Develop Control Activities<br>• Select and Develop General Controls Over Technology<br>• Deploy through Policies and Procedures |
| 4 | Informasi dan Komunikasi<br>Information and Communication | • Gunakan Informasi yang Relevan.<br>• Berkomunikasi secara internal.<br>• Berkomunikasi secara eksternal<br>• Use Relevant Information<br>• Communicate Internally<br>• Communicate Externally |
| 5 | Pemantauan<br>Monitoring | • Melakukan Evaluasi yang Sedang Berjalan dan/atau Terpisah.<br>• Mengevaluasi dan Mengomunikasikan Kekurangan<br>• Conduct Ongoing and/or Separate Evaluations<br>• Evaluate and Communicate Areas for Improvement |

## Implementasi Pengendalian Internal

Fungsi SPI korporasi yang dijalankan oleh Unit Audit Internal telah melakukan berbagai aktivitas pengawasan, baik yang bersifat strategis maupun rutin sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), meliputi:

1. Penyusunan Pedoman *self-assessment* penerapan GCG dan pelaksanaan penilaiannya.
2. Penyusunan Pedoman *Risk Base Audit* (RBA).
3. Melakukan tugas pendampingan (*counter part*) bagi auditor eksternal.
4. Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit SPI dan eksternal auditor, yaitu kantor akuntan publik (KAP).
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia SPI melalui pendidikan, seminar dan *work shop*.
6. SPI yang merupakan aparat Pengawasan Intern Perseroan yang independen, dipimpin oleh kepala dan bertanggung jawab kepada Direksi.

## Implementation of Internal Control

The corporate SPI function of the Internal Audit Unit completed various supervisory activities, both strategic and routine, in accordance with the Annual Supervision Work Program (PKPT), including:

1. Prepared self-assessment guidelines for the implementation of GCG and the assessment.
2. Prepared Risk Base Audit (RBA) Guidelines.
3. Acted as a counter part for external auditors.
4. Monitored and followed-up on SPI and external audit findings, namely the public accounting firm (KAP).
5. Improved the quality of SPI's human resources through education, seminars, and workshops.
6. Implemented SPI, which is the Company's Internal Audit apparatus, led by a Head that is responsible to the Board of Directors.

### Bidang Operasional

Sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan

### Operations

The operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals, targets, and ensure compliance with laws and regulations.

### Bidang Keuangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan.

### Finance

The financial control system is implemented to provide financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders as the basis for decision making.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2021, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah memadai.

### Overview of the Effectiveness of the Internal Control System (SPI)

Evaluation results were submitted to management for follow-up and monitoring to ensure the SPI was running effectively. Based on 2021 evaluations, the internal control system at the Company was adequate.

### Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan Komite-Komite di bawah Direksi dan seluruh karyawan.

### Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors committed to use a comprehensive internal control system (SPI) in all business activities to ensure it is adequately implemented and to achieve company goals. The SPI is carried out by the Board of Directors, the Committees under the Board of Directors, and all employees.

Pada tahun 2021, PT Cemindo Gemilang Tbk telah menjalankan sistem pengendalian internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan kualitas sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik. Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite di tingkat Dewan Komisaris.

In 2021, PT Cemindo Gemilang Tbk implemented an internal control system (SPI) in accordance with control principles, and the SPI ran well. Problems related to the adequacy of internal control have been reported to the Board of Directors and followed-up to minimize risk. Reports were submitted to the Board of Commissioners, through Committees under the Board of Commissioners.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Risiko yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko pasar dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Perseroan senantiasa memantau proses manajemen risiko untuk memastikan tercapainya keseimbangan antara risiko dan pengendalian. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### Overview of the Risk Management System

The Company faces credit risk, foreign exchange risk, market risk, and liquidity risk in its normal business activities. The Company continuously monitors the risk management process to balance risk and control. Risk management policies and systems are reviewed regularly to adapt to changes in market conditions and the Company's activities.

## Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Cemindo telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, serta upaya mitigasi yang dilakukan. Berikut ini rinciannya:

## Types of Risk and Management

Cemindo identified a number of risks that could have affected the Company's business continuity, as well as mitigation efforts made. Here are the details:

| No. | Risiko<br>Risk | Mitigasi | Mitigation |
|---|---|---|---|
| 1 | Risiko Kredit<br>Credit Risk | Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki derivatif kredit apapun untuk menutupi paparan risiko kreditnya. Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet. | Credit risk arises from the Group's financial assets, which consist of cash and cash equivalents, trade, and other receivables. Credit risk exposure for the Group arises from the counterpart's inability to pay, with a maximum exposure equal to the carrying costs of the assets as reported in the consolidated financial statement. The Group does not have any credit derivatives to cover its credit risk exposure. The Group conducts business transactions only with known third parties with high creditworthiness, does not use collateral or securitize its trade and other receivables. The balance of receivables is monitored on an ongoing basis, which resulted in no significant exposure to bad debts for the Group. |
| | | Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial. | Although the Group has a policy to ensure products are only sold to customers with good credit history, it also strives for limited credit exposure that is commercially appropriate for every customer. |
| | | Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. | Credit risks that arise from other financial assets, include cash and cash equivalents, and credit risk due to default by the counterpart. The Group has a policy to not invest in high credit risk instruments, and only to invest with banks with high credit ratings. |
| 2 | Risiko Mata Uang Asing<br>Foreign Exchange Risk | Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak). | The Group is exposed to foreign exchange risk due to operations and investments (when purchases or expenses are incurred in a foreign currency that is different from the functional currency of the Company and its subsidiaries). |
| | | Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan pabrik penggilingan, dan pabrik pembangkit listrik. | The Group is exposed to the risk of fluctuations in foreign exchange rates, mainly from cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, denominated in United States Dollars from the sale of export cement, construction of cement plants, grinding plants, and power plants. |

| No. | Risiko<br>Risk | Mitigasi | Mitigation |
|---|---|---|---|
| 3 | Risiko Suku Bunga<br>Interest Rate Risk | Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan pabrik penggilingan dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan. | Interest rate risk on cash flows is a risk on future cash flows of a financial instrument that fluctuate due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from long-term debt on syndicated loans, for cement and grinding plant construction projects, in rupiah currency with floating interest rates. Loans with floating interest rates pose a cash flow risk to the Company. |
| | | Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan *swap* suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan swap suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup. | The Group seeks to minimize its exposure to interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, over the term of the loan. The Group classifies these interest rate swaps as hedging. Details of interest rates related to financial liabilities that bear interest are disclosed in the notes to the Group's financial statements. |
| 4 | Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk | Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. | Liquidity risk occurs where short-term income cannot cover short-term expenses. |
| | | Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup. | Given that the Group's current funding needs are quite significant as a result of increased business development or expansion activities, in managing liquidity risk, the Group continuously monitors and maintains cash and cash equivalent levels to adequately finance the Group's operational needs. |
| | | Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek. | In addition, the Group regularly evaluates cash flow projections to address the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities. |

## Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Direksi melakukan penilaian menyeluruh secara berkala terhadap sistem manajemen risiko, yang mencakup risiko-risiko utama yang dapat berdampak material bagi Perseroan; batasan risiko (*risk appetite*) dalam mencapai tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk mengurangi risiko.

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Direksi dan sebagaimana telah diungkapkan dalam tinjauan efektivitas manajemen risiko, pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan kecukupannya memadai.

## Risk Management Effectiveness Review

The Board of Directors conducts periodic, comprehensive assessments of the risk management system, which includes key risks that may have a material impact on the Company; risk appetite in achieving strategic objectives; adequacy and effectiveness of internal controls in managing risk; and the effectiveness of actions taken to reduce risks.

Review results of the Board of Directors, as disclosed in the risk management effectiveness review, implementation of the Risk Management System in 2021 went well and was adequate.

## PERKARA HUKUM YANG SIGNIFIKAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat perkara-perkara, baik perkara perdata, pidana maupun hubungan industrial, yang mempunyai dampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, Direksi dan Dewan Komisaris.

### Sanksi dari Regulator

Pada tahun buku 2021, tidak ada sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas kepada Perseroan, Entitas Anak, Direksi, maupun Dewan Komisaris.

## PEDOMAN PERILAKU ("KODE ETIK")

### Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik merupakan pedoman internal Perseroan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perseroan bagi individu dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya serta berinteraksi dengan *stakeholders*.

Kode Etik Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017.

Pokok-pokok isi Kode Etik Perseroan, yaitu:

- Bab I. Pendahuluan
  - A. Umum
  - B. Tujuan
  - C. Manfaat
  - D. Visi Misi Perseroan
  - E. Nilai-Nilai Dasar
- Bab II. Etika Bisnis
  - A. Etika dalam Berbisnis
  - B. Etika terhadap Pelanggan
- Bab III. Etika Kerja dan Tata Perilaku
  - A. Sikap Dasar
  - B. Perilaku Karyawan Perseroan di Dalam dan di Luar Perseroan
  - C. Perilaku sebagai Atasan
  - D. Perilaku sebagai Bawahan
  - E. Perilaku terhadap Sesama Karyawan Perseroan
  - F. Perlindungan Informasi Perseroan
  - G. Kewajiban Pengamanan Harta Perseroan
  - H. Benturan Kepentingan
  - I. Kegiatan Sosial dan Politik
  - J. Kebijakan tentang Hadiah, Imbalan dan Sumbangan (Donasi)
  - K. Suap
  - L. Jamuan/Hiburan
  - M. Informasi Orang Dalam
- Bab IV. Penegakan Etika
  - A. Pengajuan Pertanyaan dan Kekhawatiran
  - B. Yang harus dihubungi untuk Mendapatkan Bantuan
  - C. Perlindungan Saksi dan Pelapor
  - D. Sanksi Pelanggaran

## SIGNIFICANT LAWSUIT

As of December 31, 2021, there are no cases, whether civil, criminal, or industrial relations, which have a material impact on the Company, its subsidiaries, the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### Sanctions from Regulators

In the 2021 fiscal year, there were no sanctions from the Financial Services Authority or other authorities on the Company, Subsidiaries, the Board of Directors, or Board of Commissioners.

## CODE OF ETHICS

### Code of Ethics

The Code of Ethics is the Company's internal guideline that contains a value system, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of the Company's regulations for individuals in conducting business and other activities, as well as interacting with stakeholders.

The Company's Code of Ethics is based on the Decree of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 dated December 18, 2017.

The main contents of the Company's Code of Ethics are:

- Chapter I. Introduction
  - A. General
  - B. Purpose
  - C. Benefits
  - D. Company Vision and Mission
  - E. Basic Values
- Chapter II. Business Ethics
  - A. Ethics in Business
  - B. Ethics towards Customers
- Chapter III. Work Ethics and Code of Conduct
  - A. Basic Attitude
  - B. Behavior of Company Employees Inside and Outside the Company
  - C. Behavior as a Boss
  - D. Behavior as a Subordinate
  - E. Behavior towards Co-Employees in the Company
  - F. Protection of Company Information
  - G. Obligation to Safeguard Company Assets
  - H. Conflict of Interest
  - I. Social and Political Activities
  - J. Policy on Gifts, Rewards, and Donations
  - K. Bribes
  - L. Meals/Entertainment
  - M. Insider Information
- Chapter IV. Ethics Enforcement
  - A. Addressing Questions and Concerns
  - B. Contacts for Help
  - C. Protection of Witnesses and Whistleblowers
  - D. Violation Sanctions

Untuk lebih lengkapnya Pedoman Kode Etik Perseroan tersedia di Situs *Web* Perseroan.

For more details, the Company's Code of Ethics Guideline is available on the Company's Website.

### Sosialisasi/ Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan ini dilakukan bersamaan dengan Induksi Karyawan dan seluruh karyawan wajib untuk menandatangan *Personal Commitment* sebagai bukti komitmennya untuk tunduk dan taat pada Pedoman Perilaku.

### Socialization, Dissemination, and Enforcement of the Code of Ethics

The socialization of the Company's Code of Ethics is carried out simultaneously in the Employee Induction, and all employees are required to sign a Personal Commitment statement as proof they will comply with, and adhere to, the Code of Ethics.

### Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Berdasarkan Kode Etik Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017, Kode Etik ini berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

### Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The Company's Code of Ethics is based on the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 011/SKD/HC/HO/XII/2017 dated December 18, 2017. This Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

### Pelanggaran Kode Etik 2021

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) akan ditindaklanjuti dan diberikan tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan atau tindakan perbaikan sesuai peraturan perusahaan

### 2021 Code of Conduct Violation

Violations of the Code of Conduct will be followed up with coaching, disciplinary sanctions, and/or corrective actions in accordance with company regulations.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap Insan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan terhadap terjadinya pelanggaran peraturan perundang-undangan maupun Kode Etik/Pedoman Perilaku Cemindo yang berlaku.

*Platform* pelaporan dugaan atas pelanggaran kode etik disampaikan melalui saluran pengaduan di **telepon/ whatsapp di nomor +62 8118876858 atau melalui *e-mail* ke audit.department@2013@gmail.com.**

### How to Submit a Violation Report

Every employee of the Company, and external parties, can help prevent violations of laws, regulations, and the Cemindo Code of Ethics.

The platform for reporting allegations of Code of Ethics violations are submitted through the complaint channel on **telephone/whatsapp at +62 8118876858 or via e-mail to audit.department@2013@gmail.com.**

### Perlindungan bagi Pelapor

Data pelapor atau pihak pengadu (*whistleblower*) terjamin kerahasiaannya dan dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum atas setiap informasi pelanggaran yang terjadi.

### Protection for Whistleblowers

Confidentiality of the reporting party or complainant (whistleblower) is guaranteed and protected, in line with the Company's commitment to uphold ethics, morals, and laws about information violations.

### Pengelola Pengaduan

Pengelolaan pengaduan berada di bawah tanggung jawab Manajemen Perseroan.

### Complaint Management

The Company's management is responsible to handle and address all complaints.

### Penanganan Pengaduan

Apabila terdapat pelaporan yang, maka Perseroan berhak untuk memutuskan menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan, kecuali apabila diwajibkan oleh undang-undang. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Selama tahun 2021 telah diterima dan diproses 5 (lima) laporan pengaduan serta telah ditindaklanjuti untuk perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal.

### Complaint Handling

If there are reports, the Company has the right to decide to follow up or not based on the information provided, unless required by law. Whistleblowers who provide false information can be prosecuted in accordance with applicable laws.

During 2021, 5 (five) complaint reports were received, processed, and followed up for improvement, based on Internal Audit recommendations.

## KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Kebijakan mengenai praktik-praktik korupsi, balas jasa, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi diatur baik secara langsung maupun tidak langsung dalam Kode Etik termasuk dengan sanksi pelanggarannya.

### Sosialisasi Anti Korupsi kepada Karyawan

Dikarenakan Kebijakan Anti Korupsi ini termasuk ke dalam Kode Etik, maka proses sosialisasinya dilakukan bersamaan dengan sosialisasi Kode Etik sebagaimana telah disampaikan pada halaman 165 Laporan Tahunan ini.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

Policies regarding corrupt practices, remuneration, fraud, bribery and/or gratification are regulated either directly or indirectly in the Code of Ethics including sanctions for violations.

### Anti-Corruption Socialization to Employees

As part of the Code of Ethics, socialization of the Anti-Corruption Policy is conducted simultaneously as presented on page 165 of this Annual Report.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pelaksanaan prinsip-prinsip serta rekomendasi dalam penerapan GCG sesuai yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32 tahun 2015 telah dijalankan oleh Perseroan. Uraiannya disampaikan melalui tabel di bawah ini:

## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company's implementation of GCG principles and recommendations follow the OJK Circular Letter No. 32 of 2015. The description is presented in the table below:

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation by Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| Aspek 1:<br>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham<br>Aspect 1:<br>Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights | | | |
| Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<br>Principle 1: Increase Value of the General Meeting of Shareholders (GMS). | 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi<br>A Public Company has a technical method or procedure for voting, both openly and privately, that prioritizes independence. | Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pengambilan suara mengenai diri orang dan hal lain akan dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani, serta dalam praktiknya setiap pemegang saham mendapatkan surat suara dengan kode khusus yang berbeda-beda, sehingga independensi pemegang saham dapat direalisasikan dengan baik.<br><br>Dalam pelaksanaan RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari Tata Tertib RUPS yang diinformasikan kepada para pemegang saham sebelum dan/atau RUPS dimulai.<br><br>Dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik, pemberian suara dapat dilakukan melalui Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS) dari Penyedia e-RUPS. Perseroan menunjuk PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Penyedia e-RUPS dalam hal penyelenggaraan RUPS secara elektronik.<br><br>The procedures for voting, both openly and privately, are regulated by the Company's Articles of Association, including but not limited to voting regarding individuals and other matters which will be carried out with an unsigned closed letter, and in practice each shareholder receives a ballot, differently coded, to properly guarantee shareholder independence.<br><br>In the implementation of the GMS, the voting mechanism is part of the GMS Rules and is shared with shareholders before and/or when the GMS begins.<br><br>When holding an electronic GMS, voting uses the Electronic GMS Organizing System (e-GMS). The Company appointed PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as the e-GMS Provider, responsible for conducting the GMS electronically. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation by Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| | 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company attending the Annual GMS. | Penjelasan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021 telah diungkapkan pada halaman 129 dan 130 pada Laporan Tahunan ini, sehingga pencatatan kehadiran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br><br>Explanation of the Company's Annual GMS held in 2021 is disclosed on pages 129 and 130 of this Annual Report, so attendance records of Board of Directors and Board of Commissioners members cannot be disclosed here. |
| | 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. | Perseroan akan mematuhi ketentuan mengenai Ringkasan Risalah RUPS berdasarkan POJK No. 15/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>The Company complies with provisions regarding Summary of Minutes of the GMS, based on POJK No. 15/2020 and/or OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies. |
| Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. | 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>The Public Company has a policy on communication with shareholders or investors. | Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor dapat dilihat pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan dan pengungkapan informasi-informasi yang dibutukan oleh pemegang saham/investor dalam Situs *Web* Perseroan, termasuk dengan media untuk menghubungi Perseroan melalui Divisi Hubungan Investor (alamat, nomor telepon, alamat surel, sosial media).<br><br>The policy on communication with Shareholders/Investors can be seen in the Company's Corporate Governance Guidelines. Meanwhile, information disclosure needed by shareholders/ investors is available on the Company's Website, including how to contact the Company's Investor Relations Division (address, telephone number, email address, social media). |
| | 2.2 | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*.<br>The Public Company discloses its communication policies with shareholders or investors on the Website. | Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan telah tersedia dalam Situs *Web* Perseroan.<br><br>The Communication Policy with Shareholders or Investors, as stipulated in the Company's Corporate Governance Guidelines is available on the Company's Website. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation by Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| Aspek 2:<br>Fungsi dan Peran Dewan Komisaris<br>Aspect 2:<br>Functions and Roles of the Board of Commissioners | | | |
| Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>Determination of the number of Board of Commissioners members takes into account the conditions of the Public Company. | Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 2 (dua) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.<br><br>Members of the Board of Commissioners is currently 2 (two) people, adjusted to the needs and conditions of the Company. |
| | 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman 58-59 Laporan Tahunan ini.<br><br>The composition of the members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity of the Board of Commissioners as disclosed on page 58-59 of this Annual Report. |
| Prinsip 4: Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br>Principle 4: Improve the implementation quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. | 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance. | Penjelasan mengenai penilaian mandiri/sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam halaman 143 Laporan Tahunan ini, telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan dan akan dimasukkan ke dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br><br>Pengungkapan informasi mengenai Pedoman Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam halaman 134 Laporan Tahunan ini.<br><br>Explanation about the performance self-assessment of the Board of Commissioners is disclosed on page 143 of this Annual Report, is regulated by the Company's Corporate Governance Guidelines, and is included in the Board of Commissioners' Guidelines.<br><br>Information disclosure in the Guidelines for the Board of Commissioners can be found on page 134 in this Annual Report. |
| | 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report. | Penjelasan mengenai penilaian mandiri/sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam halaman 143 Laporan Tahunan ini.<br><br>Self-assessment results of the Board of Commissioners performance is disclosed on page 143 of this Annual Report. |
| | 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Pedoman Dewan Komisaris.<br><br>Pengungkapan informasi mengenai Pedoman Dewan Komisaris dapat ditemukan dalam halaman 143 Laporan Tahunan ini.<br><br>Resignation policies for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes are included in the Guidelines for the Board of Commissioners.<br><br>Information Disclosure Guidelines for the Board of Commissioners can be found on page 143 of this Annual Report. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation by Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| | 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee will formulate a succession policy on the process of nominating members to the Board of Directors. | Dalam Tata Cara dan Prosedur Fungsi Nominasi yang dilakukan oleh komie Nominasi dan Remunerasi termasuk membantu Dewan Komisaris untuk mempersiapkan suksesi anggota Direksi sebagaiman diatur prosedur kerja Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi<br><br>Included in the Nomination Procedures for the Nomination and Remuneration Committee, it must assist the Board of Commissioners in preparing a succession plan for the Board of Directors, as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. |
| Aspek 3:<br>Fungsi dan Peran Direksi<br>Aspect 3:<br>Function and Role of the Board of Directors | | | |
| Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors. | 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions. | Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 (empat) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan.<br>There are currently 4 (four) members of the Board of Directors, adjusted to the needs and conditions of the Company. |
| | 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. | Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman Direksi sebagaimana telah diungkapkan dalam halaman 141 Laporan Tahunan ini.<br>Composition of the Board of Directors has taken into account diversity as disclosed on page 141 of this Annual Report. |
| | 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. | Perseroan telah memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Ameesh Anand. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi di halaman 62.<br>The Company already has a member of the Board of Directors who is in charge of accounting and finance and has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Ameesh Anand. His profile can be seen in the Board of Directors Profile section on page 62. |
| Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.<br>Principle 6: Improve the Quality, Duties, and Responsibilities of the Board of Directors. | 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Penjelasan mengenai penilaian mandiri/sendiri kinerja Direksi telah diungkapkan dalam halaman 143-144 Laporan Tahunan ini, telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan dan akan dimasukkan ke dalam Pedoman Direksi.<br>Explanation regarding the Board of Directors' performance self-assessment is disclosed on page 143-144 of this Annual Report, has been regulated in the Company's Corporate Governance Guidelines, and will be included in the Directors' Guidelines. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation by Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| | 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report. | Penjelasan mengenai penilaian mandiri/sendiri kinerja Direksi telah diungkapkan dalam halaman 143-144 Laporan Tahunan ini.<br>Explanation of the Board of Directors' performance self-assessment is disclosed on page 143-144 of this Annual Report. |
| | 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Pedoman Direksi.<br><br>Pengungkapan informasi mengenai Pedoman Direksi dapat ditemukan dalam halaman 137 Laporan Tahunan ini.<br><br>Resignation policies for Board of Directors members involved in financial crimes will be included in the Guidelines for the Board of Directors.<br><br>Disclosure of information regarding the Board of Directors Guidelines can be found on page 137 of this Annual Report. |
| Aspek 4:<br>Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Aspect 4:<br>Stakeholder Participation | | | |
| Prinsip 7:<br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Principle 7:<br>Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>The Public Company has a policy to prevent insider trading | Kebijakan Informasi Orang dalam Perseroan telah diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan.<br>The Company's Insider Information Policy is regulated by the Company's Code of Ethics. |
| | 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.<br>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. | Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan/atau Peraturan Perusahaan Perseroan.<br>The Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy is regulated in the Company's Code of Ethics and/or the Company's Company Regulations. |
| | 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. | Perseroan telah memiliki Kebijakan tentang Seleksi Pemasok atau vendor.<br>The Company already has a Policy on Supplier or Vendor Selection. |
| | 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights. | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur secara tidak langsung diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan keputusan Direksi.<br>Policies regarding the fulfillment of creditors' rights are indirectly regulated in the Company's Articles of Association and are in accordance with the decisions of the Board of Directors. |
| | 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>Public Companies have a whistleblowing system policy. | Kebijakan Sistem *Whistleblowing* diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan.<br>The Whistleblowing System Policy is regulated in the Company's Code of Ethics. |
| | 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. | Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan Perseroan telah diungkapkan dalam halaman 98 Laporan Tahunan ini.<br>The Policy for Providing Long-Term Incentives to the Board of Directors and Employees of the Company is disclosed on page 98 of this Annual Report. |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | | Pelaksanaan di Perseroan<br>Implementation by Company |
|---|---|---|---|
| | No. | Perihal<br>Subject | |
| Aspek 5:<br>Keterbukaan Informasi<br>Aspect 5:<br>Keterbukaan Informasi<br>Information Disclosure | | | |
| Prinsip 8:<br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>Principle 8:<br>Improve the Implementation of Information Disclosure | 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi.<br>Public Companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure. | Selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi, Perseroan memanfaatkan juga sosial media Perseroan dan khususnya terkait penyelenggaraan RUPS secara elektronik, Perseroan menggunakan *platform* Rapat Umum Pemegang Saham Elektronik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI)<br>The Company uses its website and social media for information disclosure, to announce electronic GMS, and uses the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) Electronic General Meeting of Shareholders platform. |
| | 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders. | Perseroan telah mengungkapkan Pemilik Manfaat Akhir secara bulanan pada Situs *Web* Bursa Efek Indonesia dan Situs *Web* Perseroan.<br>The Company has disclosed the Final Beneficial Owners on a monthly basis on the Indonesia Stock Exchange Website and the Company's Website. |

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

## Corporate Social Responsibility and Environmental

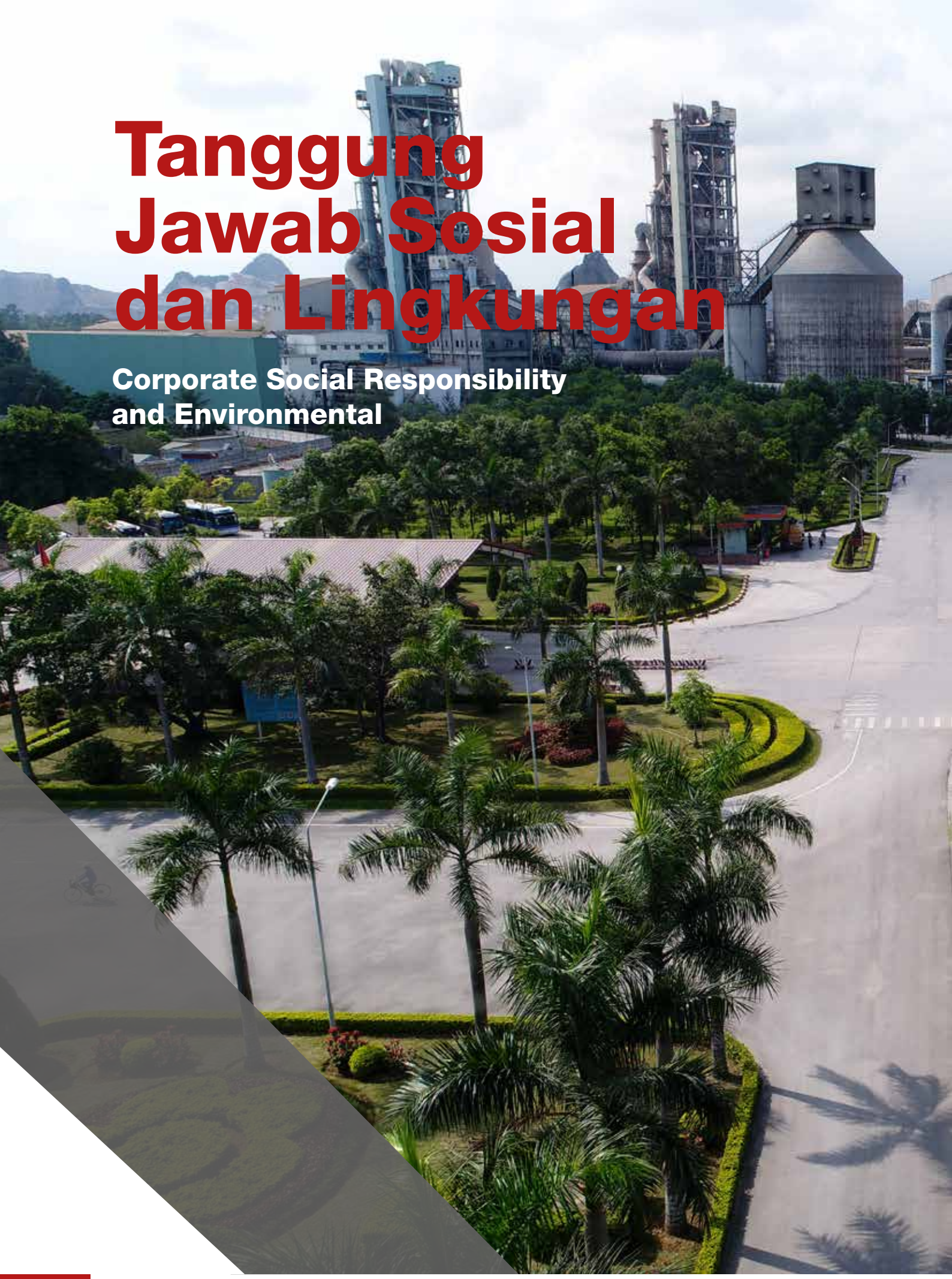

Pabrik Plant: Chinfon
Lokasi Location: Vietnam

# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan

## Corporate Social and Environmental Responsibility

Pengelolaan aspek dan dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang dilakukan oleh Perseroan juga memberikan kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk kesejahteraan seluruh umat manusia serta pelaksanaan Kesepakatan Paris untuk membatasi kenaikan rata-rata temperatur permukaan bumi.

The management of Environmental, Social and Governance (ESG) aspects and impact by the Company is also intended in contribution to the achievement of Sustainable Development Goals for the betterment of all mankind as well as the implementation of the Paris Accord to limit the increase in average temperature of the earth surfaces.

Infrastruktur adalah salah satu sektor utama yang menjadi fokus pembangunan Pemerintah Indonesia. Sebagai negara yang sedang membangun, Indonesia harus mengejar ketertinggalannya pada kondisi infrastruktur untuk bisa tumbuh lebih baik dan efisien. Sejalan dengan itu, industri semen menjadi salah satu kegiatan usaha yang memberikan kontribusi positif dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di seluruh negeri, semen adalah perekat dan pemersatu elemen-elemen pembangunan nusantara.

Perseroan telah hadir selama satu dekade menyediakan produk semen berkualitas premium dengan merek dagang Semen Merah Putih, yang diproduksi dari 6 pabrik yang tersebar di wilayah Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, dan Bengkulu serta 3 pabrik Kerja Sama Operasi (KSO) di Muara Jawa, Batam, dan Cibitung. Distribusi Semen Merah Putih telah menjangkau 17 provinsi di Indonesia dengan jaringan distribusi dan pemasaran di

Infrastructure is one of the main sectors that the Government of Indonesia focuses on for development. As a developing country, Indonesia must catch up with its infrastructure conditions in order to grow better and more efficiently. In line with that, the cement industry is one of the business sectors that positively contributes to infrastructure development throughout the country, cement is the glue that unites elements of the archipelago's development.

The Company has been around for a decade providing premium quality cement products under the brand name Semen Merah Putih, which are produced at 6 factories spread across Banten, East Java, West Kalimantan, North Sumatra, and Bengkulu as well as Joint Operation in Muara Jawa, Batam, and Cibitung. The distribution of Semen Merah Putih reaches 17 provinces in Indonesia with distribution and marketing networks on Sumatra, Kalimantan, Java, Bali,

pulau Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Produk Perseroan juga hadir di negara Vietnam melalui anak Perseroan Chinfon Cement Corporation, dengan merek Chinfon.

Sebagai industri semen, kegiatan operasi Perseroan tidak terlepas dari dampak Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang dapat atau berpotensi memengaruhi kehidupan masyarakat atau kualitas lingkungan di mana kami beroperasi. Dalam pengelolaan LST, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah kehadirannya di tengah-tengah masyarakat melalui produk yang berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas serta meminimalkan dampak merugikan kegiatan operasi dengan produksi semen yang memanfaatkan teknologi mutakhir, pemanfaatan limbah dari industri lain sebagai bahan baku dan energi alternatif pada proses produksi, memastikan kepatuhan peraturan dan pengelolaan konsumsi.

and Nusa Tenggara. Semen Merah Putih is also available in Vietnam through its subsidiary, Chinfon Cement Corporation, with product Chinfon.

In the cement industry, the Company's operations are inseparable from Environmental, Social, and Governance (ESG) impacts that can or have the potential to affect the lives of the people or the quality of the environment where we operate. In managing ESG, the Company is committed to increasing the value-added of its presence in the community through sustainable products and community empowerment as well as minimizing the adverse impacts of operations by adopting state of the art technology for the cement production, by utilizing wastes from the other industries as raw material or fuel in the production process, through compliance and consumption efforts.

## Strategi Keberlanjutan Cemindo

Strategi Keberlanjutan Perseroan yang diungkapkan dalam Laporan Direksi, yaitu halaman 33-34 Laporan Tahunan ini, telah dirumuskan dalam Perseroan telah dirumuskan ke dalam 4 (empat) pilar, yaitu:

## Cemindo Sustainability Strategy

The Company's Sustainability Strategy as disclosed in the Board of Directors' Report on pages 33-34 of this Annual Report, has been formulated in the Company into 4 (four) pillars, namely:

Pengelolaan aspek dan dampak LST yang dilakukan oleh Perseroan juga memberikan kontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk kesejahteraan seluruh umat manusia serta pelaksanaan Kesepakatan Paris untuk membatasi kenaikan rata-rata temperatur permukaan bumi maksimum 2°C. Perseroan mengidentifikasi terdapat 10 (sepuluh) Tujuan Global dimana Perseroan memiliki risiko dan peluang terhadap pencapaiannya melalui proses bisnis maupun kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The management of ESG aspects and impacts by the Company also contributes to achieving Sustainable Development Goals for the welfare of all mankind as well as implementing the Paris Agreement to limit the average temperature increase of the earth's surface to a maximum of 2°C. The Company identified 10 (ten) Global Goals, that include the risks and opportunities faced when attempting to achieve them, through the Company's business processes, social responsibility efforts, and environmental activities.

**Perlindungan Iklim**
Climate protection

- Mengurangi faktor klinker dalam produk semen
- Pemanfaatan teknologi terkini dan solusi digital untuk memastikan efisiensi energi
- Memaksimalkan pemakaian bahan bakar dan bahan baku alternatif
- *Waste heat recovery system* (WHRS)

- Reduction of clinker factor in cement products
- Adoption of latest technology and digital solutions to ensure energy efficiency
- Maximization of alternative fuels and raw materials usage
- Waste heat recovery system (WHRS)

**Penggunaan sumber daya yang efisien**
Efficient use of resources

- Pemanfaatan solusi-solusi terkini untuk utlisasi bahan baku secara optimal dan memastikan mutu produk yang konsisten
- Pemanfaatan produk samping

- Adoption of latest solutions for optimal utilization of available raw material resources and to ensure consistent product quality
- By-products utilization

**Kesehatan, Keselamatan Kerja**
Health, Safety, and Environment

- Memastikan kebijakan '*zero harm*'
- Implementasi sistem manajemen dan prosedur
- *Implementasi Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS)
- Pemanfaatan solusi rekayasa untuk mengeliminasi risiko jika layak

- "Zero harm" policy
- Implementation of management systems and procedures
- Implementation of Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS)
- Adoption of engineering solutions to eliminate risks, wherever feasible

**Tumbuh bersama komunitas**
Growing with the community

- Menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Mendukung pembangunan infrastruktur untuk lingkungan sekitar

- Corporate Social Responsibility (CSR) programs
- Infrastructure development support for surrounding environment

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Penanggung Jawab Kegiatan Keberlanjutan

Dalam pelaksanaan inisiatif kegiatan keberlanjutan, Perseroan telah menunjuk Wakil Presiden Direktur sebagai penanggung jawab kegiatan keberlanjutan sejalan dengan POJK-51/2017. Penanggung jawab kegiatan berkelanjutan berperan dalam kebijakan dan solusi-solusi teknis di bidang LST termasuk dalam rangka mengurangi emisi Gas Rumah Kaca yang merupakan salah satu fokus utama kegiatan keberlanjutan Perseroan.

Penanggung Jawab Keberlanjutan telah melakukan beberapa inisiatif di tahun 2021 untuk meningkatkan kinerja LST Perseroan, antara lain (i) melakukan beberapa diskusi dengan Konsultan LST eksternal untuk terlibat dalam mendukung perjalanan LST Perusahaan, (ii) mengidentifikasi Indikasi Kinerja Utama pada kegiatan berkelanjutan, dan (iii) fokus pada kegiatan utama sebagai bagian dari implementasi ESG, khususnya pengurangan emisi $CO_2$.

## SUSTAINABLE GOVERNANCE

### Person-in-Charge of Sustainability Activities

In the implementation of the initiatives of sustainability activities, the Company has appointed the Vice President Director as the person in charge of sustainability activities in accordance with the POJK-51/2017. The person in charge of sustainability activities is responsible for policies and technical solutions in the ESG aspects, including initiatives to reduce the Greenhouse Gas emission which is one of the main focus of the sustainability activities of the Company.

The Person in Charge of Sustainability has conducted several initiatives in 2021 to improve the Company's ESG performance, among others (i) having a couple of discussions with an extenal ESG Consultant to be engaged in supporting the Company's ESG journey, (ii) to identify the Key Performance Indication on the sustainable activities, and (iii) to focus the main activities as part of the ESG implementation, in particular with the $CO_2$ reduction.

**Pengelolaan Risiko Penerapan Keberlanjutan**

Perseroan mengelola risiko bisnis yang mencakup mutu produk dan jasa, energi serta kesehatan dan keselamatan kerja pada semua proses bisnis sebagai bagian dari perencanaan sistem manajemen. Dalam proses ini, setiap manajer bertanggung jawab untuk memastikan identifikasi dan penilaian risiko serta menetapkan pengendalian risiko di masing-masing area kerjanya.

Dalam pengelolaan risiko, Koordinator Risiko Mutu melakukan identifikasi dan menilai risiko, memberikan rekomendasi pengendalian risiko, terlibat dalam tinjauan risiko dan memantau pelaksanaan Rencana dan Program Mutu.

Setiap fungsi yang relevan melaksanakan Rencana dan Program yang telah ditetapkan kemudian ditinjau secara berkala. Tingkat kemajuan dan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko dilaporkan kepada Direksi. Penyesuaian ulang penilaian risiko dilakukan setelah tinjauan dilakukan setiap tahun dan manjadi salah satu masukan dalam penyusunan rencana strategis dan inisiatif Perseroan.

**Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pengelolaan keberlanjutan memerlukan keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Dengan pelibatan pemangku kepentingan, Perseroan dapat memahami kebutuhan dan keinginan pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai tambah kehadiran perusahaan.

Perseroan telah mengindentifikasi 5 pemangku kepentingan kunci yang erat kaitannya dengan pengelolaan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola berdasarkan rentang pengaruh dan kemampuannya pada pencapaian kinerja keberlanjutan.

**Risk Management in Sustainability Implementation**

The Company manages certain business risks, which include product and service quality, energy and occupational health and safety, in all business processes as part of the management system planning. In this process, each manager is responsible for ensuring the identification and assessment of risks and establishing risk controls in their respective work areas.

In risk management, the Quality Risk Coordinator identifies and assesses risks, provides risk control recommendations, is involved in risk reviews and monitors the implementation of the Quality Plan and Program.

Each relevant function implements the Plans and Programs that have been determined, which are then reviewed periodically. The level of progress and effectiveness of the implementation of risk management is reported to the Board of Directors. Readjustment of the risk assessment is carried out after a review is conducted each year, and becomes one of the inputs in the preparation of the Company's strategic plans and initiatives.

**Stakeholder Engagement**

Sustainability management requires the involvement of both internal and external stakeholders. Through stakeholder engagement, the Company can understand the needs and desires of stakeholders and increase value added of the Company's presence.

The Company has identified 5 key stakeholders that are closely related to the management of environmental, social and governance aspects, based on their scope of influence and ability to achieve sustainability performance.

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders | Isu terkait dan metode pelibatan<br>Related issues and methods of engagement | |
|---|---|---|
| **Pelanggan**<br>**Customers** | Pelanggan dapat termasuk distributor, pengguna akhir korporasi maupun industri yang terkait dengan kualitas produk, layanan pelanggan dan respons terhadap keluhan pelanggan yang terkait. Interaksi dengan pelanggan dilakukan melalui layanan pelanggan, laman *web*, *e-mail*, dan tenaga pemasaran di daerah. Kami juga mengadakan acara temu pelanggan dan survei secara berkala untuk memperkenalkan produk-produk baru maupun inovasi produk. | Customers can include distributors, corporate or industrial end users related to product quality, customer service and response to related customer complaints. Interaction with customers is done through customer service, website, e-mail, and local marketers. We also hold customer gatherings and periodicaly survey to introduce new products and product innovations. |
| **Karyawan**<br>**Employee** | Kepastian bekerja, karier, kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja serta pengembangan diri.<br>Perseroan berinteraksi melalui komunikasi langsung atasan dan bawahan, media elektronik, arahan manajemen, maupun interaksi dengan serikat pekerja. | Job security, career, welfare, occupational safety and health and self-development.<br>The Company interacts through direct communication between superiors and subordinates, electronic media, management directions, as well as interactions with trade unions |
| **Pemegang Saham**<br>**Shareholders** | Pelaksanaan strategi usaha, kinerja finansial dan pengelolaan lingkungan, sosial, dan tata kelola.<br>Perseroan berinteraksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham, laporan keuangan dan keberlanjutan, keterbukaan informasi, dan *public expose*. | Implementation of business strategy, financial performance and environmental, social and governance management.<br>The Company engages stakeholders through the General Meeting of Shareholders, financial statements and sustainability reports, information disclosure, and public expose. |
| **Masyarakat Sekitar**<br>**Local Society** | Isu keberlanjutan terutama kesempatan kerja, dukungan sosial dan ekonomi, pembangunan sarana dan prasarana, serta keterlibatan dengan kegiatan sosio kultural setempat.<br><br>Perseroan melakukan kegiatan CSR yang melibatkan anggota, masyarakat, tokoh masyarakat, dan musyawarah pimpinan daerah setempat serta berkontribusi dalam bantuan bencana alam, termasuk pandemi COVID-19 di pelosok Indonesia. | Sustainability issues, especially employment opportunities, social and economic support, development of facilities and infrastructure, as well as involvement with local socio-cultural activities.<br><br>The Company carries out CSR activities that involve members, the community, community leaders,and local subdistrict leadership deliberations and contribute to natural disaster relief, including COVID-19 pandemic in remote parts of Indonesia. |
| **Pemerintah Setempat**<br>**Local Governmnet** | Terutama terkait dengan pelaksanaan kepatuhan pada peraturan persyaratan serta koordinasi pelaksanaan kebijakan pembangunan di wilayah sekitar operasi.<br><br>Perseroan menyampaikan laporan berkala lainnya (triwulan/semesteran/tahunan) tidak terbatas pada laporan terkait pelaksanaan pengelolaan dampak lingkungan dan ketenagakerjaan kepada instansi yang relevan dan terlibat dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. | Mainly related to the implementation of compliance with regulatory requirements and coordination of the implementation of development policies in the area around the operation.<br><br>The Company submits periodic reports (quarterly, half-yearly, annual) other than reports concerning the implementation of environmental and labor impact management to relevant agencies and is involved in planning and implementing development activities. |

**Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Tantangan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan keberlanjutan selama tahun pelaporan adalah pandemi COVID-19 yang telah berlangsung sejak tahun 2020 dan juga internal organisasi pelaksana kegiatan berkelanjutan yang belum kuat dan terstruktur dengan baik.

Pada akhir tahun 2021, dengan tetap mengutamakan faktor risiko kesehatan pada karyawan pada saat jam operasi pabrik dan kantor, Perseroan telah memiliki Penanggung Jawab Kegiatan Berkelanjutan dan telah mengidentifikasi pelaksanaan sejumlah kegiatan-kegiatan berkelanjutan dalam proses produksi Peseroan, dan ke depannya Perseroan akan memperkuat internal organisasi dengan berpatokan pada praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penyusunan rencana kegiatan berkelanjutan, baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagai bentuk komitmen Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

**Issues in the Implementation of Sustainable Acgivities**

The challenge faced by the Company in sustainability during the reporting year was the persistent COVID-19 pandemic since 2020 while internally, the challenge was how to strengthen our sustainability programs and make them more structured.

At the end of 2021, while employee health risk was still placed as priority during factory and office hours, the Company had also assigned a Person in Charge for Sustainable and has identified the implementation of a number of sustainable activities in its production process. In the near term, the Company will strengthen its internal organization by adhering to the practice of Good Corporate Governance, including the preparation of sustainable activity plans, both for the short- and long terms, as a form of the Company's commitment to stakeholders.

## PERLINDUNGAN IKLIM

### Penjelasan tentang Dampak Keberlanjutan

Perubahan iklim merupakan fenomena yang sedang terjadi di seluruh dunia yang diakibatkan kenaikan rata-rata temperatur permukaan bumi. Dampak perubahan iklim dapat meliputi semakin seringnya terjadi bencana alam akibat cuaca ekstrem seperti banjir, tanah longsor, dan kekeringan, kenaikan permukaan air laut, membahayakan kesehatan melalui polusi udara, penyakit, dan kerusakan alam yang lebih luas. Penyebab terjadinya perubahan iklim adalah semakin tingginya Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer bumi dalam jangka panjang yang Sebagian besar berasal dari aktivitas manusia.

Proses industri semen menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim pada sektor 'Direct Industrial Processes' (World Resource Institute, 2020 ) yaitu sekitar 3% dari seluruh emisi GRK dari kegiatan manusia, hal ini menjadi tantangan utama bagi industri semen adalah bagaimana memproduksi semen yang mencukupi kebutuhan masyarakat dan pada saat bersamaan mengurangi emisi GRK.

Emisi GRK dari kegiatan Perseroan sebagian besar berasal dari kegiatan proses produksi semen. Bagian terbesar berasal dari emisi proses perubahan kimia, pembakaran bahan bakar fosil dalam kiln, serta emisi dari penggunaan bahan bakar minyak untuk proses penambangan bahan baku dan transportasi material.

## CLIMATE PROTECTION

### Explanation of Sustainability Impact

Climate change is a phenomenon that is happening globally caused by an increase in the average temperature of the earth's surface. The impacts of climate change can include more frequent natural disasters due to extreme weather such as floods, landslides and droughts, rising sea levels, endangering health through air pollution, disease, and wider environmental damage. The cause of climate change is the increase in Greenhouse Gases (GHG) in the earth's atmosphere in the long term, most of which come from human activities.

The cement industry process produces Greenhouse Gas (GHG) emissions that cause climate change in the 'Direct Industrial Processes' sector (World Resource Institute, 2020) which is around 3% of all GHG emissions from human activities, this is a major challenge for the cement industry to produce cement that meets the needs of society and at the same time reduces GHG emissions.

Most of the GHG emissions from the Company's activities come from the cement production process. The largest part comes from emissions from chemical change processes, burning of fossil fuels in kilns, as well as emissions from the use of fuel oil for the mining process of raw materials and transportation of materials.

## PENDEKATAN MANAJEMEN

Pengurangan emisi dan pengelolaan energi merupakan bagian dari penerapan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 dan sistem manajemen energi ISO 50001:2018. Dalam penerapan kedua sistem tersebut, Perseroan telah menjalankan inisitif-inisiatif terkait pengurangan emisi GRK sejalan dengan komitmen global dan program Pemerintah.

## MANAGEMENT APPROACH

Emission reduction and energy management are parts of ISO 14001:2015 environmental management and ISO 50001:2018 energy management systems. By implementing these two systems, the Company has implements important initiatives regarding the reduction of GHG emissions in line with global commitments and Government programs.

**4 Pilar Perlindungan Iklim**
**4 Pillars of Climate Protection**

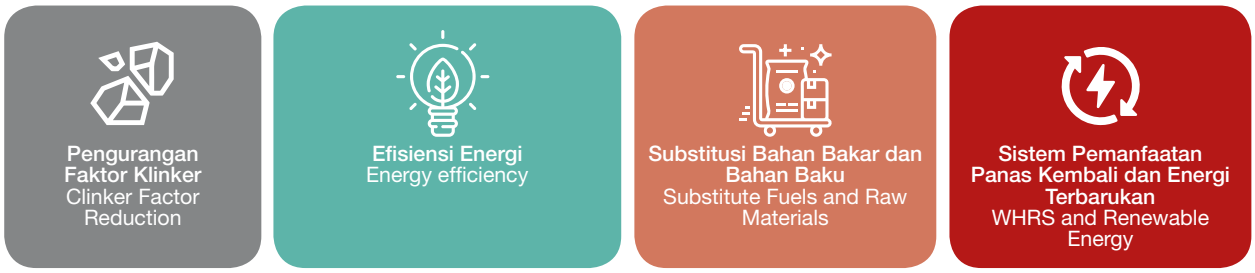


## MENGURANGI FAKTOR KLINKER

Proses pembuatan semen sangat tergantung pada faktor klinker dalam produk, semakin rendah faktor klinker semakin rendah juga jejak lingkungannya.

Portofolio produk Semen Merah Putih sebagian besar adalah *Ordinary Portland Cement* (OPC) dan *Portland Composite Cement* (PCC), Perseroan terus melakukan pengembangan beragam produk untuk mengubah penggunaan OPC menjadi semen campuran dengan spesifikasi tertentu agar terus bertambah. Perseroan telah mengembangkan produk-produk yang difokuskan pada pemakaian akhir yang dapat diproduksi dengan faktor klinker lebih rendah, sehingga kebutuhan klinker dapat digantikan dengan aditif. Produk dengan faktor klinker rendah memberikan manfaat yang lebih luas kepada konsumen berupa produk berkualitas prima yang juga menciptakan konstruksi yang berkelanjutan.

Pada Februari 2021, Perseroan meluncurkan varian baru jenis PCC yang sejalan dengan inisiatif ini yaitu PCC Plus (PCC P) yang di produksi di Ciwandan dan Batam.

Produksi PCC P sebesar 3,83% dari total produksi PCC Semen Merah Putih dan setara juga dengan 2,48% dari total produksi Semen Merah Putih secara keseluruhan sebagai berikut:

Total Produksi Semen : 4.655.565 ton
Total Produksi PCC : 3.018.844 ton
Total Produksi PCC P : 115.560 ton

## REDUCING CLINKER FACTOR

The cement manufacturing process is highly reliant on the clinker factor in the product, the lower the clinker content the lower the environmental footprint.

Semen Merah Putih's portfolio is mostly Ordinary Portland Cement (OPC) and Portland Composite Cement (PCC). The Company continues to develop various products with certain specifications that will lead from OPC to more blended cement use. The Company has developed end products that can be manufactured at a lower clinker factor, which allows the substitution of clinker with additives. Products with a low clinker factor provide more consumer benefits like excellent quality products and sustainable construction.

In February 2021, in line with the initiative, the Company launched a new PCC variant, the PCC Pluas (PCC P) produced in its Ciwandan and Batam plants.

Production of PCC P accounted for 3.83% of the total production of Merah Putih PCC products and 2.48% of the overall production of Merah Putih cement products, as follow:

Total cement production : 4,655,565 tons
Total PCC production : 3,018,844 tons
Total PCC P production : 115,560 tons

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Faktor Klinker \| Clinker Factor | % | 73,7 | 74,8 | 72,6 |

## MENGURANGI EMISI GRK DAN MENGELOLA EMISI LAINNYA

Dalam menjalankan operasional di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk berkomitmen untuk berperan serta dalam pencapaian program Pemerintah untuk mengurangi emisi GRK dari industri sebagaimana dalam Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Menurunkan Emisi GRK sesuai dengan kondisi operasional pabrik, dan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Sasaran Perseroan adalah menurunkan beban emisi GRK dan pencemar udara. Adapun target pengurangan pencemar udara adalah di bawah baku mutu yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P19/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Emisi Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Semen.

Pengelolaan emisi lainnya dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan agar kualitas emisi yang ditimbulkan dari sumber-sumber emisi memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) yang berlaku. Untuk memastikan kualitas emisi yang keluar dari cerobong, Perseroan memasang *bag filter* pada aplikasi penggilingan bahan baku, bahan bakar, dan semen.

Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi secara internal dan pihak eksternal setiap enam bulan sekali. Pengukuran secara internal dilakukan untuk memantau dan memverifikasi emisi yang dihasilkan oleh pabrik, sedangkan pengukuran oleh pihak eksternal dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Evaluasi pengurangan emisi GRK dilakukan melalui perhitungan emisi $CO_2$ secara berkala setiap satu tahun sekali, sedangkan pencemar udara $NO_x$ dan $SO_2$ dilakukan setiap tiga bulan sekali. Hasil pengukuran tahun 2021 menunjukkan kualitas emisi Perusahaan telah sesuai target, yaitu di bawah BML yang ditetapkan oleh Pemerintah.

### Implementasi *Continuous Emission Monitoring Systems*

Emisi dari cerobong merupakan salah satu sumber terjadinya pencemaran udara di lingkungan Perseroan yang pada kondisi tertentu juga berpotensi mencemari lingkungan di sekelilingnya. Untuk mengendalikan kualitas emisi, Perseroan telah menerapkan langkah-langkah berikut:

- Pemasangan *Continuous Emission Monitoring Systems* (CEMS) pada cerobong-cerobong utama di pabrik semen dan pembangkit *Captive Power Plant* (CPP)

## REDUCING GGC EMISSIONS AND MANAGING OTHER EMISSIONS

In conducting its operations in Indonesia, the Company has a commitment to support the Government's program, as per Presidential Regulation Number 61 Year 2011, the National Action Plan to Reduce GHG Emissions for factory operations, and implement the ISO 14001:2015 Environmental Management System.

The Company's target is to reduce GHG emissions and air pollution. The air pollutant target is to reduce it below the quality standard required by the Minister Regulation of the Environment and Forestry No. P19/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017, on Emission Quality Standards for Cement Industry Business and/or Activities.

Emission management in the Company's operational activities also included ensuring that the quality of emissions generated from emission sources meets the applicable Environmental Quality Standards (EQS). To ensure the quality of emissions coming out of the chimney, the Company installs bag filters in the milling applications of raw materials, fuel, and cement.

Cemindo engages an external party to measure the quality of emissions every six months. Self, internal measuring monitors and verifies the factory's emission, whereby results from the external party are reported to the Ministry of the Environment and Forestry.

GHG emission reduction is evaluated periodically by measuring CO2 levels annually, with NOx and SO2 air pollutants every three months. The Company's 2021 results met its target coming in below the Government's EQS.

### Implementing Continuous Emission Monitoring Systems

Chimney emissions are a source of air pollution in the Company's environment, and potentially, under certain conditions, to the surrounding community. To control emission quality, the Company has instilled certain measures:

- Installed Continuous Emission Monitoring Systems (CEMS) on main chimneys in cement plants and at the Captive Power Plant (CPP).

- Sejak November 2021, CEMS pada pembangkit CPP telah terhubung dengan *server* Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Kontinu (SISPEK) milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). untuk memantau pelaporan kualitas emisi industri. CEMS pada pabrik semen direncanakan akan terhubung pada tahun 2022/2023.

- Since November 2021, connected CEMS to the Ministry of Environment and Forestry's Continuous Industrial Emission Monitoring Information System (SISPEK) server to monitor industrial emission quality reporting. Connection of CEMS in the cement plants is scheduled for 2022/2023.

Pencegahan pencemaran udara juga dilakukan dengan pemantauan kualitas emisi cerobong dan kualitas udara ambien yang dilakukan secara periodik oleh laboratorium uji lingkungan yang terakreditasi. Hasil pemantauan dilaporkan kepada instansi yang terkait setiap enam bulan.

For air pollution prevention, chimney emissions and ambient air quality are periodically monitored by an accredited environmental testing laboratory. Results are subsequently submitted to the relevant agencies every six months.

Perusahaan melakukan perhitungan emisi $CO_2$ setiap tahunnya, mengacu pada standar Cement $CO_2$ dan Energy Protocol version 3.1 dari World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Sumber emisi yang dapat dikendalikan langsung oleh Perusahaan berasal dari proses pembakaran di dalam *kiln* untuk mempertahankan suhu, dekarbonasi batu kapur dalam *kiln*. Informasi konsumsi energi tersedia *online* di ruang kontrol pabrik.

The company calculates $CO_2$ emissions yearly, and complies with the Cement $CO_2$ standard and Energy Protocol version 3.1 from the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). The source of emission, that can be controlled directly by the Company, comes from the kiln's combustion process to maintain temperature, and de-carbonation of limestone in the kiln. Energy consumption data is available online in the factory control room.

## Metode Pemantauan Emisi Internal
## Internal Emissions Monitoring Methods

| Jenis Emisi<br>Type of Emission | Metode Pemantauan<br>Monitoring Method |
|---|---|
| Partikulat<br>Particulate | • Alat pemantauan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS)<br>• Pengamatan secara visual<br>• Pemantauan *grab sampling* menggunakan metode *gravimetric* dan *isokinetic*<br>• Continuous Emission Monitoring System (CEMS) device<br>• Visual observation<br>• Grab sampling monitoring with gravimetric and isokinetic methods |
| SO2, NOx | • Alat pemantauan *Continuous Gas Monitoring* (CGM)<br>• Alat *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS)<br>• Continuous Gas Monitoring (CGM) device<br>• Continuous Emission Monitoring System (CEMS) device |
| $CO_2$ | • Perhitungan GRK meliputi gas $CO_2$, $CH_4$, $N_2O$ berdasarkan standar Cement $CO_2$ dan *Energy Protocol* version 3.1 dari *World Business Council Sustainable Development* (WBCSD)<br>• GHG calculations include $CO_2$, $CH_4$, $N_2O$ based on the Standard of Cement $CO_2$ and Energy Protocol version 3.1 of the World Business Council Sustainable Develoipment (WBCSD) |

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Emisi GRK Spesifik*<br>Specific GHG Emission | kg $CO_2$/ ton ekuivalen semen<br>kg $CO_2$/ ton cement equivalent | 634 | 648 | 628 |

* Emisi GRK Spesifik merupakan emisi langsung dari bahan baku, bahan bakar kiln dan non-kiln; tidak termasuk emisi $CO_2$ dari pembangkit listrik
Net Spesific GHG Emissions are our direct emissions from raw materials, kiln fuels and non-kiln fuels; excluding $CO_2$ from on site power generation

| Parameter | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Partikulat<br>Particulate | ton | 1.163 | 847 | 617 |
| $SO_2$ | ton | 239 | 406 | 644 |
| $NO_x$ | ton | 12.277 | 4.128 | 3.447 |

## EFISIENSI ENERGI

Penggunaan energi dalam proses produksi semen terdiri dari dua jenis energi, yaitu energi panas dan energi listrik. Untuk operasi pabrik semen di Indonesia, energi panas berasal dari pemakaian batubara sebagai bahan bakar utama, serta energi listrik dari pembangkit listrik internal dan PLN.

Efisiensi energi dilakukan dengan mendesain pabrik semen yang dilengkapi dengan peralatan yang modern, canggih, dan berefisiensi tinggi sehingga mengurangi penggunaan energi panas dan pemakaian listrik pada proses pembuatan klinker dan semen.

Kebijakan Energi Cemindo

1. Memastikan ketersediaan informasi dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan target energi
2. Memenuhi persyaratan hukum yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, penggunaan energi, dan konsumsi energi
3. Peningkatan kinerja energi dan SME secara terus-menerus
4. Mendukung pengadaan produk dan layanan hemat energi yang berdampak pada kinerja energi
5. Mendukung aktivitas desain yang mempertimbangkan peningkatan kinerja energi

Untuk mendukung pengelolaan energi yang efisien, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001:2018 (SMEn) di Pabrik Bayah yang telah disertifikasi oleh ARES International Certification Co., Ltd. Untuk mengendalikan pemakaian energi, Perseroan menggunakan perangkat lunak ABB Knowledge Manager untuk mengumpulkan data energi dengan cepat agar bisa segera dianalisis dan dikoreksi jika terjadi deviasi.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peningkatan kinerja energi secara berkelanjutan sebagai salah satu strategi untuk meminimalkan jejak lingkungan yang sekaligus menjaga daya saing produk.

Selain itu, Perseroan melakukan audit energi dengan menggunakan data dari beragam sumber termasuk parameter proses dari *Central Control Room* (CCR) yang terinci meliputi *boiler*, turbin uap, kondensor, dan pompa untuk menghitung kinerjanya. Bersama data pembanding lain, Perseroan menganalisis kesetimbangan massa dan energi untuk mengindentifikasi *hotspot* pada proses yang

## ENERGY EFFICIENCY

Energy required to produce cement consists of two types, thermal and electrical. For the operation of cement plant in Indonesia, thermal energy comes from the use of coal as the main fuel, as well as electrical energy from internal power plants and from PLN.

Energy efficiency is carried out by designing a cement plant that is equipped with modern, sophisticated and high-efficiency equipment, thereby reducing the use of thermal energy and electricity consumption in the clinker and cement manufacturing processes.

Cemindo Energy Policy

1. Ensure the availability of information and necessary resources to achieve objectives and energy targets.
2. Satisfy applicable legal and other requirements related to energy efficiency, energy use, and energy consumption.
3. Continual improvement of energy performance and the EnMS.
4. Support the procurement of energy-efficient products and services that impact energy performance.
5. Support design activities that consider energy performance improvement.

To support efficient energy management, the Company implements the ISO 50001:2018 (SMEn) Energy Management System at the Bayah Plant which has been certified by ARES International Certification Co., Ltd. To control energy consumption, the Company uses the ABB Knowledge Manager software to quickly collect, analyze, and correct deviations of the energy data.

The Company is committed to sustainable energy performance as a strategy to minimize its environmental footprint while maintaining product competitiveness.

Additionally, the Company conducts energy audits using data from various sources including detailed process parameters from the Central Control Room (CCR) on the boilers, steam turbines, condensers and pumps to calculate performance. With other comparative data, the Company analyses mass and energy balance to identify hotspots in the process to make recommendations on energy efficiency. In 2021

selanjutnya menjadi rekomendasi untuk efisiensi energi. Pada tahun 2021 dilakukan audit energi eksternal oleh PT Tiga Daun Engineering. Ke depannya, audit akan dilakukan setiap tiga tahun sekali.

PT Tiga Daun Engineering completed an external energy audit. In the future, this will be done every three years.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Efisiensi Energi<br>Energy Eficiency | kWh/ton semen<br>kWh/ton cement | 91.5 | 91.2 | 86.3 |
| | Kcal/kg klinker<br>Kcal/kg clinker | 783 | 794 | 785 |
| Total Konsumsi Energi<br>Total Energy Consumption | TJoule | 34.533 | 29.325 | 23.368 |

Catatan: Kenaikan konsumsi energi karena adanya pabrik Bayah Kiln Line 2 yang beroperasi penuh setelah commissioned pada tahun 2020.
Note: The increase in energy consumption is due to the Bayah Kiln Line #2 plant which completed a full year of operations after commissioned in 2020.

## BAHAN BAKAR DAN BAHAN BAKU ALTERNATIF

Penggunaan bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR) merupakan pendekatan yang dilakukan pabrik semen untuk konservasi sumber bahan baku alami, mengurangi emisi GRK dari proses pembuatan klinker dan penggilingan semen.

Inisiatif pemanfaatan limbah Non B3 sebagai bahan Bakar Alternatif, yaitu yang bersumber dari Limbah Biomassa dimulai sejak tahun 2021 yaitu sejumlah 4.536 ton

## ALTERNATIVE FUELS AND RAW MATERIALS

Cement factories use Alternative Fuel and Raw Materials (AFR) to conserve natural raw materials, reduce energy consumption and GHG emissions from clinker manufacturing and cement grinding.

The utilization of the Non Hazardous and Toxic Waste as Alternative Fuel was Initiated since 2021, which amounting to 4,536 ton

**Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Bahan Bakar Alternatif**
**Utilization of Hazardous and Toxic Waste as Alternative Fuel**

| 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|
| 52.219 | 17.946 | 20.658 |

## *WASTE HEAT RECOVERY SYSTEM*

*Waste Heat Recovery System* (WHRS) adalah fasilitas yang dimiliki Perseroan yang menghasilkan energi listrik dengan cara memanfaatkan panas gas buangan dari pabrik semen untuk menggerakkan generator. Dengan WHRS, pabrik semen dapat mengurangi emisi GRK emisi dari CFPP dibandingkan tanpa WHRS serta menghemat biaya.

## WASTE HEAT RECOVERY SYSTEM

The Waste Heat Recovery System (WHRS) owned by the Company produces electrical energy, by utilizing the heat of exhaust gases from the cement factory, to drive a generator. With WHRSincement factories can reduce GHG emissions from CFPP and save costs.

| | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| *Waste Heat Recovery System* (WHRS)<br>Waste Heat Recovery System (WHRS) | MwH | 210.634 | 111.977 | 93.000 |

WHRS Line#1 telah beroperasi sejak September 2020 dan WHRS Line#2 telah beroperasi sejak Maret 2021 di pabrik Bayah. Total kapasitas WHRS 2x15 MW untuk Indonesia dan 13 MW untuk Vietnam

WHRS Line#1 has operated since September 2020 and teh WHRS Line#2 has operated since March 2021 in Bayah Plant. The total WHRS have a total capacity of 2x15 MW for Indonesia and 13 MW for Vietnam.

## PENGGUNAAN SUMBER DAYA YANG EFISIEN

### Penjelasan tentang Dampak Keberlanjutan

Beton adalah material dari alam yang paling banyak dimanfaatkan manusia setelah air. Untuk membuat produk, industri semen mengubah batu kapur dari alam hingga menjadi produk semen. Selain bahan alami batu kapur, produksi semen juga membutuhkan energi dalam jumlah besar dan air untuk mendukung proses, di sisi *output*, selain menghasilkan produk, pabrik semen juga menimbulkan limbah dari kegiatan operasi.

Proses pembuatan semen di Perseroan melibatkan seluruh proses mulai dari penambangan batu kapur sebagai sumber bahan baku utama hingga menghasilkan produk untuk konsumen. Setiap langkah dalam proses tersebut menggunakan sumber daya alam dan energi serta menimbulkan produk samping dan limbah industri. Efisiensi material merupakan salah satu pendekatan utama untuk mengurangi dampak negatif industri pada produksi dan konsumsi serta meminimalkan timbulan limbah.

### Pendekatan Manajemen

Perseroan berkonsentrasi pada pencapaian produksi yang optimal dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan material serta pengelolaan dampak operasi kami terhadap lingkungan. Upaya produksi dan konsumsi yang berkelanjutan mendukung efisiensi pemakaian energi dan bahan baku serta mendukung pelestarian lingkungan dengan cara mengolah limbah menjadi bahan bakar dan bahan baku alternatif (AFR) dengan cara *co-processing*.

### Sistem Manajemen

Untuk memastikan standar operasi perseroan dan kualitas produk terus terjaga, Perseroan menerapkan sistem manajemen dengan standar internasional, baik untuk penilaian operasional pabrik maupun sertifikasi produk-produk semen, Sertifikasi diperoleh dari lembaga nasional dan internasional dalam bidang yang relevan. Produk semen Perseroan juga telah memperoleh sertifikat Standar Nasional Industri (SNI) dari Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) terkait dengan mutu produk semen.

## EFFICIENT USE OF RESOURCES

### Explanation of Sustainability Impact

Concrete is the second most-consumed natural material by human, after water. To make concrete, the cement industry converts natural limestone into man-made cement products. In addition to limestone, the processes in cement production also require great quantities of energy and water. On the output side, aside from cement products, a cement plant also generates waste from its operations.

The Company's entire cement manufacturing process begins with mining limestone, as the main raw material, in making consumer products. Each step in the process uses natural resources and energy and creates by-products and industrial waste. Efficient material use in the consumption and production cycle reduces the negative impact of industry, as well as minimizes waste.

### Management Approach

The Company focuses on achieving optimal production by increasing the efficiency of energy and material usage and managing the impact of our operations on the environment. Sustainable production and consumption efforts support the efficient use of energy and raw materials and support environmental conservation by processing waste into alternative fuels and raw materials (AFR) by means of co-processing.

### Management System

To ensure compliance and maintain product quality, Cemindo uses a management system with international standards for factory operational assessment and cement product certification by relevant national and international bodies. The Company's cement products have attained National Industrial Standard (SNI) certificates from the Center for Technical Materials and Goods (B4T-LSPr).

| No. | Sertifikasi<br>Certification | Pemberi<br>Organizer | Masa Berlaku<br>Validity |
|---|---|---|---|
| **Indonesia** | | | |
| 1 | ISO 45001:2018<br>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Management Systems<br>(Manufacture of Portland Cement) | Equal Assurance | 2022 |
| 2 | ISO 14001:2015<br>Sistem Manajemen Lingkungan<br>Environmental Management Systems<br>(Manufacture of Portland Cement) | Equal Assurance | 2022 |
| 3 | ISO 50001:2018<br>Sistem Manajemen Energi<br>Energy Management System<br>(Manufacture of Portland Cement) | ARES International Certification | 2022 |
| 4 | ISO 9001:2015<br>Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Management System | B4T System Certifications | 2024 |
| **Vietnam** | | | |
| 1 | ISO 9001:2015<br>Sistem Manajemen Mutu<br>Quality Mangement System<br>(Manufacture and Supply of Cement and Clinker) | SGS Certification | 2022 |
| 2 | ISO 14001:2015<br>Sistem Manajemen Lingkungan<br>Environment Mangement System<br>(Manufacture and Supply of Cement and Clinker) | SGS Certification | 2022 |
| 3 | ISO 45001:2018<br>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>Occupational Health and Safety Mangement System<br>(Manufacture and Supply of Cement and Clinker) | SGS Certification | 2023 |

## Penilaian Kepatuhan

Pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan telah mendapatkan penilaian dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahunan. Di tahun 2021, Pabrik Bayah dan Ciwandan berhasil meraih peringkat Biru yang berarti perusahaan telah taat terhadap peraturan dan regulasi pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.

## Compliance Assessment

The Company's environmental management are assessed annually in the Corporate Environmental Management Performance Rating (PROPER) program. In 2021, the Bayah Plant and Ciwandan Plant succeeded in receiving the Blue rating, which means that the Company has complied with all relevant government laws and regulation in environmental management.

## Bahan Baku

Perseroan menggunakan perangkat lunak canggih untuk perencanaan penambangan yaitu Geovia Surpac & AuthosGeo dan sistem pengendalian mutu pada proses yaitu FLS QCX, Polysius AQCnet, Penggunaan perangkat lunak tersebut dikombinasikan dengan PGNAA (Prompt-Gama Neutron Activation Analysis) dan *Cross Belt Analyzer* untuk menjaga efisiensi penggunaan material dari penambangan.

## Material

The Company uses advanced mining planning software, namely Geovia Surpac & AuthosGeo and a quality control system in the process, namely FLS QCX, Polysius AQCnet. The use of this software is combined with PGNAA (Prompt-Gama Neutron Activation Analysis) and Cross Belt Analyzer to maintain efficient material use from the mining process.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Total Bahan Baku<br>Total Material | Ton | 17.299.705 | 15.042.713 | 11.698.542 |
| Bahan Baku Alternatif<br>Alternative Material | % | 3,01% | 3,37% | 1,98% |

### *Co-Processing* Limbah

Penerapan prinsip-prinsip AFR memberikan tiga manfaat sekaligus. Pertama, melestarikan sumber bahan baku alami dan sumber energi fosil yang tersedia termasuk batu bara, minyak dan gas, untuk generasi mendatang dan pada saat yang sama membantu kami mengurangi biaya bahan baku dan energi Perseroan. Kedua, ini mengurangi tingkat emisi relatif terhadap produksi semen kami, dan ketiga, mengurangi sejumlah besar limbah dari lingkungan yang semula dibuang tempat pembuangan sampah komersial, pembuangan limbah, atau tempat-tempat pembuangan lainnya yang tidak diatur.

Dalam meminimalkan jumlah limbah, Perseroan memfokuskan usaha untuk memanfaatkan produk samping dan limbah dari industri lain untuk dijadikan bahan baku dan bahan bakar pada proses produksi. Dengan cara ini, Perseroan dapat berpartisipasi memberikan solusi terkait timbulan limbah dari industri lain.

Untuk mengubah limbah menjadi AFR, Perseroan melakukan langkah-langkah yang efisien dan aman serta mencermati kualitas produk dan ambang batas emisi. Perseroan telah menggunakan AFR sejak tahun 2017 yang volumenya terus mengalami peningkatan.

Perseroan berkomitmen untuk terus berinvestasi dan mengembangkan kapasitas dan kapabilitas *co-processing* termasuk dengan investasi di masa depan. *Roadmap* ini sejalan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan penggunaan AFR sebagai strategi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan manfaat bagi keberlanjutan lingkungan. Dengan *co-processing*, Perseroan berkontribusi pada daur hidup material, dari yang tadinya limbah kembali menjadi input ke dalam proses.

### Waste Co-Processing

The application of AFR principles provides three benefits. First, conservation of natural raw material sources and available fossil energy sources including coal, oil and gas, for future generations and at the same time help us reduce the Company's raw material and energy costs. Second, it reduces emission levels relative to our cement production, and third, it reduces large amounts of waste from the environment that were originally disposed of in commercial landfills, waste dumps, or other unregulated landfills.

In minimizing the amount of waste, the Company focuses on efforts to  utilize the by-products and waste from other industries to be used as raw materials and fuel in the cement production process. In this way, the Company can participate in providing solutions related to waste generation from other industries.

To convert waste into AFR, the Company takes steps that are efficient, safe, pays close attention to product quality and emission thresholds,. The Company has used AFR since 2017 and its volume continues to increase.

The Company is committed to continuing to invest and develop its co-processing capacity and capability, including in future investments. This roadmap is in line with the Company's plan to increase the use of AFR as a strategy to reduce costs and increase benefits for environmental sustainability. With co-processing, the Company contributes to the material life cycle, turning waste back into input for the process.

## PENGELOLAAN LIMBAH

Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021, termasuk pengelolaan dan pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai peraturan dan ketentuan perizinan yang relevan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pada dasarnya limbah dalam industri semen merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan produksi. Tujuan strategis pengelolaan limbah adalah untuk mengurangi dan memanfaatkan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sedangkan sasaran utama pengelolaan limbah antara lain; pengurangan limbah internal; pemanfaatan limbah B3; dan kepatuhan peraturan lingkungan.

## WASTE MANAGEMENT

The Company complies with Government of Indonesia Regulation Number 22 Year 2021, which also covers management and processing of B3 waste, and aligns with regulations and licensing provisions from the Ministry of Environment and Forestry.

Basically, waste in the cement industry is a resource that can be utilized in production activities. The strategic objective of waste management is to reduce and utilize waste in accordance with applicable regulations. Meanwhile, the key goal of waste management includes: reduce internal waste; utilize B3 waste; and compliance with environmental regulations.

Perseroan telah memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 berizin, serta telah mendapatkan izin pengelolaan limbah, mulai dari penyimpanan, pengumpulan dan pengangkutan. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3 Perusahaan mencakup rangkaian kegiatan reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan limbah (B3), termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut.

The Company has a temporary storage place (TPS) for B3 waste, and a waste management permit for storage, collection, and transportation. Management of hazardous and toxic B3 and non-B3 waste includes reduction, storage, collection, transportation, utilization, processing, and landfilling of waste (B3), including stockpiling of the end product.

Selama periode pelaporan, tidak terjadi kasus tumpahan bahan beracun berbahaya di seluruh area kerja Perseroan. Perseroan juga menerima 8 kasus keluhan terkait dampak lingkungan dan per 31 Desember 2021 seluruhnya telah diselesaikan.

During the reporting period, there were no cases of spills of hazardous toxic materials in all of the Company's work areas. The Company also received 8 cases of complaint related to environmental impacts. As of 31 December 2021, all of them have been resolved.

## AIR DAN AIR LIMBAH

Sebagian besar air yang dipergunakan di pabrik semen adalah untuk kebutuhan *boiler* dan pendingin. Untuk meminimalkan pengambilan air, proses-proses di pabrik semen dan pembangkit *Captive Power Plant* telah menerapkan sistem tertutup sehingga air diperlukan untuk menambah kekurangan saja.

## WATER AND WASTEWATER

Most water used in cement plants is for the boiler and cooling needs. To minimize water consumption, the processes at the cement plant and the Captive Power Plant use a closed system so that additional water is only needed for shortages.

Cemindo memastikan kualitas air limbah domestik dan air limbah dari pabrik penggilingan yang dialirkan ke badan air telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pemantauan kualitas air limbah domestik dilakukan oleh laboratorium eksternal terakreditasi Komite Akreditasi Nasional, setiap 6 bulan sekali dan dilaporkan kepada Dinas Lingkungan Hidup.

Cemindo ensures that the quality of domestic and plants wastewater that flows into adjacent bodies of water complies with quality standards set by the Regulation of the Minister of Environment and Forestry. Domestic wastewater quality monitoring is carried out by an external laboratory accredited by National Accrediation Committee, every 6 months, and reported to the Regency Environmental Service.

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Total Pengambilan Air<br>Total freshwater withdrawal | juta $m^3$<br>million $m^3$ | 4,76 | 3,6 | 3,3 |
| Intensitas Air*<br>Water Intensity* | $m^3$/ton<br>semen ekivalen<br>cement equivalent | 0,36 | 0,33 | 0,38 |

* termasuk pembangkit listrik setempat
inclusing onsite power generation

### Total Biaya Lingkungan

Total Environmental Cost

| Biaya Lingkungan<br>Environmental Cost | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Total | 22.500.015.439 | 11.908.250.968 | 16.120.737.249 |

## PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kegiatan operasi menimbulkan dampak lingkungan akibat kegiatan pembersihan lahan dan timbulan cemaran dari kegiatan operasi. Dampak penting terhadap lingkungan antara lain:

### Biota Perairan

Dampak yang akan timbul adalah penurunan kualitas air di sekitar lokasi kegiatan akibat terakumulasinya bahan padatan yang mengendap di dasar perairan sungai sehingga memengaruhi kelimpahan dan indeks keragaman serta mengganggu keseimbangan ekosistem perairan yang akhirnya berpotensi mengurangi pasokan nutrisi bagi nekton (ikan).

### Flora Darat

Dampak terhadap komponen flora ini adalah berkurangnya kelimpahan/jumlah dan keragaman jenis, perubahan tipe vegetasi dan berkurangnya potensi vegetasi.

### Fauna

Dampak penting terhadap fauna darat adalah akibat dari kegiatan pembersihan lahan yang berpotensi memengaruhi habitat beberapa fauna yang dilindungi berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 301/Kpts-II/1991 tanggal 10 Juni 1991 antara lain Burung Raja Udang (*Halycon cloris*), orang utan (*Pongo pigmaneus*), Landak (*Hystrik brachura*) dan trenggiling (*Manis javanica*).

Komitmen pelaksanaan program reklamasi dan revegetasi di lahan paska tambang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku antara lain dengan pemberian jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka.

Untuk meminimalkan dampak pada kelestarian lingkungan hidup, Perseroan melakukan kegiatan revegetasi pada daerah yang telah selesai ditambang.

Pada tahun 2021, Lahan Terganggu adalah seluas 258,4 Ha dan Lahan Rehabilitas seluas 38,92 Ha.

Jenis-jenis tanaman yang ditanam di area revegetasi.

1. Pohon Albasia (*Albizia chinensis*)
   Sengon atau Albasia merupakan tanaman kayu yang tumbuh dengan cepat. Tingginya bisa mencapai 30 hingga 45 meter mengandung konsentrasi tinggi saponin, *poliphenol* dan *triterpenoid* yang diketahui memiliki manfaat untuk kesehatan.

## ENVIRONMENT AND BIODIVERSITY PRESERVATION

Operations impact the environment due to land clearing and contamination. Significant impacts include:

### Aquatic Biota

Water quality around the site decreases due to accumulation of solids that settle to the river bottom affecting abundance, the diversity index, disrupting the balance of aquatic ecosystems, ultimately reducing supply of nutrients for nekton (fish).

### Land Flora

Reduction in the abundance, number, and diversity of flora species which lead to changes in vegetation types and potential.

### Fauna

Land clearing potentially affects the habitat of several protected fauna based on Minister of Forestry Decree No. 301/Kpts-II/1991 dated June 10, 1991. This includes, among others King Prawns (Halycon cloris), orangutans (Pongo pigmaneus), Hedgehogs (Hystrik brachura), and Pangolins (Manis Javanica).

The commitment to implementing the reclamation and revegetation program on post-mining land is carried out in accordance with applicable regulations, among others, by providing reclamation guarantees in the form of time deposits

To minimize the impact on environtmental sustainability, the Company carries out revegetation activities in areas that have been mined.

In 2021, the Distrurbed Land is 258.4 Ha and the Rehabilitated Land is 38.92 Ha.

The types of plants grown in the revegetation area:

1. Albasia Tree (Albizia chinensis)
   Sengon or Albasia is a woody plant that grows quickly. Its height can reach 30 to 45 meters containing high concentrations of saponins, polyphenols and triterpenoids which are known to have health benefits.

2. Pohon Mahoni (*Switenia Mahagoni*)
   Pohon mahoni mampu mengurangi polusi udara sekitar 47%-69% sehingga disebut sebagai pelindung sekaligus menyaring udara dan daerah tangkapan air. Daun-daunnya bertugas menyaring polutan-polutan di sekitarnya dan melepaskan oksigen. Ketika hujan, akar mahoni akan mengikat air yang jatuh sehingga menjadi cadangan air sedangkan kayu mahoni dapat dimanfaatkan sebagai furnitur.

3. Pohon Bungur (*Lagerstroemia*)
   Tanaman ini adalah sejenis tumbuhan berwujud pohon atau perdu yang dikenal sebagai pohon peneduh jalan atau pekarangan daun bungur memiliki kandungan kimia, seperti saponin, flavonoid dan tanin.

4. Pohon Trembesi (*Samanea saman*)
   Pohon trembesi berasal dari Amerika Serikat dan telah tersebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Pohon trembesi banyak dijadikan sebagai pohon peneduh, banyak menyerap karbon dioksida, kaya akan oksigen, dan berfungsi sebagai serapan air.

## KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

### Penjelasan tentang Dampak Keberlanjutan

Memastikan kesehatan dan keselamatan manusia merupakan hal paling mendasar yang menjadi tanggung jawab sosial korporasi yang harus dilakukan sebagai pelaksanaan peraturan dan standar kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup dan norma-norma ketenagakerjaan.

Kegiatan Perseroan meliputi operasi penambangan dan pabrik semen memiliki risiko kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) terhadap karyawan dan kontraktor yang bekerja di areal kerja. Risiko K3L tersebut timbul dari aktivitas operasi, penggunaan peralatan, material, pabrik, emisi, dan bahaya yang terkait dengan kondisi lingkungan. Terhadap masyarakat sekitar, risiko kesehatan terutama timbul dari emisi udara dari kegiatan Perseroan terutama debu baik dari penambangan, transfer material, maupun pabrik.

### Kebijakan *Zero Harm*

Di bidang K3L, kebijakan dasar Perseroan adalah '*Zero Harm*' yaitu tidak mengizinkan terjadinya cedera pada derajat apa pun terhadap manusia maupun pencemaran terhadap lingkungan. Kebijakan '*Zero Harm*' berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan dan semua orang yang berada dan memiliki akses untuk berada di wilayah kerja Perseroan, termasuk kontraktor dan tamu serta meminimalkan risiko kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar yang timbul dari operasi Perseroan.

2. Mahoni Tree (Switenia Mahagoni)
   The mahogany tree is able to reduce air pollution by around 47%-69% so it is called a protector as well as an air filter and water catchment area. The leaves absorb pollutants and release oxygen. When it rains, mahogany roots bind rain water so that it becomes a water reserve, while mahogany can be used as furniture.

3. Bungur Tree (Lagerstroemia)
   Bungur is a tree or shrub, found as a road shade tree or in a garden, its leaf contains chemicals like saponins, flavonoids, and tannins.

4. Trembesi Tree (Samanea saman)
   The *trembesi* tree originates from the United States and has spread to all corners of the world, including Indonesia. Trembesi trees are widely used as shade trees, absorb a lot of carbon dioxide, are rich in oxygen, and absorb water.

## HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

### Explanation of Sustainability Impact

Ensuring human safety and health is core to Corporate Social Responsibility and must comply with regulations and standards of safety, health, the environment, and labor norms.

The Company's activities, including mining operations, cement factories and support facilities, pose safety, health and environmental (SHE) risks to employees and contractors working at the sites. SHE risks arise from operating activities, use of equipment, materials, factories, emissions, and hazards associated with environmental conditions. To the surrounding community, health risks arise mainly from air emissions from the Company's activities, especially dust from mining, material transfer, and factories.

### Zero Harm Policy

The Company's fundamental SHE policy is 'Zero Harm', safeguarding against any degree of injury and occupational illness to humans, or pollution to the environment. The 'Zero Harm' policy applies to all employees of the Company and all people who are in, and have access to, the Company's work area, including contractors and guests. Also, to minimize safety and health risks to the surrounding community arising from the Company's operations.

**Kebijakan K3L Cemindo**

1. Melindungi dan berusaha untuk melakukan perbaikan keselamatan, kesehatan, dan pencegahan pencemaran lingkungan area kerja setiap saat.
2. Melakukan proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi bahaya, pengkajian resiko dan dampak lingkungan serta melakukan pengendalian secara tepat dan efektif.
3. Memastikan lingkungan yang sehat bagi seluruh karyawan termasuk mengendalikan pandemi dan endemi, mencegah penyebaran virus, HIV, narkotika dan obat terlarang.
4. Meminta setiap karyawan bertanggung jawab terhadap K3L diri sendiri dan rekan sekerjanya dan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan tidak selamat maupun membiarkan adanya kondisi-kondisi tidak selamat, atau membiarkan karyawan lain melakukan tindakan tidak selamat tanpa segera dikoreksi.
5. Mengajak seluruh karyawan melakukan konservasi energi dan budaya housekeeping agar terciptanya produktivitas, efisiensi, efektivitas dan keselamatan kesehatan kerja.
6. Meminta seluruh perusahaan mitra dan kontraktor wajib memenuhi semua kebijakan dan peraturan K3L PT Cemindo Gemilang Tbk serta diharuskan untuk memelihara dan mempertahankan standar yang sama tingginya dengan PT Cemindo Gemilang Tbk

**Cemindo SHE Policy**

1. Protect and improve safety, health, and environmental conditions, preventing work area pollution at all times.
2. Identify hazards, assess risks, and control environmental impacts in sustainable, accurate, and effective means.
3. Ensure a healthy environment for employees including controlling pandemics and endemics, preventing the spread of viruses, HIV, narcotics, and drugs.
4. Ask every employee to be responsible for their own and fellow co-workers' SHE matters, forbid all unsafe action and conditions, and immediately address and correct employees' unsafe actions.
5. Engage all employees to conserve energy and create a housekeeping culture to create productivity, efficiency, effectiveness, and occupational health and safety.
6. Require all business partners and contractors to comply with PT Cemindo Gemilang Tbk's SHE policy and regulations, to sustain and maintain the same standards as the Company.

## Implementasi Sistem Manajemen K3L

Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan di wilayah kerja merupakan kegiatan yang dapat dikendalikan dan diukur. Terwujudnya tempat kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan merupakan tanggung jawab *supervisor*, manajer dan karyawan yang dapat dicapai dengan menerapkan program "*SHE Management System* di PT Cemindo Gemilang Tbk" (Cemindo *SHE Management System*/CSHEMS).

Keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) bukanlah masalah keberuntungan atau nasib belaka. Kejadian kecelakaan pada industri semen merupakan peristiwa yang dapat dikelola. Untuk itu Cemindo mengakui dan menerima tanggung jawab baik secara etis maupun kewajiban hukum untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan. Untuk memenuhi komitmen tersebut, mutlak dibutuhkan keterlibatan seluruh sektor perusahaan secara berkesinambungan dalam hal *SHE*.

Upaya keselamatan, kesehatan dan pelestarian lingkungan membutuhkan rasa, dedikasi, dan kerja keras setiap orang di tiap harinya. Keberhasilan dalam keselamatan juga membutuhkan kerja sama dan komunikasi yang terbuka antara seluruh karyawan di semua bidang pekerjaan.

## SHE Management System Implementation

Occupational safety, health and environment (SHE) management at the work sites are activities that can be controlled and measured. Supervisors, managers and workers alike are responsible for a safe, healthy and environment-friendly work place, through the implementation of SHE Management System at PT Cemindo Gemilang Tbk (Cemindo SHE Management System/CSHEMS).

Occupational safety, health and environment (SHE) is not a matter of luck or fate. Accidents in the cement industry are events that can be managed. Consequently, Cemindo takes both ethical and legal responsibility to provide a safe and healthy working environment for all employees. To meet this commitment requires everyone's involvement in a continuous manner.

Efforts for safety, health and environment preservation require the dedication and hard work of each personnel, every day. Safety success also requires cooperation and open communication among all employees in all work areas.

*SHE Management System* PT Cemindo Gemilang Tbk diterapkan di seluruh perusahaan afiliasi, kontraktor, dan sub kontraktor di wilayah kerja Cemindo. Persyaratan yang tercantum dalam prosedur adalah syarat kinerja minimal yang dapat diterima agar kegiatan dilakukan secara aman, sehat dan ramah lingkungan. Perbaikan berkesinambungan yang bersifat korektif dilakukan secara berkala guna mencapai tujuan perusahaan yaitu kondisi kerja dan tempat kerja yang aman, sehat dan ramah lingkungan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, C-SHEMS digambarkan dalam bentuk rumah, dimana bagian dari isi rumah adalah fondasi, tiang, dan atap.

C-SHEMS is implemented by all corporate affiliates, contractors and sub-contractors in the Cemindo work area. The requirements listed in the procedures are the minimum performance standards for safe, healthy, and environmentally friendly activities. Corrective continuous improvements are conducted regulary to achieve Company goals for safe, healthy and environmentally friendly work conditions.

To achieve this objective, C-SHEMS is illustrated as a house, consisting of its foundation, pillars, and roof.

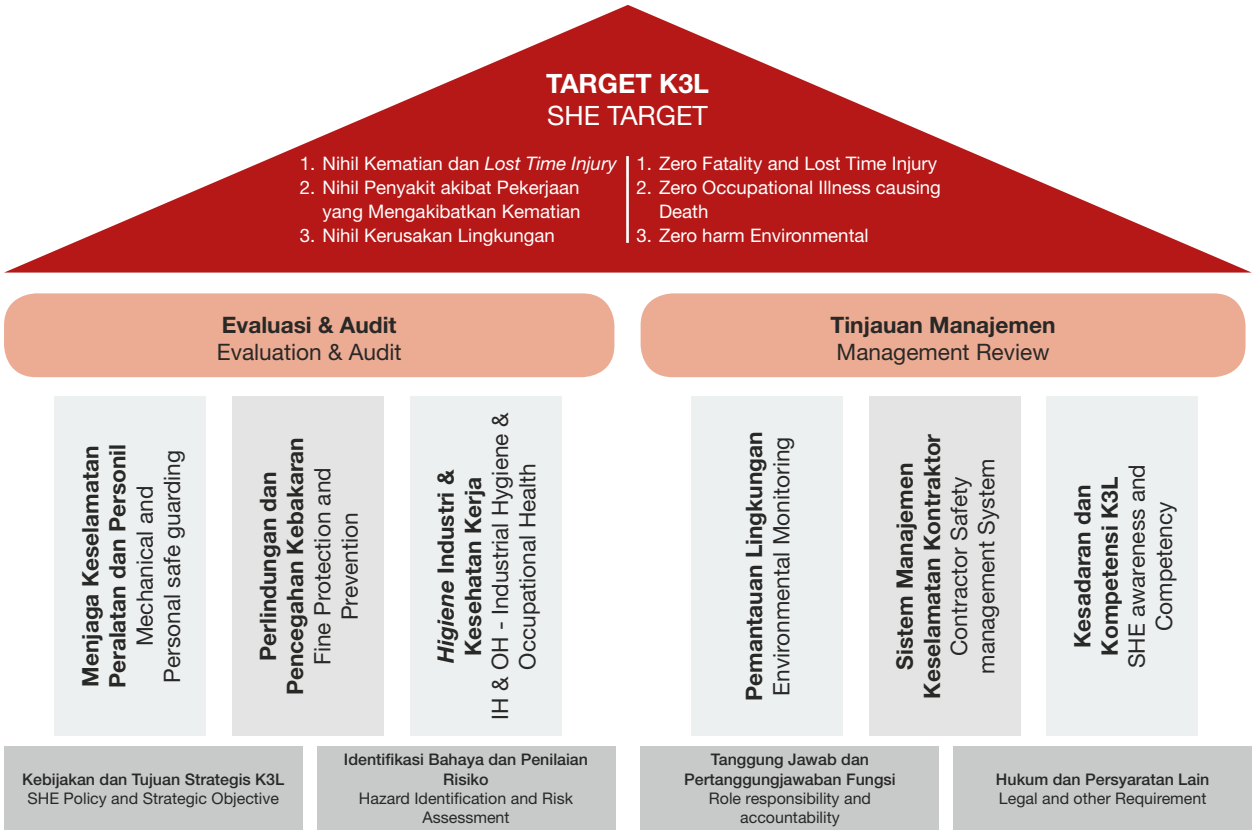


## BAGIAN-BAGIAN RUMAH
PARTS OF THE HOUSE

### FONDASI
FOUNDATION

Fondasi merupakan dasar landasan bagi rumah untuk berdiri, bagian-bagian fondasi terdiri dari kebijakan SHE dan tujuan strategis, peran, tanggung jawab dan akuntabilitas, identifikasi bahaya dan penilaian risiko & persyaratan perundangan.

Foundation is the base on which the house stands, and comprises the SHE policy and strategic objectives; hazard identification and risk assessment; role, responsibility, and accountability; and legal and other requirements.

### PILAR
PILLARS

Pilar adalah poros atau struktur tegak lurus yang menopang atap yaitu tujuan/sasaran SHE Perseroan, pilar terdiri dari prosedur kerja yang aman dan pengembangan personel antara lain pelindung mekanis dan pribadi, pemantauan IH&OH, pemantauan lingkungan, sistem manajemen keselamatan kontraktor dan kesadaran dan kompetensi SHE.

Pillars form the structure which supports the house and roof, which is the company goal/SHE. The pillars represent: Mechanical and Personal safe guarding; Fire protection and prevention; IH&OH monitoring; Environmental Monitoring; Contractor Safety Management System; and SHE Awareness and competency.

### ATAP
ROOF

Atap merupakan bagian tertinggi pada Rumah yang merupakan tujuan SHE (SHE Goal) dan juga berfungsi untuk melindungi struktur dan isi Rumah dimana atap melindungi sistem dengan konsep perbaikan terus-menerus. Bagian ini terdiri dari evaluasi, audit dan tinjauan manajemen.

Roof is the highest part of the house which represents the SHE target and protects the house structure and content, its systems, and continuous improvements. It also includes Evaluation & Audit; and Management Review.

C-SHEMS berbentuk siklus perbaikan yang berkesinambungan yang disusun oleh 10 Elemen Sistem Manajemen sebagai bentuk Sistem Manajemen SHE Cemindo Gemilang. Setiap bagian memiliki elemen-elemen sistem manajemen sistem.

C-SHEMS is a continuous improvement cycle which comprises 10 Elements of the Management System that forms the Cemindo Gemilang SHE Management System. Each part of the model contains the relevant components of the system.

## ELEMEN C-SHEMS
## C-SHEMS ELEMENTS

**Kebijakan SHE dan Tujuan Strategis**
Mengkomunikasikan kebijakan SHE dan menciptakan budaya yang mendorong nihil kecelakaan dan insiden bagi karyawan dan kontraktor. Sasaran strategis adalah proses penetapan sasaran SHE yang bertujuan untuk meningkatkan Kinerja SHE secara berkesinambungan dan terukur.

**SHE Policy and Strategic Target**
Communicate SHE policy and create a culture driven towards zero accidents and incidents for employees and contractors. A strategic objective is to achieve the SHE target which is to improve SHE performance and continuously and measurably.

**Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko**
Potensi Risiko K3L diidentifikasi, dinilai, dan dikelola sampai pada tingkat yang dapat diterima.

**Hazard Identification and Risk Assessment**
Identify, assess, and manage potential SHE risks are at an acceptable level.

**Peran, Tanggung Jawab dan Akuntabilitas**
Karyawan memahami tanggung jawab mereka, memiliki wewenang dan sumber daya untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, dan mempertanggungjawabkan kinerja mereka.

**Role, Responsibility and Accountability**
Ensure employees understand their responsibilities, have the authority and resources to meet those responsibilities, and are accountable for their performance.

**Peraturan dan persyaratan lainnya**
Mengidentifikasi dan menerapkan persyaratan eksternal (peraturan) dan internal (korporat, regional, provinsi, dll).

**Legal and Other Requirement**
Identify and implement both external (regulations) and internal (corporate, regional, provincial, etc.) requirements.

**Pelindung Mekanis dan Pribadi**
Mengontrol dan menghilangkan risiko dengan menerapkan proses, program, dan prosedur yang terdokumentasi.

**Mechanical and Personal Safe Guarding**
Control and eliminate risk by implementing documented processes, programs, and procedures.

**Proteksi dan Pencegahan Kebakaran**
Rencana proteksi kebakaran meliputi identifikasi potensi situasi kebakaran dan merencanakan mitigasi dan pengendalian yang tepat.

**Fire Protection and Prevention**
The Fire Protection plan to identify potential fire situations and plan for appropriate mitigation and control.

**Pemantauan Higiene Industri dan Kesehatan Kerja**
Bahaya Kesehatan Kerja dipantau dan dikelola sampai pada tingkat yang dapat diterima untuk memastikan tempat kerja adalah tempat yang sehat.

**Industrial Hygiene and Occupational Health Monitoring**
Monitor and manage occupational health hazards are at an acceptable level to ensure healthy working conditions.

**Pemantauan Lingkungan**
Mengendalikan dan menghilangkan risiko dan proses yang mengakibatkan dampak lingkungan dan memastikan praktik operasi kami konsisten dengan peraturan pemerintah.

**Environmental Monitoring**
Control and eliminate risk to, and impact on, the environment to ensure the Company's operating practices are consistent with government regulations.

**Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor**
Tujuannya adalah untuk membangun hubungan kontraktor yang baik antara Perseroan dan kontraktor dan menciptakan tempat kerja yang bebas insiden dan meningkatkan kinerja SHE.

**Contractor Safety Management System**
Establish a strong relationship between contractors and Cemindo Gemilang that creates an incident-free workplace and improves SHE performance.

**Kesadaran dan Kompetensi SHE**
Karyawan menerima pelatihan yang sesuai untuk melakukan pekerjaan mereka dengan aman serta melindungi lingkungan.

**SHE Awareness and Competency**
Train employees to perform their work safely while protecting the environment.

Untuk mengelola K3 di tempat kerja secara sistematis berbasis risiko, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) berdasarkan standar internasional ISO 45001:2018 yang telah disertifikasi oleh lembaga sertifikasi Equal Assurance yang berlaku mulai 13 September 2020 sampai dengan 13 September 2022 dan SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah yang telah disertifikasi oleh Kementerian Tenaga Kerja dan berlaku sampai dengan 22 April 2024.

To systematically manage risk-based SHE conditions in the workplace, the Company implements the C-SHEMS based on international standards of ISO 45001:2018, certified by the Equal Assurance certification body and valid from 13 September 2020 to 13 September 2022. The Company also complies with Government Regulations, certified by the Ministry of Manpower and valid until 22 April 2024.

Dengan menerapkan SMK3 berdasarkan standar global, Perseroan dapat melindungi pengunjung, karyawan dan kontraktor serta meningkatkan kinerja keselamatan organisasi.

By implementing C-SHEMS based on global standards, the Company can protect visitors, employees, contractors, and improve safety performance of the organization.

## Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018, Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di semua tempat kerja, untuk semua jenis pekerjaan, dan semua kondisi kerja termasuk potensi kejadian tidak normal dan keadaan darurat. Perseroan mengelola risiko dengan menetapkan pengendalian untuk memenuhi aturan *As Low As Reasonably Practicable* (ALARP) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

## Hazard Identification and Risk Assessment

As part of ISO 45001:2018, the Company conducts hazard identification and risk assessment in all workplaces, for all types of work, and all working conditions, including the potential for abnormal events and emergencies. The Company manages risk by establishing controls to meet the As Low As Reasonably Practicable (ALARP) rules to prevent work accidents.

Perseroan memiliki 10 Golden Rules yang berfokus pada aktivitas yang diketahui memiliki potensi risiko kematian dan cedera serius dalam penilaian risiko. Seluruhnya berlaku pada semua kegiatan usaha dan untuk semua karyawan, pengunjung dan kontraktor, yang akan mendapatkan pelatihan dan informasi mengenai 10 Peran tersebut. Patuh pada 10 Peran merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar.

The Company has 10 Golden Rules that focus on potentially fatal risks and serious injuries, in its risk assessment. They apply to all areas of the business and to all employees, visitors and contractors, who receive training and information regarding the ten rules. Compliance with the ten rules is mandatory and non-negotiable.

## Pengembangan Budaya K3

Melalui Cemindo *Learning Centre*, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang sama tentang budaya keselamatan Cemindo, yang meliputi prinsip, pedoman, dan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. Kesamaan pemahaman tidak hanya ditujukan kepada karyawan, tetapi juga kepada masing-masing kontraktor. Cemindo *Learning Center* memiliki beberapa program pelatihan seperti: induksi SHE, pelatihan bekerja di ruang terbatas, pelatihan bekerja di ketinggian, pelatihan angkat *rigging*, pelatihan perancah, pelatihan LOTO, pelatihan & uji coba keadaan darurat, sertifikasi untuk operator dan *e-learning*.

## OHS Culture Development

Through the Cemindo Learning Centre, the Company ensures every employee has the same understanding of Cemindo's safety culture, which covers principles, guidelines, and procedures for occupational health and safety. Aligning understanding is given not only to employees, but also to the Company's contractors. Cemindo Learning Centre has a number of training programs such as: SHE induction, working in confined spaces, working at heights, lift rigging, scaffolding, LOTO, emergency training & drills, certifications for operators, and e–learning.

Untuk meningkatkan kinerja SMK3 dan proses manajemen risiko, Perseroan telah menggunakan *Software Human Capital Information System* (HCIS), yang sejak kuartal kedua tahun 2021 yang mencakup aplikasi laporan *Safety Work Observation* (SWO). SWO merupakan sarana bagi seluruh karyawan untuk melaporkan tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman di tempat kerja sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari.

To improve C-SHEMS performance and risk management processes, the Company has started using the Human Capital Information System (HCIS) software, which since the second quarter of 2021 has provided a Safety Work Observation (SWO) report application. SWO is a tool for all employees to report unsafe acts and conditions in the workplace so that work accidents can be avoided.

Untuk program Higiene Industri & Kesehatan Kerja, Perseroan memiliki dokter hiperkes dan paramedis yang melakukan pemantauan kesehatan lingkungan seperti: pemantauan kebisingan, pemantauan tingkat pencahayaan, inspeksi kebersihan kantin dan melakukan pemeriksaan kesehatan tahunan untuk seluruh karyawan.

For the Industrial Hygiene & Occupational Health program, Cemindo has an occupational doctor and paramedic that conduct environmental health monitoring such as: noise monitoring, lux level monitoring, and canteen hygiene inspections. They also conduct annual medical checkups for all employees.

### Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan

Perseroan menerapkan standar operasi dan prosedur untuk manajemen insiden. Perseroan memberikan pelatihan kepada karyawan untuk melaporkan dan menyelidiki kasus kecelakaan kerja. Rekomendasi hasil investigasi kecelakaan diberikan kepada tim SHE untuk menjadi acuan saat mengidentifikasi penyebab insiden, melakukan perbaikan dan menetapkan rencana tindakan korektif untuk mengurangi risiko dan mencegah insiden serupa terjadi di masa mendatang.

### Accident Reporting and Investigation

The Company has operating standards and procedures for incident management. The Company trains to employees to report and investigate cases of work accidents. Recommendations resulting from accident investigations are given to the SHE team to serve as a reference in identifying the causes of incidents, making improvements, and establishing a corrective action plan to reduce risks and prevent similar incidents from occurring in the future.

### Kinerja K3

Di akhir tahun 2021, Cemindo berhasil mempertahankan kinerja K3 dimana tidak terjadi kecelakaan fatal yang menyebabkan hilangnya nyawa pekerja.

### OHS Performance

By end 2021, Cemindo has managed to maintain OHS performance where there was no fatal accidents that caused the loss of workers' lives.

| Parameter<br>Parameter | Satuan<br>Unit | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Kematian<br>Number of Fatalities | Orang<br>Person | 0 | 0 | 1 |
| *Lost Time Injuries Frequency Rate*<br>Lost Time Injuries Frequency Rate | per juta jam<br>per mill hour | 0,77 | 0,62 | 1,92 |

## TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

## GROW WITH THE COMMUNITY

### Penjelasan tentang Dampak Keberlanjutan

### Explanation of Sustainability Impact

Kehadiran industri di suatu daerah menimbulkan dampak sosial dan lingkungan terhadap komunitas yang berada di sekitar kegiatan industri baik berupa manfaat maupun dampak negatif. Sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, industri yang menggunakan sumber daya alam secara langsung, termasuk industri semen, wajib melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility* – CSR) bagi masyarakat. Pelaksanaan CSR juga merupakan pelaksanaan komitmen korporasi untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The presence of industry in an area leads to social and environmental impacts on the surrounding communities, bringing about both benefits and negative impacts. In accordance with the Limited Liability Company Law, industries that directly use natural resources, including the cement industry, must carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities for the community. CSR programs also reflect the Company's commitment to contribute towards the achievement of Sustainable Development Goals.

Dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan Perseroan antara lain, dampak langsung emisi dari kegiatan maupun mobilitas operasi pabrik-pabrik Perseroan, kesempatan kerja, dan interaksi sosial masyarakat dengan perusahaan. Sedangkan dampak tidak langsung di antaranya terjadinya kesenjangan sosial akibat perbedaan pendapatan, akses infrastruktur, layanan kesempatan hingga peluang ekonomi lainnya.

Direct social and environmental impacts that arise from the Company's activities include emissions from factory activities and operations, job opportunities, and social interaction between the community and the Company. Meanwhile, indirect impacts include social inequality due to income differences, limited access to infrastructure, service opportunities, and other economic opportunities.

## Pendekatan Manajemen

Sebagai pelaksanaan komitmen tanggung jawab sosial, Perseroan memfokuskan kegiatan pengembangan masyarakat dan lingkungan sekitar operasi pabrik melalui 5 pilar CSR Cemindo, bantuan bencana alam, dan pembangunan infrastruktur di wilayah sekitar. Melalui 5 Pilar CSR, Perseroan berpeluang untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagaimana di bawah ini.

## Management Approach

In its commitment to social responsibility, the Company focuses on developing the community and environment around the factory through Cemindo 5 Pillars of CSR, natural disaster assistance, and infrastructure development. Through these 5 Pillars of CSR, the Company has the opportunity to contribute towards achieving Sustainable Development Goals, as below.

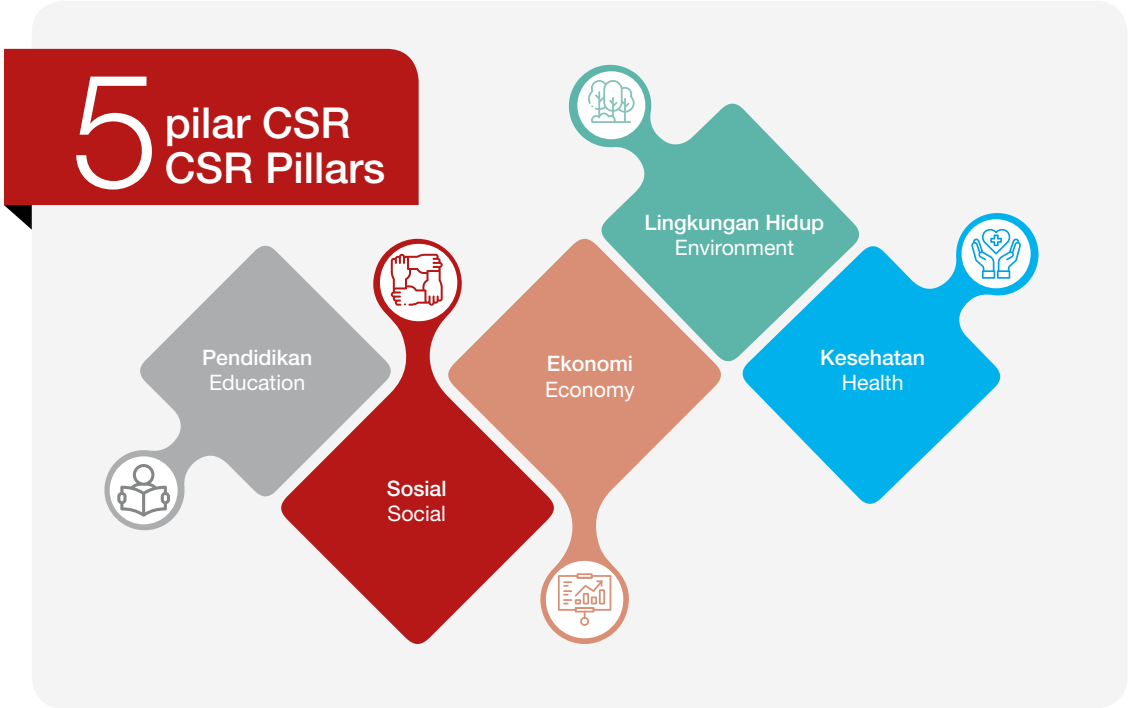


Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan investasi sosial sebesar Rp5,14 miliar, dengan porsi terbesar untuk kegiatan sosial.

Throughout 2021, the Company has made a social investment valued at Rp5.14 billion, with the largest portion allocated for social activities.

## Biaya CSR
**CSR Expenses**

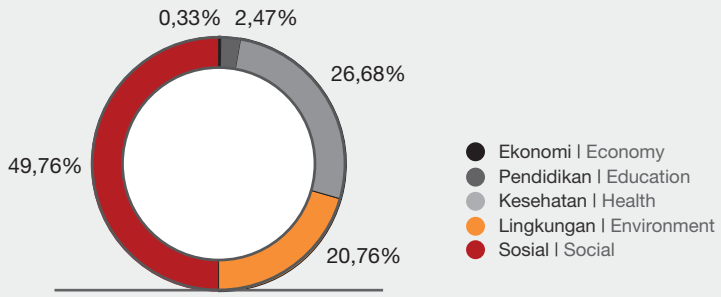


## Kegiatan Sosial
Social Activities

Kegiatan CSR sosial yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain:

- Donasi semen & limestone bagi Fasum/Fasos yang dimanfaatkan oleh 50 ribu orang. Semen dan limestone yang diberikan digunakan untuk pembangunan jalan kampung, madrasah, masjid dan fasilitas warga, perbaikan infrastruktur Terminal Bayah, dan bantuan rehabilitasi pasca gempa
- Donasi bahan makanan pokok bagi warga terdampak COVID-19 untuk 350 ribu orang, termasuk donasi beras sebanyak 70.000 Kantong kepada warga Banten melalui Polda dan Kodim
- Donasi sembako ke 300 pemuka agama.
- Donasi hadiah lebaran kepada 100 orang anak yatim
- Donasi hewan kurban dalam hari raya Idul Adha untuk dibagikan kepada 2.000 penerima manfaat
- Partisipasi dalam kegiatan-kegiatan dari Kasepuhan daerah untuk mewujudkan kepedulian dan penghormatan bagi warga yang masih memegang teguh hukum adat.
- Donasi Tahun Baru untuk masyarakat kurang mampu
- Donasi untuk korban Bencana Alam
- Berkontribusi pada Program Dukungan Sosial 2021 pada warga Hai Pong

Social CSR activities conducted in 2021 include:

- Donated cement and limestone for public and social facilities which benefitted 50 thousand people. The cement and limestone provided were used for the construction of village roads, madrasas, mosques and community facilities, repairing the Bayah Terminal infrastructure, and post-earthquake rehabilitation.
- Donated staple food for 350,000 residents affected by COVID-19, which included 70,000 sacks of rice to Banten residents through the Regional Police and Military Command.
- Donated staple food for the holidays to 300 local religious leaders.
- Donated Eid gifts to 100 orphans.
- Sacrificial animal for Eid al-Adha and distributed it to 2,000 beneficiaries.
- Participated in activities held by the regional Kasepuhan (royalty) in appreciation and respect for the local customary law.
- Gift of the poor in occasion of lunar ner year
- Donation for victims natural disaster
- Contibute to the Hai Pong city's Social Support Program 2021

## Kegiatan Kesehatan
### Health Activities

Kegiatan CSR kesehatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain:

- Pendaftaran Tokoh Masyarakat sekitar pabrik dan Kelompok Nelayan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Kematian untuk 1.000 penerima manfaat.
- Pembagian Masker kepada Ibu dan Balita Peserta Posyandu sebanyak 7.000 unit di 3 lokasi: Desa Darmasari, Desa Pamubulan dan Desa Bayah Barat
- Operasi dan Perawatan Anak Bibir Sumbing Bekerja sama dengan RSUD Adji Darmo yang didukung oleh Yayasan Sahabat Senyum Indonesia kepada 3 orang anak
- Operasi dan perawatan 1 orang anak penderita hydrochepalus bekerja sama dengan Yayasan Sinar Pelangi dan Rumah St. Carolus Jakarta
- Layanan Ambulance untuk Puskesmas Kecamatan Bayah yang dimanfaatkan oleh 1.000 jiwa warga
- Kegiatan rutin pengobatan gratis keliling
- Bantuan penanganan COVID-19
- Dana dukungan vaksinasi COVID-19

Health CSR activities conducted in 2021 include:

- Registered 1,000 Community Leaders around the factory and the Fishermen's Group members for BPJS Employment and Life Insurance.
- Distributed 7,000 masks to mothers and toddlers at the Integrated Service Posts (Posyandu) in 3 locations: Darmasari Village, Pamubulan Village, and West Bayah Village.
- Collaborated with the Adji Darmo Hospital and the Indonesia Smile Foundation to conduct cleft lip child surgery and treatment for 3 children.
- Collaborated with Sinar Pelangi Foundation and St. Carolus Hospital Jakarta to conduct a hydrocephalus operation for 1 child.
- Sponsored ambulance services for the Bayah sub-district Health Center (Puskesmas) which benefitted 1,000 residents.
- Supported routine, free mobile medical services.
- Donation for COVID-19
- Support COVID-19 vaccination fund

## Kegiatan Lingkungan
### Environmental Activities

Kegiatan CSR Sosial yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain:

- Program lingkungan seperti penyiraman jalan untuk mengurangi debu pada musim kemarau yang memberikan manfaat bagi 500 orang
- Program pengisian air bersih untuk dimanfaatkan oleh 2.000 warga sekitar
- Pembangunan jalan di wilayah Cibayawak yang dapat dimanfaatkan oleh 15.000 penduduk di sepanjang jalan tersebut.
- Dukungan dana untuk pembersihan penerangan jalan umum

Social CSR ini 2021:

- Environment program such as road spraying in order to minimize dust, which give 500 beneficiary
- Fresh water for 2,000 beneficiary
- Building road in Cibayawak which give benefit to 15,000 local communities
- Support fees for cleaning and lighting local residential road

## Kegiatan Ekonomi
### Economic Activities

Kegiatan CSR ekonomi yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain:
- Pelatihan & sertifikasi juru sembelih halal yang memberikan manfaat kepada 100 orang
- Program budi daya tanaman pisang pada lahan tidur yang diikuti oleh 300 peserta
- Program pemberdayaan pengelolaan kebun karet dalam perawatan dan penyadapan karet yang diikuti oleh 1.200 peserta
- Pembangunan peternakan dan pertanian terpadu di area sekitar OLBC Pamubulan kepada 100 orang
- Kerja sama penjualan kue basah untuk keperluan makanan tambahan karyawan dari UMKM pangan kelompok perempuan dari 3 desa dengan 200 orang penerima manfaat.

Economic CSR activities conducted in 2021 include:
- Sponsored a Halal slaughter training & certification program for 100 participants.
- Sponsored a banana cultivation program on idle land, attended by 300 participants.
- Sponsored a rubber plantation management empowerment program which covered the care and tapping of rubber, attended by 1,200 participants.
- Developed an integrated livestock and agricultural site around OLBC Pamubulan for 100 people.
- Cooperated with women-led SMEs in 3 villages to provide employee snacks for 200 beneficiaries.

## Kegiatan Pendidikan
### Educational Activities

Kegiatan CSR pendidikan yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain:
- Kemitraan dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bayah dan SMK Cibeber untuk membentuk asesor penguji SMK dan pelaksanaan asesmen kompetensi siswa SMK dengan ujian praktik dibantu praktisi dari karyawan Perseroan, sebanyak 500 pelajar SMK menjadi penerima manfaat program ini.

Educational CSR activities conducted in 2021 include:
- Partnered with the Bayah Vocational High School (SMK) and Cibeber Vocational School to train assessors of SMK examiners and conducted competency assessments for SMK students' practical examinations, assisted by practitioners from the Company's employees, with 500 SMK students as beneficiaries.

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| **Biaya CSR \| CSR Expenses (Rp)** | | | |
| - Sosial \| Social | 2.556.840.950 | 1.742.053.500 | 1.359.468.000 |
| - Ekonomi \| Economy | 16.737.000 | 92.530.000 | 60.842.450 |
| - Lingkungan \| Environment | 1.066.931.092 | 2.083.670.112 | 126.350.000 |
| - Kesehatan \| Health | 1.371.120.655 | 846.506.920 | 152.609.850 |
| - Pendidikan \| Education | 127.115.500 | 397.502.500 | 124.460.000 |
| **Total** | **5.138.745.197** | **5.162.263.032** | **1.823.730.300** |
| Donasi *in-kind* \| In-kind Donations | 9.144,4 ton material & semen untuk 209 lokasi di desa, lembaga, kota/kabupaten<br>9,144.4 tons of cement & materials for 209 location of Village, Institute, Regency/City | 4.928,42 ton material & semen untuk 187 lokasi di desa, lembaga, kota/kabupaten<br>4,928.42 tons of cement & materials for 187 location of Village, Institute, Regency/City | 308,8 ton material & semen untuk 61 lokasi di desa, lembaga, kota/kabupaten<br>308.8 tons of cement & materials for 61 location of Village, Institute, Regency/City |

### Penanganan Keluhan Masyarakat

Perseroan memiliki mekanisme untuk menyelesaikan keluhan masyarakat terkait dengan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasi. Secara umum, penyelesaian keluhan masyarakat meliputi proses penerimaan keluhan, observasi ke lokasi dan koordinasi dengan masyarakat setempat, mitigasi dengan bagian terkait dalam Perseroan dan menemukan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada operasi pabrik semen Trang Kenh, berdasarkan peraturan pemerintah setempat, jika terjadi permasalahan akibat dampak negatif pabrik semen, masyarakat dapat mengajukan keluhan atau petisi kepada komite pemerintah setempat, yang ditindaklanjuti dengan kunjungan atau survei ke lokasi dan pertemuan yang dihadiri pihak-pihak terkait. Komitmen termasuk kompensasi dan solusi permasalahan juga ditetapkan dalam pertemuan tersebut. Komite bertugas untuk mengawasi dan mengatur penyelenggaraan kompensasi jika ada dan pelaksanaan solusi yang telah disepakati.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima keluhan masyarakat terkait dampak pabrik semen Trang Kenh.

### Complaint Handling

The Company has a mechanism to resolve community complaints related to the environmental and social impacts of operations. In general, the resolution of community complaints comprises the process of receiving the complaint, conducting on-site observation and coordinating with the local community, mitigating with relevant sections within the Company, and finding the best solution for all stakeholders.

In Trang Kenh cement plant operation, Based on the government regulations, if there are problems that cause negative impact to the local community, the local residents shall submit complaint/petition letter to the local people's committee who then arrange site survey and meetings with relevant parties. A commitment including compensation and solution of the problem shall be made in the meeting. The local people's committee shall supervise and control the compensation (if any) and the implementation of agreed solutions.

During the reporting year, the was no public complaint received by the Company related to the impact of the Trang Kenh cement plant.

## PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB PELANGGAN

### Penjelasan tentang Dampak Keberlanjutan

Semen merupakan bahan pengikat atau perekat yang kuat pada bangunan, yang berfungsi sebagai bahan utama dalam pembuatan beton untuk infrastruktur maupun pembangunan properti. Beton memainkan peran dasar dalam konstruksi sebagai komponen penting dalam fondasi, struktur, jalan, jembatan, jalan raya, bendungan, dan banyak lagi.

Produk semen memainkan peran utama dalam konstruksi dan pembangunan perkotaan, sedangkan dampak negatifnya adalah belum meratanya akses pada produk semen yang berkualitas premium dengan harga terjangkau di wilayah pelosok Indonesia.

### Pendekatan Manajemen

**Komitmen untuk menyediakan produk yang setara**

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan semen berkualitas premium di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah mengoperasikan pabrik yang berlokasi di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Batam. Termasuk di dalamnya satu pabrik terintegrasi, 4 pabrik penggilingan milik sendiri, 3 pabrik penggilingan KSO dan satu terminal pengemasan.

## PRODUCT AND CUSTOMER RESPONSIBILITY

### Explanation of Sustainability Impact

Cement is a strong binder or adhesive in buildings, which serves as the main ingredient in the manufacturing of concrete for infrastructure and property development. Concrete plays a core role in construction as an essential component in foundations, structures, roads, bridges, highways, dams, and much more.

Cement products play a major role in urban construction and development, while the negative impact is the uneven access to premium quality cement products at affordable prices in remote areas of Indonesia.

### Management Approach

**Commitment to provide equal products**

The Company is committed to providing premium quality cement throughout Indonesia.

To achieve this goal, the Company is operating plants nationwide located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Batam. It includes an integrated plant, 4 self-owned mills plants, 3 KSO grinding plants and one packing terminal.

### Operasi dan Distribusi Semen Merah Putih

Produk Semen Merah Putih tersedia bagi masyarakat melalui penetrasi distribusi dan pemasaran produk-produk melalui 42 distributor yang tersebar di 17 Provinsi. Dalam rangka mendukung program Pemerintah untuk mendorong pembangunan infrastruktur yang merata di kawasan timur Indonesia sebagai salah satu bentuk pemerataan ekonomi.

### Semen Merah Putih Operation and Distribution

Semen Merah Putih products are available to the public marketed through 42 distributors spread across 17 provinces. It is in support of the Government's program to encourage equitable infrastructure development in Eastern Indonesia for economic equity.

## TANGGUNG JAWAB PRODUK

Untuk menjawab kebutuhan semen bermutu tinggi ini, Perseroan berkomitmen memproduksi semen berkualitas premium yang memberikan hasil akhir bangunan yang kuat dan tahan lama. Produk Semen Merah Putih dan Chinfon Cement diproduksi dari pabrik-pabrik berteknologi mutakhir yang dioperasikan oleh tenaga kerja yang profesional.

Semen yang dihasilkan tidak hanya memenuhi persyaratan standar mutu Indonesia SNI 7064:2014, tetapi juga memenuhi standar mutu Eropa EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N.

## PRODUCT RESPONSIBILITY

In response to Indonesia's demand for premium products, the Company commits to manufacturing quality cement for durable and strong building end-products. Semen Merah Putih and Chinfon Cement is made in factories that utilize the latest technology, operated by a skilled workforce.

The cement produced meets both requirements of the Indonesian quality standard SNI 7064:2014, and the European quality standard EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N.

### Sertifikasi Kualitas Standar Produk
### Product Quality Standard Certification

| **Semen Merah Putih** | SNI 7064:2014 | EN 197-1:2000 CEM II/B-M 42.5N | PNS 07:2018 Amd. 1:2019, PNS 63:2019 |
|---|---|---|---|
| OPC Type 1 | Tersertifikasi oleh B4T SNI<br>Certified By B4T SNI | Tersertifikasi oleh EN – BSI<br>Certified By EN - BSI | Tersertifikasi oleh BPS – SGS<br>Certified By BPS - SGS |
| OPC Type 2 | Tersertifikasi oleh B4T SNI<br>Certified By B4T SNI | - | - |
| PCC | Tersertifikasi oleh B4T SNI<br>Certified By B4T SNI | Tersertifikasi oleh EN – BSI<br>Certified By EN - BSI | Tersertifikasi oleh BPS – SGS<br>Certified By BPS - SGS |
| PCC Plus | Tersertifikasi oleh B4T SNI<br>Certified By B4T SNI | Tersertifikasi oleh EN – BSI<br>Certified By EN - BSI | - |
| Slag Cement | Tersertifikasi oleh B4T SNI<br>Certified By B4T SNI | - | - |
| Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) | - | - | - |

Produk CEM I 42.5 N dan CEM I 52.5 N dari Pabrik Bayah mendapatkan *certificate of constancy of performance* yang diterbitkan oleh BSI, lembaga yang ditunjuk berdasarkan aturan 305/2011/EU dari *the European Parliament and of the council of* 9 Maret 2011 (peraturan produk konstruksi).
Products CEM I 42.5 N and CEM I 52.5 N from Bayah Plant holds certificate of constancy of performance issued by BSI, the notified body under regulation 305/2011/EU of the European Parliament and of the council of 9 March 2011 (the construction products regulation).

**Semen Chinfon**

1. **Klinker**
   Klinker hasil produksi semen chinfon digunakan untuk memproduksi semen portland sesuai dengan standar internasional seperti ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175.
2. **PC50**
   Semen Portland Biasa yang diproduksi oleh Chinfon Cement Corporation memiliki kualitas di atas persyaratan kualitas semen PC50 dalam standar Vietnam TCVN 2682:2020. Semen ini juga telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 yang dikeluarkan oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam. Kualitas semen ini juga telah sesuai dengan standar ASTM C150 untuk Tipe I atau standar BS EN 197-1:2011 untuk CEM I 42.5R atau CEM I 52.5N dengan sifat berikut ini:

**Chinfon Cement**

1 **Clinker:**
Clinker produced by chinfon cement is used to produce portland cement according to international standards such as ASTM C150, BS-EN 197-1, GB175.

2 **PC50**
Odinary Portland Cement manufactured by Chinfon Cement Corporation exceeds quality requirements of PC50 cement specified in Vietnam standard TCVN 2682:2020. Additionally, it is certified in conformity with national technical regulations QCVN 16:2019 by Bureau of accreditation of Vietnam Institute for Building Materials. It is also in conformity with standard ASTM C150 for Type I or standard BS EN 197-1:2011 for CEM I 42,5R or CEM I 52,5N with following outstanding properties:

- Sifat fisik dan kimia yang stabil;
- Cocok untuk proyek konstruksi berkualitas tinggi;
- Semen khusus pengembangan kekuatan cepat dengan performa kekuatan tinggi yang konsisten;
- Semen pengikat cepat yang handal sehingga sangat mudah dalam hal penanganan, penempatan, dan penyelesaian;
- Kebutuhan air yang relatif rendah sehingga mengurangi retak permukaan beton;
- Kohesi beton yang lebih kuat, performa beton yang merata dan berkelanjutan, dan permeabilitas beton yang rendah, sehingga memiliki daya tahan yang lama.

3. **PCB30**
   Semen Chinfon PCB30 yang diproduksi sesuai dengan standar Vietnam TCVN 6260:2020 telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 yang dikeluarkan oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam.
4. **PCB40**
   Semen Chinfon PCB40 yang diproduksi sesuai dengan standar Vietnam TCVN 6260:2020 telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam. Selain itu, jenis semen ini juga telah telah memenuhi standar ASTM C 1157-08 untuk Tipe GU.
5. **PCB 40 MASSAL**
   Semen Curah Chinfon telah memenuhi standar Vietnam TCVN 6260:2020 dan standar ASTM C 1157-08 untuk Tipe GU atau BS EN 197-1:2011 untuk CEM II/A-L 42.5N. Semen ini juga telah disertifikasi sesuai dengan peraturan teknis nasional QCVN 16:2019 oleh Biro akreditasi Institut Bahan Bangunan Vietnam.

## TANGGUNG JAWAB PELANGGAN

### Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada pelanggan, Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara periodik.

Survei kepuasan pelanggan setiap bulan untuk pelanggan ritel dan untuk pelanggan distributor dilakukan setiap triwulan. Kriteria survei kepuasan pelanggan untuk pelanggan ritel meliputi:

- Produk dan harga
- Promosi dan pengiriman
- Layanan (penjualan dan dukungan pelanggan)

Perseroan menetapkan target indeks kepuasan pelanggan sebesar ≥ 4 pada skala 5. Perseroan juga menghitung Net Promoter Score (NPS) di mana NPS yang positif mengindikasikan pelanggan ritel merekomendasikan Semen Merah Putih.

- Stable physical and chemical properties;
- Suitable for high-quality construction projects;
- Rapid strength development cement with consistent high strength performance ;
- Rapid setting cement with superior workability for easier handling, placing and finishing;
- Relatively low water demand thus reduced concrete surface cracking;
- Enhanced concrete cohesion, sustained uniform concrete performance and low concrete permeability, consequently excellent durability.

3 **PCB30**
Chinfon PCB30 cement manufactured according to the Vietnamese standard TCVN 6260:2020 is certified in conformity with national technical regulations QCVN 16:2019 by Bureau of accreditation of Vietnam Institute for Building Materials.

4 **PCB40**
Chinfon PCB40 cement manufactured according to the Vietnamese standard TCVN 6260:2020 is certified in conformity with national technical regulations QCVN 16:2019 by Bureau of accreditation of Vietnam Institute for Building Materials. In addition, this cement kind meets ASTM C 1157-08 standard for Type GU.

5 **PCB 40 BULK**
Chinfon Bulk cement meets both Vietnamese standard TCVN 6260:2020 and ASTM C 1157-08 standard for Type GU or BS EN 197-1:2011 standard for CEM II/A-L 42,5N. It is also certified in conformity with national technical regulations QCVN 16:2019 by Bureau of accreditation of the Vietnam Institute for Building Materials.

## CUSTOMER RESPONSIBILITY

### Customer Satisfaction Survey

To improve the quality of products and services for customers, the Company conducts periodic customer satisfaction surveys.

A Customer satisfaction survey is done on a monthly basis for retail, and on a quarterly basis for distributors. For retail customers, satisfaction is measured using the criteria:

- Product & Price
- Promotion & Delivery
- Services (Sales & Customer Support)

Internal target for customer satisfaction index is ≥ 4 on the 5-point scale. Net promoter score (NPS) also calculated. Positive NPS indicate that retailers recommend semen Merah Putih.

### Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Semen Merah Putih

**Merah Putih Results of the Customer Satisfaction Survey**

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 | Catatan |
|---|---|---|---|---|
| - Indeks kepuasan pelanggan<br>Customer satisfaction index | 4,2 | 4,2 | 4,24 | For Retail |
| | 4,34 | 4,35 | 4,06 | For Distributor |

### Survei Lembar Produksi Pelanggan Chinfon

**Chinfon Production Sheet Survey of Customer**

| Uraian<br>Description | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| - Indeks kepuasan pelanggan<br>Customer satisfaction index | 80,30% | 80,70% | 80,50% |

## Penanganan Keluhan Pelanggan

Perusahaan menangani keluhan pelanggan menggunakan Sistem Pelacakan Keluhan Pelanggan (CCTS) daring. Jika terdapat keluhan pelanggan, tim penjual akan data keluhan ke dalam CCTS yang ditindaklanjuti oleh *Technical Support Team* dari Divisi *Sales & Marketing*. Keluhan yang diterima diinvestigasi, jika perlu, bersama-sama tim dari pabrik dan Direktorat Teknik dari kantor pusat. CCTS menyediakan fitur penelusuran pada setiap tindakan perbaikan dari hasil investigasi tersebut.

Keluhan pelanggan dan rangkaian tindak lanjutnya dibahas dalam pertemuan bulanan oleh manajemen puncak untuk dikaji ulang dan menetapkan rencana strategis untuk meningkatkan produk dan proses untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Selama periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari distribusi maupun penjualan.

## Customer Complaint Handling

The Company handles customer complaints using the online Customer Complaint Tracking System (CCTS). The Sales Team enters complaints into the CCTS which is followed up by the Technical Support Team from the Sales & Marketing Division. Complaints received are investigated, if necessary, together with the team from the factory and the Technical Directorate from Head Office. The CCTS provides a tracking feature on each corrective action take to resolve investigation results.

Customer complaints and their follow-up actions are discussed and reviewed in monthly meetings by top management, who sets a strategic plan to improve products and processes to achieve customer satisfaction.

During the reporting period, there were no product being recalled from distribution or sales.

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Cemindo Gemilang Tbk

## Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cemindo Gemilang Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Cemindo Gemilang Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

**Jacqueline Sitorus**
Presiden Komisaris
President Commissioner

**Mahmuddin Yasin**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

**Liu Chang I (Tony Liu)**
Presiden Direktur
President Director

**Vince Erlington Indigo**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

**Ameesh Anand**
Direktur
Director

**Surindro Kalbu Adi**
Direktur
Director

# Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form [G.2]

## Laporan Keberlanjutan PT Cemindo Gemilang Tbk 2021
PT Cemindo Gemilang Tbk Sustainability Report 2021

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pegawai | Employee
- ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ☐ Konsumen | Customer
- ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholder
- ☐ Regulator
- ☐ NGO
- ☐ Media
- ☐ Student/Academics
- ☐ Others: .....

**Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini**
Please rate the report for

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

| Parameter \| Parameter | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan<br>Meeting your information needs | | | | | |
| Konten yang lengkap \| Content completeness | | | | | |
| Transparan \| Transparency | | | | | |
| Jelas dan mudah dimengerti \| Clarity and easy to understand | | | | | |
| Kemudahan dalam mencari informasi tertentu<br>Ease in finding information | | | | | |
| Keseluruhan Laporan \| Overall Report | | | | | |

**Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut**
The report has these following sections

| Bagian<br>Section | Apakah anda mengakses bagian ini?<br>Did you access this section? | Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi?<br>Is it useful/insightful? |
|---|---|---|
| Strategi Keberlanjutan<br>Sustainability Strategy | ☐ | ☐ |
| Sambutan Direksi<br>Message from the Board of Directors | ☐ | ☐ |
| Profil Perusahaan<br>Company Profile | ☐ | ☐ |
| Mencetak Kinerja Ekonomi Berkelanjutan<br>Generating Economic Sustainability | ☐ | ☐ |
| Menjalankan Praktik Pertambangan yang Ramah Lingkungan<br>Implementation of Environmentally-Friendly Mining Practices | ☐ | ☐ |
| Produktivitas, Kesehatan, dan Keselamatan<br>Productivity, Health, and Safety | ☐ | ☐ |
| Memberikan Manfaat kepada Masyarakat<br>Benefits to the Community | ☐ | ☐ |
| Melaksanakan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan<br>Implementation of Sustainable Good Corporate Governance | ☐ | ☐ |
| Tentang Laporan Keberlanjutan<br>About Sustainability Report | ☐ | ☐ |

**Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**
Please provide your advice/suggestions/comments for this report:

Apakah laporan ini membahas isu-isu utama kinerja keberlanjutan Cemindo Gemilang yang penting bagi Anda?
Does the report address your main concerns about Cemindo Gemilang sustainability performance?

Mohon jelaskan | Please elaborate:

.....
.....
.....

Apa saran Anda untuk perbaikan laporan ini ke depan?
How could we improve this report in the future?

.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. We kindly request to send back this form to:

**PT Cemindo Gemilang Tbk**
Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I - J
Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Indonesia
Tel. : +62 21 2188 9999
Fax. : +62 21 2188 9991
investor@cemindo.com
www.semenmerahputih.com

# Indeks POJK-51/2017

## POJK-51/2017 Index

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

| | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:<br>The Sustainability Report contains information about: | | | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|---|
| **A** | **Strategi Keberlanjutan \| Sustainability Strategy** | | | |
| | A.1 | | Penjelasan Strategi Keberlanjutan \| Description of sustainability strategy | 176 |
| **B** | **Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan \| Sustainability performance highlight** | | | |
| | B.1. | | Aspek ekonomi \| Economic Aspect | |
| | | a. | Kuantitas produksi atau jasa yang dijual \| Quantity of production or services sold; | 4 |
| | | b. | Pendapatan atau penjualan \| Revenue or sales | 4 |
| | | c. | Laba atau rugi bersih \| Net profit or loss | 4 |
| | | d. | Produk ramah lingkungan \| Environmentally friendly product | 6 |
| | | e. | Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan \|<br>Involvement of local parties related to the Sustainability business process | 7 |
| | B.2 | | Aspek lingkungan hidup \| Environmental aspect | |
| | | a. | Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) \|<br>Energy use (including electricity and water) | 7 |
| | | b. | Pengurangan emisi yang dihasilkan \| Emission reductions | |
| | | c. | Pengurangan limbah dan efluen \| Waste and effluent reduction | 7 |
| | | d. | Pelestarian keanekaragaman hayati \| Conservation of biodiversity | 7 |
| | B.3 | | Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan \|<br>A description of the positive and negative impacts of implementing Sustainability on society and the environment | 7 |
| **C** | **Profil singkat \| Brief Profile** | | | |
| | C.1 | | Visi, misi, dan nilai keberlanjutan \|<br>Vision, mission, and sustainability value | 50 |
| | C.2 | | Alamat Perusahaan \| Company Address | 38 |
| | C.3 | | Skala usaha \| Business Scale | |
| | | a. | Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban \|<br>Total assets or asset capitalization, and total liabilities | 9 |
| | | b. | Informasi mengenai karyawan \| Information on employees | 65 |
| | | c. | Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) \|<br>Percentage of share ownership (public and government) | 67-68 |
| | | d. | Wilayah operasional \| Operational area | 54-55 |
| | C.4 | | Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan \|<br>A brief description of the products, services and business activities carried out a brief description of the products, services and business activities | 46-47, 53 |
| | C.5 | | Keanggotaan pada asosiasi \| Membership in associations | 56 |
| | C.6 | | Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. \|<br>Significant changes, among others, related to the closing or opening of branches, and ownership structure. | 42 |

| | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:<br>The Sustainability Report contains information about: | | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| **D** | **Penjelasan Direksi memuat \| Explanation of the Board of Directors contains** | | |
| | D.1 | Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan \|<br>Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies | 32 |
| | D.2 | Penerapan Keberlanjutan \| Sustainability Implementation | 33 |
| | D.3 | Strategi pencapaian target \| Target achievement strategy | 33 |
| **E** | **Tata kelola keberlanjutan \| Sustainability Governance** | | |
| | E.1 | Penanggung jawab penerapan keberlanjutan \|<br>Person responsible for implementing sustainability | 177 |
| | E.2 | Pengembangan kompetensi keberlanjutan \|<br>Competence development for the implementation of sustainability | 177 |
| | E.3 | Penilaian risiko atas penerapan berkelanjutan \|<br>Risk assessment to sustainability implementation | 178 |
| | E.4 | Hubungan dengan pemangku kepentingan \| Stakeholders relation | 178-179 |
| | E.5 | Permasalahan terhadap penerapan keberlanjutan \|<br>Problems on the implementation of sustainability | 180 |
| **F** | **Kinerja keberlanjutan \| Sustainability Performance** | | |
| | F.1 | Kegiatan membangun budaya keberlanjutan \|<br>Activities of building a culture of sustainability | 164 |
| | | Kinerja Ekonomi \| Economic Performance | |
| | F.2 | Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba \|<br>Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss | 74 |
| | | Kinerja Lingkungan Hidup \| Environmental Performance | |
| | F.4 | Biaya Lingkungan Hidup \| Environmental costs | 189 |
| | F.5 | Penggunaan material yang ramah lingkungan \|<br>The use of environmentally friendly materials | 187-188 |
| | | Aspek Energi \| Energy Aspect | |
| | F.6 | Jumlah dan intensitas energi<br>The amount and intensity of the energy | 185 |
| | F.7 | Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan; \|<br>Efforts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy sources; | 184-185 |
| | | Aspek Air \| Water Aspect | |
| | F.8 | Penggunaan Air \| Water Usage | 189 |
| | | Aspek Keanekaragaman Hayati \| Biodiversity Aspect | |
| | F.9 | Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati \|<br>Impacts of operational areas that are adjacent to or in conservation areas or that have biodiversity | 190 |
| | F.10 | Usaha konservasi keanekaragaman hayati \|<br>Biodiversity conservation efforts | 190-191 |
| | | Aspek Emisi \| Emission Aspect | |
| | F.11 | Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; \|<br>The amount and intensity of the emissions based on type | 183 |
| | F.12 | Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan \|<br>Efforts and achievements to reduce emissions | 182-183 |
| | | Aspek Limbah dan efluen \| Waste and effluent Aspect | |
| | F.13 | Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis \|<br>The amount of waste and effluent generated by type | - |
| | F.14 | Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen \|<br>Waste and effluent management mechanisms | 188-189 |

| | Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:<br>The Sustainability Report contains information about: | | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | F.15 | Tumpahan yang terjadi (jika ada)<br>Spills that occurred (if any) | 189 |
| | F.16 | Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan<br>Number and material of the environment complaints received and completed | 189 |
| | F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. \|<br>The Company's commitment to provide equal products and/ or services to consumers | 202 |
| | | Aspek ketenagakerjaan \| Employment aspect | |
| | F.18 | Kesetaraan kesempatan bekerja \| Equality of employment opportunities | 100 |
| | F.19 | Tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak \|Forced labor and child labor | 100 |
| | F.20 | Upah minimum regional \| Regional minimum wage | 99 |
| | F.21 | Lingkungan bekerja yang layak dan aman \| Proper and safe workplace | 191-197 |
| | F.22 | Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai \|<br>Training and education for employees | 98 |
| | | Aspek masyarakat \| Society aspect | |
| | F.23 | Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. \|<br>Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities. | 197 |
| | F.24 | Pengaduan masyarakat \| Public complaints | 202 |
| | F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) \|<br>Corporate Social Responsibility (CSR) | 197-202 |
| | | Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan \|<br>Responsibility for developing Sustainability Products and / or Services | |
| | F.26 | Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan \|<br>Innovation and development of sustainable products | 203 |
| | F.27 | Produk / jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan \|<br>Products / services that have been evaluated for the customer's safety | 203 |
| | F.28 | Dampak produk dan/atau jasa \|<br>Impact of product and/or services | 202 |
| | F.29 | Jumlah produk yang ditarik kembali \| Number of products withdrawn | 205 |
| | F.30 | Survei kepuasan pelanggan \| Survey of customer satisfaction | 205 |
| **G** | **Lain-lain \| Others** | | |
| | G.1 | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada \|<br>Written verification from independent party, if any | Belum dilakukan |
| | G.2 | Lembar Umpan Balik \| Feedback Form | 207 |
| | G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya \|<br>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report | Laporan pertama, belum ada |

# Laporan Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Financial Statements

## PT Cemindo Gemilang Tbk

dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/**

Financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditor's report

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2021 AND***
***FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi/*Table of Contents***


| | Halaman/*Pages* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Statement of the Board of Directors* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Reports* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-5 | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6-7 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 8 | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9-170 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |
| Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk): | | *Appendices (Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information ofthe Parent Entity):* |
| Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk | i-ii | *Statements of Financial Position of the Parent Entity* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk | iii | *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk | iv | *Statements* of *Changes in Equity of the Parent Entity* |
| Laporan Arus Kas Entitas Induk | v | *Statements of Cash Flows of the Parent Entity* |
| Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk | vi-xv | *Notes to the Financial Information of the Parent Entity* |


**********

CEMINDO GEMILANG, Tbk

PT CEMINDO GEMILANG, Tbk.
Head Office
Gama Tower 43rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C 22, Jakarta Selatan - Indonesia
Phone +62 21 2188 9999 Fax +62 2188 998

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

| | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Liu Chang-I (Tony Liu) | *Name* |
| Alamat kantor | Gedung Gama Tower Lantai 43<br>Jln HR Rasuna Said Kav C.22 | *Office address* |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Apartemen Ambassade, unit 23F<br>Jalan Denpasar – Jakarta Selatan | *Domicile address or address according to ID* |
| Nomor telepon | 021-2188 9999 | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur Utama | *Title* |
| 2. Nama | Ameesh Anand | *Name* |
| Alamat kantor | Gedung Gama Tower Lantai 43<br>Jln HR Rasuna Said Kav C.22 | *Office address* |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Kompleks Executive Paradise Kav<br>E-5 RT 10 RW001 | *Domicile address or address according to ID* |
| Nomor telepon | 0816-954-743 | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur | *Title* |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries;*
2. *The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*

   *b. The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 26 April 2022/*Jakarta, April 26, 2022*

METERAI TEMPEL
EF409AJX806201718

**Liu Chang I**
Direktur Utama/*President Director*

**Ameesh Anand**
Direktur/*Director*

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Cemindo Gemilang Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022*

***The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Cemindo Gemilang Tbk.***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (continued)*

***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cemindo Gemilang Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Building a better working world

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

**Hal Lainnya**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (continued)*

***Other matters***

*Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary financial information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the audit procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

26 April 2022/*April 26, 2022*

00945

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 449.569 | 2i,2o,5,42 | 399.867 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | - | 2i,2o,6,42 | 9.844 | *Short-term investments* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 132.149 | 2i,2o,5d,42 | 24.273 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | | *Accounts receivable* |
| Usaha | | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 681.732 | 2o,7,42 | 615.868 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 97.938 | 2o,7,24a,42 | 230.047 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 63.821 | 2o,8,43 | 40.923 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 42.671 | 2o,8,24a,43 | 144.736 | *Related parties* |
| Persediaan, neto | 1.663.574 | 2j,9 | 1.401.083 | *Inventories, net* |
| Pajak dibayar dimuka | 68.826 | 17a | 39.463 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka, neto | | | | *Advances and prepayments, net* |
| Pihak ketiga | 257.561 | 2k,10 | 307.932 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 397 | | 7.607 | *Related parties* |
| Instrumen keuangan derivatif | 4.404 | 2q,11 | 120.882 | *Derivative financial instruments* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | - | 12,24a | 136.500 | *Loan to a related party* |
| Aset lancar lainnya | 825 | | - | *Other current assets* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **3.463.467** | | **3.479.025** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Tagihan pengembalian pajak | 199.301 | 2t,17b | 189.284 | *Claims for tax refund* |
| Investasi pada entitas asosiasi | 4.744 | 2g,13 | 4.752 | *Investment in an associate entity* |
| Aset hak guna, neto | 102.247 | 2b,2n,15 | 132.682 | *Right of use assets, net* |
| Aset tetap, neto | 14.617.768 | 2j,2n,14 | 14.945.485 | *Fixed assets, net* |
| Aset pajak tangguhan | 928 | 2t,17e | 2.862 | *Deferred tax assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 247.651 | 2m,16 | 289.250 | *Other non-current assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **15.172.639** | | **15.564.315** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | **18.636.106** | | **19.043.340** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.089.211 | 2o,27,42 | 1.809.576 | *Short-term bank loans* |
| Utang | | | | *Accounts payable* |
| Usaha | | | | *Trade* |
| Pihak ketiga | 814.849 | 2o,18,42 | 855.258 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 533.444 | 2o,18,24a,42 | 467.034 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | | *Others* |
| Pihak ketiga | 1.302.033 | 2o,19,42 | 1.196.096 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 239.786 | 2o,19,24a,42 | 788.417 | *Related parties* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 24.988 | 2v,20 | 7.501 | *Short-term employee benefit liabilities* |
| Beban akrual | 368.765 | 2o,21,42 | 211.599 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | | | | *Advance from customers* |
| Pihak ketiga | 293.465 | 2o,22 | 282.133 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 707.556 | 2o,22,24a | 1.124.670 | *Related parties* |
| Utang pajak | 38.333 | 17c | 28.188 | *Taxes payable* |
| Pendapatan diterima di muka | - | 23 | 2.163 | *Unearned revenue* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 351.842 | 24a | 297.935 | *Loan from related parties* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 1.148.537 | 2o,2u,27,42 | 1.035.463 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 47.208 | 2n,2o,26,42 | 55.553 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 8.949 | 25,42 | 8.891 | *Consumer financing liabilities -* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **7.968.966** | | **8.170.477** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 6.219.366 | 2o,2u,27,42 | 6.171.487 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 90.492 | 2n,2o,26,42 | 116.389 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 532 | 25,42 | 9.374 | *Consumer financing liabilities -* |
| Liabilitas imbalan kerja | 94.531 | 2v,28 | 109.955 | *Employee benefit liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 213.004 | 2t,17e | 75.342 | *Deferred tax liabilities, net* |
| Utang lain-lain | 362 | 2o,19,42 | 1.650.286 | *Other payables* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **6.618.287** | | **8.132.833** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **14.587.253** | | **16.303.310** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk: | | | | *Equity attributable to equity holders of the parent entity:* |
| Modal saham | 8.562.752 | 30 | 5.544.352 | *Share capital* |
| Uang muka setoran modal | - | 30 | 2.159.001 | *Advance for share capital* |
| Disagio saham | (1.653.900) | 2y,31 | (1.922.017) | *Discount on stock* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (206.136) | | (215.964) | *Foreign currency translation adjustment* |
| Akumulasi rugi | (2.978.660) | | (3.217.114) | *Accumulated losses* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 3.400 | 3c,32 | 56.047 | *Other comprehensive income* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.727.456 | | 2.404.305 | *Total equity attributable to equity holders of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | 321.397 | 29 | 335.725 | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **4.048.853** | | **2.740.030** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **18.636.106** | | **19.043.340** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Years Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **Penjualan neto** | 8.278.058 | 2aa,2ab,34 | 7.158.870 | ***Net sales*** |
| **Beban pokok penjualan** | (6.155.137) | 2aa,36 | (5.431.151) | ***Cost of sales*** |
| **Laba bruto** | **2.122.921** | | **1.727.719** | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan dan distribusi | (658.546) | 2aa,37a | (546.028) | *Sellling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (364.367) | 2aa,3 7b | (360.901) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain, neto | 16.871 | 38 | 289.737 | *Other operating income, net* |
| **Laba usaha** | **1.116.879** | | **1.110.527** | ***Operating profit*** |
| Pendapatan keuangan | 13.769 | 39 | 13.160 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (680.735) | 40 | (712.465) | *Finance costs* |
| Bagian rugi entitas asosiasi | (8) | 13 | (4) | *Share of loss of associate entities* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **449.905** | | **411.218** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | | | | *Income tax (expenses)/benefit* |
| Tahun berjalan | (35.764) | 17d | (39.450) | *Current* |
| Tangguhan | (159.471) | 17d | 158.514 | *Deferred* |
| | (195.235) | | 119.064 | |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **254.670** | | **530.282** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| Efek penyesuaian proforma | | | | *Effect of proforma adjustments* |
| Pemilik entitas induk | - | | (32.293) | *Equity holders to parent* |
| Kepentingan non-pengendali | - | | (28.430) | *Non-controlling interest* |
| | - | | (60.723) | |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **254.670** | | **469.559** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| Pendapatan komprehensif lain | | | | *Other comprehensive income* |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak): | | | | *Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):* |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 17.925 | 32 | 11.581 | *Gain on remeasurement of defined benefits plan* |
| Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak): | | | | *Items to be reclassified to profit or loss (net of tax):* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | (52.647) | 32 | 55.430 | *Fair value changes to cash hedges* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 9.828 | | 12.321 | *Foreign currency translation adjustment* |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **229.776** | | **548.891** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| Efek penyesuaian proforma | | | | *Effect of proforma adjustments* |
| Pemilik entitas induk | - | | 307 | *Equity holders to parent* |
| Kepentingan non-pengendali | - | | (12.321) | *Non-controlling interest* |
| Efek penyesuaian proforma | - | | (12.014) | *Effect of proforma adjustments* |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **229.776** | | **536.877** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Years Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Profit/(loss) attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 221.547 | | 471.342 | *Equity holders of parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | 33.123 | | (1.783) | *Non-controlling interests* |
| | **254.670** | | **469.559** | |
| Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | *Total comprehensive income/(loss) attributable to:* |
| Pemilik entitas induk | 195.635 | | 538.660 | *Equity holders of parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | 34.141 | | (1.783) | *Non-controlling interests* |
| | **229.776** | | **536.877** | |
| **Laba per saham dasar** | **14,73** | | **42,51** | ***Basic earnings per share*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | | Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity* | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital* | Disagio saham/ *Discount on stock/* | Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control* | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Foreign currency translation adjustment* | Akumulasi rugi/ *Accumulated loss* | Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income* | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
| **Saldo 31 Desember 2019** | 31 | **4.438.000** | **1.176.824** | **229.872** | **764.300** | **-** | **(3.686.672)** | **617** | **2.922.941** | **420.521** | **3.343.462** | ***Balance as of December 31, 2019*** |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak | | - | - | - | - | - | (11.435) | - | (11.435) | - | (11.435) | *Adjustments on implementation PSAK 71 net of tax* |
| **Saldo 1 Januari 2020** | | **4.438.000** | **1.176.824** | **229.872** | **764.300** | **-** | **(3.698.107)** | **617** | **2.911.506** | **420.521** | **3.332.027** | ***Balance as of January 1, 2020*** |
| Efek penyesuaian proforma - laba tahun berjalan dari entitas anak | | - | - | - | 28.057 | - | - | - | 28.057 | 32.666 | 60.723 | *Proforma adjustments - income of the year of subsidiaries* |
| Efek penyesuaian proforma - laba komprehensif tahun berjalan dari entitas anak | | - | - | - | (307) | - | - | - | (307) | - | (307) | *Proforma adjustments - comprehensive income of the year of subsidiaries* |
| Modal proforma yang timbul dari pembagian dividen | | - | - | - | (100.345) | - | - | - | (100.345) | (43.005) | (143.350) | *Proforma capital adjustments arising from dividend distribution* |
| Modal proforma uang muka setoran modal atas entitas non sepengendali | | - | - | - | 105.000 | - | - | - | 105.000 | (75.000) | 30.000 | *Proforma capital adjustments advance share capital for non controlling interest* |
| Modal proforma yang timbul dari penyesuaian translasi | | - | - | - | 8.625 | - | - | - | 8.625 | 3.696 | 12.321 | *Proforma capital adjustments arising from translation adjustments* |
| Modal proforma dari laba atas penjualan entitas anak | | - | - | - | 8.056 | - | - | - | 8.056 | (3.300) | 4.756 | *Proforma capital adjustments arising from sale subsidiary* |
| Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali | | - | - | - | (2.165.305) | - | - | - | (2.165.305) | - | (2.165.305) | *Proforma capital adjustments arising from under common controls1* |
| Modal proforma yang timbul atas perubahan ekuitas | | - | - | - | (616.608) | (215.964) | - | - | (832.572) | - | (832.572) | *Proforma capital adjustments arising from changes equity* |
| Efek penyesuaian proforma | | - | - | (2.151.889) | 1.968.527 | - | - | - | (183.362) | - | (183.362) | *Proforma adjustments* |
| Penambahan modal saham | | 1.106.352 | - | - | - | - | - | - | 1.106.352 | - | 1.106.352 | *Increase in share capital* |
| Penambahan uang muka setoran modal | | - | 982.177 | - | - | - | - | - | 982.177 | - | 982.177 | *Increase in advance capital* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 471.342 | - | 471.342 | (1.783) | 469.559 | *Profit for the year* |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | - | 9.651 | - | 9.651 | 1.930 | 11.581 | *Re-measurement gain of employees' benefit liabilities* |
| Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | | - | - | - | - | - | - | 55.430 | 55.430 | - | 55.430 | *Fair value changes to cash flow hedges* |
| **Saldo 31 Desember 2020** | 31 | **5.544.352** | **2.159.001** | **(1.922.017)** | **-** | **(215.964)** | **(3.217.114)** | **56.047** | **2.404.305** | **335.725** | **2.740.030** | ***Balance as of December 31, 2020*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**
**31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | | Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity* | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal saham/ *Share capital* | Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital* | Disagio saham/ *Discount on stock* | Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control* | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment* | Akumulasi rugi/ *Accumulated loss* | Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income* | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net* | Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
| **Saldo 31 Desember 2020** | 31 | **5.544.352** | **2.159.001** | **(1.922.017)** | **-** | **(215.964)** | **(3.217.114)** | **56.047** | **2.404.305** | **335.725** | **2.740.030** | ***Balance as of December 31, 2020*** |
| Konversi uang muka setoran modal | | 2.159.001 | (2.159.001) | - | - | - | - | - | - | - | - | *Conversion of advance for share capital* |
| Setoran modal dari penawaran umum perdana saham - neto | | 859.399 | - | 268.117 | - | - | - | | 1.127.516 | - | 1.127.516 | *Capital contribution from initial public offering of shares - net* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 221.547 | - | 221.547 | 33.123 | 254.670 | *Profit for the year* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | | - | - | - | - | 9.828 | - | - | 9.828 | - | 9.828 | *Foreign currency translation adjustment* |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | - | 16.907 | - | 16.907 | 1.018 | 17.925 | *Re-measurement gain of employees' benefit liabilities* |
| Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | | - | - | - | - | - | - | (52.647) | (52.647) | - | (52.647) | *Fair value changes to cash flow hedges* |
| Pembagian dividen | | - | - | - | - | - | - | - | - | (48.469) | (48.469) | *Distribution of dividends* |
| **Saldo 31 Desember 2021** | 31 | **8.562.752** | **-** | **(1.653.900)** | **-** | **(206.136)** | **(2.978.660)** | **3.400** | **3.727.456** | **321.397** | **4.048.853** | ***Balance as of December 31, 2021*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Years Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | Catatan/ *Notes* | 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 8.729.289 | | 8.092.832 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya | (7.418.070) | | (6.069.799) | *Cash paid to suppliers and other operating activites* |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (436.942) | | (410.784) | *Cash paid to employees* |
| Penerimaan bunga | 13.769 | | 13.160 | *Interest received* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (5.682) | 17 | (8.251) | *Income tax paid* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **882.364** | | **1.617.158** | ***Net cash flows provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian | (1.644.741) | | (285.176) | *Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress* |
| Pembayaran uang muka proyek | - | | (65.695) | *Project advance payments* |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | 48.828 | | 3.681 | *Proceeds of assets disposal* |
| Pembayaran uang muka tanah | (18.230) | | (3.310) | *Land advance payments* |
| **Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(1.614.143)** | | **(350.500)** | ***Net cash flows used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham | 1.127.516 | | - | *Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost* |
| Penerimaan pinjaman pihak berelasi | 53.907 | | 273.619 | *Proceeds from related parties loans* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | 2.411.747 | | 2.013.226 | *Proceeds from short-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (2.150.539) | | (1.926.747) | *Repayments of short-term bank loans* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka panjang | 4.763.594 | | 192.941 | *Proceeds from long-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | (4.617.099) | | (1.083.923) | *Repayments of long-term bank loans* |
| Pembayaran dividen non-pengendali | (48.469) | | (43.005) | *Payment of non-controlling dividend* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan | (86.683) | | (86.154) | *Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities* |
| Pembayaran biaya keuangan | (680.819) | | (663.077) | *Payment of financing costs* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | **773.155** | | **(1.323.120)** | ***Net cash flows provided by /(used in) financing financing activities*** |
| **Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas** | **41.376** | | **(56.462)** | ***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents*** |
| Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas | 8.326 | | 4.812 | *Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents* |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **399.867** | | **451.517** | ***Cash and cash equivalents at beginning of year*** |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | **449.569** | 5 | **399.867** | *Cash and cash equivalents at end of year* |
| Komponen kas dan setara kas terdiri dari: | | | | *Components of cash and cash equivalents:* |
| Kas | 1.166 | | 3.027 | *Cash on hand* |
| Bank | 176.875 | | 202.860 | *Bank* |
| Deposito berjangka | 271.528 | | 193.980 | *Time deposit* |
| | **449.569** | | **399.867** | |

Lihat Catatan 44 untuk transaksi non-kas

*Refer to Note 44 for non-cash transactions*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor 47 tertanggal 11 Oktober 2021 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp7.703.352 menjadi Rp8.562.752 yang pemberitahuan perubahan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tanggal 13 Oktober 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik *grinding* Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment of the Company and Other General Information*

*PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01.Year 2011 dated July 11, 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recently amendment by Notarial Deed No. 47 of Aulia Taufani, S.H. dated October 11, 2021 to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp7,703,352 to Rp8,562,752. which notification of change has been received and recorded in the Database of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.*

*The Company is domiciled in North Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).*

*The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, super phosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)**

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen, beton siap pakai, tambang agregat, serta transportasi.

WH Investment Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460318 tanggal 13 Oktober 2021.

***1. GENERAL (continued)***

***a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)***

*Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and ready-mix concrete, aggregates quarrying, and trucking transportation.*

*WH Investment Pte. Ltd., is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.*

***b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital***

*Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 year 2021 dated May 4, 2021 which notification of change has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct initial public offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.*

*On September 8, 2021, the Company conducted an initial public offering (IPO) of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.*

*Based on Notarial Deed No.47 dated October 11, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Para pemegang saham Perusahaan melalui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi 17.125.504.000 saham.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)***

*The shareholders of the Company through delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company and the Company's initial public offering of 1,718,800,000 company shares to the public. After the initial public offering, the total number of issued shares of the company became 17,125,504,000 shares.*

*A summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, is as follows:*

| **Tanggal/** ***Date*** | **Keterangan/** ***Description*** | **Jumlah saham ditempatkan dan beredar/** ***Number of shares issued and outstanding*** | **Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (full amount)*** |
|---|---|---|---|
| 8 September 2021/ *September 8, 2021* | Penawaran umum perdana 1.718.800.000 saham/ *Initial public offering of 1,718,800,000 shares* | 17.125.504.000 | 500 |

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan akta notaris Aulia Taufani S.H. No. 4 tanggal 3 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

***c. Key Management and Other Information***

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Notarial Deed No.4 of Aulia Taufani S.H. dated May 3, 2021 which notification of this change has been received and recorded in the the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021 was as follows:*

| | **31 Desember 2021/** ***December 31, 2021*** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | Jacqueline Sitorus | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Mahmuddin Yasin | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Presiden Direktur | Liu Chang-I (Tony Liu) | *President Director* |
| Wakil Presiden Direktur | Vince Erlington Indigo | *Vice President Director* |
| Direktur | Ameesh Anand | *Director* |
| Direktur | Surindro Kalbu Adi | *Director* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***c. Key Management and Other Information (continued)***

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:*

| | **31 Desember 2020/ *December 31, 2020*** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Presiden Komisaris | Vince Erlington Indigo | *President Commissioner* |
| Komisaris | Jacqueline Sitorus | *Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Board of Directors*** |
| Presiden Direktur | Liu Chang-I (Tony Liu) | *President Director* |
| Direktur | Gary Tan Pei Yih | *Director* |
| Direktur | Jinnawati | *Director* |
| Direktur | Chua Voon Hai | *Director* |

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*The members of the Company's Audit Commitees as at reporting date were as follows:*

| | **31 Desember 2021/ *December 31, 2021*** | |
|---|---|---|
| **Komite Audit** | | ***Audit Commitee*** |
| Ketua | Mahmuddin Yasin | *Chairman* |
| Anggota | Ricky Hermanto | *Member* |
| Anggota | Pradeep Kumar Kilpady | *Member* |

Grup mempunyai 3.204 dan 3.138 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*The Group had 3,204 and 3,138 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

***d. Completion of the Consolidated Financial Statements***

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 26, 2022.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

## *2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

### *a. Basis of presentation of consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tangal 31 Desember.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis**

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)***

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.*

***b. Changes in accounting principles***

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

***Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business***

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)**

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

***Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)***

*The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:*

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerapkan konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

***Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021***

*In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.*

*If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.*

*The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.*

*However, the Group has not applied Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Changes in accounting principles (continued)***

***2021 Annual Improvements***

*The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

***c. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo kepentingan non-pengendali yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of consolidation (continued)***

*Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

*i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
*ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
*b. rights arising from other contractual arrangements; and*
*c. the Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan non-pengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas jangka panjang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Principles of consolidation (continued)***

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***d. Current and non-current classification***

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*A liability is current when it is:*

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Fair Value Measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

*i. In the principal market for the asset or liability, or*
*ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) Unit Penghasil Kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada FVOCI.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Fair Value Measurement (continued)***

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)*

*ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

*iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Fair Value Measurement (continued)***

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

***f. Business combinations and goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Business combinations and goodwill (continued)***

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap NCI atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari Unit Penghasil Kas yang ditahan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Business combinations and goodwill (continued)***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Business combinations and goodwill (continued)***

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

***g. Investment in associates and joint ventures***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lainnya ("PKL") dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Investment in associates and joint ventures (continued)***

*Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.*

*The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.*

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

**h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***g. Investment in associates and joint ventures (continued)***

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the consolidated statement of profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

***h. Foreign currency transactions and balances***

*The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Foreign currency transactions and balances (continued)***

*As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah/AS$1 | 14.269 | 14.105 | *Rupiah/US$1* |
| Rupiah/SGD 1 | 10.534 | 10.644 | *Rupiah/SGD 1* |
| Rupiah/RMB 1 | 2.238 | 2.161 | *Rupiah/RMB1* |
| Rupiah/Poundsterling 1 | 19.200 | 19.085 | *Rupiah/Poundsterling 1* |
| Rupiah/EUR 1 | 16.127 | 17.330 | *Rupiah/EUR 1* |
| Rupiah/VND 1 | 0,63 | 0,61 | *Rupiah/VND 1* |
| Rupiah/JPY 100 | 12.389 | 13.647 | *Rupiah/JPY 100* |

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

*The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:*

*a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
*b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.*
*c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.*

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya".

***i. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.*

*Bank which are placed as margin deposits for letters of credit, and pledged as collateral for bank loan facilities are classified as "Restricted bank".*

**j. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, dengan menggunakan metode rata-rata berjalan.

***j. Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, using moving average method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Persediaan (lanjutan)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualan yang diperlukan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan penelaahan atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**l. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***j. Inventories (continued)***

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides an allowance for the decline in market value and obsolescence to reduce the cost of inventories to net realizable value based on a review of market value and physical condition of inventories.*

***k. Prepayments***

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, on a straight-line basis and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

***l. Fixed assets***

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.*

*Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichover is shorter.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***I. Fixed assets (continued)***

*The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:*

| | **Tahun/** ***Years*** | **Persentase Depresiasi/** ***Percentage of Depreciation*** | |
|---|---|---|---|
| Pengembangan tanah | 34 - 47 | 2,94% - 2,13% | *Land improvements* |
| Bangunan | 15 - 50 | 6,67% - 2,00% | *Buildings* |
| Mesin dan peralatan | 4 - 35 | 25,00% - 2,86% | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 4 - 30 | 25,00% - 3,33% | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 4 - 15 | 25,00% - 6,67% | *Office equipment* |

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.*

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.*

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed.*

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

*Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**m. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Fixed assets (continued)***

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

***m. Intangible assets***

*Intangible asset acquired separately are measured initially at cost is recognized at acquisition cost less accumulated amortization and impairment loss, if any. Intangible asset is amortized based on the estimated useful life. The Group must estimate the recoverable amount from intangible asset. If the carrying value of the intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of this asset is impaired to its recoverable amounts.*

*The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.*

*Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.*

*The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa**

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

(ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

(a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

(b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

*(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

*(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

*(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*

*(a) the Group has the right to operate the asset; or*

*(b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Leases (continued)***

*The Group as Lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

*Right-of-use (ROU) assets*

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Tanah | 5 | *Land* |
| Tambang | 3 - 46 | *Quarry* |
| Bangunan | 3 - 15 | *Buildings* |
| Kapal | 3 - 15 | *Vessels* |

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

*In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Leases (continued)***

*Lease liabilities*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.*

*In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group as Lessor*

*Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

**o. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Leases (continued)***

*The Group as Lessor (continued)*

*At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

*As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.*

*Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

*If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.*

***o. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets***

*Initial Recognition and Measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaaannya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada FVOCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di pendapatan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted banks, trade and other receivables, and other non-current assets.*

*Financial assets at FVOCI (debt instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains or losses as of December 31, 2021.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.
Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

*Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Derecognition (continued)*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*Impairment of Financial Assets*

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Impairment of Financial Assets (continued)*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 365 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Impairment of Financial Assets (continued)*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

***Financial Liabilities***

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, interest-bearing loans, other borrowings and other liabilities. Interest-bearing loans consist of short-term bank loans, long-term bank loans, loan from related parties, lease liabilities, and obligations under consumer finance leases.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*Subsequent Measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

*i. Financial liabilities at FVTPL*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.*

*ii. Financial liabilities measured at amortized cost*

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 27 Pinjaman Bank.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Financial instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

*This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. For more information, refer to Note 27 Bank Loans.*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

*Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:*

*i. the normal course of business;*
*ii. the event of default; and*
*iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Kompensasi Berbasis Saham**

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, di mana masa kerja karyawan dijadikan sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Share-based Payments***

*Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).*

*Equity-settled share-based payment transactions*

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.*

*That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

*Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena advancekinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

**q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Share-based Payments (continued)***

*Equity-settled share-based payment transactions (continued)*

*No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.*

*When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.*

*The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.*

***q. Derivative financial instruments and hedge accounting***

*Initial Recognition and Measurement*

*The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

**Lindung nilai arus kas**

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

*Initial Recognition and Measurement (continued)*

*The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.*

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.*

*At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.*

*Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.*

***Cash flow hedges***

*Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.*

*The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

**Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Grup mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***q. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)***

***Cash flow hedges (continued)***

*Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

*The Group entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.*

***r. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Impairment of non-financial assets (continued)***

*In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

**s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Impairment of non-financial assets (continued)***

*Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.*

***s. Transactions with related parties***

*Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.*

*The Group has transactions with related parties. Related parties definitions is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". Parties that are considered as related parties are person or entity which related with the Group that prepared its financial statements.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation***

*Current Tax*

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

*i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
*ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

*i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

*ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Value Added Tax (“VAT”)*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**u. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan asset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

**v. Penyisihan imbalan masa kerja**

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***t. Taxation (continued)***

*Final Tax*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

***u. Borrowing costs***

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.*

***v. Provision for employee service entitlements***

*The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Penyisihan imbalan masa kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:
i. Biaya Jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian pada pengurangan atau penyelesaian kewajiban manfaat pasti diakui ketika pengurangan atau penyelesaian terjadi.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2021.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Provision for employee service entitlements (continued)***

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*
*i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
*ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:*

*i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
*ii. Net interest expense or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

***w. Earnings per Share***

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**y. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**z. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***x. Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***y. Issuance Costs of Share Capital***

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

***z. Contingencies***

*Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

***aa. Revenue and expense recognition***

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***aa. Revenue and expense recognition (continued)***

*The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:*

*1. Identify contract's with a customers.*
*2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.*
*3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
*4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
*5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

*Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Perusahaan menerima uang mukajangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktisdalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**ab. Program loyalitas pelanggan**

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan voucher, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***aa. Revenue and expense recognition (continued)***

*The Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

*The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.*

*Expenses are recognized as incurred.*

***ab. Customer loyalty programme***

*The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.*

*The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Informasi segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**ad. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Segment information***

*For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.*

***ad. Events after the reporting period***

*Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY***

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 17.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Judgments (continued)***

*Taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 17..*

*Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee*

*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Judgments (continued)***

*Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)*

*The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

*Further disclosures of leases are made in Note 15.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Allowance for Impairment of Receivables*

*The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for Impairment of Receivables (continued)*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

*Allowance for Net Realizable Value of Inventories*

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (“SBPI”)

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Depreciation of Fixed Assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*Pension Plan and Employee Benefits*

*The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")*

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (“SBPI”) (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (“IBR”)(continued)*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

*Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):*

*On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors’ return.*

*The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas DGU lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas DGU kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan DGU meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari DGU dengan kepemilikan sebesar 49%.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)*

*On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.*

*The Company has the ability to its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.*

*The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

*On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of DGU entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of DGU fully devolved control over DGU to MM. MM considers that it controls DGU even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of DGU with a 49% equity interest.*

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Sisanya 51% saham di DGU dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi DGU, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas DGU untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait DGU. Direktur dan komisaris DGU yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di DGU. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

***3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)*

*The remaining 51% of the equity shares in DGU are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of DGU, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the DGU to affect the amount of the investors' return.*

*The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities DGU. The director and commissioner of DGU, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in DGU. MM have ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

*On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the KPPN to affect the amount of the investors' return.*

*The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.*

## 4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

## *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES*

| Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business* | Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | 31 Desember/ *December 31,* 2020 |
| **Pemilikan langsung/*Direct ownership*** | | | | | |
| PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ *Cement packing service* | 2015 | 70% | 70% | 110.351 | 117.994 |
| PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing* | 2013 | 98% | 98% | 556.499 | 801.011 |
| PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ *Trucking transportation service* | 2011 | 49% | 49% | 229.200 | 282.772 |
| PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ *Limestone quarrying* | 2012 | 49% | 49% | 64.195 | 240.689 |
| Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ *Investment company* | 2020 | 100% | 100% | 2.968.539 | 2.933.840 |
| **Pemilikan tidak langsung melalui MM/ *Indirect ownership through MM*** | | | | | |
| PT Desiraguna Utama ("DGU") Indonesia Tambang batu andesit/ *Andesite quarrying* | 1990 | 49% | 49% | 157.868 | 99.919 |
| PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ *Aggregate quarrying* | 1997 | 49% | 49% | 89.548 | 107.226 |
| **Pemilikan tidak langsung melalui CI/ *Indirect ownership through CI*** | | | | | |
| Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ *Investment company* | 1996 | 100% | 100% | 877.864 | 867.767 |
| Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrikasi semen/ *Cement manufacturing* | 1992 | 70% | 70% | 2.762.453 | 2.654.598 |

## 4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

## *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

| Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business* | Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | 31 Desember/ *December 31,* 2020 | 31 Desember/ *December 31,* 2021 | 31 Desember/ *December 31,* 2020 |
| **Entitas asosiasi/ *Associated entity*** | | | | | |
| PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ *Port service* | 2014 | 40% | 40% | 12.000 | 12.000 |
| PT Regu Membangun Modular ("RMM") (Dalam likuidasi/In Liquidation)* Indonesia Perusahaan investasi/ *Investment company* | 2018 | 40% | 40% | 9.856 | 10.029 |

* Berdasarkan akta pembubaran di bulan Maret 2021, RMM sedang dalam tahap likuidasi./*Based on deed of dissolution in March 2021, RMM is in the process of liquidation.*

### a. Entitas Anak

**PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")**

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

**Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")**

CI didirikan pada tanggal 9 Desember 2020. CI berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

### *a. The Subsidiaries*

***PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")***

*CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.*

*CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.*

***Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")***

*CI established and domicilied in Singapore. CI is domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.*

*CI principal activity is an investment company.*

*Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.*

## 4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

### a. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Motive Mulia ("MM")**

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")**

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No.77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

## *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

### *a. The Subsidiaries (continued)*

***PT Motive Mulia ("MM")***

*MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.*

*MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.*

*MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.*

*Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated 28 December 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

***PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")***

*ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.*

*ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.*

## 4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

### a. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")**

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn No.60.

LEN berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.26 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

### *a. The Subsidiaries (continued)*

***PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)***

*Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

***PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")***

*LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No.60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn.*

*LEN is domiciled in Jakarta, with its head office located in Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.*

*Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 26 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

## 4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

### a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui CI

**Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")**

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS$208.000.000.

**Chinfon Cement Corporation ("CCC")**

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat *Certificate of Investment Registration No.* 7636888570 dikeluakan oleh *State Committee for Cooperation and Investment).*

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

Pemilikan tidak langsung melalui MM

**PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN")**

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No.6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready mixed concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

### *a. The Subsidiaries (continued)*

*Indirect ownership through CI*

***Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. ("CVH")***

*CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.*

*On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US$208,000,000.*

***Chinfon Cement Corporation ("CCC")***

*CCC was established in the Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on Investment License No. 490/GP (which is know as the first Certificate of Investment Registration No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment.*

*CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.*

*Indirect ownership through MM*

***PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN")***

*KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No.6 of Drs. Atrino Leswara, S.H..*

*KPPN is domicilied in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, pavling blocks, etc.*

*Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.*

## 4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

### a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan)

**PT Desiraguna Utama ("DGU")**

MM, entitas anak, melakukan akuisisi 98% saham PT Desiraguna Utama ("DGU") dan efektif mengendalikan pada tanggal 2 Januari 2020. DGU berdomisili di Bogor dan bergerak dalam bidang industri pemecah batu, pertambangan peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Akuisisi DGU ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi pasar beton siap pakai dan memungkinkan Perusahaan memiliki daya saing yang lebih kuat di daerah Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, 39 dan 40 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notaris di Tangerang, MM, entitas anak, melakukan pejualan saham DGU kepada PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima dan PT Mulia Tirta Jaya, dengan harga penjualan sebesar Rp302, Rp302, dan Rp4.440 untuk 5.045.700 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49%.

## *4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)*

### *a. The Subsidiaries (continued)*

*Indirect ownership through MM (continued)*

***PT Desiraguna Utama ("DGU")***

*MM, a subsidiary, acquired 98% of voting shares of PT Desiraguna Utama ("DGU") and effective controlling on January 2, 2020. DGU is domiciled in Bogor and engages in crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. This acquisition of DGU is to strengthen the market position and enable the Company has stronger competitiveness in Jakarta.*

*Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 38, 49 and 40 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notary in Tangerang, MM, a subsidiary, sold the share investment of DGU to PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima and PT Mulia Tirta Jaya, with selling price amount of Rp302, Rp302 and Rp4,440 for 5,045,700 shares, representing 49% share ownership, so the Company's share ownership become 49%.*

| | **Nilai wajar/** ***Fair value*** | |
|---|---|---|
| **ASET** | | ***ASSETS*** |
| Total aset lancar | 17.803 | *Total current assets* |
| Total aset tidak lancar | 97.571 | *Total non-current assets* |
| **TOTAL ASET** | **115.374** | ***TOTAL ASSETS*** |
| Total liabilitas jangka pendek | 101.614 | *Total current liabilities* |
| Total liabilitas jangka panjang | 222 | *Total non-current liabilities* |
| **TOTAL LIABILITAS** | **101.836** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **TOTAL NETO LIABILITAS** | **13.538** | ***TOTAL NET LIABILITIES*** |
| Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 98% | 13.267 | *Acquisition-date fair value of initial investment of 98%* |
| Nilai transaksi pembelian | (9.890) | *Purchase transaction price* |
| ***Keuntungan pembelian dengan diskon*** | **3.377** | ***Bargain purchase*** |

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

*There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 1.166 | 3.027 | *Cash* |
| Bank | 309.024 | 227.133 | *Bank* |
| Deposito berjangka | 271.528 | 193.980 | *Time deposit* |
| | 581.718 | 424.140 | |
| Dikurangi: bank yang dibatasi penggunaannya | (132.149) | (24.273) | *Less: restricted banks* |
| **Kas dan setara kas** | **449.569** | **399.867** | ***Cash and cash equivalents*** |

### a. Kas / *a. Cash on hand*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 848 | 2.566 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat (2021: AS$22.291; 2020: AS$32.711) | 318 | 461 | *United States Dollar (2021: US$22,291; 2020: US$32,711)* |
| | **1.166** | **3.027** | |

### b. Bank / *b. Banks*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 65.398 | 87.843 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 52.544 | 29.799 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 4.297 | 5.508 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 1.509 | 3.275 | *PT Bank Central Asia Tbk.* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 1.233 | 410 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Permata Tbk. | 50 | 50 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. | 37 | 34 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk. | 24 | 340 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk.* |
| United Overseas Bank Limited | 17 | 8 | *United Overseas Bank Limited* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | - | 5.320 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk.* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. | - | 99 | *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta | - | 5 | *PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta* |
| | 125.109 | 132.691 | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### b. Bank (lanjutan)

### *b. Banks (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: AS$5.237.766; 2020: AS$84.529) | 74.737 | 1.192 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: US$5,237,766; 2020: US$84,529)* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: AS$963.926; 2020: AS$100.342) | 13.754 | 1.415 | *Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: US$963,926; 2020: US$100,342)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: AS$309,623; 2020: AS$33.530) | 4.418 | 473 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of of Vietnam (2021: US$309,623; 2020: US$33,530)* |
| Credit Suisse Group AG (2021: AS$213.421; 2020: AS$212.941) | 3.045 | 3.003 | *Credit Suisse Group AG (2021: US$213,421; 2020: US$212,941)* |
| PT Bank Permata Tbk. (2021: AS$65.985; 2020: AS$59.928) | 942 | 831 | *PT Bank Permata Tbk. (2021: US$65,985; 2020: US$59,928)* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (2021: AS$41.465; 2020: AS$1.956) | 593 | 28 | *Bangkok Bank Public Company Limited (2021: US$41,465; 2020: US$1,956)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: AS$17.423; 2020: AS$18.188) | 249 | 257 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: US$17,423; 2020: US$18,188)* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: AS$1.618; 2020: AS$1.621) | 23 | 23 | *Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: US$1,618; 2020: US$1,621)* |
| United Overseas Bank Limited (2021: AS$999) | 14 | - | *United Overseas Bank Limited (2021: US$999)* |
| Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: AS$446; 2020: AS$447) | 6 | 6 | *Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: US$446; 2020: US$447)* |
| Bank of China Ltd. (2021: AS$123; 2020: AS$123) | 2 | 2 | *Bank of China Ltd. (2021: US$123; 2020: US$123)* |
| HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2021: AS$100; 2020: AS$740) | 1 | 11 | *HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2021: US$100; 2020: US$740)* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: AS$99; 2020: AS$99) | 1 | 1 | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: US$99; 2020: US$99)* |
| CTBC Bank Co., Ltd. (2020: AS$4.210) | - | 59 | *CTBC Bank Co., Ltd. (2020: US$4,210)* |
| Indovina Bank Ltd. (2020: AS$148) | - | 2 | *Indovina Bank Ltd. 2020: US$148)* |
| | 97.785 | 7.303 | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### b. Bank (lanjutan)

### *b. Banks (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dong Vietnam | | | *Vietnamese Dong* |
| Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: VND22.238 juta; 2020: VND62.579 juta) | 13.899 | 38.174 | *Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: VND22,238 million; 2020: VND62,579 million)* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND21.037 juta; 2020: VND7 juta) | 13.148 | 4 | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND21,037 million; 2020: VND7 million)* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (2021: VND20.435 juta; 2020: VND1.247 juta) | 12.772 | 761 | *Bangkok Bank Public Company Limited (2021: VND20,435 million; 2020: VND1,247 million)* |
| Bank of China Ltd. (2021: VND20.264 juta; 2020: VND346 juta) | 12.665 | 211 | *Bank of China Ltd. (2021: VND20.264 million; 2020: VND346 million)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2021: VND19.742 juta; 2020: VND4.533 juta) | 12.339 | 2.765 | *Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2021: VND19,742 million; 2020: VND4,533 million)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: VND19.731 juta; 2020: VND21.069 juta) | 12.332 | 18.952 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of of Vietnam (2021: VND19,731 million; 2020: VND21,069 million)* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: VND5.729 juta; 2020: VND7.842 juta) | 3.580 | 4.783 | *Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: VND5,729 million; 2020: VND7,842 million)* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND4.982 juta; 2020: VND5.970 juta) | 3.113 | 3.642 | *Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND4,982 million; 2020: VND5,970 million)* |
| CTBC Bank Co., Ltd. (2021: VND2.899 juta; 2020: VND5.680 juta) | 1.812 | 3.465 | *CTBC Bank Co., Ltd. (2020: VND2,899 million; 2020: VND5,680 million)* |
| HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2021: VND617 juta; 2020: VND22.918 juta) | 386 | 13.980 | *HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2020: VND617 million; 2020: VND22,918 million)* |
| Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND124 juta; 2020: VND225 juta) | 77 | 137 | *Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND124 million; 2020: VND225 million)* |
| Vietnam Prosperity Bank (2020: VND5 juta; 2020: VND69 juta) | 3 | 42 | *Vietnam Prosperity Bank (2021: VND5 million; 2020: VND69 million)* |
| Indovina Bank Ltd. (2020: VND358 juta) | - | 219 | *Indovina Bank Ltd. (2020: VND358 million)* |
| | 86.126 | 87.135 | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Yuan China | | | *China Yuan* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: RMB1.679; 2020: RMB1.679) | 4 | 4 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: RMB1,679; 2020: RMB1,679)* |
| | 4 | 4 | |
| | **309.024** | **227.133** | |

### c. Deposito berjangka / *c. Time deposit*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 27.000 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 480 | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| | 27.480 | - | |
| Euro | | | *Euro* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: EUR201.284) | 3.246 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: EUR201,284)* |
| | 3.246 | - | |
| Dong Vietnam | | | *Vietnamnese Dong* |
| Vietin Bank (2021: VND150 miliar) | 93.750 | - | *Vietin Bank (2021: VND150 billion)* |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: VND125 miliar; 2020: VND220 milliar) | 78.125 | 134.200 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: VND125 billion; 2020: VND220 billion)* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND50 miliar; 2020: VND30 miliar) | 31.250 | 18.300 | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND50 billion; 2020: VND30 billion)* |
| Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND40 miliar; 2020: VND40 miliar) | 25.000 | 24.400 | *Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND40 billion; 2020: VND40 billion)* |
| Chinatrust Commercial Bank Ltd. (2021: VND20 miliar) | 12.500 | | *Chinatrust Commercial Bank Ltd (2021: VND20 billion)* |
| Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND281 Juta) | 177 | - | *Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND281 Million)* |
| Bank of China Ltd. (2020: VND28 miliar) | - | 17.080 | *Bank of China Ltd. (2020: VND28 billion)* |
| | 240.802 | 193.980 | |
| | **271.528** | **193.980** | |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

### c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 1,75% - 2,85% | - | *Rupiah* |
| Dong Vietnam | 2,00% - 3,40% | 0,30% - 4,00% | *Vietnamese Dong* |

### d. Bank yang dibatasi penggunaannya

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 58.964 | 19.036 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT OCBC NISP Tbk. | 4.276 | 4.276 | *PT OCBC NISP Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | - | 911 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Permata Bank Tbk. | - | 50 | *PT Permata Bank Tbk.* |
| | 63.240 | 24.273 | |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: AS$562.853) | 65.663 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: AS$562,863)* |
| Euro | | | *Euro* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: EUR201.284) | 3.246 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2021: EUR201,284)* |
| | **132.149** | **24.273** | |

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan mínimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas LC Perusahaan (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp837 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pengerjaan proyek Apartement Soltera Place dan Proyek Podomoro Golf View (PGV) Ekki Cimanggis.

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### *c. Time deposit (continued)*

*The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:*

### *d. Restricted banks*

*Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of LC facility of the Company (Note 27).*

*As of December 31 2021, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp837 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Apartement Soltera Place dan Podomoro Golf View (PGV) Ekki Cimanggis Project.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

### d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak (Catatan 27).

## *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

### *d. Restricted banks (continued)*

*Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary (Note 27).*

## 6. INVESTASI JANGKA PENDEK

## *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Dong Vietnam | | | *Vietnamese Dong* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2020: VND15.000 juta) | - | 9.150 | *Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2020: VND15,000 million)* |
| Vietnam Prosperity Bank (2020: VND1.137 juta) | - | 694 | *Vietnam Prosperity Bank (2020: VND1,137 million)* |
| | **-** | **9.844** | |

Akun ini merupakan investasi jangka pendek berupa deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 0,30% dan 6,5% per tahun pada tahun 2020.

*This account represents short-term investment in the form of time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year, with interest rates from 0.3% and 6.5% per annum in 2020.*

## 7. PIUTANG USAHA, NETO

## *7. TRADE RECEIVABLES, NET*

Piutang usaha terdiri dari:

*Trade receivables consists of:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha semen | | | *Cement business* |
| PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa | 58.833 | 47.284 | *PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa* |
| PT Aliet Sakatha Rahayu | 37.111 | 22.037 | *PT Aliet Sakatha Rahayu* |
| PT Mataram Agung | 25.367 | 26.045 | *PT Mataram Agung* |
| PT Bhakti Buana Makmur Distributor | 18.848 | 19.676 | *PT Bhakti Buana Makmur Distributor* |
| PT Musi Perkasa | 18.287 | 11.995 | *PT Musi Perkasa* |
| PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri | 17.863 | 12.959 | *PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri* |
| PT Jaya Prima Agung | 16.807 | 7.521 | *PT Jaya Prima Agung* |
| PT Semen Indogreen Sentosa | 15.712 | 5.334 | *PT Semen Indogreen Sentosa* |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk. | 14.388 | 9.742 | *PT Wijaya Karya Beton Tbk.* |
| PT Aneka Bangun Usaha | 12.938 | 14.262 | *PT Aneka Bangun Usaha* |
| PT Conch Cement Indonesia | 12.851 | - | *PT Conch Cement Indonesia* |
| PT Waskita Beton Precast Tbk. | 11.830 | 7.133 | *PT Waskita Beton Precast Tbk.* |
| PT Rekagunatek Persada | 11.240 | - | *PT Rekagunatek Persada* |
| PT Cipta Mortar Utama | 10.913 | 4.556 | *PT Cipta Mortar Utama* |
| PT Power Block Indonesia | 10.092 | 5.346 | *PT Power Block Indonesia* |
| PT Mega Adhitama Sejati | 9.670 | 8.742 | *PT Mega Adhitama Sejati* |
| PT Satria Putra Persada | 9.432 | 9.600 | *PT Satria Putra Persada* |
| PT Panca Wiratama Perkasa | 8.672 | 9.872 | *PT Panca Wiratama Perkasa* |
| PT Sukses Beton | 8.278 | - | *PT Sukses Beton* |
| PT Pembangunan Perumahan Presisi | 7.734 | 2.520 | *PT Pembangunan Perumahan Presisi* |
| Saldo dipindahkan | 336.866 | 224.624 | *Balance carried forward* |

## 7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

## *7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

*Trade receivables consists of: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha semen | | | *Cement business* |
| Saldo pindahan | 336.866 | 224.624 | *Balance brought forward* |
| PT Super Beton Prima | 6.984 | 2.783 | *PT Super Beton Prima* |
| PT Hakaaston | 6.728 | 6.125 | *PT Hakaaston* |
| PT Korsa Persada Asia | 6.529 | 4.655 | *PT Korsa Persada Asia* |
| PT Yasa Patria Perkasa | 5.970 | - | *PT Yasa Patria Perkasa* |
| PT Remicon Widyaprima | 5.191 | 9.939 | *PT Remicon Widyaprima* |
| PT Bangun Pura Dewata | 5.056 | 9.120 | *PT Bangun Pura Dewata* |
| PT Sinergi Mandiri Perkasa | 5.025 | 3.879 | *PT Sinergi Mandiri Perkasa* |
| PT Sahabat Badak Indonesia | 4.677 | 8.808 | *PT Sahabat Badak Indonesia* |
| PT Agungbeton Persada Utama | 4.602 | 14.011 | *PT Agungbeton Persada Utama* |
| PT Aslink Mandiri | 4.459 | 8.311 | *PT Aslink Mandiri* |
| PT Sinoma Engineering Indonesia | 4.448 | 4.448 | *PT Sinoma Engineering Indonesia* |
| PT Unggul Jaya Beton | 4.020 | 3.183 | *PT Unggul Jaya Beton* |
| PT Superior Prima Sukses | 3.705 | 5.248 | *PT Superior Prima Sukses* |
| PT Karya Utama Group | 3.626 | 2.578 | *PT Karya Utama Group* |
| PT Air Tenang | 3.591 | - | *PT Air Tenang* |
| PT Havanna Teguh Pertiwi | 3.447 | - | *PT Havanna Teguh Pertiwi* |
| PT Graha Merahputih Persada | 3.393 | 4.471 | *PT Graha Merahputih Persada* |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 3.320 | 3.069 | *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* |
| PT Mutubeton Pratamamix | 3.286 | - | *PT Mutubeton Pratamamix* |
| PT Murado Tangkas Abadi | 3.150 | - | *PT Murado Tangkas Abadi* |
| PT Baniah Rahmat Utama | 2.963 | - | *PT Baniah Rahmat Utama* |
| PT Calvary Abadi | 2.907 | - | *PT Calvary Abadi* |
| PT Setia Raya Mandiri | 2.819 | - | *PT Setia Raya Mandiri* |
| PT Maras Bangun Persada | 2.758 | - | *PT Maras Bangun Persada* |
| Pelita Enamelware Ind. Co. Ltd. | 2.727 | 4.241 | *Pelita Enamelware Ind. Co. Ltd.* |
| PT Beton Prima Indonesia | 2.616 | - | *PT Beton Prima Indonesia* |
| PT Mitra Abadi Lintas Generasi | 2.522 | 14.372 | *PT Mitra Abadi Lintas Generasi* |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 2.453 | 3.343 | *PT Brantas Abipraya (Persero)* |
| PT Karya Beton Perkasa | 2.060 | 3.990 | *PT Karya Beton Perkasa* |
| CV Anugrah Bangunan | 1.950 | 9.475 | *CV Anugrah Bangunan* |
| PT Maju Mix Bersama Abadi | 1.777 | 3.727 | *PT Maju Mix Bersama Abadi* |
| PT Wijaya Karya Krakatau Beton | 1.107 | 4.453 | *PT Wijaya Karya Krakatau Beton* |
| PT Jaya Beton Indonesia | 725 | 4.697 | *PT Jaya Beton Indonesia* |
| PT SCG Readymix Indonesia | 213 | 2.573 | *PT SCG Readymix Indonesia* |
| PT Dwi Beton Indonesia | 181 | 2.978 | *PT Dwi Beton Indonesia* |
| PT Prima Jaya Multicon | 84 | 6.820 | *PT Prima Jaya Multicon* |
| PT Semen Jakarta | 69 | 7.640 | *PT Semen Jakarta* |
| PT Kreasibeton Nusapersada | - | 5.968 | *PT Kreasibeton Nusapersada* |
| PT Pembangunan Perumahan Seneca Konsorsium | - | 4.762 | *PT Pembangunan Perumahan Seneca Konsorsium* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar) | 90.121 | 86.886 | *Others (each below Rp2,5 Billion)* |
| Sub-total usaha semen | 548.125 | 481.177 | *Sub-total cement business* |

## 7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

## *7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

*Trade receivables consists of: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha beton siap pakai | | | *Ready-mix concrete* |
| PT Totalindo Eka Persada Tbk. | 15.916 | 677 | *PT Totalindo Eka Persada Tbk.* |
| PT Waskita Beton Precast Tbk. | 15.025 | - | *PT Waskita Beton Precast Tbk.* |
| Adhi - Nindya KSO | 8.020 | - | *Adhi - Nindya KSO* |
| PT Wijaya Karya Tbk. | 7.134 | 17.506 | *PT Wijaya Karya Tbk.* |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 6.353 | 6.024 | *PT Wilmar Nabati Indonesia* |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk. | 6.095 | 86 | *PT Adhi Karya (Persero) Tbk.* |
| PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi | 5.761 | 438 | *PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi* |
| PT Hutama Karya | 4.736 | - | *PT Hutama Karya* |
| PT Kadi International | 4.287 | 1 | *PT Kadi International* |
| PT Sinoma Engineering Indonesia | 4.219 | 4.764 | *PT Sinoma Engineering Indonesia* |
| PT Trans Cibubur Property | 4.115 | 11.589 | *PT Trans Cibubur Property* |
| PT Polabaja Pantongraha | 4.092 | 4.092 | *PT Polabaja Pantongraha* |
| PT Waskita Karya (Persero) Tbk. | 3.886 | 2.748 | *PT Waskita Karya (Persero) Tbk.* |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. | 3.508 | - | *PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.* |
| PT Sinoma Development Indonesia | 3.437 | - | *PT Sinoma Development Indonesia* |
| PT Multi Karya Cemerlang | 3.408 | - | *PT Multi Karya Cemerlang* |
| PT Sinar Alia Topaz | 3.293 | 3.293 | *PT Sinar Alia Topaz* |
| PT Abadi Prima Inti Karya | 3.031 | - | *PT Abadi Prima Inti Karya* |
| PT Waskita Fim Perkasa Realti | 2.870 | - | *PT Waskita Fim Perkasa Realti* |
| PT Wilmar Padi Indonesia | 2.776 | - | *PT Wilmar Padi Indonesia* |
| PT Ikagriya Darmapersada | 2.543 | 1.120 | *PT Ikagriya Darmapersada* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. | 2.231 | 4.354 | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.* |
| PT PPRO Sampurna Jaya | 2.125 | 2.770 | *PT PPRO Sampurna Jaya* |
| PT Nusa Raya Cipta Tbk. | 1.962 | 11.313 | *PT Nusa Raya Cipta Tbk.* |
| PT Multimas Nabati Asahan | 1.251 | 2.756 | *PT Multimas Nabati Asahan* |
| PT Gunung Batu Datar | 377 | 2.777 | *PT Gunung Batu Datar* |
| PT Tatamulia Nusantara Indah | 310 | 3.116 | *PT Tatamulia Nusantara Indah* |
| PT Graha Cipta Yasha | 158 | 2.697 | *PT Graha Cipta Yasha* |
| PT Aliet Sakatha Rahayu | - | 15.025 | *PT Aliet Sakatha Rahayu* |
| CV Bintang Terang Jaya | - | 3.228 | *CV Bintang Terang Jaya* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar) | 80.342 | 69.421 | *Others (each below Rp2,5 Billion)* |
| Sub-total usaha beton siap pakai | 203.261 | 169.795 | *Sub-total ready-mix concrete* |

## 7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

## *7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha lain-lain | | | *Others* |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | 3.370 | - | *PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.* |
| PT Richland Logistics Indonesia | 3.153 | - | *PT Richland Logistics Indonesia* |
| PT Trias Beton Perkasa | | 2.945 | *PT Trias Beton Perkasa* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar) | 6.875 | 9.571 | *Others (each below Rp2,5 Billion)* |
| Sub-total usaha lain-lain | 13.398 | 12.516 | *Sub-total others* |
| Total piutang usaha | 764.784 | 663.488 | *Total trade receivable* |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (83.052) | (47.620) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 681.732 | 615.868 | *Trade receivables - third parties* |
| Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 24a) | 97.938 | 230.047 | *Trade receivables - related parties (Note 24a)* |
| **Piutang usaha, net** | **779.670** | **845.915** | ***Trade receivables, neto*** |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai | 511.766 | 449.020 | *Neither past due nor impaired* |
| Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai: | | | *Past due but not impaired:* |
| 1 - 30 hari | 91.896 | 95.680 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 42.067 | 34.281 | *31 - 60 days* |
| 61 - 90 hari | 28.689 | 95.358 | *61 - 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 105.252 | 171.576 | *Over 90 days* |
| | 779.670 | 845.915 | |
| Lewat jatuh tempo dan turun nilai | 83.052 | 47.620 | *Past due and impaired* |
| | 862.722 | 893.535 | |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (83.052) | (47.620) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| | **779.670** | **845.915** | |

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for expected credit loss is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 47.620 | 32.251 | *Beginning balance* |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71 | - | 8.199 | *Adjustment of beginning balance related to application of PSAK 71* |
| Penambahan, neto | 35.432 | 7.170 | *Addition, net* |
| Saldo akhir | **83.052** | **47.620** | *Ending balance* |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang usaha.

*Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.*

## 7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

## *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

*The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related parties* |
| Usaha semen | | | *Cement business* |
| Dolar Amerika Serikat | 68.749 | 1.100 | *United States Dollar* |
| Rupiah | 19 | 7.963 | *Rupiah* |
| Usaha beton siap pakai | | | *Ready mix business* |
| Rupiah | 3.278 | 10.985 | *Rupiah* |
| Usaha lain-lain | | | *Other business* |
| Rupiah | 25.892 | 209.999 | *Rupiah* |
| Sub-total pihak berelasi | **97.938** | **230.047** | *Sub-total related parties* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Usaha semen | | | *Cement business* |
| Rupiah | 548.068 | 481.177 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 58 | - | *United States Dollar* |
| Usaha beton siap pakai | | | *Ready mix business* |
| Rupiah | 203.260 | 165.031 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | - | 4.764 | *United States Dollar* |
| Usaha lain-lain | | | *Other business* |
| Rupiah | 13.398 | 12.516 | *Rupiah* |
| | 764.784 | 663.488 | |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (83.052) | (47.620) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| Sub-total pihak ketiga | **681.732** | **615.868** | *Sub-total third parties* |

Sejumlah tertentu dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 27).

*Certain amounts of trade receivables as of December 31, 2021 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 27).*

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

## *8. OTHER RECEIVABLES, NET*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Sinoma Engineering Indonesia | 8.115 | 8.028 | *PT Sinoma Engineering Indonesia* |
| PT Semen Bosowa Indonesia | 7.031 | - | *PT Semen Bosowa Indonesia* |
| PT Gema Putra Buana | 6.902 | 7.777 | *PT Gema Putra Buana* |
| PT Tri Elang Jaya Maritim | 6.333 | 3.069 | *PT Tri Elang Jaya Maritim* |
| PT Semeru Surya Semen | 5.932 | 6.553 | *PT Semeru Surya Semen* |
| PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. | 5.795 | - | *PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.* |
| PT Bukit Asam Tbk. | 4.285 | 228 | *PT Bukit Asam Tbk.* |
| PT Jasa Armada Indonesia Tbk. | 4.169 | 3.375 | *PT Jasa Armada Indonesia Tbk.* |
| Sinoma International Engineering Co. Ltd | 3.648 | 3.648 | *Sinoma International Engineering Co. Ltd* |
| PT LDC East Indonesia | 3.346 | - | *PT LDC East Indonesia* |
| PT Multimas Nabati Asahan | 856 | 5.060 | *PT Multimas Nabati Asahan* |
| PT Prima Mahardika Utama | - | 4.903 | *PT Prima Mahardika Utama* |
| PT Kawasan Industri Dumai | - | 5.380 | *PT Kawasan Industri Dumai* |
| PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | - | 2.552 | *PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Milyar) | 11.288 | 10.809 | *Others (each below Rp2,5 Billion)* |
| Total piutang lain-lain | 67.700 | 61.382 | *Total other receivables* |
| Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian | (3.879) | (20.459) | *Less: allowance for expected credit loss* |
| Saldo dipindahkan | 63.821 | 40.923 | *Balance carried forward* |

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

## *8. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | | | *Other receivables - third parties* |
| Saldo pindahan | 63.821 | 40.923 | *Balance brought forward* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 42.671 | 144.736 | *Related parties (Note 24a)* |
| **Piutang lain-lain, neto** | **106.492** | **185.659** | ***Other receivables, net*** |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 20.459 | 9.229 | *Beginning balance* |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71 | - | 6.771 | *Adjustment of beginning balance related to application of PSAK 71* |
| Penambahan, neto | - | 4.459 | *Addition, net* |
| Penghapusan | (16.580 ) | - | *Write-off* |
| Saldo akhir | **3.879** | **20.459** | *Ending balance* |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

*Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.*

## 9. PERSEDIAAN, NETO

## *9. INVENTORIES, NET*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Suku cadang | 1.013.463 | 844.944 | *Spare parts* |
| Bahan baku dan penolong | 331.468 | 241.367 | *Raw and indirect materials* |
| Barang jadi | 203.948 | 174.149 | *Finished goods* |
| Barang dalam proses | 138.065 | 163.866 | *Work in progress* |
| Barang dalam perjalanan | 39.528 | 30.935 | *Goods in transit* |
| | 1.726.472 | 1.455.261 | |
| Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | (62.898 ) | (54.178) | *Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories* |
| | **1.663.574** | **1.401.083** | |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

*Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" sebesar Rp2.373.261 (2020: Rp1.646.264).

*The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of sales" amounting to Rp2,373,261 (2020: Rp1,646,264).*

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 54.178 | 43.096 | *Balance at beginning of year* |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 8.720 | 11.082 | *Allowance during the year* |
| Saldo akhir tahun | **62.898** | **54.178** | *Balance at end of year* |

## 9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP senilai masing-masing Rp656.692 dan Rp903.129, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp664.207 dan Rp650.499. Manajemen berpendapat asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor and PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik MM dan KPPN, entitas anak, dijaminkan masing-masing untuk fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27).

## *9. INVENTORIES, NET (continued)*

*As of December 31, 2021 and 2020, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP amounting to Rp656,692 and Rp903,129, respectively, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling Rp664,207 and Rp650,499, respectively. Management is in opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has pledged the inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor and PT Bank Permata Tbk. (Note 27).*

*As of December 31, 2021 and 2020, inventories of MM and KPPN, subsidiaries, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. And PT Bank Permata Tbk., respectively (Note 27).*

## 10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA, NETO

## *10. ADVANCES AND PREPAYMENTS, NET*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka pembelian dan operasional | | | *Advance for purchase and operational* |
| Pihak ketiga | 247.415 | 300.108 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 6.211 | 7.607 | *Related parties (Note 24a)* |
| Biaya dibayar di muka | 10.624 | 7.824 | *Prepaid expenses* |
| Total uang muka pembelian dan operasional | 264.250 | 315.539 | *Total advance for purchase and operational* |
| Less: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka | (6.292) | - | *Less: allowance for impairment loss of advance payment* |
| **Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto** | **257.958** | **315.539** | ***Advances and prepayments, net*** |

## 11. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

### a. Perjanjian *swap* kurs bunga

Pada 1 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan pertukaran suku bunga dengan Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch (Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.) sebesar AS$30.000.000 untuk lindung nilai risiko tingkat bunga atas utang bank (Catatan 27). Pada 31 Desember 2021, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar (“FV”) adalah sebagai berikut:

## *11. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS*

### *a. Interest rate swap contracts*

*On November 1, 2019, the Company entered into interest rate swap agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch (Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.) amounting US$30,000,000 to hedge its interest rate risk on the bank loan (Note 27). On December 31, 2021, the terms of the contracts and the fair value (“FV”) adjustments are as follows:*

## 11. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

### a. Perjanjian *swap* kurs bunga (lanjutan)

| Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)* | Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)* | Nilai nominal kini/ *Current notional amount* | Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets* | Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan* | March 24, 2024 | USD-LIBOR-BBA | 1.591% | US$22,847,326 | US$293,795 | (Rp4.187) |

Lindung nilai arus kas dinilai efektif dan Perusahaan telah mencatat nilai wajar atas kerugian belum direalisasi atas transaksi tersebut senilai Rp4.187, setelah pajak.

Pada 31 Desember 2020, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar ("FV") adalah sebagai berikut:

## *11. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

### *a. Interest rate swap contracts (continued)*

*Cash flow hedge was assessed to be effective and the Company recorded fair value of unrealized loss for the transaction amounting Rp4,187, net of tax.*

*On December 31, 2020, the terms of the contracts and the fair value ("FV") adjustments are as follows:*

| Perjanjian swap kurs bunga/ *Interest rate swap contracts* | Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date* | Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)* | Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)* | Nilai nominal kini/ *Current notional amount* | Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets* | Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan* | March 24, 2024 | USD-LIBOR-BBA | 1.591% | US$26,046,037 | US$922,789 | (Rp12.965) |

### b. Piutang *forward* mata uang asing, neto

### *b. Foreign currency forward receivables, net*

**2021**

| | Nilai Kontrak/ *Contract Value* US$ | Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date* | Nilai Wajar pada 31 Des. 2021/ *Fair Value at Dec. 31, 2021* | Piutang Neto/ *Net Receivables* |
|---|---|---|---|---|
| **Pihak terkait/*Counter party*** | | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 84.000.000 | 1.209.104 | 1.200.513 | 8.591 |
| **Total** | **84.000.000** | **1.209.104** | **1.200.513** | **8.591** |

Perusahaan telah menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk derivatif karena dianggap sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal 31 Desember 2021, kontrak valuta asing yang dimiliki Perusahaan adalah sejumlah AS$84.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, keuntungan nilai wajar bersih sejumlah Rp8.591 (2020: Rp133.847) dengan pajak tangguhan terkait sebesar Rp974 (2020: Rp14.642) yang dicatat di penghasilan komprehensif lain.

*The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives being effective hedging instrument. As of December 31, 2021, the outstanding foreign exchange contract amounting US$84,000,000. As of December 31, 2021, a net fair value gain of Rp8,591 (2020: Rp133,847) with related deferred tax of Rp974 (2020: Rp14,642) in respect of these contract, included in other comprehensive income.*

**2020**

| | Nilai Kontrak/ *Contract Value* US$ | Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date* | Nilai Wajar pada 31 Des. 2020/ *Fair Value at Dec. 31, 2020* | Piutang Neto/ *Net Receivables* |
|---|---|---|---|---|
| **Pihak terkait/*Counter parties*** | | | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 31.000.000 | 512.673 | 441.386 | 71.287 |
| PT TH Indo Plantations | 29.000.000 | 488.047 | 425.488 | 62.560 |
| **Total** | **60.000.000** | **1.000.720** | **866.874** | **133.847** |

## 11. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

### b. Piutang forward mata uang asing, neto (lanjutan)

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan mengadakan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF")* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang mewajibkan Perusahaan untuk menukarkan Dolar AS dengan Rupiah dan sebaliknya pada tanggal jatuh tempo kontrak dan dengan harga yang disepakati pada awal kontrak. Perusahaan mengadakan derivatif tersebut untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas penjualan dalam mata uang Dolar AS.

## *11. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

### *b. Foreign currency forward receivables, net (continued)*

*In March 2020, the Company entered into Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which obligate the Company to exchange US Dollars for Rupiah and vice versa at the contracts' maturity dates and at the rates agreed at the inception of the contracts. The Company entered such derivatives to minimize its exposure to the foreign exchange risk on sales denominated in US Dollar.*

## 12. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI / *12. LOAN TO A RELATED PARTY*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| PT Energi Unggul Persada | - | 60.000 | *PT Energi Unggul Persada* |
| Entitas anak | | | *Subsidiary* |
| PT Energi Unggul Persada | - | 76.500 | *PT Energi Unggul Persada* |
| | **-** | **136.500** | |

Perusahaan memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang tercakup dalam perjanjian pinjaman dengan jumlah maksimum Rp120.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak memiliki jadwal pembayaran tetap dan dikenakan bunga berkisar antara 5,4% - 12,35% per tahun. Pinjaman tidak memiliki jaminan dan sudah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2021.

MM, entitas anak, memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang tercakup dalam perjanjian pinjaman dengan jumlah maksimum Rp76.500. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak memiliki jadwal pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2021.

*The Company provided loan denominated in Rupiah which are covered by loan agreement with maximum amount of Rp120,000. The loan is unsecured, have no fixed repayment schedules and subject to interest at the rate ranging from 5.4% - 12.35% per annum. The loan is unsecured and has been paid on January 28, 2021.*

*MM, a subsidiary, provided loan denominated in Rupiah which are covered by loan agreement with maximum amount of Rp76,500. The loan is unsecured, have no fixed repayment schedules and a non-interest bearing loan. The has been paid on January 28, 2021.*

## 13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY*

| Nama entitas asosiasi | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2020 | Penambahan/ *Additional* | Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment* | Bagian rugi/ *Equity in net loss* | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2021 | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | *Name of associates* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Terminal Mitra Gemilang | 4.752 | - | - | (8) | 4.744 | 40% | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| | **4.752** | **-** | **-** | **(8)** | **4.744** | | |

## 13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

## *13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY (continued)*

| Nama entitas asosiasi | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2019 | Penambahan/ *Additional* | Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment* | Bagian rugi/ *Equity in net loss* | Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2020 | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | *Name of associates* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Terminal Mitra Gemilang | 4.756 | - | - | (4) | 4.752 | 40% | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| | **4.756** | **-** | **-** | **(4)** | **4.752** | | |

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") mendirikan PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), yang berdomisili di Pontianak dan bergerak dibidang penyediaan fasilitas, pelayanan, dan pengoperasian pelabuhan dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp12.000, 60% saham TMG diambil bagian oleh MTJ.

*On November 12, 2014, the Company and PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") established PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), a non-listed company based in Pontianak and engages in provision of facilities, services, and operation of the port, with total issued share capital of Rp12,000, 60% of which was subscribed by MTJ.*

Investasi pada TMG, entitas asosiasi, merupakan investasi Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 40%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

*Investment in TMG, an associated entity, represents the investment of the Company, involving an ownership interest of 40%. This investment is recorded using equity method.*

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta total pendapatan dan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

*Details of total assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020, total revenues and loss for the years then ended are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| PT Terminal Mitra Gemilang | | | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| Total aset | 12.000 | 12.000 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 139 | 120 | *Total liabilities* |
| Rugi komprehensif | 19 | 10 | *Comprehensive loss* |

## 14. ASET TETAP, NETO

## *14. FIXED ASSETS, NET*

### Mutasi di tahun 2021

### *2021 Movements*

| | 31 Desember/ *December 31, 2020* | Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balances from Subsidiaries at acquisition date* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements* | 31 Desember/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 668.202 | - | 934 | - | (3.197) | - | 665.939 | *Land* |
| Pengembangan tanah | 457.533 | - | 7.703 | - | - | 9.317 | 474.553 | *Land improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 4.574.938 | - | 42.890 | (294) | 71.761 | 28.094 | 4.717.389 | *Buildings and structure* |
| Mesin dan peralatan | 13.679.809 | - | 207.945 | (41.431) | 418.024 | 79.023 | 14.343.370 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 1.151.643 | - | 23.961 | (38.892) | 824 | (1.760) | 1.135.776 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 131.120 | - | 19.483 | - | 1.949 | 590 | 153.142 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 15.143 | - | 1.968 | - | - | 300 | 17.411 | *Tools and other equipment* |
| Pembangunan dalam proses | 515.203 | - | 113.872 | (745) | (489.361) | 1.058 | 140.027 | *Constructions in progress* |
| | 21.193.591 | - | 418.756 | (81.362) | - | 116.622 | 21.647.607 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownership* |
| Pengembangan tanah | 179.201 | - | 11.353 | - | - | 4.326 | 194.880 | *Land Improvements* |
| Bangunan | 1.129.885 | - | 125.494 | (4.235) | (268) | 17.326 | 1.268.202 | *Buildings* |
| Mesin dan peralatan | 4.015.739 | - | 503.004 | (7.350) | 3.839 | 52.082 | 4.567.314 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 815.824 | - | 91.265 | (21.366) | (3.569) | 776 | 882.930 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 93.020 | - | 7.684 | - | (2) | 550 | 101.252 | *Office equipment* |
| Perkakas dan-peralatan lainnya | 14.437 | - | 549 | - | - | 275 | 15.261 | *Tools and other equipment* |
| | 6.248.106 | - | 739.349 | (32.951) | - | 75.335 | 7.029.839 | |
| | **14.945.485** | | | | | | **14.617.768** | |

### Mutasi di tahun 2020

### *2020 Movements*

| | 31 Desember/ *December 31, 2019* | Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balances from Subsidiaries at acquisition date* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements* | 31 Desember/ *December 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownership* |
| Tanah | 646.583 | - | 21.619 | - | - | - | 668.202 | *Land* |
| Pengembangan tanah | 354.834 | 64.454 | 16.494 | - | 15.799 | 5.952 | 457.533 | *Land improvements* |
| Bangunan dan prasarana | 3.998.960 | 3.250 | 8.114 | - | 545.060 | 19.554 | 4.574.938 | *Buildings and structure* |
| Mesin dan peralatan | 11.638.155 | 9.219 | 29.238 | (3.708) | 1.954.548 | 52.357 | 13.679.809 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 1.091.468 | 21.659 | 57.396 | (19.525) | - | 645 | 1.151.643 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 119.419 | 1.301 | 10.716 | (709) | - | 393 | 131.120 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 14.851 | - | 131 | - | - | 161 | 15.143 | *Tools and other equipment* |
| Pembangunan dalam proses | 2.614.710 | 10.302 | 404.992 | (325) | (2.515.407) | 931 | 515.203 | *Constructions in progress* |
| | 20.478.980 | 110.185 | 548.700 | (24.267) | - | 79.993 | 21.193.591 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Kepemilikan langsung | | | | | | | | *Direct ownership* |
| Pengembangan tanah | 161.217 | 1.007 | 14.097 | - | - | 2.880 | 179.201 | *Land Improvements* |
| Bangunan | 998.782 | 1.738 | 117.821 | - | - | 11.544 | 1.129.885 | *Buildings* |
| Mesin dan peralatan | 3.515.035 | 5.583 | 463.678 | (3.319) | - | 34.762 | 4.015.739 | *Machinery and equipment* |
| Peralatan berat dan kendaraan | 729.400 | 5.009 | 99.497 | (18.587) | - | 505 | 815.824 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan kantor | 83.153 | 1.218 | 8.984 | (702) | - | 367 | 93.020 | *Office equipment* |
| Perkakas dan peralatan lainnya | 13.781 | - | 472 | - | - | 184 | 14.437 | *Tools and other equipment* |
| | 5.501.368 | 14.555 | 704.549 | (22.608) | - | 50.242 | 6.248.106 | |
| | **14.977.612** | | | | | | **14.945.485** | |

## 14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Harga pokok penjualan | 706.997 | 676.939 | *Cost of sales* |
| Beban penjualan dan distribusi (Catatan 37a) | 8.801 | 3.898 | *Selling and distribution expenses (Note 37a)* |
| Beban adminstrasi dan umum (Catatan 37b) | 23.551 | 23.712 | *General and aministrative expenses (Note 37b)* |
| | 739.349 | 704.549 | |

Pembangunan dalam proses terdiri dari:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Mesin dalam pemasangan | 81.034 | 56.302 | *Machinery under installation* |
| Bangunan dan sarana | 41.169 | 427.636 | *Buildings and structures* |
| Lain-lain | 17.824 | 31.265 | *Others* |
| | 140.027 | 515.203 | |

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021:

| | Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion* | Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period* | |
|---|---|---|---|
| Mesin dalam pemasangan | 0%-90% | 1-2 tahun/*years* | *Machinery under installation* |
| Bangunan dan sarana dalam pembangunan | 0%-90% | 1-2 tahun/*years* | *Buildings and structure under construction* |
| Lain-lain | 80%-90% | 1-2 tahun/*years* | *Others* |

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Harga jual aset tetap | 81.361 | 3.681 | *Sales proceeds* |
| Nilai buku | (48.410) | (1.659) | *Net book value* |
| Laba pelepasan aset tetap neto | 32.951 | 2.022 | *Gain on disposal of fixed assets - net* |

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.764.556 dan Rp9.334.625 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

## *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

*Depreciation expenses for the years were charged to:*

*Construction in progress consists of:*

*Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2021:*

*The details of disposals of fixed assets are as follows:*

*The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp11,764,556; 2020: Rp9,334,625, respectively, as of December 31, 2021 and 2020, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.*

## 14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27.

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 25 dan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai Rp1.526.800 (2020: Rp1.417.927).

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

## *14. FIXED ASSETS, NET (continued)*

*Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.*

*The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.*

*As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in Note 27.*

*Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 25 and 26).*

*As of December 31, 2021, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting Rp1,526,800 (2020: Rp1,417,927).*

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no carrying amount of temporarily unused fixed assets.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there is no carrying amount of fixed asset that have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.*

*Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.*

## 15. ASET HAK GUNA, NETO

## *15. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Biaya perolehan | | | | | | | *Acquisition cost* |
| Kapal | 44.006 | - | - | - | - | 44.006 | *Vessels* |
| Tanah | 50.459 | 200 | (194) | - | - | 50.465 | *Land* |
| Tambang | 27.530 | - | - | - | - | 27.530 | *Quarry* |
| Gedung | 43.278 | 11.129 | - | - | - | 54.407 | *Buildings* |
| **Total biaya perolehan** | **165.273** | **11.329** | **(194)** | **-** | **-** | **176.408** | ***Total acquisition cost*** |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | | *Accumulated amortization* |
| Kapal | 18.698 | 18.696 | - | - | - | 37.394 | *Vessels* |
| Tanah | 9.850 | 10.877 | (194) | - | - | 20.533 | *Land* |
| Tambang | 3.605 | 1.824 | - | - | (278) | 5.151 | *Quarry* |
| Gedung | 438 | 10.645 | - | - | - | 11.083 | *Buildings* |
| **Total akumulasi amortisasi** | **32.591** | **42.042** | **(194)** | **-** | **(278)** | **74.161** | ***Total accumulated amortization*** |
| **Nilai buku neto** | **132.682** | | | | | **102.247** | ***Net book value*** |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deductions* | Reklasifikasi/ *Reclassifications* | Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| Biaya perolehan | | | | | | | *Acquisition cost* |
| Kapal | - | 44.006 | - | - | - | 44.006 | *Vessels* |
| Tanah | - | 50.459 | - | - | - | 50.459 | *Land* |
| Tambang | - | 27.530 | - | - | - | 27.530 | *Quarry* |
| Gedung | - | 43.278 | - | - | - | 43.278 | *Buildings* |
| **Total biaya perolehan** | **-** | **165.273** | **-** | **-** | **-** | **165.273** | ***Total acquisition cost*** |
| Akumulasi amortisasi | | | | | | | *Accumulated amortization* |
| Kapal | - | 18.698 | - | - | - | 18.698 | *Vessels* |
| Tanah | - | 9.850 | - | - | - | 9.850 | *Land* |
| Tambang | - | 3.605 | - | - | - | 3.605 | *Quarry* |
| Gedung | - | 438 | - | - | - | 438 | *Buildings* |
| **Total akumulasi amortisasi** | **-** | **32.591** | **-** | **-** | **-** | **32.591** | ***Total accumulated amortization*** |
| **Nilai buku neto** | **-** | | | | | **132.682** | ***Net book value*** |

### Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

### *Amortization*

*Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2021** | **2020** | |
| Beban pabrikasi | 2.568 | 4.020 | *Manufacturing overhead* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 37b) | 39.474 | 28.571 | *General and administrative expenses (Note 37b)* |
| **Total** | **42.042** | **32.591** | ***Total*** |

## 15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

## *15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)*

### Liabilitas sewa (Catatan 26)

### *Lease liabilities (Note 26)*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

*The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:*

| | 1 Januari/ *January 1, 2021* | Penambahan/ *Additions* | Beban bunga/ *Interest expenses* | Pembayaran/ *Payments* | Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement* | 31 Desember/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kelas aset pendasar | | | | | | | *Underlying assets* |
| Kapal | 26.529 | - | 1.741 | (21.000) | - | 7.270 | *Vessels* |
| Tanah | 38.937 | - | 3.420 | (12.000) | - | 30.357 | *Land* |
| Tambang | 25.594 | - | 2.533 | (3.658) | 298 | 24.767 | *Quarry* |
| Gedung | 33.319 | 20.969 | 4.900 | (13.868) | - | 45.320 | *Buildings* |
| Alat-alat berat dan kendaraan | 47.563 | 60.322 | - | (77.899) | - | 29.986 | *Heavy equipment and vehicles* |
| **Total** | **171.942** | **81.291** | **12.594** | **(128.425)** | **298** | **137.700** | ***Total*** |

| | 1 Januari/ *January 1, 2020* | Penambahan/ *Additions* | Beban bunga/ *Interest expenses* | Pembayaran/ *Payments* | Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement* | 31 Desember/ *December 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kelas aset pendasar | | | | | | | *Underlying assets* |
| Kapal | - | 44.006 | 3.523 | (21.000) | - | 26.529 | *Vessels* |
| Tanah | - | 46.723 | 4.214 | (12.000) | - | 38.937 | *Land* |
| Tambang | - | 26.607 | 2.602 | (3.615) | - | 25.594 | *Quarry* |
| Gedung | - | 43.279 | 552 | (10.512) | - | 33.319 | *Buildings* |
| Alat-alat berat dan kendaraan | - | 125.462 | - | (77.899) | - | 47.563 | *Heavy equipment and vehicles* |
| **Total** | **-** | **286.077** | **10.891** | **(125.026)** | **-** | **171.942** | ***Total*** |

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

*Lease liabilities on time basis:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Jangka pendek | 47.208 | 55.553 | *Current portion* |
| Jangka panjang | 90.492 | 116.389 | *Non-current portion* |
| **Total** | **137.700** | **171.942** | ***Total*** |

## 16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perpanjangan hak atas tanah | 98.697 | 97.396 | *Extension of landrights* |
| Jaminan jangka panjang | 49.670 | 46.879 | *Long-term deposits* |
| Biaya lisensi penambangan dibayar di muka | 35.841 | 31.569 | *Prepaid mining license fee* |
| Uang muka tanah | 18.230 | - | *Advance for land* |
| Uang muka proyek | 2.954 | 81.471 | *Advance for projects* |
| Aset takberwujud perangkat lunak, neto | 2.795 | 4.304 | *Intangible assets software, net* |
| Simpanan jaminan | 1.350 | 976 | *Security deposits* |
| Lainnya | 38.114 | 26.655 | *Others* |
| | **247.651** | **289.250** | |

## 16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

## *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

*On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.*

## 17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

### a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 63.253 | 37.716 | *Value Added Tax* |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 5.573 | 765 | *Value Added Tax* |
| Piutang pajak lainnya | - | 982 | *Other tax receivables* |
| | **68.826** | **39.463** | |

### b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claims for tax refund*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 144.209 | 144.209 | *Value Added Tax* |
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan: | | | *Claim for corporate income tax refund:* |
| - 2019 | 28.611 | 28.611 | *2019 -* |
| - 2020 | 8.328 | 8.328 | *2020 -* |
| - 2021 | 5.764 | - | 2021 - |
| Entitas anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak Pertambahan Nilai | - | 49 | *Value Added Tax* |
| Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan | 12.389 | 8.087 | *Claim for corporate income tax refund* |
| | **199.301** | **189.284** | |

**Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")**

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN periode Januari-November 2016 sebesar Rp140.735. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp140.735 pada tanggal 25 September 2018.

***Value Added Tax ("VAT")***

*On July 27, 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of VAT ("SKPKB") for period January-November 2016 which are totaling Rp140,735. The Company paid the SKPKB amounting to Rp140,735 on September 25, 2018.*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan total nilai Rp144.209 yang terdiri dari SKPKB PPN Januari-November 2016 sebesar Rp138.356 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Desember 2016 sebesar Rp5.854. Pada tanggal 24 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak dan pada tanggal 1 Maret 2021, banding tersebut ditolak. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 31 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Manajemen berkeyakinan bahwa klaim pajak tersebut dapat tertagih.

**Tagihan Pajak Penghasilan Badan**

Perusahaan

Pajak penghasilan badan tahun 2019

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2019. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp28.669 dan koreksi atas rugi pajak sebesar Rp110.066. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Manajemen masih dalam proses keberatan.

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2020.

Pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan 15 untuk tahun 2019 sebesar Rp128.323. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Manajemen masih dalam proses keberatan.

***17. TAXATION (continued)***

***b. Claims for tax refund (continued)***

*On October 23, 2018, the Company filed an objection letter totaling Rp144,209 consisted of the overpayment of tax assessment letter ("SKPLB") VAT January-November 2016 amounting Rp138,356 and SKPLB VAT December 2016 amounting Rp5,854. On April 24, 2019, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On July 16, 2019, the Company filed an appeal to the Tax Court and on March 1, 2021, the Company's appeal was rejected. The Company filed judicial review to the Supreme Court regarding the appeal result on May 31, 2021. Up to completion date of these consolidated financial statement, Management believes that the tax claim is collectible.*

***Claims for Corporate Income Taxes***

*The Company*

*Corporate income tax year 2019*

*This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2019 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2019. On January 31, 2022, the Company received an SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp28,669 and correction of tax loss amounting to Rp110,066. Up to completion date of these consolidated financial statement, the management is still in process of objection.*

*Corporate income tax year 2020*

*This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2020 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2020.*

*Withholding income tax year 2019*

*On January 31, 2022, the Company received an underpayment of tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2) and 15 for year 2019 totaling to Rp128,323. Up to completion date of these consolidated financial statement, the management is still in process of objection.*

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

### b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - 2018

Pada tanggal 4 Maret 2020, ANP, entitas anak, menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar PPN sebesar Rp1.466. ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada 29 Mei 2020. ANP membayar sebesar Rp1.466 pada 8 Mei 2020 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai taksiran pengembalian pajak.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Kantor Pajak menolak surat keberatan yang diajukan oleh ANP. ANP menerima hasil tersebut dan mencatat beban atas nilai taksiran pengembalian pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2021.

Pajak Penghasilan Badan - 2019

Pada tanggal 14 Oktober 2021, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.053, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan ANP sebesar Rp1.057.

ANP menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan mencatat selisihnya sebesar Rp4 pada laporan laba rugi ANP tahun 2021. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp636 pada 8 November 2021, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp417.

## *17. TAXATION (continued)*

### *b. Claims for tax refund (continued)*

*Subsidiaries*

*Value Added Tax ("VAT") - 2018*

*On March 4, 2020, ANP, a subsidiary, received a tax assessment letter for fiscal year 2018 reflecting an underpayment of VAT with total amount of Rp1,466. ANP did not accept the tax assessment letter and submitted tax objection letter on May 29, 2020. ANP paid the underpayment amounting of Rp1,466 on May 8, 2020 and recognized the payment as estimated claim for tax refund.*

*On May 28, 2021, Tax Office fully rejected the ANP's objection letter. ANP accepted the decision and charged the rejected claim amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021.*

*Corporate Income Tax - 2019*

*On October 14, 2021, ANP received tax assessment letter for fiscal year 2019 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp1,053 instead of refundable CIT as reported in the ANP's tax return of Rp1,057.*

*ANP accepted the Tax Office's assessment and charged the difference of Rp4 to the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021. ANP received the tax refunds of Rp636 on November 8, 2021, after deducted by other tax payable compensation of Rp417.*

### c. Utang pajak

### *c. Taxes payable*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan - Pasal 4 (2) | 8.752 | 644 | *Withholding income tax - Article 4(2)* |
| Pajak penghasilan - Pasal 22 | 3.782 | 1.340 | *Withholding income tax - Article 22* |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26 | 1.164 | 586 | *Withholding income tax - Articles 23 and 26* |
| Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21 | 937 | 1.577 | *Employee income tax - Article 21* |
| Pajak penghasilan - Pasal 15 | 437 | 210 | *Withholding income tax - Article 15* |
| Saldo dipindahkan | 15.072 | 4.357 | *Balance carried forward* |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### c. Utang pajak (lanjutan) / *c. Taxes payable (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo pindahan | 15.072 | 4.357 | *Balance brought forward* |
| Entitas anak | | | *The Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan badan | 10.935 | 2.319 | *Corporate income tax* |
| Pajak mineral dan batubara | 7.642 | 8.218 | *Mineral and coal tax* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 4.015 | 12.343 | *Value Added Tax* |
| Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21 | 397 | 330 | *Employee income tax - Article 21* |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26 | 217 | 211 | *Withholding income tax - Articles 23 and 26* |
| Pajak penghasilan - Pasal 4 (2) | 55 | 27 | *Withholding income tax - Article 4(2)* |
| Pajak Bumi dan Bangunan | - | 383 | *Land and Building Taxes* |
| | **38.333** | **28.188** | |

### d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax (expense)/benefit*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pajak kini | | | *Current tax* |
| Perusahaan | - | - | *The Company* |
| Entitas anak | (35.764) | (39.450) | *The Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | (35.764) | (39.450) | *Sub-total* |
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Perusahaan | (159.168) | 142.122 | *The Company* |
| Entitas anak | (303) | 16.392 | *The Subsidiaries* |
| Sub-jumlah | (159.471) | 158.514 | *Sub-total* |
| | **(195.235)** | **119.064** | |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

### d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *17. TAXATION (continued)*

### *d. Corporate income tax (expense)/benefit (continued)*

*Reconciliations between profit before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax benefit are as follows: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan | 449.905 | 411.217 | *Consolidated profit before income tax* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Laba sebelum pajak entitas anak | 10.653 | 90.665 | *Subsidiaries' income before tax* |
| Rugi entitas asosiasi | (8) | (4) | *Associate' loss* |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan | 439.260 | 320.556 | *Profit before income tax - The Company* |
| Perbedaan permanen | | | *Permanent differences* |
| Kesejahteraan karyawan | 450 | 1.061 | *Employee welfare* |
| Beban pajak | 4.777 | 15.664 | *Tax expenses* |
| Jamuan makan | 266 | 172 | *Entertainment* |
| Representasi dan sumbangan | 2.637 | 3.184 | *Representation and donation* |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, basis neto | (3.078) | (1.122) | *Income subject to final tax, recorded on a net of tax basis* |
| | 5.052 | 18.959 | |
| Perbedaan temporer | | | *Temporary differences* |
| Aset tetap | (461.941) | (399.915) | *Fixed assets* |
| Aset hak guna | 2.356 | (6.903) | *Right of use assets* |
| Imbalan kerja | 9.550 | 13.777 | *Employee benefits* |
| Pembayaran imbalan kerja | (3.162) | (2.878) | *Payment of employee benefits* |
| Penyisihan kerugian kredit ekspektasian, neto | 13.891 | 9.210 | *Allowance for expected credit loss, net* |
| Imbalan kerja jangka pendek | 12.167 | (2.339) | *Short-term employee benefits* |
| | (427.139) | (389.048) | |
| Laba/(rugi) pajak | 17.173 | (49.533) | *Tax income/(loss)* |
| Pengunaan rugi fiskal | (17.173) | - | *Utilization of tax loss carried forward* |
| **Beban pajak kini - Perusahaan** | **-** | **-** | ***Current tax expense - The Company*** |
| Pajak dibayar di muka: | | | *Prepaid taxes:* |
| Pajak Penghasilan | | | *Income taxes* |
| - Pasal 22 | (4.002) | (7.526) | *Articles 22 -* |
| - Pasal 23 | (1.762) | (725) | *Article 23 -* |
| **Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan** | **(5.764)** | **(8.251)** | ***Overpayment corporate income tax - The Company*** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

### e. Pajak tangguhan / *e. Deferred taxation*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year then ended December 31, 2021**

| | 1 Januari/ *January 1* | Dampak penerapan standar baru/ *effect to implementation new standard* | Perubahan tarif pajak/ *Changes in new tax rate* | Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit loss income* | Efek to ekuitas /*Effect to equity* | Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | | | | | | *The Subsidiaries* |
| **Aset pajak tangguhan entitas anak** | **2.862** | **-** | **281** | **(1.870)** | **-** | **(345)** | **928** | ***Deferred tax assets of subsidiaries*** |
| Perusahaan | | | | | | | | *The Company* |
| Piutang | 8.452 | - | (232) | 3.056 | - | - | 11.276 | *Receivables* |
| Imbalan kerja Jangka panjang | 11.808 | - | 1.181 | 1.405 | - | (3.056) | 11.338 | *Long-term employee benefits* |
| Imbalan kerja Jangka pendek | 803 | - | 1.250 | 2.677 | - | - | 4.730 | *Short-term employee benefits* |
| Lindung nilai | (14.642) | - | | - | - | 13.668 | (974) | *Forward* |
| Akumulasi rugi pajak | 170.107 | - | | (29.038) | - | - | 141.069 | *Tax losses carry forward* |
| Aset hak guna | (1.519) | - | 2.165 | 518 | - | - | 1.164 | *Right-of-use assets* |
| Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net | 28.252 | - | 8.708 | - | - | (5.883) | 31.077 | *Fair value on loan reserve of related parties, net* |
| Aset tetap dan aset sewa pembiayaan | (218.419) | - | (49.230) | (101.627) | - | - | (369.276) | *Fixed assets and finance leased* |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan | (15.158) | - | (36.158) | (123.009) | - | 4.729 | (169.596) | *Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company* |
| **Total liabilitas pajak Tangguhan - Perusahaan** | **(15.158)** | **-** | **(36.158)** | **(123.009)** | **-** | **4.729** | **(169.596)** | ***Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company*** |
| Liabilitas pajak tangguhan entitas anak | (130.254) | - | - | 1.286 | - | 85.560 | (43.408) | *Deferred tax liabilities of subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan Tidak diakui | 70.070 | - | - | - | - | (70.070) | - | *Unrecognized deferred tax assets* |
| **Total liabilitas pajak Tangguhan - entitas anak** | **(60.184)** | **-** | **-** | **1.286** | **-** | **15.490** | **(43.408)** | ***Total deferred tax liabilities - subsidiaries*** |
| **Total** | **(75.342)** | **-** | **(36.158)** | **(121.723)** | **-** | **20.219** | **(213.004)** | **Total** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *17. TAXATION (continued)*

### e. Pajak tangguhan (lanjutan)

### *e. Deferred taxation (continued)*

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/**
**Year then ended December 31, 2020**

| | 1 Januari/ *January 1* | Dampak penerapan standar baru/ *effect to implementation new standard* | Perubahan tarif pajak/ *Changes in new tax rate* | Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit loss income* | Efek to ekuitas /*Effect to equity* | Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income* | 31 Desember/ *December 31* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | | | | | | *The Subsidiaries* |
| **Aset pajak tangguhan entitas anak** | **(5.680)** | **38** | **391** | **8.241** | **-** | **(128)** | **2.862** | ***Deferred tax assets of subsidiaries*** |
| Perusahaan | | | | | | | | *The Company* |
| Piutang | 4.745 | 3.497 | (1.816) | 2.026 | - | - | 8.452 | *Receivables* |
| Imbalan kerja Jangka panjang | 16.043 | - | (3.287) | 2.398 | - | (3.346) | 11.808 | *Long-term employee benefits* |
| Imbalan kerja Jangka pendek | 1.589 | - | (271) | (515) | - | - | 803 | *Short-term employee benefits* |
| Lindung nilai | | - | | | - | (14.642) | (14.642) | *Forward* |
| Akumulasi rugi pajak | 721.836 | - | (4.671) | (547.058) | - | - | 170.107 | *Tax loss carry forward* |
| Aset hak guna | - | - | - | (1.519) | - | - | (1.519) | *Right-of-use asset* |
| Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net | - | - | - | - | 28.252 | - | 28.252 | *Fair value on loan reserve of related parties, net* |
| Aset tetap dan aset sewa pembiayaan | (171.040) | - | 40.602 | (87.981) | - | - | (218.419) | *Fixed assets and leased* |
| Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan | 573.173 | 3.497 | 30.557 | (632.649) | 28.252 | (17.988) | (15.158) | *Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company* |
| Aset pajak tangguhan Tidak diakui | (744.211) | - | - | 744.211 | - | - | - | *Unrecognized deferred tax assets* |
| **Total liabilitas pajak Tangguhan - Perusahaan** | **(171.038)** | **3.497** | **30.557** | **111.562** | **28.252** | **(17.988)** | **(15.158)** | ***Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company*** |
| Liabilitas pajak tangguhan entitas anak | (116.931) | - | 11.306 | (20.393) | (4.236) | - | (130.254) | *Deferred tax liabilities of subsidiaries* |
| Aset pajak tangguhan Tidak diakui | 77.833 | - | (9.340) | 1.577 | - | - | 70.070 | *Unrecognized deferred tax assets* |
| **Total liabilitas pajak Tangguhan - entitas anak** | **(39.098)** | **-** | **1.966** | **(18.816)** | **(4.236)** | **-** | **(60.184)** | ***Total deferred tax liabilities - subsidiaries*** |
| **Total** | **(210.136)** | **3.497** | **32.523** | **92.746** | **24.016** | **(17.988)** | **(75.342)** | **Total** |

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

### e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp4.471.614 yang akan kadaluarsa dari tahun 2022 sampai tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp111.480 yang akan kadaluarsa dari tahun 2022 sampai tahun 2026.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaaan temporer tidak diakui sebesar Rp62.351 dikarenakan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan menghasilkan laba fiskal mendatang.

### f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

## *17. TAXATION (continued)*

### *e. Deferred taxation (continued)*

*On December 31, 2021, the Company had an unused tax losses carry forward approximately Rp4,471,614 which will expire from 2022 through 2026.*

*On December 31, 2021, the Subsidiary had an unused tax losses carry forward approximately Rp111,480 which will expire from 2022 through 2026.*

*The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2021 and 2020, the deferred tax assets from the tax losses carry forward and temporary differences of Rp62,531 are not recognized due to uncertainty in the Company's ability to generate sufficient future taxable income.*

### *f. Accumulated tax losses*

*As of December 31, 2021, the Company has cumulative tax losses as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tahun yang berakhir pada: | | | *Year ended:* |
| - 31 Desember 2016 (sudah diperiksa) | - | 365.294 | *December 31, 2016 (assessed) -* |
| - 31 Desember 2017 (sudah diperiksa) | 1.032.322 | 1.032.322 | *December 31, 2017 (assessed) -* |
| - 31 Desember 2018 (sudah diperiksa) | 796.243 | 796.243 | *December 31, 2018 (assessed) -* |
| - 31 Desember 2019 (sudah diperiksa) | 366.295 | 366.295 | *December 31, 2019 (assessed) -* |
| - 31 Desember 2020 | 49.533 | 49.533 | *December 31, 2020 -* |
| | **2.244.393** | **2.609.687** | |

### g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

### *g. Changes in Tax rates*

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

### g. Penurunan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

## *17. TAXATION (continued)*

### *g. Decrease in Tax rates (continued)*

*On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.*

*Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.*

## 18. UTANG USAHA

## *18. TRADE PAYABLES*

Utang usaha terdiri dari:

*Trade payables consists of:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Rupiah | 656.975 | 674.706 | *Rupiah* |
| Dong Vietnam | 137.955 | 134.946 | *Vietnamese Dong* |
| Dolar Amerika Serikat | 17.216 | 39.084 | *United States Dollar* |
| Euro | 2.547 | 6.111 | *Euro* |
| Yen Jepang | 133 | 387 | *Japanese Yen* |
| Dolar Singapura | 23 | - | *Singapore Dollar* |
| Poundsterling | - | 24 | *Poundsterling* |
| Sub-total pihak ketiga | **814.849** | **855.258** | *Sub-total third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | | | *Related parties (Note 24a)* |
| Rupiah | 200.748 | 211.602 | *Rupiah* |
| Euro | 186.588 | 38.132 | *Euro* |
| Dolar Amerika Serikat | 145.648 | 217.300 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 460 | - | *Singapore Dollar* |
| Sub-total pihak berelasi | **533.444** | **467.034** | *Sub-total related parties* |
| | **1.348.293** | **1.322.292** | |

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

*Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.*

*As of December 31, 2021 and 2020, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.*

## 19. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

## *19. OTHER PAYABLES*

*Other payables consist of:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dolar Amerika Serikat | 1.027.178 | 2.279.102 | *United States Dollar* |
| Rupiah | 234.953 | 218.200 | *Rupiah* |
| Dong Vietnam | 39.865 | 34.606 | *Vietnamese Dong* |
| Dolar Singapura | 399 | 426 | *Singapore Dollar* |
| Yuan Renminbi | - | 274.797 | *Chinese Yuan Renminbi* |
| Euro | - | 39.251 | *Euro* |
| Sub-total | 1.302.395 | 2.846.382 | *Sub-total* |
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | | | *Related parties (Note 24a)* |
| Rupiah | 239.755 | 580.083 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 31 | 148.425 | *United States Dollar* |
| Euro | - | 59.465 | *Euro* |
| Dolar Singapura | - | 444 | *Singapore Dollar* |
| Sub-total | 239.786 | 788.417 | *Sub-total* |
| | 1.542.181 | 3.634.799 | |
| Dikurangi: bagian jangka panjang | | | *Less: non-current portion:* |
| Rupiah | (361) | - | *Rupiah* |
| Dong Vietnam | (1) | - | *Vietnamese Dong* |
| Dolar Amerika Serikat | - | (1.650.286) | *United States Dollar* |
| **Bagian jangka panjang** | **(362)** | **(1.650.286)** | ***Non-current portion*** |
| **Bagian jangka pendek** | **1.541.819** | **1.984.513** | ***Current portion*** |

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Per 31 Desember 2021, utang lain-lain kepada pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ke PT Sinoma Engineering Indonesia sebesar Rp375.174 atau setara AS$26.292.960 dan Sinoma International Engineering Co. Ltd., sebesar Rp679.412 atau setara AS$47.614.560. Merupakan utang terkait pembangunan atas aset Perusahaan yaitu *Clinker Line 2* dan *Waste Heat Power Generation Unit 1 and 2*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain tersebut.

*Other payables represent third parties and related parties liabilities related to the purchase of fixed assets and construction in progress.*

*As of December 31, 2021, other payables to third parties in US Dollar currency are to PT Sinoma Engineering Indonesia amounting to Rp375,174 or equivalent to US$26,292,960 and Sinoma International Engineering Co. Ltd., amounting to Rp679,412 or equivalent to US$47,614,560. These represent payables related to the Company's asset in progress which are Clinker Line 2 and Waste Heat Power Generation Units 1 and 2.*

*As of December 31, 2021 dan 2020, there were no guarantee provided by the Group on the other payables above.*

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek atas provisi bonus karyawan dan tunjangan hari raya.

## *20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

*This account represents short-term employee benefits liability consisting provision for employee bonus and holiday allowance.*

## 21. BEBAN AKRUAL / *21. ACCRUED EXPENSES*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pembelian aset tetap | 166.730 | 15.197 | *Purchase of fixed assets* |
| Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan | 124.876 | 81.282 | *Deferred revenue related with customer loyalty program* |
| Biaya listrik | 31.446 | 25.953 | *Electricity* |
| Bunga | 12.007 | 6.706 | *Interest* |
| Provisi untuk restorasi tambang | 9.692 | 9.232 | *Provision for quarry restoration* |
| Jasa profesional | 4.449 | 6.147 | *Professional fees* |
| Biaya angkut | 4.426 | 3.605 | *Freight* |
| *Outsourcing* | 2.378 | 7.181 | *Outsourcing* |
| Asuransi | 1.612 | 2.923 | *Insurance* |
| Tunjangan pengemudi | 1.324 | 1.255 | *Driver allowance* |
| Konstruksi | - | 16.487 | *Construction* |
| Bongkar mesin | - | 10.088 | *Overhaul expense* |
| Bahan bakar | - | 2.860 | *Fuel and gasoline* |
| Pengeboran & peledakan | - | 1.231 | *Drilling and blasting* |
| Lain-lain | 9.825 | 21.452 | *Others* |
| | **368.765** | **211.599** | |

Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

*Deferred revenue related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.*

## 22. UANG MUKA PELANGGAN / *22. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 24a) | 707.556 | 1.124.670 | *Related parties (Note 24a)* |
| Pihak ketiga | 293.465 | 282.133 | *Third parties* |
| | **1.001.021** | **1.406.803** | |

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

*Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days' terms.*

## 23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *23. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas pendapatan dari pengelolaan limbah.

*This account represents unearned revenue from waste management.*

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:*

| **Sifat relasi/** ***Nature of related parties*** | **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Transaksi/*Transactions*** |
|---|---|---|
| **Entitas induk/*parent entities*** | WH Investment Pte. Ltd. | Setoran saham/*Paid up capital.* |
| **Entitas asosiasi/** ***Associated entities*** | PT Regu Membangun Modular<br>PT Terminal Mitra Gemilang | Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.* |
| **Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/** ***Entities under common control of ultimate parent*** | Aastar Trading Pte. Ltd. | Penjualan barang jadi, penagihan kembali *dispatch and demurrage*, dan asuransi/*Sales of finished goods, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.* |
| | Burlingham International Ltd. | Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.* |
| **Pihak berelasi lainnya/** ***Other related parties*** | Julius James Kapahese<br>PT Karya Agung Megah Utama | Pembelian saham/*Acquisition of shares* |
| | Clement Corp<br>Jumbo Holding Limited British Virgin Island<br>PT Agrinusa Persada Mulia<br>PT Anugerah Rancang Bangun<br>PT Agro Pancasakti Bangsa<br>PT Berkat Sawit Utama<br>PT Citra Riau Sarana<br>PT Daya Usaha Transportindo<br>PT Gama Bojonegara Jaya<br>PT Gama Energi Negeri<br>PT Gama Rumpin Jaya<br>PT Gama Sentosa Jaya<br>PT Gamaland Properti Indonesia<br>PT Gamaland Toba Properti<br>PT Katingan Timber Celebes<br>PT Lintas Samudera Gemilang<br>PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial<br>PT Sawit Unggul Agro Niaga<br>PT Tritunggal Sentra Buana | Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursement operational costs.* |
| | PT Grateful Utama | Biaya angkut dan biaya perbaikan kendaraan/*Freight cost and vehicle repair cost* |
| | PT Jati Perkasa Nusantara<br>PT Prakarsa Samudera Indonesia | Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods.* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

*The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)*

| Sifat relasi/ *Nature of related parties* | Pihak berelasi/ *Related parties* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| **Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties*** | PT Agriprima Cipta Persada<br>PT Agro Alam Nusantara<br>PT Graha Agro Nusantara<br>PT Patiware<br>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman<br>PT Sumatera Unggul Makmur<br>PT Wawasan Kebun Nusantara | Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of raw material and reimbursable of operational cost.* |
| | PT Bumi Wijaya Sentosa | Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials.* |
| | PT Energi Unggul Persada<br>PT Tulu Atas | Pinjaman dan beban bunga/*Loan and interest expense* |
| | PT Cempaka Sinergi Realty<br>PT Gama Group<br>PT Gemilang Mulia Sentosa<br>PT Karya Palmalindo Anugerah | Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Lintas Maritim Indonesia | Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Maxima Liners | Jasa docking dan pelabuhan/*Docking and port service.* |
| | PT Mulia Tirta Jaya | Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.* |
| | PT Ranar Raya | Beban ongkos angkut/*Freight cost.* |
| | PT Sarana Agra Gemilang | Pembelian bahan pembantu dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of indirect material and reimbursable of operational costs.* |
| | PT Tambang Silika Bayah | Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs*. |
| | PT TH Indo Plantations | Penjualan bahan baku, penagihan kembali biaya operasional, dan bunga pinjaman/*Sales of raw material, reimbursable of operational costs and interest of loan.* |
| | PT Wahana Nusantara | Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational costs.* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi:

### *a. Balances with related parties:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Piutang usaha (Catatan 7)** | | | ***Trade receivables (Note 7)*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 68.749 | 1.100 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Entitas asosiasi: | | | *Associated entity:* |
| PT Regu Membangun Modular | - | 1.081 | *PT Regu Membangun Modular* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gama Group | 25.477 | 211.915 | *PT Gama Group* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 3.202 | - | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Wahana Nusantara | - | 6.121 | *PT Wahana Nusantara* |
| PT Agrinusa Persada Mulia | - | 2.738 | *PT Agrinusa Persada Mulia* |
| PT Patiware | - | 1.402 | *PT Patiware* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | - | 1.317 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Graha Agro Nusantara | - | 1.311 | *PT Graha Agro Nusantara* |
| PT TH Indo Plantations | - | 1.000 | *PT TH Indo Plantations* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 510 | 2.062 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | **97.938** | **230.047** | |
| **Piutang lain-lain (Catatan 8)** | | | ***Other receivables (Note 8)*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Tambang Silika Bayah | 12.193 | 4.131 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Gama Group | 9.441 | 18.472 | *PT Gama Group* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 7.672 | 25.351 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 6.218 | 45.754 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Energi Unggul Persada | 3.882 | - | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Anugerah Rancang Bangun | 1.638 | 1.026 | *PT Anugerah Rancang Bangun* |
| PT Karya Palmalindo Anugerah | - | 18.609 | *PT Karya Palmalindo Anugerah* |
| PT Bumi Wijaya Sentosa | - | 15.892 | *PT Bumi Wijaya Sentosa* |
| PT Tulu Atas | - | 4.177 | *PT Tulu Atas* |
| PT Daya Usaha Transportindo | - | 3.113 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | - | 1.781 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Gama Sentosa Jaya | - | 1.581 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Sarana Agra Gemilang | - | 1.553 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 1.627 | 3.296 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | **42.671** | **144.736** | |
| **Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 10)** | | | ***Advance for purchase and operational (Note 10)*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 5.814 | 5.814 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Gama Group | - | 1.594 | *PT Gama Group* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 397 | 199 | *Others (below Rp1 billion)* |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai uang muka | (5.814) | - | *Less: allowance for impairment loss of advance payment* |
| Uang muka pembelian dan operasional, neto | **397** | **7.607** | *Advance for purchase and operational, net* |
| **Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 12)** | | | ***Loan to a related party (Note 12)*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related party:* |
| PT Energi Unggul Persada | - | 136.500 | *PT Energi Unggul Persada* |
| **Total saldo aset pihak berelasi** | **141.006** | **518.890** | ***Total balance of assets to related parties*** |
| **Total aset** | **18.636.106** | **19.043.340** | ***Total assets*** |
| Sebagai persentase terhadap total asset | 0,76% | 2,72% | *As a percentage of total assets* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

### *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Utang usaha (Catatan 18)** | | | ***Trade payables (Note 18)*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 321.099 | 213.037 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 162.363 | 156.111 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Maxima Liners | 16.930 | 41.152 | *PT Maxima Liners* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 9.426 | 14.381 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | 8.195 | 32.371 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| PT Gama Group | 4.184 | 822 | *PT Gama Group* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 4.183 | 3.871 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 3.618 | - | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Grateful Utama | 2.869 | 1.355 | *PT Grateful Utama* |
| PT Tambang Silika Bayah | 562 | 2.989 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 15 | 945 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | **533.444** | **467.034** | |
| **Utang lain-lain (Catatan 19)** | | | ***Other payables (Note 19)*** |
| Entitas induk: | | | *Parent entity:* |
| WH Investments Pte. Ltd. | 69.476 | 69.476 | *WH Investments Pte. Ltd.* |
| Entitas asosiasi: | | | *Associate entity:* |
| PT Terminal Mitra Gemilang | - | 4.800 | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 206.545 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 146.893 | 300.124 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 14.863 | - | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| Jumbo Glory Holding Limitied British | 6.750 | 6.750 | *Jumbo Glory Holding Limited British* |
| PT Gama Group | - | 187.197 | *PT Gama Group* |
| PT Gama Rumpin Jaya | - | 9.250 | *PT Gama Rumpin Jaya* |
| PT TH Indo Plantations | - | 2.512 | *PT TH Indo Plantations* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 1.804 | 1.763 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | **239.786** | **788.417** | |
| **Uang muka pelanggan (Catatan 22)** | | | ***Advance from customers (Note 22)*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte Ltd. | 707.553 | 1.124.670 | *Aastar Trading Pte Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Wahana Nusantara | 3 | - | *PT Wahana Nusantara* |
| | **707.556** | **1.124.670** | |
| **Pinjaman dari pihak berelasi** | | | ***Loan from related parties*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte Ltd. | 265.346 | 265.346 | *Aastar Trading Pte Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 86.413 | 28.329 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Tulu Atas | 83 | 4.260 | *PT Tulu Atas* |
| | **351.842** | **297.935** | |
| **Total saldo liabilitas pihak berelasi** | **1.832.628** | **2.678.056** | ***Total balance of liabilities to related parties*** |
| **Total liabilitas** | **14.538.785** | **16.303.310** | ***Total liabilities*** |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 12,60% | 16,43% | *As a percentage of total liabilities* |

**24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dari dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318 dalam mata uang Rupiah. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Selama tahun 2021, ANP menerima pinjaman sebesar Rp4.177 dan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp8.771. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp23.736 (2020: Rp28.329).

Pada tanggal 1 November 2021, DGU, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham DGU, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp100.000 dalam mata uang Rupiah. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 30 November 2022.

Selama tahun 2021, DGU menerima pinjaman sebesar Rp31.976 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp31.976 (2020: RpNihil).

Pada tanggal 1 Februari 2021, MM, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham MM, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp50.000 didenominasikan dalam Rupiah. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Januari 2022.

Selama tahun 2021, MM menerima pinjaman sebesar Rp14.200 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.200 (2020: RpNihil).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp16.500. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 7 Februari 2022.

***24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)***

***a. Balances with related parties: (continued)***

*On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with maximum amount of Rp38,318 denominated in Rupiah. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP, Tbk.*

*During 2021, ANP received loan amounting to Rp4,177 and made repayment amounting to Rp8,771. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp23,736 (2020: Rp28,329).*

*On November 1, 2021, DGU, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of DGU, with maximum amount of Rp100,000 denominated in Rupiah. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on November 30, 2022.*

*During 2021, DGU received loan amounting to Rp31,976 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp31,976 (2020: RpNil).*

*On February 1, 2021, MM, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of MM, with maximum amount of Rp50,000 denominated in Rupiah. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on January 31, 2022.*

*During 2021, MM received loan amounting to Rp14,200 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp14,200 (2020: RpNil).*

*On December 31, 2021, the Company received a loan from PT Mulia Tirta Jaya amounted Rp16,500. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 7, 2022.*

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima pinjaman sebesar Rp16.500 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp16.500 (2020: RpNihil).

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### *a. Balances with related parties: (continued)*

*During 2021, the Company received loan amounting to Rp16,500 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp16,500 (2020: RpNil).*

### b. Transaksi dengan pihak berelasi:

### *b. Transaction with related parties:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan produk** | | | ***Sales of goods*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 4.399.065 | 1.418.094 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 49.075 | 13.100 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Karya Palmalindo Anugerah | 9.266 | - | *PT Karya Palmalindo Anugerah* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 2.881 | - | *PT Cempaka Sinergy Relaty* |
| PT Jati Perkasa Nusantara | 2.193 | 2.216 | *PT Jati Perkasa Nusantara* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | 234 | 6.140 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT Gama Group | - | 9.218 | *PT Gama Group* |
| PT Patiware | - | 1.274 | *PT Patiware* |
| PT Graha Agro Nusantara | - | 1.192 | *PT Graha Agro Nusantara* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 965 | 1.205 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | **4.463.679** | **1.452.439** | |
| **Total penjualan** | **8.278.058** | **7.158.870** | ***Total sales*** |
| Sebagai persentase terhadap total penjualan | 53,92% | 20,29% | *As a percentage of total sales* |
| **Pembelian produk dan jasa** | | | ***Purchases of goods and services*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 57.853 | 84.538 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 261.572 | 160.580 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Lintas Martitim Indonesia | 72.290 | 54.885 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Maxima Liners | 56.920 | 24.720 | *PT Maxima Liners* |
| PT Gama Group | 18.604 | 9.218 | *PT Gama Group* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 15.958 | 13.272 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Wahana Nusantara | 15.059 | 12.020 | *PT Wahana Nusantara* |
| PT Prakarsa Palma Energi Internusa | 14.874 | - | *PT Prakarsa Palma Energi Internusa* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 8.989 | - | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 6.396 | - | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Tambang Silika Bayah | 5.980 | - | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Grateful Utama | 4.813 | - | *PT Grateful Utama* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 4.062 | - | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | 3.897 | 34.490 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| PT Graha Wahana Nusantara | 2.684 | - | *PT Graha Wahana Nusantara* |
| PT Sarana Agra Gemilang | 2.119 | - | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Bumi Wijaya Sentosa | 1.016 | 5.058 | *PT Bumi Wijaya Sentosa* |
| Saldo dipindahkan | 553.086 | 398.781 | *Balance carried forward* |

## 24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

### *b. Transaction with related parties: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian produk dan jasa (lanjutan)** | | | ***Purchases of goods and services (continued)*** |
| Saldo pindahan | 553.086 | 398.781 | *Balance brought forward* |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related parties:* |
| PT Tambang Silika Bayah | - | 3.404 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | - | 1.480 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | 879 | 1.057 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | **553.965** | **404.722** | |
| **Pembelian produk lainnya** | | | ***Purchases of other goods*** |
| Entitas sepengendali: | | | *Under common control:* |
| Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar) | - | 471 | *Others (below Rp1 billion)* |
| | - | 471 | |
| | **553.965** | **405.193** | |
| Beban pokok penjualan | 6.155.137 | 5.431.151 | *Cost of sales* |
| Beban penjualan dan distribusi | 658.546 | 546.028 | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | 364.367 | 360.901 | *General and administrative expenses* |
| **Total beban** | **7.178.050** | **6.338.080** | ***Total expenses*** |
| Sebagai persentase terhadap total beban | 7,72% | 6,39% | *As a percentage of total expenses* |

Berdasarkan *Time Charter Agreement* (perjanjian sewa berdasarkan waktu) tertanggal 28 April 2017 dengan PT Maxima Liners, Perusahaan menyewa beberapa kapal tunda dengan periode sewa selama 5 tahun dimulai dari 1 Mei 2017 sampai dengan 1 Mei 2022.

*Based on Time Charter Agreement dated April 28, 2017 entered into PT Maxima Liners and the Company for several tug boats, the rental period is for 5 years started May 1, 2017 until May 1, 2022.*

### c. Kompensasi manajemen kunci

### *c. Compensation of key management personnel*

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.244 (2020: Rp8.192).

*Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2021 amounting Rp8,244 (2020: Rp8,192).*

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES*

*The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Kendaraan | | | *Vehicles* |
| PT Mandiri Tunas Finance | 8.952 | 17.496 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| PT BCA Finance | 434 | 769 | *PT BCA Finance* |
| PT Dipo Star Finance | 95 | - | *PT Dipo Star Finance* |
| Total utang pembiayaan konsumen | 9.481 | 18.265 | *Total consumer finance liabilities* |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (8.949) | (8.891) | *Less: maturity within a year* |
| Bagian jangka panjang | **532** | **9.374** | *Long-term portion* |

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

*Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).*

**PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")**

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp352, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Desember 2022.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp752, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Januari 2023.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan April 2023.

***PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")***

*In January 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp352 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2022.*

*In February 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp752 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.*

*In May 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp368 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2023.*

**25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)**

Pada bulan Maret 2017, ANP, entitas anak, mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp283 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan. Pada 25 Oktober 2021, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Mei 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp466, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021. Pada 25 Oktober 2021, Perusahaan telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan November 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp804, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2022.

Pada bulan Januari 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp213, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

Pada bulan April 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp296, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2023.

Pada bulan Juni 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.919, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2022.

Pada bulan Juli 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp7.348, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2022.

***25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)***

***PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)***

*In March 2017, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing liability amounting Rp283 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months. On October 25, 2021, the ANP has fully paid this facility.*

*In May 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp466 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2021. On October 25, 2021, the Company has fully paid this facility.*

*In November 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp804 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2022.*

*In January 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp213 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2023.*

*In April 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp296 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2023.*

*In June 2019, ANP obtained consumer financing liability amounting Rp11,919 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2022.*

*In July 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp7,348 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2022.*

## 25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.765, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

**PT BCA Finance ("BCA")**

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp222 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2022.

Pada bulan June 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp810, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2023.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 4,45% hingga 4,48% per tahun dan dijamin dengan 2 kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 sebesar Rp335 (2020:Rp894).

**PT Dipo Star Finance**

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp127, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut, dengan tingkat suku bunga 5,34% dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2024.

Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 sebesar Rp32 (2020:RpNihil).

## *25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)*

***PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)***

*In August 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp4,765 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.*

***PT BCA Finance ("BCA")***

*In May 2019, the Company obtained consumer financing liability Rp222 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in February 2022.*

*In June 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp810 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2023.*

*These loans are subject to interest rates ranging from 4.45% to 4.48% per annum and are secured 2 vehicles. Total loan repayment during 2021 is amounting to Rp335 (2020: Rp894).*

***PT Dipo Star Finance***

*In March 2021, the Company obtained consumer financing liability Rp127 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility at interest rate of 5.34% and will be due in February 2024.*

*Total repayment during 2021 amounting to Rp32 (2020: RpNil).*

## 26. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

## *26. LEASE LIABILITIES*

*The Group entered into lease agreements with several financial institutions for heavy equipment with tenor for three until five years.*

*The Group entered into lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Alat-alat berat dan kendaraan | | | *Heavy equipment and vehicles* |
| PT Mandiri Tunas Finance | 26.696 | 47.512 | *PT Mandiri Tunas Finance* |
| PT Shinhan Indonesia Finance | 3.290 | - | *PT Shinhan Indonesia Finance* |
| PT BNI Multi Finance | - | 51 | *PT BNI Multi Finance* |
| Tanah | | | *Land* |
| PT Semen Bosawa Indonesia | 30.357 | 38.937 | *PT Semen Bosawa Indonesia* |
| Gedung | | | *Buildings* |
| PT Wahana Nusantara | 45.308 | 33.172 | *PT Wahana Nusantara* |
| Ny. Mutiara | 12 | 147 | *Mrs. Mutiara* |
| Kapal | | | *Vessels* |
| PT Maxima Liners | 7.270 | 26.529 | *PT Maxima Liners* |
| Tambang | 24.767 | 25.594 | *Quarry* |
| Total liabilitas sewa | 137.700 | 171.942 | *Total lease liabilities* |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (47.208) | (55.553) | *Less: maturity within a year* |
| **Bagian jangka panjang** | **90.492** | **116.389** | ***Long-term portion*** |

Liabilitas sewa atas tanah, gedung, kapal dan tambang, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari aset hak guna, sebesar Rp107.714 pada 31 Desember 2021.

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp12.594 (2020: Rp14.178).

*Lease liabilities of land, buildings, vessels, and quarry represent lease liabilities arise from right of use assets, amounting to Rp107,714 on December 31, 2021.*

*Interest expense incurred from lease liabilities was amounting to Rp12,594 (2020: Rp14,178).*

## 26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

## *26. LEASE LIABILITIES (continued)*

*The details of the Group long-term lease are as follows:*

| Kreditur/ *Creditors* | Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit* | Jadwal pembayaran/ *Payment schedule* | Bunga/ *Interest* | Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date* | Peruntukan/ *Purpose* |
|---|---|---|---|---|---|
| PT Shinhan Indo Finance | Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility*<br>Rp3.476 juta/ *Rp3,476 million* | Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.*<br>Sisa pembayaran bulanan sebanyak 32 sampai dengan 36 kali sebesar Rp3.290 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp13 juta hingga Rp37 juta/*32 up to 36 monthly remaining installments of Rp3,290 million and final installment of Rp13 million up to Rp37 million.* | Tingkat bunga 4,8% per tahun/ *Interest at rates 4.8% per annum.* | Jatuh tempo pada bulan November 2024/*Will be due in November 2024.* | Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.* |
| PT Mandiri Tunas Finance | Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat / *Heavy equipment ownership credit facility*<br>Rp288.850 juta/ *Rp288,850 million* | Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.*<br>Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 sampai dengan 32 kali sebesar Rp26.696 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp6 hingga Rp340 juta/*2 up to 32 monthly remaining installments of Rp26,696 and final installment of Rp6 million up to Rp340 million.* | Tingkat bunga 4,1% sampai dengan 6,4% per tahun/ *Interest at rates 4.1% up to 6.4% per annum.* | Jatuh tempo pada bulan Februari 2021 sampai dengan Agustus 2023/*Will be due in February 2021 up to August 2023.* | Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat *Heavy equipment ownership credit facility.* |
| PT BNI Multi Finance | Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility*<br>Rp815 juta/ *Rp815 million* | Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.*<br>Fasilitas ini telah dilunasi dengan pembayaran terakhir sebesar Rp51 juta/ *This facility has been fully paid with last installments of Rp51* million *and.* | Tingkat bunga 5,4% per tahun/ *Interest at rates 5.4% per annum.* | Dibayar lunas pada bulan Februari 2021/*Fully paid in February 2021.* | Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/*Heavy equipment ownership credit facility.* |

Sejumlah alat berat dijaminkan atas sewa dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

*Several heavy equipment are pledged as collateral for lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).*

## 27. PINJAMAN BANK / *27. BANK LOANS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman bank jangka pendek** | | | ***Short-term bank loans*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 772.500 | 741.931 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | 299.978 | - | *Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 80.829 | 89.060 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 20.000 | 20.000 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| PT Bank Permata Tbk. | 7.308 | 13.779 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| Taipei Fubon Commercial Bank | 178.925 | 210.319 | *Taipei Fubon Commercial Bank* |
| CTBC Bank Limited | 113.488 | 132.102 | *CTBC Bank Limited* |
| PT Bank Permata Tbk. | 71.345 | 70.525 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| Bangkok Bank PCL | | | *Bangkok Bank PCL* |
| Ho Chi Minh City Branch | 53.081 | 129.961 | *Ho Chi Minh City Branch* |
| Hanoi Branch | 34.394 | 60.364 | *Hanoi Branch* |
| Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited | 53.462 | 89.707 | *Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited* |
| **Dong Vietnam** | | | ***Vietnamese Dong*** |
| Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam | 115.968 | 130.865 | *Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam* |
| Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade | 102.740 | 104.361 | *Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade* |
| Bank of China (Hong Kong) Limited. | 81.856 | - | *Bank of China (Hong Kong) Limited.* |
| HSBC Bank (Vietnam) Ltd. | 52.325 | 16.602 | *HSBC Bank (Vietnam) Ltd.* |
| Vietnam International Commercial Joint Stock Bank | 51.012 | - | *Vietnam International Commercial Joint Stock Bank* |
| **Total** | **2.089.211** | **1.809.576** | ***Total*** |
| **Pinjaman bank jangka panjang** | | | ***Long-term bank loans*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik | | | *Power Plant Loan* |
| PT Bank Permata Tbk. | 733.815 | 826.937 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| Pinjaman Pabrik Mini Grinding | | | *Mini Grinding Plant Loan* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 146.088 | 276.799 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| Kredit Kendaraan | | | *Vehicle Credit* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 109.685 | 139.950 | *PT Bank OCBC NISP Tbk.* |
| Pinjaman sindikasi | | | *Syndicated Loan* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | - | 1.439.089 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | - | 1.433.738 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Permata Tbk. | - | 719.544 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | - | 359.875 | *Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia* |
| Kredit Investasi | | | *Investment Credit* |
| PT Bank Permata Tbk. | - | 4.568 | *PT Bank Permata Tbk.* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United States Dollar*** |
| Pinjaman sindikasi | | | *Syndicated Loan* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 4.507.306 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| Pinjaman Akuisisi | | | *Acquisition Loan* |
| Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) | 1.640.934 | 1.833.650 | *Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)* |
| Saldo dipindahkan | 7.137.828 | 7.034.150 | *Balance carried forward* |

## 27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

## *27. BANK LOANS (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)** | | | ***Long-term bank loans (continued)*** |
| Saldo pindahan | 7.137.828 | 7.034.150 | *Balance brought forward* |
| **Dong Vietnam** | | | ***Vietnamese Dong*** |
| Pinjaman Pabrik *Grinding* Bank of China | 11.132 | 32.594 | *Grinding Station Loan Bank of China* |
| Obligasi Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam | 249.533 | 182.889 | *Bonds Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam* |
| | 7.398.493 | 7.249.633 | |
| Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (30.590) | (42.683) | *Less: unamortized cost of loans* |
| | 7.367.903 | 7.206.950 | |
| Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | (1.148.537) | (1.035.463) | *Less: maturity within a year* |
| **Porsi jangka panjang** | **6.219.366** | **6.171.487** | ***Long-term portion*** |

### Pinjaman jangka pendek

### *Short-term bank loans*

### PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

### *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight*/*usance*/SKBDN/UPAS masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah *Line* 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

*On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.*

*This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.*

*This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja atas KMK I dan KMK II sebesar Rp250.000 sehingga plafon maksimum menjadi sebesar Rp772.500. Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp225.569 dan Rp56.721 serta telah melakukan pembayaran sebesar Rp195.000 dan Rp46.146.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 Desember 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,50% - 9,25% dan 9,25% - 10% per tahun.

**PT Bank Permata Tbk.**

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") untuk pinjaman "*Combined line facility"* sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp67.750. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2020, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,25% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp70.000.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,37% - 3,44% dan 3,48% - 5,39% per tahun.

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$13 juta dan AS$5 juta, atau setara dengan Rp186.485 dan Rp73.125 dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$13 juta dan AS$5 juta atau setara dengan Rp186.485 dan Rp73.125.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)***

*On May 20, 2015, the Company obtained additional working capital loans for KMK I and KMK II totaling Rp250,000 and the maximum amount of loans is amounting to Rp772,500. During period 2021 dan 2020, the Company has made loan drawdown amounting to Rp225,569 and Rp56,721 and has made repayment amounting to Rp195,000 and Rp46,146, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and extended until December 20, 2022. During 2021 and 2020, interest rate were ranging from 7.50% - 9.25% and 9.25% - 10% per annum, respectively.*

***PT Bank Permata Tbk.***

*On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") for "Combined line facility" of US$5 million or equivalent to Rp67,750. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills. The agreement was amended on December 14, 2020 with a change in interest on the loan at LIBOR (3 months) + 3.25% per annum. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp70,000.*

*The loan is also secured by the Company's Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder's loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2022. During 2021 and 2020, interest rates were ranging from 3.37% - 3.44% and 3.48% - 5.39% per annum, respectively.*

*During period 2021 and 2020, the Company has made loan drawdown amounting to US$13 million and US$5 million or equivalent to Rp186,485 and Rp73,125 and has made repayment amounting to US$13 million and US$5 million or equivalent to Rp186,485 and Rp73,125.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 110%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%).

Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang Permata sebesar Rp71.345 (2020: Rp70.525).

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan mata uang asing dengan Bangkok Bank sebesar AS$20 juta atau setara dengan Rp271.000. Perjanjian ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara serta jaminan mesin dan peralatan. Beberapa piutang dan persediaan entitas anak juga dijaminkan masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. (continued)***

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 110%), and debt to equity ratio (maximum 300%).*

*Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions.*

*For the year ended December 31, 2021, the Company did not meet the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 22, 2021.*

*As of December 31, 2021, the Company has the revolving credit facility Permata bank loan balance amounting to Rp71,345 (2020: Rp70,525).*

*On November 6, 2015, the Company entered into forex agreement with Bangkok Bank amounting to US$20 million or equivalent to Rp271,000. This agreement shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2022.*

*On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:*

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

*The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera as well as fiduciary of machinery and equipment. Certain subsidiary's account receivables and inventories are also pledged as collateral amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Juni 2021, tingkat suku bunga fasilitas cerukan menjadi 9,75% (2020: 11%) dan fasilitas Surat Sanggup menjadi 9,50% (2020: 10,75%).

Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 9,50% - 10,75% dan 10,75% - 11%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas cerukan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 9,75% - 11% dan 11% - 11,25%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama tahun berjalan 2021 dan 2020, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp74.256 dan RpNihil dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp80.150 dan Rp1.500.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio hutang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi batching plant yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, KPPN tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 22 Desember 2021 dan 28 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KPPN, entitas anak, mempunyai saldo pinjaman bank Permata jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar sebesar Rp7.006 (2020: Rp12.900) dan Rp302 (2020: Rp879).

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 (“KMK PKE Transaksional”) dan Rp100.000 (“KMK PKE Fixed Loan”).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. (continued)***

*On June 6, 2021, the interest rate of overdraft facility was amended into 9.75% (2020: 11%) and Promissory Note facility was amended into 9.50% (2020: 10.75%).*

*During 2021 and 2020, the interest rate for Promissory Note facility were ranging from 9.50% - 10.75% and 10.75% - 11%, respectively. The interest rate for overdraft facility in 2021 and 2020, were ranging from 9.75% - 11% and 11% -11.25%, respectively.*

*For Promissory Note, in 2021 and 2020, KPPN made loan drawdown amounting to Rp74,256 and RpNil, respectively and made repayment amounting to Rp80,150 and Rp1,500, respectively.*

*This facility requires KPPN to maintain certain financial ratios, namely the debt to equity ratio (maximum 3.5x) during the construction of the batching plant which was completed in December 2015 and a maximum of 2.5x after the construction period.*

*For the year ended December 31, 2021 and 2020, KPPN did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenants was obtained through a letter dated December 22, 2021 and December 28, 2020.*

*As of December 31, 2021, KPPN, a subsidiary has the short-term bank Permata loan balance and overdraft amounting to Rp7,006 (2020: Rp12,900) and Rp302 (2020: Rp879), respectively.*

*Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.*

***Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia***

*On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) for working capital loans for export purposes of Rp200,000 (“KMK PKE Transaksional”) and Rp100,000 (“KMK PKE Fixed Loan”).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)**

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan sampai dengan tanggal 23 September 2022. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga adalah 4,50% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 25 November 2021.

Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp379.732 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp79.754. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp299.978.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 19 Juni 2015, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/109/KMK/2015 dan CRO.KP/110/KMK/2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 1 dan Kredit Modal Kerja Transaksional 2 dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp84.000 dan Rp21.000. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun dan terakhir diperbaharui pada tanggal 17 Juni 2021 menjadi 9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang MM senilai Rp150.607, persediaan senilai Rp10.195 sehingga nilai total jaminan mencapai 150% dari total fasilitas, dan tanah dan bangunan di Bekasi dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp105.000. Fasilitas pinjaman tersebut terakhir diubah pada tanggal 17 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2022.

Fasilitas ini mensyaratkan MM, entitas anak, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 200%), rasio cakupan utang (minimum 120%), dan rasio lancar (minimum 100%).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)***

*The loans shall fall due within twelve months until September 23, 2022. During 2021, interest rate was at 4.50% per annum.*

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2021, the Company did not meet the required financial covenants and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated November 25, 2021.*

*During period 2021, the Company has made loan drawdown amounting to Rp379,732 and has made repayment amounting to Rp79,754. As of December 31, 2021, the Company has the Indonesia Eximbank bank loan balance amounting to Rp299,978.*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.***

*On June 19, 2015, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. CRO.KP/109/KMK/2015 and CRO.KP/110/KMK/2015 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for Transactions Working Capital facility 1 and Transactions Working Capital facility 2 with a maximum amounting to Rp84,000 and Rp21,000, respectively. The loan is charged with interest at the rate of 10% per annum and was amended on June 17, 2021 into 9% per annum.*

*The loan is secured by MM's receivables amounting to Rp150,607, inventories amounting to Rp10,195 which total amount of security represent 150% of total facility, and land and building in Bekasi with collateral amounting to Rp105,000. The loan facility was last amended on June 17, 2021 and will mature on June 18, 2022.*

*This facility requires MM, a subsidiary, shall maintain certain financial ratio covenants i.e debt to equity ratio (maximum 200%), debt service coverage ratio (minimum 120%), and current ratio (minimum 100%).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, MM tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank Mandiri sebesar Rp80.829 (2020: Rp89.060).

**PT Bank OCBC NISP Tbk.**

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, di antaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2022. Pada tanggal 10 November 2021, bunga pinjaman berubah menjadi 9,75% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2020: Rp20.000).

**Taipei Fubon Commercial Bank Limited**

Pada tanggal 14 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$4,5 juta dan ditingkatkan menjadi AS$5 juta pada tanggal 4 Juni 2019 dan AS$8 juta pada tanggal 10 Juli 2020, atau setara dengan Rp71.925 dan Rp116.004.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sebesar VND282.792 juta dan VND261.400 juta atau setara dengan Rp128.834 dan Rp164.573 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND401.496 juta dan VND187.520 juta atau setara dengan Rp164.766 dan Rp118.059.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)***

*For the year ended December 31, 2021, MM did not meet the required financial ratios. As of December 31, 2021, Mandiri bank loan balance amounted to Rp80,829 (2020: Rp89,060).*

***PT Bank OCBC NISP Tbk.***

*On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.*

*On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.*

*The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2022. On November 10, 2021, interest loan rate was amended into 9.75% per annum.*

*ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of December 31, 2021, OCBC bank loan balance amounted to Rp20,000 (2020: Rp20,000).*

***Taipei Fubon Commercial Bank Limited***

*On May 14, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$4.5 million and increase to US$5 million on June 4, 2019 and US$8 million on July 10, 2020 or equivalent to Rp71,925 and Rp116,004.*

*During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary, has made loan drawdown amounting to VND282,792 million and VND261,400 million or equivalent to Rp128,834 and Rp164,573 and has made repayment amounting to VND401,496 million and VND187,520 million or equivalent to Rp164,766 and Rp118,059.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Taipei Fubon Commercial Bank Limited (lanjutan)**

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 24 Juni 2022. Pada tahun 2021 dan 2020 tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,6% - 3,75% dan 3,75% - 4,08% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank TFCB sebesar Rp113.488 (2020: Rp132.102).

**CTBC Bank Limited**

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Selama tahun 2021 dan 2020, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND366.516 juta dan VND431.690 juta, atau setara dengan Rp166.977 dan Rp271.784, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND401.496 juta dan VND388.930 juta atau setara dengan Rp182.865 dan Rp244.863.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 18 Mei 2022. Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3.95% - 4% dan 3,4% - 4,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp113.488 (2020: Rp132.102).

**Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City**

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND238.160 juta dan VND408.920 juta atau setara dengan Rp108.501 dan Rp257.449 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND366.280 juta dan VND353.650 juta atau setara dengan Rp166.870 dan Rp222.652.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Taipei Fubon Commercial Bank Limited (continued)***

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 24, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were 3.6% - 3.75% and 3.75% - 4.08% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2021, TFCB bank loan balance amounting to Rp113,488 (2020: 132,102).*

***CTBC Bank Limited***

*On August 8, 2018, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") of US$10 million or equivalent to Rp144,390.*

*During period 2021 and 2020 , subsidiary has made loan drawdown amounting to VND366,516 million and VND431,690 million or equivalent to Rp166,977 and Rp271,784, and has made repayment amounting to VND401,496 million and VND388,930 million or equivalent to Rp182,865 and Rp244,863.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 18, 2022. In 2021 and 2020, interest rate were ranging from 3.95% - 4% and 3.4% - 4.7% per annum, respectively. As of December 31, 2021, CTBC bank loan balance amounting to Rp113,488 (2020: 132,102).*

***Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch***

*On June 28, 2006, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.*

*During period 2021 and 2020, CCC has made loan drawdown amounting to VND238,160 million and VND408,920 million or equivalent to Rp108,501 and Rp257,449 and has made repayment amounting to VND366,280 million and VND353,650 million or equivalent to Rp166,870 and Rp222,652, respectively.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City (lanjutan)**

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 28 Februari 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,4% - 3,5% dan 3,3% - 4,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp53.081 (2020: Rp129.961).

**Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi**

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND150.040 juta dan VND213.097 juta atau setara dengan Rp68.355 dan Rp134.162 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND193.967 juta dan VND216.510 juta atau setara dengan Rp88.367 dan Rp136.311.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terkahir diperpanjang hingga 25 Mei 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,45% - 3,5% dan 3,5% - 3,9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp34.394 (2020: Rp60.364).

**Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited**

Pada tanggal 6 Juni 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND155.550 juta dan VND402.260 juta atau setara dengan Rp70.865 dan Rp253.256 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND217,070 juta dan VND424.460 juta atau setara dengan Rp98.893 dan Rp267.232.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 27 Mei 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 2,75% - 3,39% dan 2,94% - 3,46% per tahun.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch (continued)***

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 28, 2022. During 2021 and 2020, interest rate were ranging from 3.4% - 3.5% and 3.3% - 4.5% per annum. As of December 31, 2021, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounting to Rp53,081 (2020: Rp129,961).*

***Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch***

*On June 8, 2007, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US$5 million or equivalent to Rp45,170.*

*During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND150,040 million and VND213,097 million or equivalent to Rp68,355 and Rp134,162 and has made repayment amounting to VND193,967 million and VND216,510 million or equivalent to Rp88,367 and Rp136,611, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 25, 2022. In 2021 and 2020, interest rate were ranging from 3.45% - 3.5% and 3.5% - 3.9% per annum. As of December 31, 2021, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounting to Rp34,394 (2020: Rp60,364).*

***Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited***

*On June 6, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited ("SCB") with credit facility amounting of US$10 million or equivalent to Rp138,750.*

*During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND155,550 million and VND402,260 million or equivalent to Rp70,865 and Rp253,256 and has made repayment amounting to VND217,070 million and VND424,460 million or equivalent to Rp98,893 and Rp267,232, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until May 27, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 2.75% - 3.39% and 2.94% - 3.46% per annum, respectively.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited**

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp53.462 (2020: Rp89.707).

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam**

Pada tanggal 20 November 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp187.500.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND448.438 juta VND541.295 juta atau setara dengan Rp204.300 dan Rp340.790 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND477.422 juta dan VND326.762 juta, atau setara dengan Rp217.504 dan Rp205.723.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 30 Juni 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,9% - 4% dan 3,9% - 5,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp52,325 (2020: Rp16.602).

**Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade**

Pada tanggal 9 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND361.125 juta dan VND227.430 juta atau setara dengan Rp164.521 dan Rp143.186 telah melakukan pembayaran sebesar VND367.824 juta dan VND226.690 juta atau setara dengan Rp167.573 dan Rp142.720.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 17 Juni 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,2% - 4,5% dan 4,5% - 5,8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp52,325 (2020: Rp16.602).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited***

*As of December 31, 2021, SCB bank loan balance amounting to Rp53,462 (2020: Rp89,707).*

***Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam***

*On November 20, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCB - FTV") with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp187,500.*

*During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND448,438 million and VND541,295 million or equivalent to Rp204,300 and Rp340,790 and has made repayment amounting to VND477,422 million and VND326,762 million or equivalent to Rp217,504 and Rp205,723, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 30, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 3.9% - 4% and 3.9% - 5.7% per annum. As of December 31, 2021, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp52,325 (2020: Rp16,602).*

***Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade***

*On May 9, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade ("VJSCBIT") with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000.*

*During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND361,125 million and VND227,430 million or equivalent to Rp164,521 and Rp143,186 and has made repayment amounting to VND367,824 million and VND226,690 million or equivalent to Rp167,573 and Rp142,270, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 17, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 4.2% - 4.5% and 4.5% - 5.8% per annum, respectively. As of December 31, 2021,VJSCBIT bank loan balance amounting to Rp52,325 (2020: Rp16,602).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Bank of China (Hong Kong) Limited.**

Pada tanggal 28 Juni 2021, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Bank of China (Hong Kong) Limited. ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND222.705 juta atau setara dengan Rp132.509.

Selama tahun 2021, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND130.969 juta atau setara dengan Rp81.856.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 28 Juni 2022. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga adalah sebesar 3,65% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp81.856.

**HSBC Bank (Vietnam) Ltd.**

Pada tanggal 17 April 2015, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") dengan nilai fasilitas sebesar AS$9,8 juta atau setara dengan Rp126.057 dan ditingkatkan menjadi VND228.000 juta atau setara dengan Rp135.660 pada 2018.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND121.270 juta VND281.750 juta atau setara dengan Rp55.248 dan Rp177.385 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND64.770 juta dan VND435.610 juta atau setara dengan Rp29.507 dan Rp274.252.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 27 Juni 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,3% - 3,45% dan 3% - 4,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank HSBC sebesar Rp52,325 (2020: Rp16.602).

**Vietnam International Commercial Joint Stock Bank**

Pada tanggal 1 Februari 2021, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp125.000.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Bank of China (Hong Kong) Limited.***

*On June 28, 2021, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited. ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting to VND222,705 million or equivalent to Rp132,509.*

*During period 2021, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND130,969 million or equivalent to Rp81,856.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 28, 2022. In 2021, interest rate was amounting to 3.65% per annum. As of December 31, 2021, BCHK bank loan balance amounting to Rp81,856.*

***HSBC Bank (Vietnam) Ltd.***

*On April 17, 2015, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") with facility amounting to US$9.8 million or equivalent to Rp126,057 and increase to VND228,000 million or equivalent to Rp135,660 in 2018.*

*During period 2021 and 2020, CCC has made loan drawdown amounting to VND121,270 million and VND281,750 million or equivalent to Rp55,248 and Rp177,385 and has made repayment amounting to VND64,770 million and VND435,610 million or equivalent to Rp29,507 and Rp274,252.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 27, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 3.3% - 3.45% and 3% - 4.7% per annum, respectively. As of December 31, 2021, HSBC bank loan balance amounting to Rp52,325 (2020: Rp16,602).*

***Vietnam International Commercial Joint Stock Bank***

*On February 01, 2021, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp125,000.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (lanjutan)**

Selama tahun 2021, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND169.331 juta atau setara dengan Rp105.832 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND87.713 juta atau setara dengan Rp54.821.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 23 September 2022. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga adalah sebesar 4% - 4,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp51.011.

**Pinjaman bank jangka panjang**

**Pinjaman Sindikasi**

Sehubungan dengan konstruksi pabrik semen dan *grinding plant*, pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi Nomor 25 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., sebagai *lead arranger*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), dan PT Bank Permata Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.272.327 atau 70% dari jumlah nilai investasi untuk pabrik semen Bayah, *grinding plant* Ciwandan dan Balikpapan ("Kredit Sindikasi").

Fasilitas kredit sindikasi dibagi menjadi 3 bagian. Bagian 1 yang terdiri dari Kredit Investasi 1 sebesar Rp4.025.910 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 1 sebesar Rp427.573 untuk pembangunan pabrik semen di Bayah.

Kredit Bagian 2 yang terdiri dari Kredit Investasi 2 sebesar Rp381.171 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 2 sebesar Rp18.791 untuk pembangunan *grinding plant* di Ciwandan.

Kredit Bagian 3 yang terdiri dari Kredit Investasi 3 sebesar Rp399.000 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 3 sebesar Rp19.882 untuk pembangun *grinding plant* di Gresik.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Short-term bank loans (continued)***

***Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (continued)***

*During period 2021, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND169,331 million or equivalent to Rp105,832 and has made repayment amounting to VND87,713 million or equivalent to Rp54,821, respectively.*

*The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until September 23, 2022. In 2021, interest rate was amounting to 4% - 4.5% per annum. As of December 31, 2021, VICJSB bank loan balance amounting to Rp51,011.*

***Long-term bank loans***

***Syndicated Loan***

*In relation to the construction of cement and grinding plants, on September 18, 2013, the Company entered into a syndicated loan agreement No. 25 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., as lead arranger, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), and PT Bank Permata Tbk. (collectively called "Syndicated Banks") for a maximum facility amounting to Rp5,272,327 or 70% of investment amount of Bayah cement plant, grinding plants of Ciwandan and Balikpapan ("Syndicated Loan").*

*The syndicated loan facility is divided into 3 tranches. Tranche 1 which consists of Investment Credit 1 amounting to Rp4,025,910 and Investment Credit Interest for Construction Period 1 amounting to Rp427,573 for the construction of a cement plant in Bayah.*

*Tranche 2 which consists of Investment Credit 2 amounting to Rp381,171 and Investment Credit Interest for Construction Period 2 amounting to Rp18,791 for the construction of a grinding mill in Ciwandan.*

*Tranche 3 which consists of Investment Credit 3 amounting to Rp399,000 and Investment Credit Interest for Construction Period 3 amounting to Rp19,882 for the construction of a grinding plant in Gresik.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (continued)**

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan saham PT Gama Group, Letter of Undertaking dari Bapak Ganda serta jaminan perusahaan dan Letter of Undertaking dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2014, perjanjian kredit sindikasi mengalami perubahan, diantaranya mengubah *Grinding Plant* Balikpapan menjadi *Grinding Plant* Gresik dan penegasan kewajiban Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi Pabrik Semen, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), and rasio cakupan utang (minimum 100%). Terdapat juga pembatasan non rasio keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Pada tanggal 22 Maret 2019, perjanjian kredit sindikasi mengalami perubahan, diantaranya mengubah nominal angsuran serta kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tersebut di atas akan diberlakukan pada tahun 2022.

Kredit sindikasi jatuh tempo dalam jangka waktu 126 bulan, 72 bulan, dan 72 bulan termasuk masa tenggang masing-masing untuk pabrik semen Bayah, *grinding plant* Ciwandan, dan Gresik.

Masa tenggang kredit sindikasi *grinding plant* Ciwandan dan Gresik, dan pabrik semen Bayah adalah masing-masing 24 bulan, 24 bulan, dan 48 bulan sejak tanggal akta perjanjian kredit.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Syndicated Loan (continued)***

*The syndicated loan agreement is secured by the Company's fixed assets comprising of land, buildings, machineries and equipments and current assets comprising receivables and certain inventories related to cement plant's operation. This facility is also guaranteed by pledged shares of PT Gama Group, Letter of Undertaking of Mr. Ganda and corporate guarantee and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as parent entity of the Company.*

*On June 23, 2014, the syndicated loan agreement was amended, among others, change in Grinding Plant Balikpapan to Grinding Plant Gresik and further confirmation that the Company shall maintain certain financial ratio covenants after construction period of cement plant, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%). There are also non financial ratio restrictions, which the Company is not allowed to merge, consolidate, acquire, or offer shares, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.*

*On March 22, 2019, the syndicated loan agreement was amended, among others, changes in the installment amount and the Company shall maintain the mentioned financial ratio covenants which will be effective in 2022.*

*The syndicated loan falls due in 126 months, 72 months, and 72 months including the grace periods for cement plant in Bayah, grinding plants in Ciwandan, and Gresik, respectively.*

*Grace period of the syndicated loan for Ciwandan and Gresik grinding plants, and Bayah cement plant are 24 months, 24 months, and 48 months, respectively, since the date of loan agreement.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 9,50% - 10% per tahun dan 10% - 10,50% per tahun.

Pinjaman sindikasi ini telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2021.

**Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar AS$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:
- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah *Line* 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan *Waste Heat Recovering System* sebesar AS$135 juta atau setara Rp1.946.761.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 450% di tahun 2022, 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya)
- Rasio lancar (maksimum 100%)
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%)
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%)
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%)

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Syndicated Loan (continued)***

*The interest rates applicable in 2021 and 2020 were ranging from 9.50% - 10% per annum and 10% - 10.50% per annum, respectively.*

*The loan has been fully paid on December 24, 2021.*

***Syndicated Loan***

*On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Syndicated Bank") with a maximum syndicated credit facility of US$385 million or equivalent to Rp5,542,761.*

*This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:*
- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

*This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.*

*The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:*

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 450% in 2022, 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards)*
- *Current Ratio (maximum 100%)*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%)*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%)*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%)*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$316 juta atau setara dengan Rp4.507.306. Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 sebesar 3,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sindikasi sebesar Rp4.507.306.

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik**

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) sebesar AS$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Desa Darmasari, Bayah, Banten dan mesin dan peralatan pembangkit tenaga listrik.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan dan berjangka waktu sampai dengan 22 Maret 2024. Penarikan pertama pada tanggal 6 Juli 2015. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$84.227.000 atau setara dengan Rp1.170.839. Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 3,72% dan 3,72% - 5,46% per tahun. Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***Syndicated Loan (continued)***

*There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.*

*Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends. In December 2021, the Company has made loan drawdown amounting to US$316 million or equivalent to Rp4,507,306. The interest rates applicable in 2021 were at 3.50% per annum.*

*As of December 31, 2021, the syndicated bank loan balance amounting to Rp4,507,306.*

***PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan***

*In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) amounting to US$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by Land in Darmasari Village, Bayah, Banten and machinery and equipment of power plant.*

*Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum which is payable every three month, will mature in March 22, 2024. The first drawdown on July 6, 2015. On December 31, 2019, the Company has made loan drawdown amounting to US$84,227,000 or equivalent to Rp1,170,839. The interest rates applicable in 2021 and 2020 were ranging from 3.72% and 3.72% - 5.46% per annum, respectively. Grace period of the Bangkok Bank loan is 24 months since the date of first drawdown of this loan.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik (lanjutan)**

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian Nomor 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), and rasio cakupan utang (minimum 100%).

**PT Bank Permata Tbk. - Kredit Investasi**

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), untuk fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp59.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha, persediaan dan *batching plant* KPPN dengan total jaminan sebesar Rp79.780 atau sebesar 120% dari fasilitas KI. Bunga pinjaman sebesar tarif dasar bank + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan dan berjangka waktu selama 70 bulan.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 10% menjadi 11,50%. Pada tanggal 9 Juni 2021, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga menjadi 10%.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN, entitas anak harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi *batching plant* yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

KPPN telah melunasi fasilitas kredit tersebut pada tanggal 1 September 2021.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan (continued)***

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.*

*On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).*

***PT Bank Permata Tbk. - Investment Credit***

*On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement with Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank"), for Investment Credit ("KI") facility amounting to Rp59,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, equipment, accounts receivable, inventories and KPPN's batching plant which amounting to Rp79,780 or about 120% of total KI facility. Interest loan is at the rate of base bank rate + 0.5% per annum which is payable monthly, with tenor of 70 months.*

*On August 18, 2020, this loan agreement amended interest rates from 10% into 11.50%. On June 9, 2021, this loan agreement amended interest rates into 10%.*

*This facility requires the KPPN, a subsidiary shall maintain a financial ratio covenant i.e debt to equity ratio (maximum 3.5x) during construction period of batching plant which was finished in December 2015 and maximum 2.5x after the construction period.*

*KPPN fully paid this credit facility on September 1, 2021.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk. - Kredit Investasi (lanjutan)**

Efektif, sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka**

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP, entitas anak.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 200%), dan rasio cakupan utang (minimum 125%).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank Loans (continued)***

***PT Bank Permata Tbk. - Investment Credit (continued)***

*Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.*

***PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle***

*On December 2, 2015, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC") amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on July 3, 2024.*

*This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.*

*In August 2, 2017, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on May 20, 2025.*

*On May 22, 2018, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on September 20, 2025.*

*This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.*

*The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP, a subsidiary.*

*These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 200%), and debt service coverage ratio (minimum 125%).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)**

Saldo pinjaman OCBC pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp109.685 (2020: Rp139.950) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp388 (2020: Rp700). Selama tahun 2021, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp30.266 (2020: Rp13.940)

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 berkisar antara 9,75% - 10% per tahun.

ANP, entitas anak, mendapatkan masa penundaan pembayaran *(grace period)* terkait dengan pandemi Covid-19 dari OCBC dimana ANP dibebaskan dari kewajiban membayar pokok pinjaman dari bulan Juni 2020 hingga Januari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ANP, entitas anak tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 1 Desember 2021.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding***

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/160/KI/2017 Akta No. 85 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk pembiayaan *Mini Grinding* Bengkulu dan Medan dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini terdiri dari Termin 1 sebesar Rp317.500 dan Termin 2 sebesar Rp182.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi *Mini Grinding Plant*. Pinjaman ini terakhir diubah pada pada Oktober 2020.

Berikut merupakan tanah dan bangunan yang dijaminkan untuk pinjaman ini:
- Tanah dan bangunan seluas 18.160 M2 senilai Rp21.808
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp84.725
- Tanah dan bangunan seluas 18.660 M2 senilai Rp12.054
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp36.920.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank Loans (continued)***

***PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)***

*Outstanding balance of the OCBC loans as of December 31, 2021 amounting to Rp109,685 (2020: Rp139,950) and the amortized borrowing cost amounting to Rp388 (2020: Rp700). During 2021, ANP made repayment of loan of Rp30,266 (2020: Rp13,940).*

*The interest rates applicable in 2021 were ranging from 9.75% - 10% per annum.*

*ANP, a subsidiary, was granted a grace period related to the pandemic Covid-19 from OCBC, in which ANP was postponed from repayment of principal of the loans from June 2020 to January 2021.*

*For the year ended December 31, 2021, ANP, a subsidiary, did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenants was obtained through a letter dated December 1, 2021.*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding***

*On September 28, 2017, the Company entered into a loan agreement No. CRO.KP/160/KI/2017 Deed No. 85 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for construction of Mini Grinding Bengkulu and Medan for a maximum facility amount of Rp500,000. This loan consists of Term 1 amounting to Rp317,500 and Term 2 amounting to Rp182,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, and production equipment of Mini Grinding Plants. The loan is lastly amended on October 2020.*

*The following is the land and building pledged for this loan:*
- *Land and buildings with total area of 18,160 M2 valued at Rp21,808*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp84,725*
- *Land and buildings with total area of 18,660 M2 valued at Rp12,054*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp36,920.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding (lanjutan)***

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Oktober 2017. Bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai 10% per tahun dengan suku bunga mengambang yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 23 Maret 2023. Pada tanggal 23 Juni 2021, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 9% menjadi 8,90%.

Saldo pinjaman Mandiri pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp146.088 (2020: Rp276.799). Selama 2021 dan 2020, Perusahaan tidak melakukan penarikan dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp130.711 dan Rp123.022. Masa tenggang pinjaman adalah 18 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 30 November 2021 dan 30 Desember 2020.

**Bank of China - *Grinding Station***

Pada tanggal 26 Desember 2017, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bank of China ("BC") dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND222.705 juta atau setara dengan Rp132.509 terkait pendanaan konstruksi pabrik penggilingan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang digunakan untuk penggilingan. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2022 dan tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 dan 2020 memiliki tingkat bunga sebesar 7,2% per tahun.

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank Loans (continued)***

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding (continued)***

*The first drawdown was on October 2017. Interest loan rates were ranging from 9% to 10% per annum with floating rate paid monthly and will mature on March 23, 2023. On June 23, 2021, this loan agreement amended interest rates from 9% into 8.90%.*

*Outstanding balance of the Mandiri loan as of December 31, 2021 amounting to Rp146,088 (2020: Rp276,799). During 2021 and 2020, the Company has not made drawdown and has made repayment of Rp130,711 and Rp123,022, respectively. Grace period of facility is 18 months since the date of first drawdown of this facility.*

*This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period such as debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%).*

*For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated November 30, 2021 and December 30, 2020.*

***Bank of China - Grinding Station***

*On December 26, 2017, CCC, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bank of China ("BC") with credit facility amounting to VND222,705 million or equivalent to Rp132,509 related to the construction of grinding mill.*

*The loan facility is secured by machines and equipment used for grinding. The loan facility is due on December 23, 2022 and the interest rates applicable in 2021 and 2020 were 7.2% per annum.*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**Bank of China - *Grinding Station (lanjutan)***

Saldo pinjaman BC pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.132 (2020: Rp32.594). Selama tahun 2021 dan 2020, CCC melakukan pembayaran sebesar VND35.620 juta dan VND106.861 juta atau setara dengan Rp78.186 dan Rp67.277.

**Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi**

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd. sebagai entitas anak, WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") sebagai entitas induk perantara dan Transglobal Pte Ltd sebagai pihak berelasi. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap *EBITDA* CCC (tidak lebih dari 4:1). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, WHI dan CCC telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pinjaman ini jatuh tempo pada Juni 2023. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga berkisar antara 3,12% - 3,24% per tahun.

Selama tahun 2021, CI tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$15 juta atau setara dengan Rp192.175. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Bangkok Bank sebesar Rp1.640.935 (2020: Rp1.833.650).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank Loans (continued)***

***Bank of China - Grinding Station (continued)***

*Outstanding balance of the BC loan as of December 31, 2021 amounting to Rp11,132 (2020: Rp32,594). During period 2021 and 2020, CCC has made repayment amounting to VND35,620 million and VND106,861 million or equivalent to Rp78,186 and Rp67,277, respectively.*

***Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan***

*On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") with credit facility amounting to US$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US$130 million on December 30, 2020.*

*The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd. as subsidiary, WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") as intermediate holding entity and Transglobal Pte Ltd as related party. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd.*

*This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1) and CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1). For the year ended December 31, 2021, WHI and CCC has met the required financial ratios.*

*The loans will mature in June 2023. In 2021, interest rates were ranging from 3.12% - 3.24% per annum.*

*During period 2021, CI has not made loan drawdown and has made repayment amounting to US$15 million or equivalent to Rp192,175. As of December 31, 2021, Bangkok Bank loan balance amounting to Rp1,640,935 (2020: Rp1,833,650).*

**27. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**Pinjaman jangka panjang (lanjutan)**

**Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi**

Pada tanggal 4 Mei 2016, CCC, entitas anak, menerbitkan 900 obligasi dengan jumlah pokok sebesar VND1.000.000.000 masing-masing atau setara dengan Rp595 dengan bunga 6,7% yang akan jatuh tempo di 2021 yang dijaminkan dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin dan aset lainnya, yang merupakan hak Peminjam dan sudah dibayar sepenuhnya di 2021.

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, entitas anak, menerbitkan 400 obligasi yang dijamin dengan hak guna tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, hak milik dan kontraktual dan aset bergerak lainnya dari *Production Line 2* Perusahaan, sebesar VND1.000.000.000 setiap obligasi atau setara dengan Rp465 dengan tingkat bunga 7% yang jatuh tempo pada tahun 2025.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh entitas anak untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berkisar antara 7% - 7,49% dan 7,49% - 7,79% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar Rp249.533 (2020: Rp182.889).

***27. BANK LOANS (continued)***

***Long-term bank Loans (continued)***

***Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds***

*On May 4, 2016, CCC, a subsidiary, issued 900 bonds which guaranteed by land use rights and buildings that, machinery and equipment and other assets that belonging to the right of the Borrowers, amounting to VND1,000,000,000 each bond or equivalent to Rp595 with the interest rate of 6.7%, which is due in 2021 and is fully paid in 2021.*

*On September 24, 2021, CCC, a subsidiary, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000,000,000 each bond or equivalent to Rp465 with the interest rate of 7%, which is due in 2025.*

*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.*

*The subsidiary would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.*

*The effective interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 were ranging from 7% - 7.49% and 7.49% - 7.79% per annum, respectively.*

*As of December 31, 2021, JSCBFTV bank loan balance amounting to Rp249,533 (2020: Rp182,889).*

## 27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**Pembatasan-pembatasan**

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

**Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

## *27. BANK LOANS (continued)*

***Covenants***

*Company*

*The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.*

*Subsidiaries*

*The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.*

***Compliance with loan covenants***

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.*

## 28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan imbalan masa kerja per 31 Desember 2021 dihitung dengan menggunakan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, sesuai laporannya tanggal 7 Februari 2022 (2020: 26 Januari 2021).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

## *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

*The provision for employee service entitlements as at December 31, 2021 was determined based on the reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, for the year ended on December 31, 2021 as per its reports dated February 7, 2022 (2020: January 26, 2021).*

*The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7,50% | 7,65% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 7,00% | *Salary increase rate* |
| Tabel mortalita | TMI'19 | TMI'19 | *Mortality table* |
| Usia pensiun normal | 57 tahun/years old | 57 tahun/years old | *Normal retirement age* |

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

*The employee service entitlements expense charged to operations was:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 14.847 | 18.875 | *Current service costs* |
| Biaya bunga | 5.106 | 6.216 | *Interest costs* |
| Biaya jasa lalu atas perubahan program | (9.875) | (13.498) | *Past service cost due to plan amendments* |
| Kurtailmen | (811) | - | *Curtailment* |
| Mutasi (keluar)/masuk | (1.057) | 94 | *Transfer (out)/in* |
| Pengukuran kembali imbalan kerja | (86) | 1.621 | *Remeasurement of other* |
| Total | 8.124 | 13.308 | *Total* |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

*Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari | 109.955 | 117.527 | *Present value of the benefit obligations January 1* |
| Saldo dari akuisisi entitas anak | - | 204 | *Balance from subsidiary at acquisition date* |
| Beban imbalan kerja | 8.124 | 13.308 | *Employee benefit expense* |
| Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain | (21.313) | (14.999) | *Remeasurement recognized in other comprehensive income* |
| Pembayaran imbalan | (2.770) | (6.345) | *Benefit paid* |
| Efek selisih kurs | 535 | 260 | *Foreign exchange effect* |
| **Nilai kini liabilitas imbalan pada 31 Desember** | **94.531** | **109.955** | ***Present value of the benefit liability as of December 31*** |

## 28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021:

## *28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021:*

| | **Kenaikan/** ***Increase*** | **Penurunan/** ***Decrease*** | |
|---|---|---|---|
| Perubahan tingkat diskonto: | | | *Change in discount rate:* |
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | (6.768) | 7.992 | *Present value of employee benefit obligations* |
| Perubahan tingkat kenaikan gaji: | | | *Change in salary increase rate:* |
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | 6.792 | (5.975) | *Present value of employee benefit obligations* |

Ekspektasi pembayaran imbalan kerja kepada karyawan pada saat mendatang adalah sebagai berikut:

*Expected benefit payments to employees in future year are as follows:*

| | **2021** | |
|---|---|---|
| Selama 12 bulan | 6.922 | *Within the next 12 months* |
| Antara 2 dan 5 tahun | 26.135 | *Between 2 and 5 years* |
| Antara 5 dan 10 tahun | 55.420 | *Between 5 and 10 years* |
| Diatas 10 tahun | 162.058 | *Up 10 years* |

Pada 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,47 tahun.

*As of December 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee benefits liability is 12.47 years.*

## 29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

## *29. NON-CONTROLLING INTERESTS*

*Non-controlling interests as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | **2021** | **2020** | |
|---|---|---|---|
| Chinfon Cement Corporation | 335.601 | 327.552 | *Chinfon Cement Corporation* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 2.783 | 9.352 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Motive Mulia | 258 | 1.249 | *PT Motive Mulia* |
| PT Cemindo Bangun Persada | (1.776) | (35) | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Desiraguna Utama | (10.859) | 2.118 | *PT Desiraguna Utama* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | (2.783) | (2.194) | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Lebak Energi Nusantara | (1.827) | (2.317) | *PT Lebak Energi Nusantara* |
| | **321.397** | **335.725** | |

## 29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

## *29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

*Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| | **Chinfon Cement Corporation** | **Chinfon Cement Corporation** | |
| Aset lancar | 940.878 | 749.402 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 1.821.575 | 1.905.197 | *Non-current assets* |
| Total asset | 2.762.453 | 2.654.599 | *Total assets* |
| Liabilitas jangka pendek | 1.351.163 | 1.505.772 | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | 292.620 | 56.988 | *Non-current liabilities* |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1.118.670 | 1.091.839 | *Equity attributable to owners of the parent* |
| Total liabilitas dan ekuitas | 2.762.453 | 2.654.599 | *Total liabilities and equity* |

## 30. MODAL SAHAM

## *30. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021 is as follows:*

| | **Jumlah Saham/** ***Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)*** | **Jumlah (Rupiah)/** ***Total (Rupiah)*** | |
|---|---|---|---|---|
| WH Investments Pte. Ltd. | 14.962.904.000 | 87 | 7.481.452 | *WH Investments Pte. Ltd.* |
| PT Gama Group | 443.800.000 | 3 | 221.900 | *PT Gama Group* |
| Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) | 1.718.800.000 | 10 | 859.400 | *Public (below 5% each)* |
| | **17.125.504.000** | **100** | **8.562.752** | |

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020 are as follows:*

| | **Jumlah Saham/** ***Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)*** | **Jumlah (Rupiah)/** ***Total (Rupiah)*** | |
|---|---|---|---|---|
| WH Investments Pte. Ltd. | 5.322.452 | 96 | 5.322.452 | *WH Investments Pte. Ltd.* |
| PT Gama Group | 221.900 | 4 | 221.900 | *PT Gama Group* |
| | **5.544.352** | **100** | **5.544.352** | |

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021.

*Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021.*

## 30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”).

Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dari semula 15.406.704.000 saham menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki saldo uang muka setoran modal sebagai berikut:

## *30. SHARE CAPITAL (continued)*

*Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”).*

*After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.*

*Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Shareholders of the Company approved to increase issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering from 15,406,704,000 to 17,125,504,000 shares or equivalent of Rp8,562,752.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company’s advance for share capital is as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka setoran modal | - | 2.159.001 | *Advance for share capital* |

## 31. DISAGIO SAHAM

## *31. DISCOUNT ON STOCK*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham | 309.384 | - | *Premium of paid-in-capial* |
| Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham | (41.267) | - | *Share issuance costs - Initial Public Offering* |
| Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali | | | *Difference arising from business combination of entities under common control* |
| - MM 2017 | 229.872 | 229.872 | *MM 2017 -* |
| - CI | (2.036.606) | (2.036.606) | *CI -* |
| - ANP | (31.190) | (31.190) | *ANP -* |
| - LEN | (9.585) | (9.585) | *LEN -* |
| - MM 2020 | (74.508) | (74.508) | *MM 2020 -* |
| | **(1.653.900)** | **(1.922.017)** | |

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

*Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering.*

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

*IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.*

## 32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

## *32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 56.047 | 617 | *Beginning balance* |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti tahun berjalan (Catatan 28) | 17.925 | 11.581 | *Remeasurement of defined benefit plan for the year (Note 28)* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | (52.647) | 55.430 | *Fair value changes to cash hedges* |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 9.828 | 12.321 | *Foreign currency translation adjustment* |
| | 31.153 | 79.949 | |
| Dikurangi: bagian proforma | (9.828) | (12.321) | *Less: proforma portion* |
| Dikurangi: bagian saldo laba | (17.925) | (11.581) | *Less: retained earning portion* |
| | **3.400** | **56.047** | |

## 33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

## *33. EARNINGS PER SHARE*

*Basic earnings per share*

*Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 221.547 | 471.342 | *Profit for the year attributable to owner of the parent entity* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar | 15.044.444.274 | 11.088.704.000 | *Weighted average number of common shares outstanding* |
| **Laba per saham** | **14,73** | **42,51** | ***Basic earnings per share*** |

Pada tanggal 17 Maret 2021, uang muka setoran modal Perusahaan dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp2.159.000 atau 2.159.000 saham. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh) yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 30). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

*On March 17, 2021, the advance for paid-in capital of the Company was converted into share capital amounting to Rp2,159,000 or 2,159,000 shares. On May 3, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share (full amount) to Rp500 per share (full amount) which resulted in an increase in the number of shares outstanding (Note 30). For the purpose of calculating earnings per share, the number of shares outstanding is calculated using the number of new shares.*

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

*Diluted earnings per share*

*Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potentially dilutive ordinary shares.*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 221.547 | 471.342 | *Profit for the year attributable to owner of the parent entity* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar efek dilusian | 15.943.536.685 | 13.453.086.175 | *Weighted average number of common shares outstanding diluted effect* |
| **Laba per saham** | **13,90** | **35,04** | ***Basic earnings per share*** |

## 34. PENJUALAN NETO

Penjualan neto menurut jenis produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

## *34. NET SALES*

*Net sales based on products and services rendered are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Semen | | | *Cement* |
| Pihak berelasi | 328.294 | 1.844.794 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 4.775.355 | 3.131.056 | *Third parties* |
| Terak | | | *Clinker* |
| Pihak berelasi | 2.146.962 | 924.051 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 369.934 | 549.623 | *Third parties* |
| Beton siap pakai | | | *Ready-Mix Concrete* |
| Pihak berelasi | 8.907 | 1.578 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 499.803 | 570.177 | *Third parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak berelasi | 6.570 | 8.649 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 142.233 | 128.942 | *Third parties* |
| | **8.278.058** | **7.158.870** | |

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

*The details of customers which represent more than 10% of the total net sales are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | | | *Related party* |
| Aastar Trading Pte.Ltd. | 2.458.809 | 1.418.094 | *Aastar Trading Pte.Ltd.* |
| Persentase dari jumlah penjualan neto | 29,70% | 19,81% | *Percentage from total net sales* |

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

*There were no sales to any third party representing more than 10% of total net sales.*

## 35. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

## *35. SEGMENT INFORMATION*

*For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.*

*The main activities of each operating segment are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Semen dan terak | : Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ *Production and sale of several types of cement and clinker and clinker* | *Cement and clinker* |
| Beton siap pakai | : Produksi dan penjualan beton siap pakai/ *Production and sale of ready-mix concrete* | *Ready-mix concrete* |
| Lain-lain | : Pertambangan & truk/ *Mining & trucking* | *Others* |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

*The Group's operating segment information are as follows:*

| | Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Semen dan terak/ *Cement and clinker* | Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
| **PENJUALAN NETO** | | | | | | ***NET SALES*** |
| Penjualan kepada pihak eksternal | 7.616.588 | 388.777 | 272.693 | - | 8.278.058 | *Sales to external customers* |
| Penjualan antar segmen | 292.547 | 183.480 | 252.026 | (728.053) | - | *Inter-segment sales* |
| **Total Penjualan Neto** | **7.909.135** | **572.257** | **524.719** | **(728.053)** | **8.278.058** | ***Total Net Sales*** |
| **Beban Pokok Penjualan** | **(5.551.323)** | **(539.877)** | **(499.254)** | **435.317** | **(6.155.137)** | ***Cost of Sales*** |
| **LABA BRUTO** | **2.357.812** | **32.380** | **25.465** | **(292.736)** | **2.122.921** | ***GROSS PROFIT*** |
| **HASIL** | | | | | | ***RESULTS*** |
| Laba/(rugi) usaha | 1.189.293 | (40.727) | (31.687) | - | 1.116.879 | *Operating income/(loss)* |
| Pendapatan keuangan | 45.825 | 127 | 121 | (32.304) | 13.769 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (698.451) | (12.524) | (2.064) | 32.304 | (680.735) | *Finance cost* |
| Bagian rugi entitas asosiasi | - | - | - | (8) | (8) | *Share loss of an associated entity* |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan, neto | (190.185) | - | (5.050) | - | (195.235) | *Income tax benefit/ (expense), net* |
| **Laba Bersih Tahun Berjalan** | | | | | **254.670** | ***Net Income For The Year*** |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | | | | | (24.894) | *Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax* |
| **Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** | | | | | **229.776** | ***Total Comprehensive Income For The Year*** |
| Pengeluaran barang modal | 337.562 | 16.499 | 64.695 | - | 418.756 | *Capital Expenditures* |
| Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi | 633.544 | 52.667 | 53.138 | - | 739.349 | *Depreciation, amortization, and depletion expenses* |
| **Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:** | | | | | | ***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:*** |
| Provisi penurunan nilai piutang | 773 | (4.761) | (313) | - | (4.301) | *Provision for impairment of receivables* |
| Provisi keusangan/kerugian Persediaan | (13.891) | (11.108) | (3) | - | (25.002) | *Provision for inventory obsolescence/losses* |
| Provisi imbalan kerja jangka panjang | 72.344 | 15.505 | 6.682 | - | 94.531 | *Provision for long-term employee benefits* |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020***

| | Semen dan terak/ *Cement and clinker* | Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **PENJUALAN NETO** | | | | | | ***NET SALES*** |
| Penjualan kepada pihak eksternal | 6.495.980 | 525.304 | 137.586 | - | 7.158.870 | *Sales to external customers* |
| Penjualan antar segmen | 337.298 | 29.894 | 277.237 | (644.429) | - | *Inter-segment sales* |
| **Total Penjualan Neto** | **6.833.278** | **555.198** | **414.823** | **(644.429)** | **7.158.870** | ***Total Net Sales*** |
| **Beban Pokok Penjualan** | **(4.839.270)** | **(523.280)** | **(399.023)** | **330.422** | **(5.431.151)** | ***Cost of Sales*** |
| **LABA BRUTO** | **1.994.008** | **31.918** | **15.800** | **(314.007)** | **1.727.719** | ***GROSS PROFIT*** |
| **HASIL** | | | | | | ***RESULTS*** |
| Laba/(rugi) usaha | 1.186.021 | (33.654) | (45.175) | 3.335 | 1.110.527 | *Operating income/(loss)* |
| Pendapatan keuangan | 13.045 | 115 | - | - | 13.160 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (692.952) | (19.513) | - | - | (712.465) | *Finance cost* |
| Bagian rugi entitas asosiasi | - | - | - | (4) | (4) | *Share loss of an associated entity* |
| Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto | 105.341 | 5.098 | 8.625 | - | 119.064 | *Income tax benefit/ (expense), net* |
| **Laba Bersih Tahun Berjalan** | | | | | **530.282** | ***Net Income For The Year*** |
| Efek pro-forma | | | | | (60.723) | *Pro-forma effect* |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak | | | | | 67.011 | *Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax* |
| Efek pro-forma Penghasilan Komprehensif Lain | | | | | 307 | *Pro-forma effect Other Comprehensive Income* |
| **Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** | | | | | **536.877** | ***Total Comprehensive Income For The Year*** |
| Pengeluaran barang modal | 509.094 | 16.465 | 60.273 | - | 585.832 | *Capital Expenditures* |
| Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi | 590.100 | 63.955 | 50.494 | - | 704.549 | *Depreciation, amortization, and depletion expenses* |
| **Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:** | | | | | | ***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:*** |
| Provisi penurunan nilai piutang | 4.330 | (6.518) | - | - | (2.188) | *Provision for impairment of receivables* |
| Provisi keusangan/kerugian Persedaan | (9.210) | (2.379) | - | - | (11.589) | *Provision for inventory obsolescence/losses* |
| Provisi imbalan kerja jangka panjang | (80.812) | (20.628) | (8.515) | - | (109.955) | *Provision for long-term employee benefits* |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year ended December 31, 2021***

| | Semen dan terak/ *Cement and clinker* | Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET DAN LIABILITAS** | | | | | | ***ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Aset segmen | 19.482.785 | 646.047 | 445.372 | (2.007.856) | 18.566.348 | *Segment Assets* |
| Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, neto | 63.868 | - | 5.890 | - | 69.758 | *Deferred tax assets and prepayment of taxes, net* |
| **Total Aset Segmen** | **19.546.653** | **646.047** | **451.262** | **(2.007.856)** | **18.636.106** | ***Total Segment Assets*** |
| Liabilitas segmen | 15.063.142 | 598.595 | 505.148 | (1.792.636) | 14.374.249 | *Segment liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 211.658 | - | 1.346 | - | 213.004 | *Deferred tax liabilities, net* |
| **Total Liabilitas Segmen** | **15.274.800** | **598.595** | **506.494** | **(1.792.636)** | **14.587.253** | ***Total Segment Liabilities*** |

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020***

| | Semen dan terak/ *Cement and clinker* | Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete* | Lain-lain/ *Others* | Eliminasi/ *Elimination* | Saldo akhir/ *Ending balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **ASET DAN LIABILITAS** | | | | | | ***ASSETS AND LIABILITIES*** |
| Aset segmen | 22.390.824 | 927.972 | 615.412 | (4.933.193) | 19.001.015 | *Segment Assets* |
| Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, neto | 37.716 | 365 | 4.244 | - | 42.325 | *Deferred tax assets and prepayment of taxes, net* |
| **Total Aset Segmen** | **22.428.540** | **928.337** | **619.656** | **(4.933.193)** | **19.043.340** | ***Total Segment Assets*** |
| Liabilitas segmen | 16.482.423 | 869.536 | 513.207 | (1.637.198) | 16.227.968 | *Segment liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 67.756 | 7.586 | - | - | 75.342 | *Deferred tax liabilities, net* |
| **Total Liabilitas Segmen** | **16.550.179** | **877.122** | **513.207** | **(1.637.198)** | **16.303.310** | ***Total Segment Liabilities*** |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

**SEGMEN GEOGRAFIS** / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|---|---|
| | **2021** | **2020** | |
| **PENJUALAN NETO** (berdasarkan daerah penjualan) | | | ***NET SALES*** *(based on sales area)* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Indonesia | | | *Indonesia* |
| Domestik | | | *Domestic* |
| Semen | 3.063.130 | 1.052.694 | *Cement* |
| Terak | 254.034 | 52.207 | *Clinker* |
| Lain-lain | 642.037 | 723.982 | *Other* |
| Vietnam | | | *Vietnam* |
| Domestik | | | *Domestic* |
| Semen | 1.712.225 | 2.176.831 | *Cement* |
| Terak | 1.517 | - | *Clinker* |
| Ekspor | | | *Export* |
| Terak | 114.382 | 374.083 | *Clinker* |
| | 5.787.325 | 4.379.797 | |
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Indonesia | | | *Indonesia* |
| Domestik | | | *Domestic* |
| Semen | 63 | 1.350.752 | *Cement* |
| Terak | 16.384 | - | *Clinker* |
| Lain-lain | 15.477 | 10.071 | *Other* |
| Ekspor | | | *Export* |
| Semen | 320.871 | 263.101 | *Cement* |
| Terak | 1.662.848 | 920.480 | *Clinker* |
| Vietnam | | | *Vietnam* |
| Ekspor | | | *Export* |
| Semen | 7.738 | 111.336 | *Cement* |
| Terak | 467.352 | 123.333 | *Clinker* |
| | 2.490.733 | 2.779.073 | |
| | **8.278.058** | **7.158.870** | |

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|---|---|
| | **2021** | **2020** | |
| **PENGELUARAN BARANG MODAL** (berdasarkan lokasi aset) | | | ***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)* |
| Domestik | 377.862 | 536.440 | *Domestic* |
| Luar Negeri | 40.894 | 49.392 | *Overseas* |
| | **418.756** | **585.832** | |

## 35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

## *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The Group's operating segment information are as follows: (continued)*

**SEGMEN GEOGRAFIS (lanjutan)** / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)***

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|---|---|---|
| | **2021** | **2020** | |
| **ASET** (berdasarkan lokasi aset) | | | ***ASSETS** (based on location of assets)* |
| Domestik | 15.847.643 | 16.361.814 | *Domestic* |
| Luar Negeri | 2.788.463 | 2.681.526 | *Overseas* |
| | **18.636.106** | **19.043.340** | |

## 36. BEBAN POKOK PENJUALAN

## *36. COST OF SALES*

| | **2021** | **2020** | |
|---|---|---|---|
| Pemakaian bahan baku | 2.367.000 | 1.519.603 | *Raw materials used* |
| Tenaga kerja | 407.720 | 285.391 | *Labor* |
| Beban pabrikasi | 3.374.156 | 3.499.496 | *Manufacturing overhead* |
| Jumlah beban produksi | 6.148.876 | 5.304.490 | *Total manufacturing costs* |
| Persediaan barang dalam proses | | | *Work-in-progress inventory* |
| Pada awal tahun | 163.866 | 217.643 | *At the beginning of the year* |
| Pada akhir tahun | (138.065) | (163.866) | *At the end of the year* |
| Harga pokok produksi | 6.174.677 | 5.358.267 | *Cost of goods manufactured* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods inventory* |
| Pada awal tahun | 174.149 | 137.237 | *At the beginning of the year* |
| Pembelian | 10.259 | 109.796 | *Purchases* |
| Pada akhir tahun | (203.948) | (174.149) | *At the end of the year* |
| Beban pokok penjualan | **6.155.137** | **5.431.151** | *Cost of sales* |

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Grup.

*There is no supplier involving net purchases more than 10% of total sales of the Group.*

## 37. BEBAN USAHA

## *37. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan dan distribusi

*a. Selling and distribution expenses*

| | **2021** | **2020** | |
|---|---|---|---|
| Jasa angkut | 381.222 | 325.960 | *Freight cost* |
| Gaji dan upah | 89.345 | 67.899 | *Salaries and wages* |
| Promosi | 62.353 | 49.634 | *Promotion* |
| Biaya pelabuhan | 57.079 | 43.520 | *Port expense* |
| Sewa | 19.310 | 14.361 | *Rental* |
| Gudang | 9.466 | 8.674 | *Warehouse* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 8.801 | 3.898 | *Depreciation of fixed assets (Note 14)* |
| Perjalanan dinas | 4.705 | 3.971 | *Business travel* |
| Lainnya | 26.265 | 28.111 | *Others* |
| | **658.546** | **546.028** | |

## 37. BEBAN USAHA (lanjutan) / *37. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan upah | 227.709 | 212.007 | *Salaries and wages* |
| Amortisasi aset hak guna (Catatan 15) | 39.474 | 28.571 | *Amortization of right of use assets (Note 15)* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 14) | 23.551 | 23.712 | *Depreciation of fixed assets (Note 14)* |
| Jasa profesional | 14.936 | 9.664 | *Professional fees* |
| Perlengkapan kantor | 13.717 | 15.746 | *Office supplies* |
| Pajak | 5.412 | 17.759 | *Tax* |
| Jasa keamanan | 5.368 | 7.863 | *Security* |
| Perbaikan dan perawatan | 3.685 | 1.366 | *Repair and maintenance* |
| Sewa | 2.465 | 6.996 | *Rental* |
| Kontribusi dan donasi | 1.837 | 4.690 | *Contribution and donation* |
| Asuransi | 1.481 | 1.271 | *Insurance* |
| Perjalanan dinas | 1.201 | 2.341 | *Business travel* |
| Lainnya | 23.531 | 28.915 | *Others* |
| | **364.367** | **360.901** | |

## 38. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO / *38. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES, NET*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Keuntungan selisih kurs, neto | 78.562 | 232.296 | *Gain on foreign exchange, net* |
| Klaim asuransi | 3.915 | 6.805 | *Insurance claim* |
| Pembalikan penyisihan piutang, neto | (25.002) | (11.629) | *Allowance reversal of receivables, net* |
| Pembalikan penyisihan persediaan, neto | (4.301) | (2.188) | *Allowance reversal of inventories, net* |
| Lainnya | (36.303) | 64.453 | *Others* |
| | **16.871** | **289.737** | |

## 39. PENDAPATAN KEUANGAN / *39. FINANCE INCOME*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga dari bank | 11.454 | 9.775 | *Interest income from banks* |
| Lainnya | 2.315 | 3.385 | *Others* |
| | **13.769** | **13.160** | |

## 40. BIAYA KEUANGAN / *40. FINANCE COSTS*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga dari bank | 605.664 | 673.855 | *Interest expense from banks* |
| Beban bank | 58.533 | 32.896 | *Bank charges* |
| Beban bunga liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen | 15.820 | 4.155 | *Interest expense from lease liabilities and consumer finance liabilities* |
| Lainnya | 718 | 1.559 | *Others* |
| | **680.735** | **712.465** | |

## 41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

**Izin usaha pertambangan**

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No.203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 31 Desember 2021 adalah sebesar VND73 miliar atau setara dengan Rp45.625.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu hias dan batu bangunan dengan komoditas bahan galian batu andesit. DGU memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2002. Berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/302/Kpts/Huk/02 tertanggal 7 Oktober 2002 yang telah disesuaikan berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 tertanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Andesit untuk jangka waktu 20 tahun. Perusahaan berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117 Indonesia dan lokasi tambang di Gunung Siwaluh, Kampung Bolang, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

## *41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS*

***Mining license***

*CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at December 31, 2021 are about VND73 billion or amounting to Rp45,625.*

*LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan, and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.*

*DGU, a subsidiary, has engaged in the mining and trading of decorative stone and building stone with andesite mineral as a commodity. DGU started its commercial activities in 2002. Based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/302/Kpts/Huk/02 dated October 7, 2002 which was adjusted based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 dated September 27, 2010, the Company obtained IUP for Production Operation for Non-Metal Minerals of Andesite Type for a period of 20 years. The company is domiciled at Jl. New Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Bekasi City 17117 Indonesia and has mine site located in Mount Siwaluh, Bolang Village, Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan**

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Vietnam National Coal, Mineral Industries Holding Corp. Ltd. (Vinacoal) untuk memasok batu bara untuk pabrik semen CCC yang berlokasi di Kota Hai Phong, Vietnam. Pada perjanjian tersebut disebutkan bahwa total volume penjualan untuk sepanjang tahun hampir mencapai 10%. Jenis batu bara yang dihasilkan setiap tahunnya dijelaskan di dalam perjanjian sesuai dengan permintaan dari CCC. Pembayaran berdasarkan kadar kelembaban (maksimum 14%) telah berubah ke level kelembaban standar sebesar 8,5%. Total pembelian batu bara oleh CCC kepada Vinacoal pada tahun 2020 sebesar VND216.882 juta atau setara dengan Rp136.545. Vinacoal merupakan pemasok jangka panjang untuk CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan. Namun, kontrak dengan Vinacoal tidak diperpanjang pada tahun 2021 dan tidak ada transaksi pembelian dengan Vinacoal selama tahun tersebut.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan North Eastern Corporation ("NEC") untuk memasok batu bara untuk pabrik semen CCC yang berlokasi di Kota Hai Phong, Vietnam. Pada perjanjian tersebut disebutkan bahwa total volume penjualan untuk sepanjang tahun hampir mencapai 10%. Jenis batu bara yang dihasilkan setiap tahunnya dijelaskan di dalam perjanjian sesuai dengan permintaan dari CCC. Pembayaran berdasarkan kadar kelembaban (maksimum 13%) telah berubah ke level kelembaban standar sebesar 8,5%. Dalam kasus CCC tidak dapat menerima jumlah yang telah diestimasi karena perubahan rencana produksi CCC atau kualitas batu bara, CCC akan membuat pemberitahuan tertulis satu bulan sebelumnya, dan tidak ada gugatan dari NEC. Total pembelian batu bara oleh CCC kepada NEC pada tahun 2020 sebesar VND117.646 juta atau setara dengan Rp74.068. NEC merupakan pemasok jangka panjang untuk CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan. Namun, kontrak dengan NEC tidak diperpanjang pada tahun 2021 dan tidak ada transaksi pembelian dengan Vinacoal selama tahun tersebut.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement***

*CCC, a subsidiary, has entered into an agreement with Vietnam National Coal, Mineral Industries Holding Corp. Ltd. (Vinacoal) to supply coal for the CCC cement plant in Hai Phong city, Vietnam. The contract specifies the total volume of sales for the whole year approximately 10%. The annual output of each type of coal is specified in the contract according to CCC's demand. Payment amount based on actual moisture content (maximum 14%) is converted to standard humidity level of 8.5%. Total sales of coal CCC buying from Vinacoal in 2020 amounting to VND216,882 million or equivalent to Rp136,545. Vinacoal is a long-term supplier of CCC, the contract is renewed annually. However, the contract with Vinacoal is not renewed in 2021 and there are no purchasing transactions with Vinacoal during the year.*

*CCC, a subsidiary, entered into an agreement with North Eastern Corporation ("NEC") to supply coal for the CCC cement plant in Hai Phong city, Vietnam. The contract specifies the total volume of sales for the whole year approximately 10%. The annual output of each type of coal is specified in the contract according to CCC's demand. Payment amount based on actual moisture content (maximum 13%) is converted to standard humidity level of 8.5%. In case CCC cannot receive estimated quantity due to change in CCC's production plan or quality of coal, CCC will inform to NEC in written one month in advance, and no NEC's claim arisen. The total sales of CCC buying coal from NEC in 2020 amounting to VND117,646 million or equivalent to Rp74,068. NEC is a long-term partner of CCC, the contract is renewed annually. However, the contract with NEC is not renewed in 2021 and there are no purchasing transactions with Vinacoal during the year.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar VND199.112 juta dan VND193.663 juta, atau setara dengan Rp124.445 dan Rp121.927. HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar VND92.652 juta dan VND170.578 juta, atau setara dengan Rp57.908 dan Rp107.393. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar, Rp378.419, dan Rp190.473.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

*CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. ("HPC") to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.*

*HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2021 and 2020 amounting to VND199,112 million and VND193,663 million, or equivalent to Rp124,445 and Rp121,927, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.*

*CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. ("TDC") to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2021 and 2020 amounting to VND92,652 million and VND170,578 million, or equivalent to Rp57,908 and Rp107,393, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.*

*The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.*

*The Company entered into a long-term agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended December 31, 2021 and 2020, was amounting to Rp378,419 and Rp190,473, respectively.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Adaro Energy Tbk. (Adaro Energy) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Adaro Energy untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp392.316 dan Rp280.690.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp10.410 dan RpNihil.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat *Hot Gas Generator 1* dan *Hot Gas Generator 2* milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 5.000 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 6.000 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Desember 2021. Jangka waktu Perjanjian Gas PGN adalah 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

*The Company entered into a long-term agreement with PT Adaro Energy Tbk. (Adaro Energy) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Adaro Energy for the year ended December 31, 2021 and 2020, was amounting to Rp392,316 and Rp280,690, respectively.*

*The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Triaryani for the year ended December 31, 2021 and 2020, was amounting to Rp10,410 and RpNil, respectively.*

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire in June 16, 2031.*

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.*

*The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024.*

*The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 5,000 MMBtu per contract month and a maximum usage of 6,000 MMBtu per contract month for the period from July 1, 2021 to December 30, 2021. The agreement with PGN available from April 1, 2018 until March 31, 2023.*

*The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.*

**41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (kepemilikan saham 49%) terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian terkait pembangunan *Premix Crusher System* tambahan untuk memproduksi batu gamping dan tanah liat di Bayah, Banten dengan Sinoma International Co., Ltd. (Sinoma International) dan PT Sinoma Development Indonesia (Sinoma Development). Jangka waktu pelaksanaan kontrak *Premix Crusher* adalah 11 (sebelas) bulan sejak tanggal Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada Sinoma dan Perusahaan telah memberikan akses kepada Sinoma International dan Sinoma Development ke semua area lokasi pekerjaan.

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT Motive Mulia, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta Tbk. untuk pengadaan material precast dengan jangka waktu pengiriman dilakukan di tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Motive Mulia, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk. untuk pengadaan dinding precast dengan jangka waktu kesepakatan sampai dengan 29 Juli 2024.

***41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)***

***Significant agreement (continued)***

*The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.*

*The Company entered into an agreement with a subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (Ownership of 49% shares) to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.*

*The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.*

*The Company entered into an agreements regarding the Construction of an additional Premix Crusher System to produce limestone and clay in Bayah, Banten with Sinoma International Co., Ltd. (Sinoma International) and PT Sinoma Development Indonesia (Sinoma Development). The implementation period of the Premix Crusher Contract is 11 (eleven) months from the date the Company made an advance payment to Sinoma and the Company has provided access to Sinoma International and Sinoma Development to all work locations.*

*On May 11, 2021, PT Motive Mulia, a subsidiary, signed an agreement with PT Nusa Raya Cipta Tbk. for the procurement of precast materials with a delivery period of May 24, 2021 until 30 September 2022.*

*On August 26, 2021, PT Motive Mulia, a subsidiary, signed an agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk. for the procurement of precast walls with an agreement period of up to July 29, 2024.*

## 41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2018, entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (LEN) dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, entitas anak, PT Andalan Nusa Pratama mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Pemegang Saham”)
2. PT Mulia Tirta Jaya (“Pemegang Saham”)
3. PT Tulu Atas (“Pemegang Saham”)
4. PT Andalan Nusa Pratama (“Debitor”)
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”)

Menyatakan bahwa Perusahaan berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP, entitas anak, terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)**

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

## *41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***Significant agreement (continued)***

*On December 28, 2018, PT Lebak Energi Nusantara (LEN), a subsidiary, and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.*

*On October 27, 2021, PT Andalan Nusa Pratama, a subsidiary, entered into a shareholder subordination agreement involving:*

1. *PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Shareholder”)*
2. *PT Mulia Tirta Jaya (“Shareholder”)*
3. *PT Tulu Atas (“Shareholder”)*
4. *PT Andalan Nusa Pratama (“Debtor”)*
5. *PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”)*

*Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.*

*The Company entered into a long-term agreement with ANP, a subsidiary, in relation with trucking transportation services for delivery of Company’s products. This agreement will expire in December 2030.*

***Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)***

*The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.*

## 41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**Perjanjian signifikan (lanjutan)**

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)**

Hak Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

## *41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

***Significant agreement (continued)***

***Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)***

*Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:*

- *Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;*
- *Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and*
- *Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.*

*Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.*

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2021:*

| | **Nilai tercatat/ *Carrying Amount*** | **Nilai wajar/ *Fair Value*** | |
|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| Lancar | | | *Current* |
| Kas dan setara kas | 449.569 | 449.569 | *Cash and cash equivalents* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 132.149 | 132.149 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | *Account receivables* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 681.732 | 681.732 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 97.938 | 97.938 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 63.821 | 63.821 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 42.671 | 42.671 | *Related parties* |
| Tidak lancar | | | *Non-current* |
| Aset tidak lancar lainnya | 49.670 | 49.670 | *Other non-current asset* |
| **Total Aset Keuangan** | **1.517.550** | **1.517.550** | ***Total Financial Assets*** |

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2021: (continued)*

| | Nilai tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| Jangka pendek | | | *Short-term* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 2.089.211 | 2.089.211 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 814.849 | 814.849 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 533.444 | 533.444 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 1.302.033 | 1.302.033 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 239.786 | 239.786 | *Related parties* |
| Beban akrual | 368.765 | 368.765 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 352.582 | 352.582 | *Loan from related parties* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 1.148.537 | 1.148.537 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 47.208 | 47.208 | *Lease liabilities -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 8.949 | 8.949 | *Consumer financing liabilites -* |
| Jangka panjang | | | *Long-term* |
| Utang lain-lain | 362 | 362 | *Other payables* |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 6.219.366 | 6.219.366 | *Long-term bank loans -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 532 | 532 | *Consumer financing liabilites -* |
| - Liabilitas sewa | 90.492 | 90.492 | *Lease liabilities -* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **13.216.116** | **13.216.116** | ***Total Financial Liabilities*** |

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2020:*

| | Nilai tercatat/ *Carrying Amount* | Nilai wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| Lancar | | | *Current* |
| Kas dan setara kas | 399.867 | 399.867 | *Cash and cash equivalents* |
| Investasi jangka pendek | 9.844 | 9.844 | *Short-term investments* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 24.273 | 24.273 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | *Account receivables* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 615.868 | 615.868 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 230.047 | 230.047 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 40.923 | 40.923 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 144.736 | 144.736 | *Related parties* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 136.500 | 136.500 | *Loan to a related party* |
| Tidak lancar | | | *Non-current* |
| Aset tidak lancar lainnya | 46.879 | 46.879 | *Other non-current assets* |
| **Total Aset Keuangan** | **1.648.937** | **1.648.937** | ***Total Financial Assets*** |

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

*The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2020: (continued)*

| | **Nilai tercatat/** ***Carrying Amount*** | **Nilai wajar/** ***Fair Value*** | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| Jangka pendek | | | *Short-term* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 297.935 | 297.935 | *Loan from related parties* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.809.576 | 1.809.576 | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | 855.258 | 855.258 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 467.034 | 467.034 | *Related parties* |
| Utang lain-lain | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | 1.196.096 | 1.196.096 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 788.417 | 788.417 | *Related parties* |
| Beban akrual | 211.599 | 211.599 | *Accrued expenses* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 1.035.463 | 1.035.463 | *Long-term bank loans -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 8.891 | 8.891 | *Consumer financing liabilites -* |
| - Liabilitas sewa | 55.553 | 55.553 | *Lease liabilities -* |
| Jangka panjang | | | *Long-term* |
| - Utang lain - lain | 1.650.286 | 1.650.286 | *Other payables -* |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 6.171.487 | 6.171.487 | *Long-term bank loans -* |
| - Utang pembiayaan konsumen | 9.374 | 9.374 | *Consumer financing liabilites -* |
| - Liabilitas sewa | 116.389 | 116.389 | *Lease liabilities -* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **14.673.358** | **14.673.358** | ***Total Financial Liabilities*** |

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

*Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

*Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

*The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are repriced frequently.*

## 42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

## *42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)*

*Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

**Risiko mata uang asing**

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan *grinding plants*, dan pabrik pembangkit listrik.

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

*The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted banks, trade receivables, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, loan from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance liabilities, and lease liabilities, which arise from their operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

***Foreign currency risk***

*The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).*

*The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements of cash and cash equivalents, restricted banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, and other payables primarily in United States Dollar on export sales, construction of cement plant, grinding plants, and power plant.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko mata uang asing (lanjutan)

### *Foreign currency risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

| | | Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)* | Setara dengan *Rupiah/ Equivalent to Rupiah* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2021** | | | | ***December 31, 2021*** |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | AS$ | 2.273.554 | 32.441 | *Cash and cash equivalents* |
| | VND | 523.085.375.942 | 326.928 | |
| | RMB | 1.679 | 4 | |
| | EUR | 201.282 | 3.246 | |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| Pihak ketiga | AS$ | 4.082 | 58 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | AS$ | 4.818.090 | 68.749 | *Related parties* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| Pihak ketiga | AS$ | 1.954 | 28 | *Third parties* |
| | VND | 6.014.646.437 | 3.759 | |
| Pihak berelasi | AS$ | 154.003 | 2.197 | *Related parties* |
| Total aset | AS$ | 7.251.683 | 103.473 | *Total assets* |
| | VND | 529.100.022.379 | 330.687 | |
| | RMB | 1.679 | 4 | |
| | EUR | 201.282 | 3.246 | |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha | | | | *Trade payable* |
| Pihak ketiga | AS$ | 1.206.565 | 17.216 | *Third parties* |
| | VND | 220.728.356.037 | 137.955 | |
| | EUR | 157.958 | 2.547 | |
| | JPY | 1.075.551 | 133 | |
| | SGD | 2.136 | 22 | |
| Pihak berelasi | AS$ | 14.327.337 | 204.436 | *Related parties* |
| | EUR | 11.569.904 | 186.588 | |
| | SGD | 43.639 | 460 | |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | AS$ | 70.936.012 | 1.012.186 | *Third parties* |
| | VND | 63.783.409.108 | 39.865 | |
| | SGD | 37.886 | 399 | |
| Pinjaman jangka pendek | AS$ | 35.370.036 | 504.695 | *Short-term loans* |
| | VND | 646.240.360.655 | 403.900 | |
| Pinjaman jangka panjang | AS$ | 482.308.260 | 6.882.057 | *Long-term loans* |
| | VND | 417.063.386.416 | 260.665 | |
| Total liabilitas | AS$ | 604.148.210 | 8.620.590 | *Total liabilities* |
| | VND | 1.347.815.512.216 | 842.384 | |
| | EUR | 11.727.862 | 189.135 | |
| | JPY | 1.075.551 | 133 | |
| | SGD | 83.661 | 881 | |

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *Foreign currency risk*

*As of December 31, 2021 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:*

| | | **Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*** | **Setara dengan *Rupiah/ Equivalent to Rupiah*** | |
|---|---|---|---|---|
| **Aset/(Liabilitas) Neto** | AS$ | (596.896.527) | (8.517.117) | ***Net Asset/(Liabilities)*** |
| | VND | (818.715.489.837) | (511.697) | |
| | RMB | 1.679 | 4 | |
| | EUR | (11.526.580) | (185.889) | |
| | JPY | (1.075.551) | (133) | |
| | SG$ | (83.661) | (881) | |
| | | | **(9.215.713)** | |

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing atas Rupiah terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

*Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates against Rupiah to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:*

| | **2021** | |
|---|---|---|
| Kenaikan 5% | (460.928) | *Increase 5%* |
| Penurunan 5% | 460.928 | *Decrease 5%* |

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

*Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.*

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

*Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.*

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

*In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.*

Per 31 Desember 2021, jumlah kewajiban lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *Mini Grinding* di Medan dan Bengkulu.

*As of December 31, 2021, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans, long-term bank loans and other payables in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also Mini Grinding plant in Medan and Bengkulu.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *Liquidity risk (continued)*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.*

**2021**

| | Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | 3-5 tahun/ *3-5 years* | Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years* | Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2021/ *Carrying value as of Dec 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang usaha | 1.348.293 | - | - | - | 1.348.293 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 1.541.457 | 362 | - | - | 1.541.819 | *Other payables* |
| Beban akrual | 368.765 | - | - | - | 368.765 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman bank | 3.237.748 | 1.405.633 | 4.813.733 | - | 9.457.114 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 8.949 | 532 | - | - | 9.481 | *Consumer financing liabilities* |
| Liabilitas sewa | 47.208 | 55.755 | 21.654 | 13.083 | 137.700 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **6.552.420** | **1.462.282** | **4.835.387** | **13.083** | **12.863.172** | ***Total*** |

**2020**

| | Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year* | 1-2 tahun/ *1-2 years* | 3-5 tahun/ *3-5 years* | Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years* | Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2020/ *Carrying value as of Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Utang usaha | 1.322.292 | - | - | - | 1.322.292 | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 1.984.513 | 1.650.286 | - | - | 3.634.799 | *Other payables* |
| Beban akrual | 211.599 | - | - | - | 211.599 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman bank | 2.845.039 | 2.166.996 | 4.004.491 | - | 9.016.526 | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 8.891 | 9.374 | - | - | 18.265 | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 59.817 | 66.248 | 26.130 | 19.747 | 171.942 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah** | **6.432.151** | **3.892.904** | **4.030.621** | **19.747** | **14.375.423** | ***Total*** |

### Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

### *Credit risk*

*Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.*

*The Group trades only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Risiko kredit (lanjutan)**

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

**Risiko suku bunga atas arus kas**

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan *grinding plant* dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan swap suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan swap suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin (bps) terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

***Credit risk (continued)***

*While the Group has policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group has in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.*

***Cash flows interest rate risk***

*Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the rupiah denominated long term syndicated loans for cement plant and grinding plants which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.*

*The Group seeks to minimize its exposure on interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, where appropriate, over the duration of its borrowing. The Group classifies this interest rate swaps as cash flow hedges. The details of the interest rates related to interest bearing financial liability are disclosed in notes of the financial statements of the Group.*

*Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points (bps) to income after tax with all other variables constant:*

| | **2021** | |
|---|---|---|
| Naik 100 bps | 100.010 | *Increase 100 bps* |
| Turun 100 bps | (100.010) | *Decrease 100 bps* |

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)**

**Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp2.978.660 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp4.505.499 pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2021, Manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) penawaran umum perdana saham untuk mendapatkan dana segar dari pasar modal; (2) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah; (3) penggunaan *waste heat recovery plants*; (4) menjamin peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar; (6) mencapai laba bersih setelah pajak untuk tahun 2021.

Grup melakukan evaluasi atas pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 27.

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***Cash flows interest rate risk (continued)***

***Capital management***

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributeable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.*

*The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an accumulated losses of Rp2,978,660 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp4,505,499 as of December 31, 2021.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021.*

*In 2021, the management has initiated and able to achieve the following results: 1) initial public offering to raising funding from capital market; 2) increased production from Bayah Integrated Plant; 3) use of waste heat recovery plants; 4) secured an increased base export quantity in the Group's destination markets; 5) expanded market reach and maximization of potentials; 6) reached positive net profit after tax in 2021.*

*The Group performs evaluation on the refinancing for existing liabilities with new one which has more efficient cost which will lead to more optimal loan cost as disclosed in Note 27.*

## 43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**Manajemen permodalan (lanjutan)**

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Selain itu, Perusahaan memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 7 Januari 2022, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Perusahaan ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

## *43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

***Capital management (continued)***

*In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all its obligation in timely manner.*

*Furthermore, the Company obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated January 7, 2022, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Company when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Company to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.*

*Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.*

## 44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

## *44. NON-CASH TRANSACTIONS*

*Non-cash transactions of the Group are as follows:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Penambahan modal saham melalui uang muka setoran modal | 2.159.001 | - | *Addition share capital through advance for share capital* |
| Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap | 489.361 | 2.515.407 | *Reclassification of construction in progress to fixed asset* |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan akrual | 166.730 | 185.748 | *Addition of fixed assets through other payable and accrual* |
| Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan | 13.554 | 103.596 | *Acquisition of fixed assets through consumer finance and finance lease* |
| Penambahan modal saham melalui utang pihak berelasi | - | 1.106.352 | *Addition share capital through payable related party* |
| Penambahan uang muka setoran modal melalui utang pihak berelasi | - | 982.177 | *Addition advance for share capital through payable related party* |

## 44. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

Informasi tambahan kas

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

## *44. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)*

*Supplementary cash flows information*

*Changes in liabilities arising from financing activities:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus kas/ *Cash flow*** | **Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost*** | **Selisih kurs/ *Foreign exchange translation*** | **Lain-lain/ *Others*** | **31 Desember/ *December 31*** | ***Description*** |
| Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi | 1.086.352 | 53.907 | - | - | (490.959) | 649.300 | *Other payable and loan from related parties* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.809.576 | 261.208 | - | 18.427 | - | 2.089.211 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 7.206.950 | 146.495 | (12.092) | 26.550 | - | 7.367.903 | *Long-term bank loans* |
| Utang sewa pembiayaan | 190.207 | (86.683) | - | - | 43.657 | 147.181 | *Finance lease liabilities* |
| Utang dividen non-pengendali | - | (48.469) | - | 48.469 | | - | *Dividend payable non-controlling* |
| Utang bunga | 6.706 | (680.819) | - | | 686.120 | 12.007 | *Accrual interest* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **10.299.791** | **(354.361)** | **(12.092)** | **93.446** | **238.818** | **10.265.602** | ***Total liabilities from financing activities*** |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Keterangan** | **1 Januari/ *January 1*** | **Arus kas/ *Cash flow*** | **Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost*** | **Selisih kurs/ *Foreign exchange translation*** | **Lain-lain/ *Others*** | **31 Desember/ *December 31*** | ***Description*** |
| Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi | 2.468.830 | 273.619 | - | 7.945 | (1.664.042) | 1.086.352 | *Other payable and loan from related parties* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.705.900 | 86.479 | - | 17.197 | - | 1.809.576 | *Short-term bank loans* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 6.234.074 | (890.982) | 42.683 | 12.474 | 1.808.701 | 7.206.950 | *Long-term bank loans* |
| Utang sewa pembiayaan | 48.387 | (86.154) | - | - | 227.974 | 190.207 | *Finance lease liabilities* |
| Utang dividen non-pengendali | - | (43.005) | - | 43.005 | - | - | *Dividend payable non-controlling* |
| Utang bunga | 8.873 | (663.077) | - | 130 | 660.780 | 6.706 | *Accrual interest* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **10.466.064** | **(1.323.120)** | **42.683** | **80.751** | **1.033.413** | **10.299.791** | ***Total liabilities from financing activities*** |

## 45. KASUS HUKUM

Kasus Hukum Ocih dan Odih

Pada tanggal 23 April 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, dan Sumiarsih Binti Mamun (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan hukum terhadap Entin Binti Satra dan PT Cemindo Gemilang Tbk. untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan para penggugat sebagai ahli waris ke Pengadilan Negeri Banten. Gugatan tersebut terkait klaim atas tanah yang dibeli PT Cemindo Gemilang Tbk. pada tahun 2013 sebesar Rp561 yang terletak di Cikarang, Sidangratu. Total tuntutan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp6.046 untuk kerugian materiil, dan Rp127.920 untuk kerugian imateriil.

## *45. LEGAL CASE*

*Ocih and Odih Legal Case*

*On April 23, 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, and Sumiarsih Binti Mamun (hereinafter referred to as the "Plaintiffs") filed a lawsuit against Entin Binti Satra and PT Cemindo Gemilang Tbk. for unlawful acts that harm the plaintiffs as beneficiaries of the land to the Banten District Court. The lawsuit relates to claims on land purchased by PT Cemindo Gemilang Tbk. in 2013 amounting to Rp561 located in Cikarang, Sidangratu. The total claims filed by the Plaintiffs amounting to Rp6,046 for material losses, and Rp127,920 for immaterial losses.*

## 45. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum Ocih dan Odih (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2021, Pengadilan Negeri Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya dengan pertimbangan perhitungan rinci untuk angka kerugian materiil dan imateriil tidak diungkapkan oleh Penggugat. Pada tanggal 16 Februari 2021, Penggugat mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 2 Juni 2021, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan pemberitahuan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya.

## *45. LEGAL CASE (continued)*

*Ocih and Odih Legal Case (continued)*

*On February 11, 2021, the Banten District Court issued a decision stating that the plaintiff's claim was rejected in its entirety with consideration of the detailed calculation for the amount of material and immaterial losses not disclosed by the Plaintiff. On February 16, 2021, the Plaintiff filed an appeal to the Banten High Court.*

*On May 25, 2021, the Banten High Court issued a decision stating that the plaintiff's claim was rejected in its entirety by referring to the decision of the District Court. On June 2, 2021, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.*

*On March 9, 2022, the Supreme Court issued a notification stating that the plaintiff's claim was rejected in its entirety.*

## 46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufanu S.H., No. 29 tanggal 21 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan/ atau anak perusahaan Perusahaan kepada pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/ atau lembaga keuangan lainnya.

**Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023610.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 April 2022.

## *46. SUBSEQUENT EVENTS*

***Extraordinary Shareholders General Meeting***

*Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting on January 21, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani S.H., the shareholders agreed to pledge most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries to banks or other financial institutions related to the refinancing plan from banks and/or other financial institutions.*

***Statement of Shareholders' Decisions***

*Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022, by Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0023610.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 1, 2022.*

## 46. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham (lanjutan)**

Para Pemegang Saham KPPN memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

i. Peningkatan modal saham KPPN sebesar Rp12.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor KPPN sebesar Rp1.500

ii. Menyetujui konversi pinjaman menjadi modal saham dari MM ke KPPN sejumlah Rp735

iii. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke KPPN dengan komposisi berikut:
   a. Peningkatan modal saham sejumlah Rp675 oleh PT Mulia Tirta Jaya
   b. Peningkatan modal saham sejumlah Rp45 oleh PT Gama Dinamika Selaras
   c. Peningkatan modal saham sejumlah Rp45 oleh PT Gama Nusa Prima

Berdasarkan keputusan tersebut, susunan pemegang saham KPPN yang baru setelah peningkatan modal saham adalah:

## *46. SUBSEQUENT EVENTS*

***Statement of Shareholders' Decisions (continued)***

*The Shareholders of KPPN approved and decided among others as follows:*

*i. Increasing in KPPN's share capital by Rp12,000 and increasing in KPPN's issued and paid-up capital by Rp1,500*

*ii. Approved the conversion of loan into share capital from MM to KPPN amounting to Rp735*

*iii. Approve the increase of the issued and paid-up capital of KPPN with the following composition:*
   *a. A total increase shares of Rp675 by PT Mulia Tirta Jaya*
   *b. A total increase shares of Rp45 by PT Gama Dinamika Selaras*
   *c. A total increase of Rp45 by PT Gama Nusa Prima*

*Based on the decision, the new composition of KPPN's shareholders after increase in share capital as follows:*

| | **Jumlah Saham/ *Number of Shares*** | **Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*** | **Jumlah/ *Total*** | |
|---|---|---|---|---|
| PT Motive Mulia | 5.145 | 49 | 5.145.000 | *PT Motive Mulia* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 4.725 | 45 | 4.725.000 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Gama Dinamika Selaras | 315 | 3 | 315.000 | *PT Gama Dinamika Selaras* |
| PT Gama Nusa Prima | 315 | 3 | 315.000 | *PT Gama Nusa Prima* |
| **Total** | **10.500** | **100** | **10.500.000** | ***Total*** |

Susunan pemegang saham KPPN yang baru setelah peningkatan modal saham tidak mengalami perubahan.

*The new composition of the KPPN's shareholders after the increase in share capital did not change.*

## 47. HAL LAINNYA

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

## *47. OTHER MATTER*

*As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.*

## 48. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikai sebagai berikut:

## *48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

*The Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 has been reclassified as follows:*

| | Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Setelah direklasifikasi/ *As reclassified* | |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan posisi keuangan** | | | | ***Statements of financial position*** |
| Beban akrual | 201.726 | 9.873 | 211.599 | *Accrued expenses* |
| Pendapatan diterima di muka | 12.036 | (9.873) | 2.163 | *Unearned revenue* |
| **Laporan laba rugi** | | | | ***Statement of profit or loss*** |
| Beban pokok penjualan | 5.356.029 | 75.122 | 5.431.151 | *Cost of revenues* |
| Beban umum dan administrasi | 436.023 | (75.122) | 360.901 | *General and administrative expenses* |

Laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sebagai berikut :

*The Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 has been reclassified as follows:*

| | Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Setelah direklasifikasi/ *As reclassified* | |
|---|---|---|---|---|
| **Arus kas dari aktivitas operasi** | | | | ***Cash flows from operating activities*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 8.102.705 | (9.873) | 8.092.832 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok dan aktivitias operasi lainnya | (6.079.672) | 9.873 | (6.069.799) | *Cash paid to suppliers and other operating activities* |

Grup tidak menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal période sajian paling awal karena reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

*The Group does not present the additional consolidate statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassifications do not have a material impact on the prior year consolidated financial statements.*

**LAMPIRAN:**
**Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk**

***APPENDIX:***
***Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity***

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***(PARENT ENTITY)***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 80.175 | 91.321 | *Cash and cash equivalents* |
| Bank yang dibatasi penggunaannya | 127.357 | 17.476 | *Restricted banks* |
| Piutang | | | *Account receivables* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga, neto | 500.752 | 449.118 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 143.143 | 176.323 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga, neto | 59.610 | 39.716 | *Third parties, net* |
| Pihak berelasi | 62.453 | 80.577 | *Related parties* |
| Persediaan, neto | 1.061.193 | 870.648 | *Inventories, net* |
| Pajak dibayar dimuka | 63.253 | 37.734 | *Prepaid taxes* |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka, neto | | | *Advances and prepayments, net* |
| Pihak ketiga | 240.905 | 66.135 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 1.594 | 220.334 | *Related parties* |
| Instrumen keuangan derivatif | 4.404 | 133.847 | *Derivative financial instrument* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 100.000 | - | *Loan to a related party* |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **2.444.839** | **2.183.229** | ***TOTAL CURRENT ASSETS*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Piutang | | | *Accounts receivable* |
| Lain-lain - pihak berelasi | 1.002.386 | 958.933 | *Others - related parties* |
| Tagihan pengembalian pajak | 186.893 | 181.129 | *Claim for tax refund* |
| Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak | 314.162 | 314.162 | *Investment in an associate entity and subsidiaries* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 174.076 | 256.500 | *Loan to related parties* |
| Aset tetap, neto | 12.302.389 | 12.457.853 | *Fixed assets, net* |
| Aset hak guna, neto | 77.643 | 105.541 | *Right of use assets, net* |
| Aset tidak lancar lainnya | 145.456 | 133.260 | *Other non-current assets* |
| **TOTAL ASET TIDAK LANCAR** | **14.203.005** | **14.407.378** | ***TOTAL NON-CURRENT ASSETS*** |
| **TOTAL ASET** | **16.647.844** | **16.590.607** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***(PARENT ENTITY)***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | **CURRENT LIABILITIES** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 1.143.823 | 812.456 | *Short-term bank loans* |
| Utang | | | *Accounts payable* |
| Usaha | | | *Trade* |
| Pihak ketiga | 559.935 | 626.561 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 546.815 | 479.917 | *Related parties* |
| Lain-lain | | | *Others* |
| Pihak ketiga | 1.246.701 | 1.195.351 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 58.434 | 317.208 | *Related parties* |
| Beban akrual | 359.433 | 122.538 | *Accrued expenses* |
| Uang muka pelanggan | | | *Advance from customers* |
| Pihak ketiga | 10.935 | 9.134 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 707.556 | 1.192.425 | *Related parties* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 281.846 | 265.346 | *Loan from related parties* |
| Pendapatan ditangguhkan | - | 2.163 | *Deferred revenue* |
| Utang pajak | 15.072 | 4.359 | *Taxes payable* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 762.079 | 584.578 | *Long-term bank loans -* |
| - Liabilitas sewa | 43.398 | 54.945 | *Lease liabilities -* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK** | **5.736.027** | **5.666.981** | ***TOTAL CURRENT LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Liabilitas sewa | 65.240 | 86.153 | *Lease liabilities -* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 4.594.929 | 4.429.422 | *Long-term bank loans -* |
| Utang lain-lain | - | 1.650.286 | *Other payables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 51.538 | 59.040 | *Employee benefits liability* |
| Liabilitas pajak tangguhan, neto | 169.594 | 15.156 | *Deferred tax liabilities, net* |
| Instrumen keuangan derivatif | - | 12.966 | *Derivative financial instrument* |
| **TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG** | **4.881.301** | **6.253.023** | ***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **10.617.328** | **11.920.004** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham, nilai nominal Rp500 (2020: Rp1.000.000) per saham Modal dasar - 25.600.000.000 (2020: 8.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2020: 5.544.352 saham) | 8.562.752 | 5.544.352 | *Share capital, Rp500 (2020: Rp1,000,000) par value per share Authorized - 25,600,000,000 (2020 : 8,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2020: 5,544,352 shares)* |
| Uang muka setoran modal | - | 2.159.001 | *Advance for share capital* |
| Cadangan lainnya | 149.228 | (113.007) | *Other reserves* |
| Akumulasi rugi | (2.684.864) | (2.975.790) | *Accumulated losses* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 3.400 | 56.047 | *Other comprehensive income* |
| **TOTAL EKUITAS** | **6.030.516** | **4.670.603** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **16.647.844** | **16.590.607** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

**LAMPIRAN:**
**Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk**

***APPENDIX:***
***Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity***

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***(PARENT ENTITY)***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan neto** | 5.511.099 | 4.045.923 | ***Net sales*** |
| **Beban pokok penjualan** | (3.767.021) | (2.843.890) | ***Cost of sales*** |
| **Laba bruto** | **1.744.078** | **1.202.033** | ***Gross profit*** |
| Beban penjualan dan distribusi | (656.079) | (406.202) | *Sellling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (173.370) | (161.027) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain, neto | 45.595 | 298.159 | *Other operating income, net* |
| **Laba usaha** | **960.224** | **932.963** | ***Operating profit*** |
| Pendapatan keuangan | 36.618 | 4.200 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (557.582) | (616.607) | *Finance costs* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | **439.260** | **320.556** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | (159.168) | 142.122 | *Income tax (expense)/benefit* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | **280.092** | **462.678** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| Pendapatan komprehensif lain | | | *Other comprehensive income* |
| Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak): | | | *Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):* |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | 10.834 | 11.863 | *Gain on remeasurement of defined benefits plan* |
| Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak): | | | *Item to be reclassified to profit or loss (net of tax):* |
| Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas | (52.647) | 55.430 | *Fair value changes to cash hedges* |
| | (41.813) | 67.293 | |
| **TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | **238.279** | **529.971** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

## PT CEMINDO GEMILANG TBK
## (ENTITAS INDUK)
## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
## Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
## (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## *PT CEMINDO GEMILANG TBK*
## *(PARENT ENTITY)*
## *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*
## *For the Year Ended December 31, 2021*
## *(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Modal saham/ *Share capital* | Uang muka Setoran modal/ *Advance for share capital* | Akumulasi rugi/ *Accumulated loss* | Cadangan lainnya/ *Other reserve* | Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income* | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo per 31 Desember 2019** | **4.438.000** | **1.176.824** | **(3.439.839)** | **-** | **617** | **2.175.602** | ***Balance as of December 31, 2019*** |
| Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak | - | - | (10.492) | - | - | (10.492) | *Adjustments on implementation PSAK 71 after tax* |
| **Saldo per 1 Januari 2020** | **4.438.000** | **1.176.824** | **(3.450.331)** | **-** | **617** | **2.165.110** | ***Balance as of January 1, 2020*** |
| Tambahan modal disetor | 1.106.352 | - | - | - | - | 1.106.352 | *Additional share capital* |
| Uang muka setoran modal | - | 982.177 | - | - | - | 982.177 | *Advance for share capital* |
| Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto | - | - | - | (113.007) | - | (113.007) | *Fair value on loan reserve of related parties, net* |
| Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | - | - | - | - | 55.430 | 55.430 | *Fair value changes to cash flow hedge* |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | - | - | 11.863 | - | - | 11.863 | *Re-measurement gain of employees benefit liabilities* |
| Laba tahun berjalan | - | - | 462.678 | - | - | 462.678 | *Profit for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2020** | **5.544.352** | **2.159.001** | **(2.975.790)** | **(113.007)** | **56.047** | **4.670.603** | ***Balance as of December 31, 2020*** |
| Tambahan modal disetor | 3.018.400 | - | - | - | - | 3.018.400 | *Additional share capital* |
| Uang muka setoran modal | - | (2.159.001) | - | - | - | (2.159.001) | *Advance for share capital* |
| Setoran modal dari penawaran umum perdana saham, neto | - | - | - | 268.117 | - | 268.117 | *Capital contribution from initial public offering of shares, net* |
| Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto | - | - | - | (5.882) | - | (5.882) | *Fair value on loan reserve of related parties, net* |
| Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas | - | - | - | - | (52.647) | (52.647) | *Fair value changes to cash flow hedge* |
| Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan | - | - | 10.834 | - | - | 10.834 | *Re-measurement gain of employees benefit liabilities* |
| Laba tahun berjalan | - | - | 280.092 | - | - | 280.092 | *Profit for the year* |
| **Saldo per 31 Desember 2021** | **8.562.752** | **-** | **(2.684.864)** | **149.228** | **3.400** | **6.030.516** | ***Balance as of December 31, 2021*** |

**LAMPIRAN:**
**Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk**

***APPENDIX:***
***Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity***

**PT CEMINDO GEMILANG TBK**
**(ENTITAS INDUK)**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)kecuali dinyatakan lain)**

***PT CEMINDO GEMILANG TBK***
***(PARENT ENTITY)***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2021***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 5.558.524 | 4.401.919 | *Cash received from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasi lainnya | (6.186.457) | (3.546.366) | *Cash paid to suppliers, employees and other operating activities* |
| Penerimaan bunga | 36.618 | 4.200 | *Interest received* |
| Pembayaran pajak penghasilan | (5.764) | (7.373) | *Income tax paid* |
| **Arus kas neto yang (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas operasi** | **(597.079)** | **852.380** | ***Net cash flows (used in) /provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian | (296.426) | (44.849) | *Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress* |
| Pembelian saham entitas anak | - | (183.363) | *Investment in subsidiaries* |
| Pinjaman ke pihak berelasi | (17.576) | - | *Loan to related party* |
| **Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(314.002)** | **(228.212)** | ***Net cash flows used in investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham | 1.127.516 | - | *Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost* |
| (Pengurangan)/penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi, neto | (191.877) | 413.106 | *(Decrease)/increase in due to related parties, net* |
| (Kenaikan)/penurunan bank yang dibatasi penggunaannya | (109.881) | 15.232 | *(Increase)/decrease in restricted banks* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka pendek | 1.079.817 | 130.960 | *Proceeds from short-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | (749.270) | (573.673) | *Repayments of short-term bank loans* |
| Penerimaan pinjaman bank jangka panjang | 4.529.415 | - | *Proceeds from long-term bank loans* |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | (4.186.197) | - | *Repayments of long-term bank loans* |
| Penerimaan pinjaman pihak berelasi | 16.500 | - | *Proceeds from related parties loans* |
| Pembayaran bunga | (547.530) | (616.607) | *Interest payments* |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan | (68.558) | (17.275) | *Payments of consumer financing payable and finance lease liabilities* |
| **Arus kas neto yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas pendanaan** | **899.935** | **(648.257)** | ***Net cash flows provided by /(used in) financing activities*** |
| **Penurunan neto kas dan setara kas** | **(11.146)** | **(24.089)** | ***Net decrease in cash and cash equivalents*** |
| Selisih nilai tukar mata uang | - | 1.254 | *Foreign exchange difference* |
| **Kas dan setara kas pada awal tahun** | **91.321** | **114.156** | ***Cash and cash equivalents at beginning of year*** |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | **80.175** | **91.321** | ***Cash and cash equivalents at end of year*** |
| Komponen kas setara kas terdiri dari: | | | ***Components of cash and cash equivalents:*** |
| Kas | 695 | 2.389 | *Cash on hand* |
| Bank | 52.480 | 88.932 | *Bank* |
| Deposito | 27.000 | - | *Time Deposit* |
| | **80.175** | **91.321** | |

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode biaya.

***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

***Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information***

*The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".*

*PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.*

*Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.*

*In accordance with PSAK No. 4, the parent entity elect to record the accounting for investments in subsidiaries and associate using cost method.*

## A. INVESTASI SAHAM

## *A. INVESTMENT IN SHARES*

**2021**

| | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Nilai tercatat 1 Jan 2021/ *Carrying amount Jan 1, 2021* | Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* | Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments* | Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)* | Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Efek Divestasi/ *Divestment Effect* | Nilai tercatat 31 Des 2021/ *Carrying amount Dec 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Investasi pada entitas asosiasi | | | | | | | | | *Investment in associate* |
| PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") | 40% | 4.800 | - | - | - | - | - | 4.800 | *PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")* |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")* | | | | | | | | | *Available for sale ("AFS") financial asset* |
| PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") | 70% | 21.000 | - | - | - | - | - | 21.000 | *PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")* |
| PT Motive Mulia ("MM") | 98% | 240.828 | - | - | - | - | - | 240.828 | *PT Motive Mulia ("MM")* |
| PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") | 49% | 40.175 | - | - | - | - | - | 40.175 | *PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")* |
| PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") | 49% | 7.359 | - | - | - | - | - | 7.359 | *PT Lebak Energi Nusantara("LEN")* |
| Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") | 100% | - | - | - | - | - | - | - | *Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")* |
| **Total** | | **314.162** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **314.162** | ***Total*** |

**2020**

| | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* | Nilai tercatat 1 Jan 2020/ *Carrying amount Jan 1, 2020* | Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* | Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments* | Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)* | Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Efek Divestasi/ *Divestment Effect* | Nilai tercatat 31 Des 2020/ *Carrying amount Dec 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Investasi pada entitas asosiasi | | | | | | | | | *Investment in associate* |
| PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") | 40% | 4.800 | - | - | - | - | - | 4.800 | *PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")* |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")* | | | | | | | | | *Available for sale ("AFS") financial asset* |
| PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") | 70% | 21.000 | - | - | - | - | - | 21.000 | *PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")* |
| PT Motive Mulia ("MM") | 98% | - | 240.828 | - | - | - | - | 240.828 | *PT Motive Mulia ("MM")* |
| PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") | 49% | - | 40.175 | - | - | - | - | 40.175 | *PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")* |
| PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") | 49% | - | 7.359 | - | - | - | - | 7.359 | *PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")* |
| Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") | 100% | - | - | - | - | - | - | - | *Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")* |
| **Total** | | **25.800** | **288.362** | **-** | **-** | **-** | **-** | **314.162** | ***Total*** |

### PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada CBP menjadi sebanyak 21.000 lembar saham atau sebesar Rp21.000 setara dengan 70,00% kepemilikan total saham di CBP.

### *PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*

*Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2014, of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in CBP to 21,000 shares or amounting Rp21,000 or equivalent to 70.00% of shares ownership in CBP.*

**A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")**

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 November 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada TMG menjadi sebanyak 4.800 lembar saham atau sebesar Rp4.800 setara dengan 40,00% kepemilikan total saham di TMG.

**PT Motive Mulia ("MM")**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")**

Pada tanggal 28 Desember 2020, ANP menandatangani akta jual beli saham No. 24 dikeluarkan oleh notaris Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Mulia Tirta Jaya kepada Perusahaan sebesar Rp44.100 pada harga Rp40.175 berlaku sejak tanggal diterbitkannya akta.

**PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.26 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik PT Gama Group sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359.

***A. INVESTMENT IN SHARES (continued)***

***PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")***

*Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 12, 2014, of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in TMG to 4,800 shares or amounting Rp4,800 or equivalent to 40.00% of shares ownership in TMG.*

***PT Motive Mulia ("MM")***

*Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.*

***PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")***

*On December 28, 2020, ANP signed the Deed of Sale and Purchase No. 24 released by notary Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. over shares previously owned by PT Mulia Tirta Jaya to Perusahaan of Rp44,100 at Rp40,175 effective since the notarial deed issued.*

***PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")***

*Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 26 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by PT Gama Group to the Company with transfer price of Rp7,359.*

## A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

### Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham atau setara dengan 1 saham Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), dengan harga akuisisi sebesar AS$1 atau setara dengan Rp14.105 (nilai penuh) dan pengalihan piutang kepada Perusahaan sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.100.390 dengan pembayaran dalam bentuk Surat Sanggup yang dapat dialihkan, dari WH Investments Pte. Ltd. ("WHI"), entitas induk terakhir.

## *A. INVESTMENT IN SHARES (continued)*

### *Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*

*Based on Share Purchase Agreement dated December 30, 2020, the Company purchased 100% share ownership or representing 1 share of Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), at the acquisition price of US$1 or equivalent to Rp14,105 (full amount) and receivables transfer to the Company amounting to US$78,000,000 or equivalent to Rp1,100,390 with the payment in a form of a transferable promissory note, from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"), ultimate parent.*

## B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

### a. Saldo dengan pihak berelasi:

### *a. Balances with related parties:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Piutang usaha** | | | ***Trade receivables*** |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Motive Mulia | 91.676 | 115.345 | *PT Motive Mulia* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 51.448 | 52.357 | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Energi Unggul Persada | 19 | - | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Agrinusa Persada Mulia | - | 2.739 | *PT Agrinusa Persada Mulia* |
| PT Patiware | - | 1.402 | *PT Patiware* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | - | 1.317 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Graha Agro Nusantara | - | 1.311 | *PT Graha Agro Nusantara* |
| PT Agriprima Cipta Persada | - | 875 | *PT Agriprima Cipta Persada* |
| PT Wawasan Kebun Nusantara | - | 403 | *PT Wawasan Kebun Nusantara* |
| PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman | - | 329 | *PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman* |
| PT Sumatra Unggul Makmur | - | 178 | *PT Sumatra Unggul Makmur* |
| PT Andalan Nusa Pratama | - | 51 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Agro Alam Nusantara | - | 16 | *PT Agro Alam Nusantara* |
| | 143.143 | 176.323 | |

## B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

### *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | | | ***Assets*** |
| **Lancar** | | | ***Current*** |
| **Piutang lain-lain** | | | ***Other receivables*** |
| **Entitas induk:** | | | ***Parent entity:*** |
| WH Investment Pte. Ltd. | 2 | 2 | *WH Investment Pte. Ltd.* |
| **Entitas asosiasi:** | | | ***Associated entity:*** |
| PT Regu Membangun Modular | - | 156 | *PT Regu Membangun Modular* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Lebak Energi Nusantara | 32.935 | 17.636 | *PT Lebak Energi Nusantara* |
| PT Cemindo Bangun Persada | 13.031 | 14.535 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Motive Mulia | 4.883 | 5.273 | *PT Motive Mulia* |
| PT Energi Unggul Persada | 3.882 | 995 | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 3.329 | 21.007 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Gama Group | 1.637 | 3.150 | *PT Gama Group* |
| PT Tambang Silika Bayah | 1.543 | 3.694 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Bumi Wijaya Sentosa | 680 | 680 | *PT Bumi Wijaya Sentosa* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 250 | 3.113 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | 141 | 117 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| PT TH Indo Plantations | 114 | 3.822 | *PT TH Indo Plantations* |
| PT Terminal Mitra Gemilang | 21 | - | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| Clement Corp | 4 | 1 | *Clement Corp* |
| JPN Asia Pte. Ltd. | 1 | - | *JPN Asia Pte.Ltd.* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | - | 1.781 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Gama Sentosa Jaya | - | 1.581 | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Sarana Agra Gemilang | - | 1.553 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Gorontalo Panel Lestari | - | 793 | *PT Gorontalo Panel Lestari* |
| PT Gamaland Properti Indonesia | - | 160 | *PT Gamaland Properti Indonesia* |
| PT Sumatra Unggul Makmur | - | 141 | *PT Sumatra Unggul Makmur* |
| PT Putralirik Domas | - | 125 | *PT Putralirik Domas* |
| PT Wawasan Kebun Nusantara | - | 116 | *PT Wawasan Kebun Nusantara* |
| PT Maxima Liners | - | 65 | *PT Maxima Liners* |
| PT Andalan Nusa Pratama | - | 26 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Patiware | - | 25 | *PT Patiware* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | - | 6 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | - | 6 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Citra Riau Sarana | - | 6 | *PT Citra Riau Sarana* |
| PT Wahana Nusantara | - | 4 | *PT Wahana Nusantara* |
| PT Cempaka Sinergi Realty | - | 4 | *PT Cempaka Sinergi Realty* |
| PT Gama Energi Negeri | - | 2 | *PT Gama Energi Negeri* |
| PT Berkat Sawit Utama | - | 1 | *PT Berkat Sawit Utama* |
| PT Katingan Timber Celebes | - | 1 | *PT Katingan Timber Celebes* |
| | 62.453 | 80.577 | |
| **Tidak lancar** | | | ***Non-current*** |
| **Piutang lain-lain** | | | ***Other receivables*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Cemindo Investments Pte. Lte. | 1.002.386 | 958.933 | *Cemindo Investments Pte. Lte.* |

## B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

### *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Uang muka pembelian dan operasional** | | | ***Advance for purchase and operational*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 210.027 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Entitas asosiasi:** | | | ***Associated entity:*** |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 5.814 | 5.814 | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 1.197 | 2.257 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 280 | - | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 117 | - | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Gama Group | - | 1.594 | *PT Gama Group* |
| PT Cemindo Bangun Persada | - | 442 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Daya Usaha Transportindo | - | 200 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| | 7.408 | 220.334 | |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai uang muka | (5.814) | - | *Less: allowance for impairment loss of advance payment* |
| Uang muka pembelian dan operasional, neto | 1.594 | 220.334 | *Advance for purchase and operational, net* |
| Total saldo aset pihak berelasi | 1.209.576 | 1.436.167 | *Total balance of assets to related parties* |
| **Total aset** | **16.647.842** | **16.590.607** | ***Total assets*** |
| Sebagai persentase terhadap total asset | 7,27% | 8,66% | *As a percentage of total assets* |

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Utang usaha** | | | ***Trade payables*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 321.099 | 213.037 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 162.363 | 156.111 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 18.983 | 12.033 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Maxima Liners | 16.931 | 41.152 | *PT Maxima Liners* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 9.426 | 14.381 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Lintas Samudra Gemilang | 8.196 | 32.371 | *PT Lintas Samudra Gemilang* |
| PT Daya Usaha Transaportindo | 4.183 | 3.871 | *PT Daya Usaha Transaportindo* |
| PT Gama Group | 3.425 | 822 | *PT Gama Group* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 1.632 | - | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Tambang Silika Bayah | 563 | 2.989 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Sarana Agra Gemilang | 14 | - | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Motive Mulia | - | 1.767 | *PT Motive Mulia* |
| PT Cemindo Bangun Persada | - | 993 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Bumi Wijaya Sentosa | - | 390 | *PT Bumi Wijaya Sentosa* |
| | 546.815 | 479.917 | |

## B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)*

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

### *a. Balances with related parties: (continued)*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | ***Liabilities*** |
| **Utang lain-lain** | | | ***Other payables*** |
| **Entitas asosiasi:** | | | ***Associate entity:*** |
| PT Terminal Mitra Gemilang | - | 4.800 | *PT Terminal Mitra Gemilang* |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 206.545 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Mulia Tirta Jaya | 42.249 | 105.000 | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 14.863 | - | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Gama Energi Negeri | 685 | 685 | *PT Gama Energi Negeri* |
| PT Sahid Sahirman Memorial Hospital | 318 | - | *PT Sahid Sahirman Memorial Hospital* |
| PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi | 214 | - | *PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi* |
| PT Patiware | 90 | - | *PT Patiware* |
| PT Murni Sadar Tbk. | 13 | - | *PT Murni Sadar Tbk.* |
| PT Medikarya Aminah Utama | 2 | - | *PT Medikarya Aminah Utama* |
| PT Motive Mulia | - | 124 | *PT Motive Mulia* |
| PT TH Indo Plantations | - | 26 | *PT TH Indo Plantations* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | - | 18 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Agro Pancasakti Bangsa | - | 8 | *PT Agro Pancasakti Bangsa* |
| PT Sawit Agro Unggul Niaga | - | 2 | *PT Sawit Agro Unggul Niaga* |
| | 58.434 | 317.208 | |
| **Uang muka pelanggan** | | | ***Advance from customers*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 707.553 | 1.192.425 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Wahana Nusantara | 3 | - | *PT Wahana Nusantara* |
| | 707.556 | 1.192.425 | |
| **Pinjaman dari pihak berelasi** | | | ***Loan from related parties*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 265.346 | 265.346 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| PT Mulia Tirta Jaya | 16.500 | - | *PT Mulia Tirta Jaya* |
| | 281.846 | 265.346 | |
| **Total saldo liabilitas pihak berelasi** | **1.594.651** | **2.254.896** | ***Total balance of liabilities to related parties*** |
| **Total liabilitas** | **10.617.327** | **11.920.004** | ***Total liabilities*** |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas | 15,02% | 18,92% | *As a percentage of total liabilities* |

## B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

### a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Aastar Trading Pte Ltd. sebesar Rp265.346 dalam Rupiah. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2022.

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp265.346 (2020: Rp265.346).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp16.500. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 7 Februari 2022.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima pinjaman sebesar Rp16.500 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp16.500 (2020: RpNihil).

## *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)*

### *a. Balances with related parties: (continued)*

*On December 31, 2020, the Company obtained a loan from Aastar Trading Pte. Ltd. amounted Rp265,346 denominated in Rupiah. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature in December 31, 2022.*

*During 2021, the Company did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp265,346 (2020: Rp265,346).*

*On December 31, 2021, the Company received a loan from PT Mulia Tirta Jaya amounted Rp16,500. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 7, 2022.*

*During 2021, the Company received loan amounting to Rp16,500 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp16,500 (2020: RpNil).*

### b. Transaksi dengan pihak berelasi:

### *b. Transaction with related parties:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Penjualan produk** | | | ***Sales of goods*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 1.983.735 | 1.183.580 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Motive Mulia | 135.510 | 121.985 | *PT Motive Mulia* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 49.075 | 12.832 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 24.218 | 19.949 | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Sarana Agra Gemilang | 14.040 | - | *PT Sarana Agro Gemilang* |
| PT Energi Unggul Persada | 63 | 73 | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 41 | 74 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Prakarsa Samudera Indonesia | 1 | - | *PT Prakarsa Samudera Indonesia* |
| PT Patiware | - | 1.274 | *PT Patiware* |
| PT Graha Agro Nusantara | - | 1.192 | *PT Graha Agro Nusantara* |
| PT Wawasan Kebun Nusantara | - | 366 | *PT Wawasan Kebun Nusantara* |
| PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman | - | 299 | *PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman* |
| PT Sentosa Asih Makmur | - | 264 | *PT Sentosa Asih Makmur* |
| PT Sumatra Unggul Makmur | - | 162 | *PT Sumatra Unggul Makmur* |
| PT Agro Alam Nusantara | - | 14 | *PT Agro Alam Nusantara* |
| PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial | - | 2 | *PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial* |
| | 2.206.683 | 1.342.066 | |
| **Total penjualan** | **5.511.099** | **4.045.923** | ***Total sales*** |
| Sebagai persentase terhadap total penjualan | 40,04% | 33,17% | *As a percentage of total sales* |

## B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

### b. Transaksi dengan pihak berelasi:

### *b. Transaction with related parties:*

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian produk dan jasa** | | | ***Purchases of goods and services*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | 57.853 | 84.538 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | 261.572 | 160.580 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT Lebak Energi Nusantara | 176.216 | 126.061 | *PT Lebak Energi Nusantara* |
| PT Andalan Nusa Pratama | 94.359 | 76.391 | *PT Andalan Nusa Pratama* |
| PT Lintas Maritim Indonesia | 72.290 | 54.885 | *PT Lintas Maritim Indonesia* |
| PT Maxima Liners | 56.920 | 24.720 | *PT Maxima Liners* |
| PT Gama Group | 18.604 | 8.459 | *PT Gama Group* |
| PT Daya Usaha Transportindo | 15.958 | 13.272 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Wahana Nusantara | 15.058 | 12.020 | *PT Wahana Nusantara* |
| PT Prakarsa Palma Energi Internusa | 14.874 | - | *PT Prakarsa Palma Energi Internusa* |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 8.989 | - | *PT Cempaka Sinergy Realty* |
| PT Tambang Silika Bayah | 5.980 | 3.404 | *PT Tambang Silika Bayah* |
| PT Gama Sentosa Jaya | 4.062 | - | *PT Gama Sentosa Jaya* |
| PT Lintas Samudera Gemilang | 3.896 | 34.490 | *PT Lintas Samudera Gemilang* |
| PT Gama Bojonegara Jaya | 3.486 | - | *PT Gama Bojonegara Jaya* |
| PT Graha Wahana Nusantara | 2.684 | - | *PT Wahana Nusantara* |
| PT Motive Mulia | 2.599 | 4.575 | *PT Motive Mulia* |
| PT Sarana Agra Gemilang | 2.119 | 394 | *PT Sarana Agra Gemilang* |
| PT Cemindo Bangun Persada | 1.876 | 1.928 | *PT Cemindo Bangun Persada* |
| PT Bumi Wijaya Sentosa | 1.015 | 5.058 | *PT Bumi Wijaya Sentosa* |
| PT Energi Unggul Persada | 465 | - | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Patiware | 90 | - | *PT Patiware* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 83 | 246 | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi | 74 | - | *PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi* |
| PT TH Indo Plantations | 51 | - | *PT TH Indo Plantations* |
| PT Agro Pancasakti Bangsa | 4 | - | *PT Agro Pancasakti Bangsa* |
| PT Jatimjaya Perkasa | 4 | - | *PT Jatimjaya Perkasa* |
| PT Tritunggal Sentra Buana | 1 | - | *PT Tritunggal Sentra Buana* |
| PT Berkat Sawit Utama | 1 | - | *PT Berkat Sawit Utama* |
| **Biaya lainnya dari pihak berelasi** | | | ***Charges from related parties*** |
| **Entitas sepengendali:** | | | ***Under common control:*** |
| Aastar Trading Pte. Ltd. | - | 1 | *Aastar Trading Pte. Ltd.* |
| **Pihak berelasi lainnya:** | | | ***Other related parties:*** |
| PT Energi Unggul Persada | 164 | 86 | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Karsa Primapermata Nusa | 12 | - | *PT Karsa Primapermata Nusa* |
| PT Agro Pancasakti Bangsa | 4 | 34 | *PT Agro Pancasakti Bangsa* |
| PT Jatimjaya Perkasa | 4 | 7 | *PT Jatimjaya Perkasa* |
| PT Berkat Sawit Utama | 1 | 9 | *PT Berkat Sawit Utama* |
| PT Motive Mulia | - | 442 | *PT Motive Mulia* |
| PT Gemilang Mulia Sentosa | - | 278 | *PT Gemilang Mulia Sentosa* |
| PT TH Indo Plantations | - | 19 | *PT TH Indo Plantations* |
| PT Sawit Unggul Agro Niaga | - | 17 | *PT Sawit Unggul Agro Niaga* |
| PT Gama Group | - | 8 | *PT Gama Group* |
| PT Daya Usaha Transportindo | - | 5 | *PT Daya Usaha Transportindo* |
| PT Tritunggal Sentra Buana | - | 4 | *PT Tritunggal Sentra Buana* |
| PT Agri Prima Cipta Persada | - | 3 | *PT Agri Prima Cipta Persada* |
| | **821.368** | **611.934** | |

**B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

***B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)***

**b. Transaksi dengan pihak berelasi:**

***b. Transaction with related parties:***

| | 2021 | 2020 | |
|---|---|---|---|
| Harga pokok penjualan | (3.767.021) | (2.843.890) | *Cost of sales* |
| Beban penjualan dan distribusi | (656.079) | (406.202) | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (173.370) | (161.027) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lain, neto | 45.593 | 298.159 | *Other operating income, net* |
| **Total beban** | **(4.550.877)** | **(3.112.960)** | **Total expenses** |
| Sebagai persentase terhadap total beban | 18,05% | 19,66% | *As a percentage of total expenses* |

Laporan Tahunan
Annual Report

# 2021

## BUILDING THE NATION

**PT Cemindo Gemilang Tbk**
Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I - J
Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Indonesia
Tel. : +62 21 2188 9999
Fax. : +62 21 2188 9991
investor@cemindo.com
www.semenmerahputih.com